

***Emotional Intelligence Dan Fear Of Failure* Sebagai Prediktor
Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa S1 Tingkat Akhir Yang
Sedang Mengerjakan Skripsi Di Kota Makassar**



**Diajukan oleh
Angelika Anastasya Putri**

4513091047

SKRIPSI

**Program Studi Psikologi
Fakultas Psikologi
Universitas Bosowa Makassar
2019**



***Emotional Intelligence Dan Fear Of Failure Sebagai Prediktor
Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa S1 Tingkat Akhir Yang
Sedang Mengerjakan Skripsi Di Kota Makassar***

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Psikologi Universitas Bosowa Makassar
Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi (S. Psi)**

Oleh

Angelika Anastasya Putri

4513091047

**Program Studi Psikologi
Fakultas Psikologi
Universitas Bosowa Makassar
2019**

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

Emotional Intelligence Dan Fear Of Failure Sebagai Prediktor Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa S1 Tingkat Akhir Yang Sedang Mengerjakan Skripsi Di Kota Makassar

Disusun dan diajukan oleh

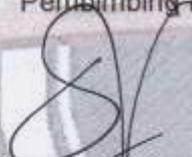
ANGELIKA ANASTASYA PUTRI
NIM 4513091047

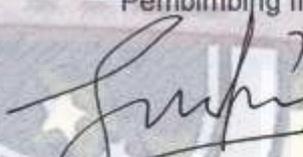
Diajukan Kepada Fakultas Psikologi Universitas Bosowa
Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Psikologi (S.Psi)

Menyetujui :

Pembimbing I

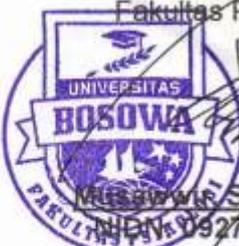
Pembimbing II


Arie Gunawan HZ., M.Psi., Psikolog
NIDN: 0931108003


Sulasmi Sudirman, S.Psi., M.A.
NIDN: 0911078501

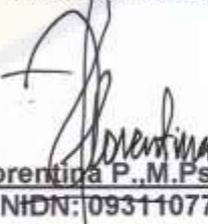
Mengetahui :

Dekan
Fakultas Psikologi,



M. S. P., S.Psi., M.Pd.
NIDN: 0927128501

Ketua Program Studi
Fakultas Psikologi,


Titin Florentina P., M.Psi., Psikolog.
NIDN: 0931107702

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul "*Emotional Intelligence Dan Fear Of Failure Sebagai Prediktor Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa S1 Tingkat Akhir Yang Sedang Mengerjakan Skripsi Di Kota Makassar*" beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya dari peneliti sendiri, bukan hasil plagiat. Peneliti siap menanggung resiko/sanksi apabila ternyata ditemukan adanya perbuatan tercela yang melanggar etika keilmuan dalam karya yang telah peneliti buat, termasuk adanya klaim dari pihak terhadap keaslian karya peneliti ini.

UNIVERSITAS

Makassar, 15 Maret 2019

BOSOV



Angelika Anastasya Putri

MOTTO

"Kegagalan hanya terjadi bila kita menyerah"

Lessing

"Banyak kegagalan dalam hidup ini dikarenakan orang-orang tidak menyadari betapa dekatnya mereka dengan keberhasilan saat mereka menyerah"

Thomas Alva Edison

"Orang-orang yang sukses telah belajar membuat diri mereka melakukan hal yang harus dikerjakan ketika hal itu memang harus dikerjakan, entah mereka menyukainya atau tidak"

Aldus Huxley

"Success is walking from failure to failure with no loss of enthusiasm"

Winston Churchill

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas segala rahmat dan karunia-Nyalah Peneliti bisa menyelesaikan proses perkuliahan dan tugas akhir (skripsi) ini tepat pada waktunya. Peneliti menyadari bahwa proses perkuliahan dan skripsi ini tidak akan berjalan lancar tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Peneliti bersyukur karena dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "*Emotional Intelligence Dan Fear Of Failure Sebagai Prediktor Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa S1 Tingkat Akhir Yang Sedang Mengerjakan Skripsi Di Kota Makassar*".

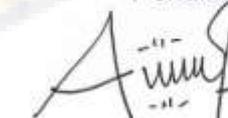
Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam program studi akademik khususnya pada jurusan psikologi. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, hal ini dikarenakan keterbatasan kemampuan yang Peneliti miliki.

Atas segala kekurangan dan ketidaksempurnaan skripsi ini, Peneliti sangat mengharapkan masukan, kritik dan saran yang bersifat membangun kearah perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini. Cukup banyak kesulitan yang Peneliti temui dalam penulisan skripsi ini, tetapi Puji Syukur dapat Peneliti atasi dan selesaikan dengan baik.

Akhir kata Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan semoga amal baik yang telah diberikan kepada Peneliti mendapat balasan dari Tuhan Yang Maha Esa.

Makassar, 15 Maret 2019

Penulis,



Angelika Anastasya Putri

UCAPAN TERIMAKASIH

Selama menyelesaikan penyusunan skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang turut membantu, khususnya:

1. Kepada kedua orang tuaku Mama Ezra Paligi dan Bapak Marianus Manang Salama' tercinta yang selalu memberikan doa, kasih sayang yang tulus, motivasi, serta dorongan moril maupun materil yang tak terhingga sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada Bapak Dekan Fakultas Psikologi Musawwir, S.Psi., M.Pd terimakasih telah meluangkan waktu ditengah-tengah kesibukan untuk memberikan arahan, masukan, serta teguran yang membangun kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepada Bapak Arie Gunawan HZ., M.Psi., Psikolog selaku pembimbing I, terimakasih penulis ucapkan yang sebesar-besarnya karena telah sabar, meluangkan waktu yang tidak terhingga, mengarahkan, dan mengajarkan peneliti untuk menjadi sosok yang kuat saat menghadapi segala rintangan dalam melakukan sebuah penelitian.
4. Kepada Ibu Sulasmi Sudirman, S.,Psi. M. A selaku pembimbing II, terimakasih penulis ucapkan karena telah meluangkan waktu untuk memberikan masukan, motivasi, teguran yang membangun kepada peneliti untuk tetap semangat dan cepat untuk menyelesaikan skripsi.

5. Kepada Ibu Hasniar, S.Psi. M. Si, Ibu Sulasmi Sudirman, S.,Psi. M. A dan Ibu Titin Florentina P., M.Psi.,Psikolog selaku dosen expert. Terima kasih atas masukan, komentar, dan saran terhadap skala penelitian yang telah penulis kerjakan. Bantuan yang Ibu berikan sangat membantu dalam penyempurnaan skala penelitian yang peneliti kerjakan.
6. Kepada Bapak Arie Gunawan HZ., M.Psi., Psikolog selaku Penasehan Akademik, terima kasih telah bersedia memberikan arahan dan masukan kepada peneliti saat masa perkuliahan hingga sampai pada saat ini dalam proses pengerjaan tugas akhir. Terimakasih karena telah memberikan begitu banyak pelajaran berharga bagi peneliti khususnya dalam masa penyusunan tugas akhir, memberikan kritik serta saran yang membangun terhadap penelitian yang peneliti lakukan. Berkat kritik serta saran dari Bapak skripsi ini dapat peneliti kerjakan hingga selesai.
7. Kepada Ibu Hasniar, S.Psi. M. Si selaku Dosen Fakultas Psikologi di Universitas Bosowa Makassar, terimakasih penulis ucapkan karena telah memberikan ilmu pengetahuan yang begitu berharga kepada peneliti, memberikan pelajaran berharga, terimakasih juga karena telah membantu peneliti dalam proses penyempurnaan skala penelitian yang peneliti kerjakan.
8. Kepada Ibu Minarni, S.Psi., M.A selaku Dosen Fakultas Psikologi di Universitas Bosowa Makassar, terimakasih atas masukan, saran, dan motivasi yang diberikan kepada peneliti baik selama proses perkuliahan berlangsung maupun pada saat prosen peneliti dalam menyusun tugas akhir.
9. Kepada Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Psikologi Universitas Bosowa, terima kasih telah memberikan ilmu pengetahuan selama menjalani proses perkuliahan.

10. Kepada Bapak Muhammad Jufri terimakasih karena telah membantu dalam mengurus semua hal yang berkaitan dengan surat-surat selama masih menjadi staf pada Fakultas Psikologi di Universitas Bosowa Makassar.
11. Kepada Ibu Jerni dan Ibu Haji, terimakasih karena telah membantu segala proses persuratan dan telah sabar untuk melayani peneliti ketika peneliti membutuhkan segala sesuatu yang berkaitan dengan masalah persuratan.
12. Kepada Saudara-saudaraku tercinta Nober, Elma, Nita, dan Ransi. Terimakasih penulis ucapkan karena telah menjadi saudara yang baik, memberikan semangat dan selalu menghibur saat peneliti merasa putus asa dalam menyusun skripsi.
13. Kepada Maysternus Rinaldy Youfans, terimakasih selalu memberikan motivasi, dukungan, nasehat kepada peneliti agar peneliti selalu sabar dalam menghadapi segala rintangan selama proses penyusunan skripsi dan yang selalu mengingatkan peneliti untuk menjaga kesehatan, menjaga pola makan yang baik dan istirahat yang cukup. Terimakasih juga karena selalu mendengarkan keluh kesah yang peneliti alami selama proses pengerjaan skripsi.
14. Kepada Ramadhan, terimakasih telah membantu dan meluangkan waktunya untuk memberikan masukan terhadap proposal dan skripsi yang peneliti kerjakan.
15. Kepada sahabat-sahabat Geng Sepedaku tercinta dan tergokil sepanjang masa:
 - a. Jane Thely Mesalayuk, terimakasih karena selalu memberikan dorongan dan memberikan semangat kepada peneliti ketika peneliti merasa kelelahan saat menyusun skripsi ini. Teman seperjuangan selama masa

perkuliahan yang mana para dosen tidak dapat membedakan antara kami berdua.

- b. Ahmad Efendi, terimakasih karena telah sabar untuk memberikan masukan dan saran terhadap proposal serta skripsi yang peneliti kerjakan. Membimbing peneliti disaat peneliti merasa kesulitan saat mengerjakan skripsi.
 - c. Rurie Cristie Ceneca, teman yang mengingatkan untuk selalu konsul kepada pembimbing, yang suka marah-marah kalau peneliti selalu santai, selalu kasih masukan dan memberikan saran terhadap skripsi yang peneliti buat. Teman yang selalu mengajak jalan-jalan, teman tergoxil dan tergila.
 - d. Andi Riska Wulandari, terimakasih atas masukan, saran, dan selalu setia menanyakan kabar skripsi yang peneliti buat. Terimakasih atas bantuannya ketika peneliti tidak paham dengan alur skripsi yang peneliti buat serta mau untuk membantu peneliti ketika peneliti merasa kesulitan.
 - e. Megawati Djaha S.Psi, terimakasih atas masukannya selama peneliti mengerjakan skripsi, selalu setia mendampingi dan mendengarkan keluh kesah ketika peneliti merasa kesulitan dan terbebani dalam mengerjakan skripsi, terimakasih pula karena telah membukakan pintu kostnya untuk peneliti gunakan mengerjakan skripsi ketika peneliti merasa bosan.
16. Kepada Adik Fita Magista, teman seperjuangan saat mengerjakan skripsi dan pada saat membagi skala penelitian, terimakasih atas semua bantuan yang diberikan kepada peneliti.
17. Kepada teman-teman 13ORFOMOLOGI yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih telah memberikan dukungan, menjadi teman

seperjuangan selama kurang lebih 5 tahun di Jurusan Psikologi Universitas Bosowa Makassar. Suka duka yang dirasakan selama bertahun-tahun dalam proses perkuliahan maupun dalam proses penyusunan tugas akhir semoga dapat dijadikan pelajaran hidup dan dijadikan kenangan yang indah bagi teman-teman sekalian.

18. Kepada Rey, Adik Fita, Riska, Uyi, Echa, Fendi, Jane, Arin, Nunu, Ita, Fahrul, Tri, Kak Sulfi, Kak Cika, Kak Minna, Putri, Efan, Ani, Ela, Alam, Arta, Kapipe, Akbar, Dandu, dan semua pihak yang telah membantu menyebarkan skala penelitian ini. Terimakasih karena telah memberikan waktu dan tenaga dalam membantu peneliti untuk menyebarkan skala penelitian ini.

19. Untuk seluruh subjek penelitian yang telah bersedia mengisi skala penelitian, terimakasih sudah meluangkan waktu untuk membaca dan mengisi skala penelitian ini, tanpa adanya bantuan dari kalian penelitian ini tidak ada apa-apanya.

20. Untuk semua pihak yang terlibat, memberikan bantuan, dukungan dan do'a yang tidak dapat penulis sebutkan satu-satu. Sekali lagi terima kasih banyak.

Semoga kebaikan dan dukungan yang telah kalian berikan kepada penulis dapat balasan yang terbaik dari Tuhan Yang Maha Esa. Sangat besar harapan penulis semoga tugas akhir/skripsi yang penulis buat ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

ABSTRAK

***Emotional Intelligence* Dan *Fear Of Failure* Sebagai Prediktor Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa S1 Tingkat Akhir Yang Sedang Mengerjakan Skripsi Di Kota Makassar**

**Angelika Anastasya Putri
4513091047**

**Fakultas Psikologi Universitas Bosowa
angelika.a.p14@gmail.com**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah *emotional intelligence* dan *fear of failure* bisa menjadi prediktor prokrastinasi akademik pada mahasiswa S1 tingkat akhir yang sedang mengerjakan skripsi di Kota Makassar. Penelitian dilakukan terhadap 410 mahasiswa S1 tingkat akhir yang sedang mengerjakan skripsi di Kota Makassar. Alat pengumpulan data yang peneliti gunakan ialah skala yang disusun oleh peneliti sendiri, menggunakan konstruk teori yang dikemukakan oleh Tuckman (1991) untuk skala prokrastinasi akademik, konstruk teori dari Conroy, Kaye & Fifer (2007) untuk skala *fear of failure*, dan konstruk teori dari Mayer, Salovey, Caruso & Cherkassky (dalam Sternberg & Kaufman, 2011) untuk skala *emotional intelligence*. Data dianalisis menggunakan teknik regresi linear berganda, dengan bantuan SPSS 23. Hasil analisis memberikan 3 (tiga) kesimpulan besar yaitu: 1) *emotional intelligence* dan *fear of failure* bisa menjadi prediktor prokrastinasi akademik pada mahasiswa S1 tingkat akhir yang sedang mengerjakan skripsi di kota makassar, dengan kontribusi sebesar 7.5%; 2) ketika melihat sumbangan dari masing-masing variabel *emotional intelligence* dan *fear of failure* diketahui bahwa hanya variabel *emotional intelligence* yang diprediksi dapat menjadi prediktor terhadap prokrastinasi akademik dengan kontribusi sebesar 7.2%; dan 3) hanya dimensi persepsi emosi, menggunakan emosi untuk berpikir, dan manajemen dan pengaturan emosi dalam diri sendiri dan orang lain yang memiliki kontribusi secara signifikan terhadap prokrastinasi akademik.

Kata kunci : *Fear Of Failure*, *Emotional Intelligence*, Prokrastinasi Akademik, Mahasiswa S1 Tingkat Akhir.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMAKASIH	vi
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
Bab II TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Prokrastinasi Akademik	12
1. Definisi Prokrastinasi Akademik	12
2. Jenis-Jenis Prokrastinasi Akademik	15
3. Aspek-aspek Prokrastinasi Akademik	16
4. Bentuk-bentuk Prokrastinasi Akademik	22
5. Faktor-faktor Prokrastinasi Akademik	22
6. Dampak Prokrastinasi Akademik	25

B. <i>Fear Of Failure</i>	26
1. Definisi <i>Fear Of Failure</i>	26
2. Aspek-aspek <i>Fear Of Failure</i>	27
3. Faktor-faktor Yang Dapat Mempengaruhi <i>Fear Of Failure</i>	37
4. Dampak <i>Fear Of Failure</i>	38
C. <i>Emotional Intelligence</i>	39
1. Definisi Emosi.....	39
2. Definisi <i>Emotional Intelligence</i>	42
3. Dampak <i>Emotional Intelligence</i>	45
4. Faktor-faktor <i>Emotional Intelligence</i>	46
5. Aspek-aspek <i>Emotional Intelligence</i>	47
6. Unsur-unsur <i>Emotional Intelligence</i>	52
D. Pengertian Mahasiswa Tingkat Akhir	56
E. Kerangka Berpikir	57
F. Hipotesis Penelitian	62
Bab III Metode Penelitian	63
A. Jenis Penelitian	63
B. Identifikasi Variabel Penelitian	63
C. Definisi Konseptual Penelitian	64
1. Prokrastinasi Akademik.....	64
2. <i>Fear Of Failure</i>	64
3. <i>Emotional Intelligence</i>	64
D. Definisi Operasional Penelitian	65
1. Prokrastinasi Akademik.....	65
2. <i>Fear Of Failure</i>	65

3. <i>Emotional Intelligence</i>	66
E. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling	66
1. Populasi Penelitian	66
2. Sampel Penelitian.....	67
3. Teknik Sampling.....	67
F. Teknik Pengumpulan Data	69
1. Skala Prokrastinasi Akademik	69
2. Skala <i>Fear Of Failure</i>	70
3. Skala <i>Emotional Intelligence</i>	71
G. Uji Instrumen	72
1. Uji Validitas.....	72
a. Validitas Isi.....	73
b. Validitas Konstrak.....	75
2. Uji Reliabilitas	78
H. Teknik Analisis Data	80
1. Analisis Deskriptif.....	80
2. Uji Asumsi.....	82
a. Uji Normalitas	82
b. Uji Linearitas.....	84
c. Uji Multikolinearitas.....	85
d. Uji Heteroskedastisitas.....	86
3. Uji Hipotesis.....	87
I. Prosedur Penelitian	88
1. Tahap Persiapan Penelitian.....	88
2. Pelaksanaan Penelitian.....	90

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data.....	90
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	92
A. Deskriptif Demografi	92
1. Deskripsi subjek berdasarkan jenis kelamin.....	92
2. Deskripsi subjek berdasarkan usia.....	93
3. Deskripsi subjek berdasarkan asal universitas.....	93
B. Deskriptif Variabel.....	94
1. Deskriptif <i>emotional intelligence</i> pada mahasiswa S1 tingkat akhir.....	94
2. Deskriptif <i>fear of failure</i> pada mahasiswa S1 tingkat akhir.....	96
3. Deskriptif prokrastinasi akademik pada mahasiswa S1 tingkat akhir.....	98
C. Deskriptif Variabel Berdasarkan Demografi.....	100
1. Deskriptif <i>Emotional Intelligence</i> berdasarkan demografi	100
a. Deskriptif <i>Emotional Intelligence</i> Berdasarkan Jenis Kelamin.....	100
b. Deskriptif <i>Emotional Inteliegence</i> Berdasarkan Usia.....	102
c. Deskriptif <i>Emotional Intelligence</i> Berdasarkan Asal Universitas.....	103
2. Deskriptif <i>Fear Of Failure</i> berdasarkan demografi.....	105
a. Deskriptif <i>Fear Of Failure</i> Berdasarkan Jenis Kelamin.....	105
b. Deskriptif <i>Fear Of Failure</i> Berdasarkan Usia.....	106
c. Deskriptif <i>Fear Of Failure</i> Berdasarkan Asal Universitas.....	108
3. Deskriptif prokrastinasi akademik berdasarkan demografi.....	109
a. Deskriptif prokrastinasi akademik berdasarkan jenis kelamin.....	109

b. Deskriptif prokrastinasi akademik Berdasarkan Usia.....	111
c. Deskriptif prokrastinasi akademik Berdasarkan Asal Universitas	112
D. Hasil Uji Hipotesis	114
E. Pembahasan	120
1. Gambaran deskriptif <i>emotional intelligence</i> pada mahasiswa S1 tingkat akhir yang sedang mengerjakan skripsi di kota Makassar	120
2. Gambaran deskriptif <i>fear of failure</i> pada mahasiswa S1 tingkat akhir yang sedang mengerjakan skripsi di kota Makassar.....	122
3. Gambaran deskriptif prokrastinasi akademik pada mahasiswa S1 tingkat akhir yang sedang mengerjakan skripsi di kota Makassar	124
4. <i>Emotional intellegence</i> dan <i>fear of failure</i> menjadi prediktor prokrastinasi akademik pada mahasiswa S1 tingkat akhir yang sedang mengerjakan skripsi di kota Makassar.....	127
F. Limitasi Penelitian	132
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	133
A. Kesimpulan	133
B. Saran	134
Daftar Pustaka.....	135

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Latar Belakang Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	68
Tabel 3.2 : Latar Belakang Asal Universitas.....	68
Tabel 3.3 : Latar Belakang Usia.....	68
Tabel 3.4 : <i>Blue Print</i> Skala Prokrastinasi Akademik.....	69
Tabel 3.5 : <i>Blue Print</i> Skala <i>Fear Of Failure</i>	70
Tabel 3.6 : <i>Blue Print</i> Skala <i>Emotional Intelligence</i>	72
Tabel 3.7 : Hasil Uji Validitas Konstrak Skala <i>Emotional Intelligence</i> , Skala <i>Fear Of Failure</i> , dan Skala Prokrastinasi Akademik.....	78
Tabel 3.8 : Reliabilitas.....	80
Tabel 3.9 : Hasil Uji Deskriptif Skewness dan Kurtosis.....	83
Tabel 3.10 : Hasil Uji Linearitas.....	85
Tabel 3.11 : Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas.....	86
Tabel 3.12 : Ringkasan Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	87
Tabel 4.1 : Hasil Analisis Data Empirik Skala <i>Emotional Intelligence</i>	94
Tabel 4.2 : Kategorisasi <i>Emotional Intelligence</i>	95
Tabel 4.3 : Hasil Analisis Data Empirik Skala <i>Fear Of Failure</i>	96
Tabel 4.4 : Kategorisasi <i>Fear Of Failure</i>	97
Tabel 4.5 : Hasil Analisis Data Empirik Skala Prokrastinasi Akademik.....	98
Tabel 4.6 : Kategorisasi Prokrastinasi Akademik.....	98
Tabel 4.7 : Hasil Analisis Regresi Berganda.....	115
Tabel 4.8 : Koefisien Pengaruh <i>Emotional Intelligence</i> dan <i>Fear Of Failure</i> terhadap Prokrastinasi Akademik.....	117
Tabel 4.9 : Uji Dimensi <i>Emosional Intelligence</i> terhadap Prokrastinasi Akademik.....	119

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Model Kerangka Pikir.....	61
Gambar 3.1 : Variabel Penelitian.....	64
Gambar 4.1 : Diagram Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin.....	92
Gambar 4.2 : Diagram Subjek Berdasarkan Usia.....	93
Gambar 4.3 : Diagram Subjek Berdasarkan Asal Universitas.....	94
Gambar 4.4 : Diagram <i>Emotional Intelligence</i> Berdasarkan Kategori.....	96
Gambar 4.5 : Diagram <i>Fear Of Failure</i> Berdasarkan Kategori.....	98
Gambar 4.6 : Diagram Prokrastinasi Akademik Berdasarkan Kategori.....	100
Gambar 4.7 : Diagram <i>Emotional Intelligence</i> Berdasarkan Jenis Kelamin.....	101
Gambar 4.8 : Diagram <i>Emotional Intelligence</i> Berdasarkan Usia.....	102
Gambar 4.9 : Diagram <i>Emotional Intelligence</i> Berdasarkan Asal Universitas.....	104
Gambar 4.10: Diagram <i>Fear Of Failure</i> Berdasarkan Jenis Kelamin.....	105
Gambar 4.11: Diagram <i>Fear Of Failure</i> Berdasarkan Usia.....	107
Gambar 4.12: Diagram <i>Fear Of Failure</i> Berdasarkan Asal Universitas.....	108
Gambar 4.13: Diagram Prokrastinasi Akademik Berdasarkan Jenis Kelamin.....	110
Gambar 4.14: Diagram Prokrastinasi Akademik Berdasarkan Usia.....	111
Gambar 4.15: Diagram Prokrastinasi Akademik Berdasarkan Asal Universitas.....	113

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : <i>Blue Print</i> Skala.....	140
Lampiran 2 : Skala Penelitian.....	147
Lampiran 3 : Hasil Uji Validitas Logis, Validitas Tampang, dan Validitas Konstrak.....	155
Lampiran 4 : Hasil Uji Reliabilitas Skala <i>Emotional Intelligence</i> , <i>Fear Of Failure</i> , dan Prokrastinasi Akademik.....	184
Lampiran 5 : Hasil Uji Asumsi Normalitas.....	188
Lampiran 6 : Hasil Uji Asumsi Linearitas.....	190
Lampiran 7 : Hasil Uji Asumsi Multikolinearitas.....	192
Lampiran 8 : Hasil Uji Asumsi Heteroskedastisitas.....	194
Lampiran 9 : Hasil Uji Hipotesis.....	196
Lampiran 10: Tabulasi Data.....	202

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mahasiswa dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) adalah peserta didik yang belajar di perguruan tinggi (Kamus Bahasa Indonesia Online, kbbi.web.id). Sedangkan, menurut Undang-undang Republik Indonesia nomor 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi pada bab I pasal 1, mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang pendidikan tinggi. Seperti yang diungkap oleh peraturan menteri riset, teknologi, dan pendidikan tinggi republik indonesia nomor 44 tahun 2015 pasal 1 ayat 7 (dalam permenristedikti nomor 44 tahun 2015 tentang standar nasional pendidikan tinggi) bahwa pendidikan tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, program profesi, program spesialis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia. Peserta didik yang mengikuti proses dari setiap jenjang pendidikan tersebut disebut sebagai mahasiswa.

Mahasiswa S1 tingkat akhir tergolong dalam masa dewasa awal dengan rentang usia 18-25 tahun Arnett (Santrock, 2011). Salah satu tugas perkembangan pada masa dewasa awal ialah telah dapat menyelesaikan masalahnya sendiri dan mandiri dalam segala hal (Hurlock, 1980). Mahasiswa strata satu (S1) yang berada pada tingkat akhir merupakan mahasiswa yang sedang dihadapkan pada pengerjaan tugas akhir/skripsi. Mahasiswa S1 yang sedang menyelesaikan program

pendidikannya harus melalui beberapa tahap akademik seperti mengerjakan proposal penelitian dan menyusun tugas akhir seperti skripsi. Penelitian itu sendiri dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi, data, dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan/atau pengujian suatu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi (Undang-undang Republik Indonesia nomor 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi).

Salah satu tugas akademik yang harus dilalui oleh mahasiswa tingkat akhir ialah melakukan penelitian berupa skripsi. Skripsi adalah karya ilmiah yang ditulis melalui kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan hasil penelitian ilmiah oleh mahasiswa jenjang program sarjana muda atau sarjana (Soemanto, 2009). Penyusunan skripsi merupakan salah satu bagian dari proses belajar mengajar di seluruh universitas dan merupakan syarat kelulusan bagi para mahasiswa yang akan menyandang gelar sarjana. Peraturan menteri riset teknologi dan pendidikan tinggi (Permenristedikti nomor 44 tahun 2015 tentang standar nasional pendidikan tinggi), standar kelulusan bagi mahasiswa program sarjana, atau program diploma empat/sarjana terapan paling lama 7 (tujuh) tahun.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua prodi di salah satu fakultas pada universitas "A" kota Makassar pada tanggal 15 juni 2018 mengatakan bahwa skripsi merupakan tugas akhir dan salah satu kewajiban yang harus dilalui oleh mahasiswa berupa penelitian, dan hal itu merupakan salah satu syarat mutlak untuk menjadi seorang sarjana. Dalam mengerjakan skripsi mahasiswa tidak diberikan batasan waktu, namun jika ia tidak selesai melakukan kewajiban perkuliahannya selama 14 semester atau 7 tahun

maka secara otomatis nama mahasiswa yang bersangkutan akan terhapus di pangkalan data Pendidikan Tinggi (DIKTI) dan mahasiswa yang bersangkutan akan didata ulang. Jadi mahasiswa diharapkan selesai tepat pada waktunya, semakin tepat waktu mahasiswa selesai dalam masa perkuliahan maka akan semakin baik, sehingga tidak terjadi penumpukan mahasiswa.

Hurlock (1980) mengatakan bahwa masa dewasa awal atau mahasiswa telah dapat menyelesaikan masalahnya sendiri namun pada kenyataannya masih banyak mahasiswa yang belum dapat menyelesaikan masalahnya sendiri terutama dalam hal pengerjaan proposal atau skripsi. Hal ini diperkuat berdasarkan data yang diperoleh dari salah satu perguruan tinggi yang ada di kota Makassar yaitu universitas "A" Makassar. Pada universitas ini masih terdapat mahasiswa dari beberapa jurusan yang bermasalah dengan pengerjaan proposal ataupun skripsi mulai dari angkatan 2011-2014. Pada masa ini termasuk masa dimana mahasiswa telah mengambil mata kuliah seminar proposal atau skripsi. Berikut data mahasiswa yang mengambil mata kuliah seminar proposal dan skripsi: jurusan psikologi sebanyak 104 mahasiswa, jurusan teknik sebanyak 330 mahasiswa, jurusan FKIP sebanyak 95 mahasiswa, jurusan isipol sebanyak 68 mahasiswa, jurusan pertanian sebanyak 42 mahasiswa, jurusan hukum sebanyak 103 mahasiswa, jurusan sastra sebanyak 22 mahasiswa dan jurusan ekonomi sebanyak 122 mahasiswa.

Berdasarkan data-data yang telah dipaparkan di atas dapat kita ketahui bahwa hal tersebut termasuk dalam perilaku menunda. Perilaku menunda pekerjaan termasuk tugas kuliah atau skripsi pada bidang akademik dalam

istilah psikologi disebut prokrastinasi akademik. Prokrastinasi akademik itu sendiri dapat dikatakan sebagai jenis penundaan dan kecenderungan yang dilakukan pada jenis tugas formal atau aktivitas yang seharusnya diselesaikan yang berhubungan dengan tugas akademik (Tuckman, 1991). Prokrastinasi akademik merupakan permasalahan yang timbul berkaitan dengan jenis tugas formal seperti pengerjaan skripsi, yang seringkali dialami oleh para mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. Mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi dan tidak mempunyai kesiapan menghadapi skripsi, seringkali mengalami masalah-masalah yang berkaitan dengan skripsi. Adapun masalah-masalah tersebut dapat kita lihat dari hasil wawancara peneliti dengan beberapa mahasiswa di kota Makassar dari tiga universitas.

Berikut adalah informasi yang peneliti dapatkan dari beberapa subjek yang telah peneliti wawancarai dari ketiga universitas yang berada di kota Makassar: secara umum masalah-masalah yang sedang dihadapi oleh para mahasiswa tersebut ialah masih malas untuk berkonsultasi terkait judul ataupun topik penelitian kepada dosen, takut apabila mengganti topik penelitian, takut bertemu dosen pembimbing. Selain itu mahasiswa memiliki kesulitan dalam membagi waktu, sulit bertemu dengan dosen pembimbing, merasa kesulitan dan terbebani mengerjakan skripsi, masih bingung dengan topik atau judul penelitian yang akan diteliti.

Masalah lain yang didapatkan dari hasil wawancara yaitu mahasiswa merasa kesulitan dalam menghubungkan-hubungkan variabel yang akan diteliti, kurangnya referensi atau teori-teori yang berkaitan dengan variabel penelitian, kesulitan mengerjakan skripsi atau tidak mengerjakan skripsi jika

tidak dibantu oleh teman, dan lebih senang melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan seperti bermain game, menonton film, bepergian bersama teman, sering menggunakan facebook, whatsapp, instagram, daripada mengerjakan skripsi serta yang membuat mereka menunda mengerjakan skripsi dikarenakan masih malas.

Hasil wawancara tersebut dapat dikatakan bahwa mahasiswa masih belum bisa menyelesaikan masalahnya sendiri dan belum bisa mengatur waktu belajarnya dengan baik. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Wulan & Abdullah, 2014) pada Universitas Mercu Buana Yogyakarta terhadap tiga orang subjek penelitian dimana hasil analisis data yang didapatkan menunjukkan bahwa ketiga responden tersebut melakukan prokrastinasi akademik dalam penyelesaian skripsi dengan pola prokrastinasi yang tidak terlampau berbeda. Hal ini ditunjukkan dari berbagai ciri-ciri prokrastinasi akademik dalam penyelesaian skripsi yang mempengaruhi seperti penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas yang dihadapi, keterlambatan mengerjakan tugas, kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual, dan melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan daripada melakukan tugas yang harus dikerjakan. Selain hal tersebut faktor prokrastinasi akademik dalam penyelesaian skripsi turut mempengaruhi seperti faktor internal dan eksternal.

Faktor internal merupakan faktor-faktor yang terdapat dalam diri individu yang memengaruhi prokrastinasi. Penelitian yang dilakukan oleh (Fitriah, Hartati & Kurniawan 2016) terhadap 58% mahasiswa angkatan 2009 FIP UNNES memperlihatkan bahwa terdapat begitu banyak faktor internal yang dimiliki oleh individu dalam prokrastinasi akademik salah satunya ialah faktor

takut gagal dengan presentasi sebesar 71%, faktor takut gagal tersebut masuk dalam kategori tinggi. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Sebastian (2013) terhadap 131 subjek di Universitas Surabaya menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara kedua variabel yang diuji yaitu *fear of failure* dan prokrastinasi akademik. Dimana seseorang yang memiliki rasa takut akan kegagalan yang tinggi akan cenderung menganggap tugasnya tidak menyenangkan dan menyebabkan individu mudah teralihkan oleh hal lain sehingga melakukan prokrastinasi.

Searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Hartantya & Hakim (2016) terhadap 105 siswa di SMK Negeri 2 Nganjuk menunjukkan bahwa *fear of failure*, motivasi berprestasi dan minat belajar secara simultan berpengaruh terhadap prokrastinasi akademik pada tugas mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa. Berdasarkan hasil analisis data yang didapatkan dapat disimpulkan bahwa *fear of failure* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap prokrastinasi akademik pada tugas mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa siswa kelas X SMK Negeri 2 Nganjuk. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat *fear of failure* (takut akan kegagalan) maka semakin tinggi prokrastinasi akademik.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitriah, dkk (2016), Sebastian (2013), Hartantya & Hakim (2016) dapat dikatakan bahwa *fear of failure* merupakan salah satu penyebab dari terjadinya prokrastinasi bagi para mahasiswa. *Fear of failure* itu sendiri dapat dikatakan sebagai kecenderungan untuk mengevaluasi ancaman dan merasa cemas dalam situasi yang kemungkinan akan menimbulkan terjadinya kegagalan (Conroy, Kaye & Fifer. 2007). Mahasiswa menunda-nunda untuk mengerjakan tugas

yang dihadapinya dalam hal ini skripsi dikarenakan takut jika gagal dan mendapatkan penilaian negatif atas kemampuan atas dirinya (Ferrari, Johnson, & McCown, 1995). Mahasiswa seringkali beranggapan bahwa apa yang akan mereka lakukan tidak akan diterima, mereka merasa takut dan selalu berpikir bahwa kemampuan yang mereka miliki masih sangat kurang, baik itu dalam hal penguasaan teori yang terkait dengan judul dan masih kurang menguasai tentang topik penelitian yang akan ditelitinya sehingga mereka akan menunggu dan mempersiapkan diri untuk menghadapi dosen pembimbing. Jika mahasiswa terus-menerus melakukan hal semacam itu maka akan terjadi tindakan prokrastinasi.

Faktor internal lainnya seperti yang diungkap oleh Fauziah (2015) yang melakukan penelitian terhadap 113 subjek di UIN sunan gunung djati Bandung terdiri atas beberapa faktor diantaranya faktor psikis dengan korelasi sebesar 0,55 dimana faktor psikis tersebut memiliki bagian-bagian salah satunya adalah suasana hati (*mood*). Goleman (dalam Saefullah & Abdullah, 2012) mengemukakan bahwa suasana hati merupakan salah satu contoh dari reaksi emosi individu. Emosi dapat dikatakan sebagai respons yang muncul terhadap suatu peristiwa, baik itu secara internal maupun eksternal dan memiliki makna yang positif atau negatif bagi individu tersebut (Salovey & Mayer, 1990). Oleh sebab itu individu diharapkan mampu memiliki kecerdasan emosional yang baik karena kecerdasan emosional itu sendiri berkaitan dengan cara kita mengerti dan mengatur reaksi emosional kita Goleman (dalam Ruben & Stewart, 2013).

Salovey dkk (dalam Sternberg & Kaufman, 2011) mengatakan bahwa kecerdasan emosi sebagai kemampuan untuk memahami dan

mengekspresikan emosi, mengasimilasi emosi dalam pemikiran, memahami dan bernalar dengan emosi, dan mengatur emosi dalam diri dan orang lain. Goleman (dalam Iskandar, 2012) mengatakan jika mahasiswa mampu mengelola kecerdasan emosinya dengan baik akan mampu mengedalikan perilakunya dan tidak terpengaruh oleh hal-hal lain yang dapat menimbulkan terjadinya prokrastinasi dalam penyusunan skripsi. Sebaliknya orang yang lemah kecerdasan emosi akan menghadapi masalah dalam berhubungan dengan orang banyak, sulit menyesuaikan diri dan kurang bersemangat dalam pencapaian tujuan pekerjaan dalam hal ini pengerjaan skripsi. Sehingga dapat dikatakan bahwa mahasiswa yang memiliki kecerdasan emosi yang lemah dapat menimbulkan terjadinya prokrastinasi akademik.

Hal ini diperkuat oleh temuan hasil penelitian yang dilakukan oleh Handaru, Lase, & Parimita (2014) terhadap 230 mahasiswa jurusan manajemen di Universitas Negeri Jakarta. Penelitian ini menguji perbedaan 2 kelompok terhadap perilaku prokrastinasi akademik. Kelompok pertama merupakan orang-orang yang tingkat kecerdasan emosinya tinggi dan kelompok kedua merupakan orang-orang yang tingkat kecerdasan emosinya rendah. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa ada perbedaan perilaku prokrastinasi berdasarkan kecerdasan emosi. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Fikry & Khairani (2017) terhadap 257 mahasiswa pada Universitas Syiah Kuala di mana hasil penelitian yang didapatkan menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara kecerdasan emosional dengan kecemasan pada mahasiswa yang melakukan bimbingan skripsi di Universitas Syiah Kuala. Hal ini bermakna semakin tinggi

kecerdasan emosional individu, maka semakin rendah kecemasan individu tersebut, begitupun sebaliknya.

Fenomena prokrastinasi akademik yang peneliti amati dari tahun-ketahun menimbulkan terjadinya penumpukan mahasiswa bagi pihak fakultas, hal tersebut merupakan salah satu dampak negatif dari mahasiswa yang melakukan tindakan prokrastinasi. Hal-hal lainnya yang akan berdampak bagi mahasiswa itu sendiri seperti yang dikemukakan oleh Syaputra (dalam Prawitasari, 2012) yaitu terlambat dalam mendapatkan pekerjaan, terlambat mendapatkan gelar sarjana, beban biaya perkuliahan yang mesti dibayar persemester jika melakukan tindakan prokrastinasi, sulit bersosialisasi dengan orang lain dikarenakan malu terlalu lama kuliah, selalu mengurung diri, dan menghindari orang-orang sekitar. Meskipun prokrastinasi memiliki dampak negatif, namun tetap saja masih banyak mahasiswa yang melakukan prokrastinasi.

Melihat data dan fenomena yang telah dipaparkan, maka peneliti tertarik untuk meneliti apakah *emotional intelligence* dan *fear of failure* dapat dikatakan sebagai prediktor terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa S1 tingkat akhir yang sedang mengerjakan skripsi di Universitas Makassar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka rumusan masalah yang dapat diangkat adalah sebagai berikut: Apakah *Emotional Intelligence* dan *fear of failure* dapat menjadi prediktor prokrastinasi akademik pada mahasiswa S1 tingkat akhir yang sedang mengerjakan skripsi di Universitas Makassar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penulis dapat mengangkat tujuan penelitian sebagai berikut: Untuk mengetahui apakah *Emotional Intelligence* dan *fear of failure* tidak dapat atau dapat menjadi prediktor prokrastinasi akademik pada mahasiswa S1 tingkat akhir yang sedang mengerjakan skripsi di Universitas Makassar

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi dan bahan bacaan bagi peneliti selanjutnya.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan bagi para pembaca dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan dalam bidang psikologi pendidikan.

2. Manfaat praktis

a. Dosen

Sebagai bahan acuan bagi para dosen untuk meningkatkan *emotional intelligence* dan *fear of failure* serta mengurangi tingkat prokrastinasi akademik yang sering terjadi dikalangan mahasiswa.

b. Bagi mahasiswa

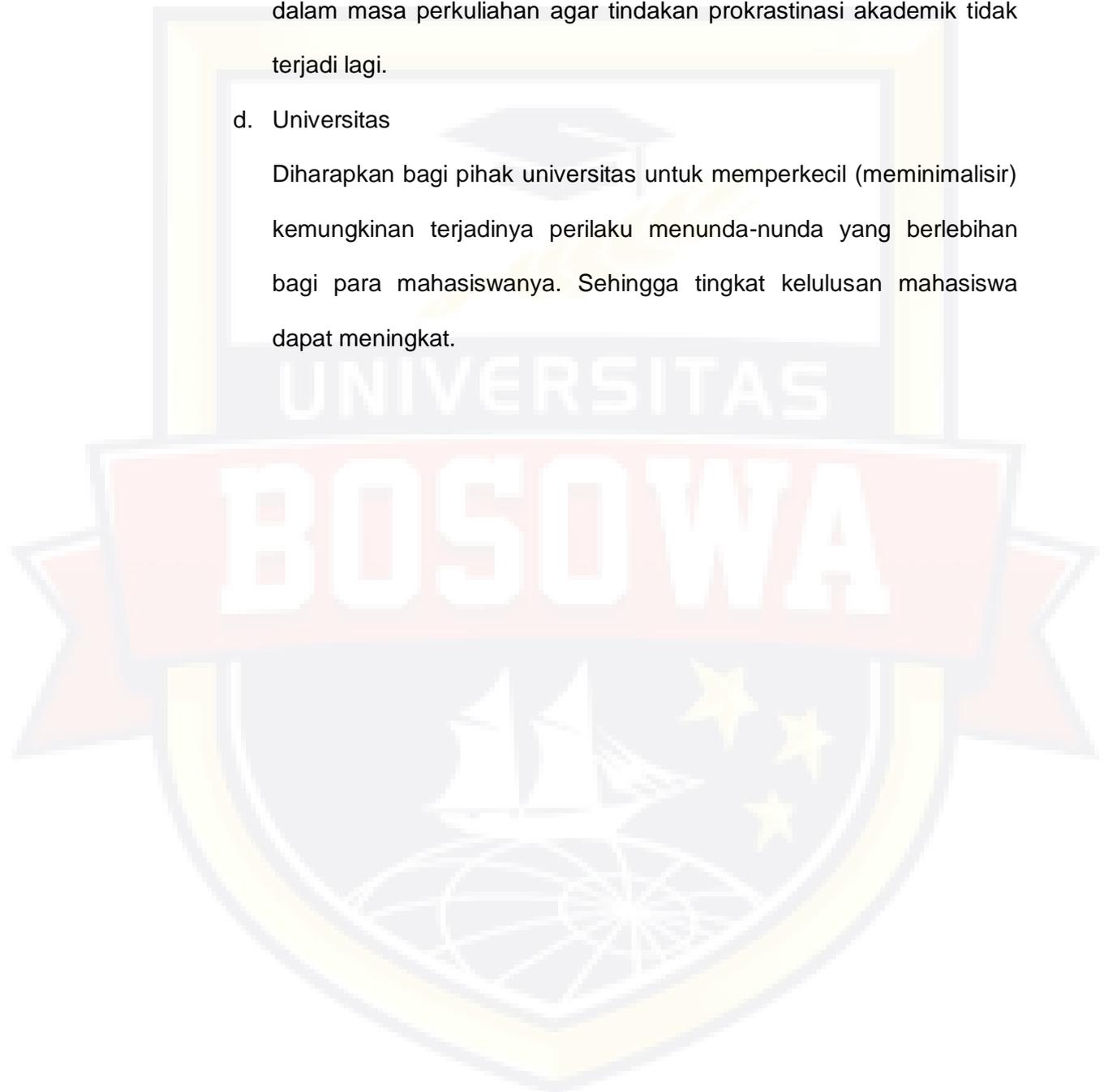
Agar para mahasiswa mampu memahami bahwa tindakan prokrastinasi akademik merupakan hal yang seharusnya tidak dilakukan agar tidak terjadi penumpukan mahasiswa dari tahun-ketahun.

c. Bagi program studi

Diharapkan untuk dapat meningkatkan tingkat kedisiplinan mahasiswa dalam masa perkuliahan agar tindakan prokrastinasi akademik tidak terjadi lagi.

d. Universitas

Diharapkan bagi pihak universitas untuk memperkecil (meminimalisir) kemungkinan terjadinya perilaku menunda-nunda yang berlebihan bagi para mahasiswanya. Sehingga tingkat kelulusan mahasiswa dapat meningkat.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan membahas landasan teoritis tentang beberapa hal berikut: definisi prokrastinasi akademik, jenis-jenis prokrastinasi akademik, aspek-aspek prokrastinasi akademik, bentuk-bentuk prokrastinasi akademik, faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik, dampak prokrastinasi akademik, definisi *fear of failure*, aspek-aspek *fear of failure*, faktor-faktor *fear of failure*, dampak *fear of failure*, definisi emosi, definisi *emotional intelligence*, dampak *emotional intelligence*, faktor-faktor *emotional intelligence*, aspek-aspek *emotional intelligence*, unsur-unsur kecerdasan emosi, pengertian mahasiswa, *emotional intelligence* dan *fear of failure* sebagai prediktor terhadap prokrastinasi akademik, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian.

A. Prokrastinasi Akademik

1. Definisi Prokrastinasi Akademik

Prokrastinasi berasal dari bahasa latin yakni *procrastinare*, yang memiliki arti harafiah yaitu untuk menunda atau menangguhkan sampai hari esok, Desimone (dalam Ferrari, Johnson, dan McCown, 1995). Tuckman (1991) mengatakan bahwa prokrastinasi merupakan kecenderungan perilaku yang sepenuhnya menghindari aktivitas atau kurangnya atau tidak adanya kinerja yang diatur sendiri. Selain itu Solomon dan Rothblum (1984) mengatakan bahwa prokrastinasi merupakan kecenderungan dalam menunda untuk memulai menyelesaikan tugas dengan melakukan aktivitas lain yang tidak berguna

sehingga tugas menjadi terlambat, tidak selesai tepat waktu, dan sering terlambat.

Steel (2007) juga mengungkapkan bahwa prokrastinasi adalah kegiatan penundaan yang dilakukan dengan sengaja, meskipun individu telah mengetahui bahwa perilaku penundaan yang dilakukan tersebut dapat menghasilkan dampak buruk bagi dirinya sendiri. Sedangkan menurut Schou-wenburg, Lay, Phycyl, & Ferrari (dalam Diaz-Moralez, Cohen & Ferrari, 2008) prokrastinasi merupakan penundaan terhadap hal yang diperlukan untuk mencapai suatu tujuan.

Perilaku menunda-nunda sangat identik pada siswa yang memiliki kebiasaan menunda-nunda yang kuat dan menderita ketakutan akan kegagalan. Hal tersebut tidak selalu terjadi pada siswa lain, namun ketakutan akan kegagalan atau kegelisahan yang dirasakan oleh siswa pada saat ujian merupakan fenomena yang sering dialami. Siswa yang mengalami ketakutan akan menimbulkan kecemasan hal tersebut sangat cocok dijadikan penjelasan untuk perilaku menunda-nunda Covington (dalam Ferrari., Jhonson., & McCown, 1995).

Tuckman (1991) mengemukakan bahwa terdapat tiga penyebab terjadinya prokrastinasi yang merupakan hasil kombinasi dari (a) Disbelieving in one's own capability to perform a task (ketidakpercayaan diri mengenai kemampuan akan dirinya untuk menyelesaikan suatu tugas), (b) ketidakmampuan untuk menunda hal yang menyenangkan bagi dirinya, dan (c) menyalahkan keadaan eksternal akan beban tugas yang dimiliki.

Rothblum (dalam Ferrari., Jhonson., & McCown, 1995) mengatakan bahwa individu yang sering menunda-nunda sebuah tugas atau sebuah pekerjaan akan mengalami tingkat ketakutan yang tinggi terhadap kegagalan. Sehingga dapat dikatakan bahwa rasa takut gagal dapat dijadikan sebagai alasan terjadinya prokrastinasi pada bidang akademik. Tuckman (1991) menjelaskan bahwa prokrastinasi akademik merupakan kecenderungan untuk meninggalkan, menunda atau menghindari menyelesaikan aktifitas yang seharusnya diselesaikan.

Prokrastinasi akademik memiliki dampak buruk seperti stress dan disertai dengan perasaan bersalah (Ferrari., Jhonson., & McCown, 1995). Menurut Rothblum (1990) prokrastinasi akademik merupakan kecenderungan untuk selalu menunda-nunda tugas akademik kemudian selalu mengalami masalah yang berkaitan dengan tindakan menunda atau meninggalkan tugas tersebut. Sedangkan menurut Akinsola, Tella, & Tella (2007) prokrastinasi akademik sebagai bentuk penghindaran dalam mengerjakan tugas yang seharusnya diselesaikan individu.

Prokrastinasi itu sendiri terbagi atas dua jenis yaitu prokrastinasi akademik dan prokrastinasi non-akademik. Ferrari, Johnson, & McCown (1995) mengatakan prokrastinasi akademik adalah jenis penundaan yang dilakukan pada jenis tugas formal yang berhubungan dengan tugas akademik, misalnya tugas sekolah atau tugas kursus. Sedangkan prokrastinasi non-formal atau tugas yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari, misalnya tugas rumah tangga, tugas sosial, tugas kerja, dan lain sebagainya. Sehingga dapat dikatakan bahwa prokrastinasi akademik

merupakan suatu jenis penundaan yang dilakukan oleh para individu pada tugas-tugas formal seperti tugas akademik.

Berdasarkan pemaparan para ahli di atas maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa prokrastinasi akademik adalah kecenderungan yang biasa kita lakukan seperti halnya meninggalkan, menunda atau menghindari menyelesaikan aktifitas yang seharusnya diselesaikan. Seorang individu yang sering melakukan prokrastinasi seringkali tidak memikirkan berapa lama waktu yang telah ia lewatkan untuk memulai lagi dalam mengerjakan tugas-tugas yang telah ia tunda. Sering kali memiliki kecenderungan untuk mengalami kesulitan dalam melakukan hal-hal yang tidak menyenangkan dan bila mungkin untuk menghindari ketidaknyamanan itu atau menghindari tugas yang dianggapnya sebagai beban. Kemudian sering kali memiliki kecenderungan untuk menyalahkan orang lain atau kejadian eksternal terhadap kejadian yang ia alami.

2. Jenis-Jenis Prokrastinasi Akademik

Solomon dan Rothblum (1984) menyebutkan terdapat enam area akademik yang sering diprokrastinasi, yaitu:

- a. Tugas mengarang, meliputi penundaan melaksanakan kewajiban atau tugas-tugas menulis, misalnya menulis makalah, laporan, atau tugas mengarang lainnya.
- b. Belajar menghadapi ujian, mencakup penundaan belajar untuk menghadapi ujian, misalnya ujian tengah semester, akhir semester, atau ulangan mingguan.
- c. Membaca, meliputi adanya penundaan untuk membaca buku atau teferensi yang berkaitan dengan tugas akademik yang diwajibkan.

- d. Kerja administratif, seperti menyalin catatan, mendaftarkan diri dalam presensi kehadiran, daftar peserta praktikum, dan sebagainya.
- e. Menghadiri pertemuan, yaitu penundaan maupun keterlambatan, dalam menghadiri pelajaran, praktikum, dan pertemuan-pertemuan lainnya.
- f. Kinerja akademik secara keseluruhan, yaitu menunda mengerjakan atau menyelesaikan tugas-tugas akademik secara keseluruhan.

3. Aspek-aspek Prokrastinasi Akademik

Perilaku prokrastinasi akademik sering terjadi dilingkungan mahasiswa oleh sebab itu dibutuhkan suatu alat yang dapat digunakan untuk melihat seberapa besar tingkat prokrastinasi akademik pada mahasiswa. Prokrastinasi akademik sendiri dapat diartikan sebagai kecenderungan untuk meninggalkan, menunda atau menghindari menyelesaikan aktifitas yang seharusnya diselesaikan (Tuckman,1991). Oleh karena itu, peneliti menggunakan tiga aspek yang diungkapkan oleh Tuckman (1991) diantaranya membuang waktu, menghindari tugas, dan menyalahkan orang lain. Adapun penjelasan dari ketiga aspek tersebut adalah sebagai berikut:

a. Membuang waktu

Seseorang yang melakukan tindakan prokrastinasi akan selalu membuang-buang waktunya secara sia-sia dalam menyelesaikan suatu tugas yang mestinya dikerjakan atau tugas yang perlu diprioritaskan. Namun, seorang prokrastinasi atau yang biasa disebut sebagai prokrastinator akan selalu membuang-buang waktunya dan melakukan hal-hal lain yang kurang penting. Sehingga waktu yang

digunakan untuk mengerjakan tugas akan terlewatkan begitu saja dan seorang prokrastinator akan menunda menyelesaikan suatu tugas hingga mendekati batas waktu pengumpulan tugas.

Setiap orang mempunyai kecenderungan untuk melakukan suatu penundaan yang berkaitan dengan suatu tugas ataupun pekerjaan. Begitupun saat individu telah memasuki dunia perkuliahan dimana mahasiswa akan dihadapkan pada berbagai bentuk tanggungjawab untuk mengendalikan kinerja sendiri dalam hal ini pengerjaan tugas. Sehingga tidak bisa dipungkiri bahwa mahasiswa akan melakukan penundaan pada berbagai tugas yang diberikan selama masa perkuliahan. Oleh sebab itu mahasiswa diharapkan mampu memajemen waktunya dengan baik.

Manajemen waktu merupakan strategi yang dapat mencegah terjadinya perilaku menunda pekerjaan, pada kenyataannya manajemen waktu sangat sulit untuk dipenuhi terlebih pada seorang prokrastinator. Individu yang melakukan prokrastinasi akan memerlukan waktu yang lebih lama daripada waktu yang dibutuhkan pada umumnya dalam mengerjakan suatu tugas. Kemudian seorang prokrastinasi akan melakukan atau mengerjakan hal-hal yang tidak dibutuhkan dalam penyelesaian suatu tugas, tanpa memperhitungkan keterbatasan waktu yang dimilikinya. Sehingga tugas yang seharusnya dapat diselesaikan terabaikan.

Mahasiswa yang memiliki manajemen waktu yang baik akan memiliki kesadaran yang lebih besar terhadap tujuan dan struktur penggunaan waktu dalam menyelesaikan tugas. Hal tersebut akan

menghasilkan strategi pembelajaran yang lebih efisien. Sehingga dapat dikatakan bahwa manajemen waktu adalah hal yang sangat penting bagi seorang prokrastinasi. Dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Kartadinata & Tjundjing, 2008) terhadap 227 siswa yang dilakukan di Universitas Surabaya menunjukkan korelasi negatif (-0,377) antara pengelolaan waktu dan prokrastinasi akademik. Hal ini berarti semakin tinggi pengelolaan waktu maka semakin rendah prokrastinasi akademik. Begitupun sebaliknya semakin rendah pengelolaan waktu maka semakin tinggi prokrastinasi akademik.

Berdasarkan pemaparan aspek membuang waktu diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator dari aspek tersebut ialah ketidakkonsistensi diri dalam melaksanakan jadwal yang telah ditentukan dan tidak memanfaatkan waktu luang dengan maksimal. Indikator tersebut akan dibuatkan item untuk menguji aspek membuang waktu yang tidak lain adalah aspek dari prokrastinasi akademik.

b. *Task avoidance* (menghindari tugas)

Seorang prokrastinator merasa terbebani dalam mengerjakan hal-hal yang ia tidak sukai dalam hal ini pengerjaan tugas dan sedapat mungkin ia akan menghindari hal-hal yang dianggap mendatangkan perasaan tidak menyenangkan. Kemudahan dan kesenangan seseorang dalam menyelesaikan suatu pekerjaan mempengaruhi seseorang dalam melakukan penundaan atau prokrastinasi. Individu yang merasa terbebani dalam pengerjaan tugasnya akan

menganggap bahwa tugas merupakan hal yang tidak menyenangkan dan individu tersebut akan melakukan aktivitas lainnya yang lebih menyenangkan.

Seorang prokrastinator meyakini bahwa tugas merupakan hal yang mendatangkan perasaan yang tidak menyenangkan sehingga mereka menghindarinya. Tugas yang dihindari secara terus-menerus akan mendatangkan dampak bagi sipelaku misalnya mendatangkan perasaan bersalah atau penyesalan sipelaku ketika hasil dari tugas yang diharapkan tidak sesuai dengan apa yang diinginkan. Kemudian individu akan cenderung untuk menangguhkan penyelesaian tugas dan memanfaatkan kemampuannya untuk hal lain yang lebih menyenangkan daripada menyelesaikan tugas akademik.

Tugas akademik yang dikerjakan merupakan beban yang dirasakan oleh seorang prokrastinator dan apabila tugas tersebut melampaui batas kemampuannya seorang prokrastinasi akan merasa tertekan dan melakukan penghindaran. Beban tugas juga akan mendatangkan perasaan yang tidak menyenangkan. Sehingga para mahasiswa akan melakukan penghindaran terhadap tugas yang dianggapnya berat.

Mahasiswa yang tidak langsung mengerjakan skripsinya melainkan mengerjakan hal lain yang tidak berkaitan dengan tugas yang seharusnya ia kerjakan hal tersebut berkaitan dengan kontrol diri. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Aini & Mahardayani (2011) terhadap mahasiswa Universitas Muria Kudus yang sudah mengambil mata kuliah skripsi. Hasil analisis data yang

diperoleh memperlihatkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara kontrol diri dengan penundaan dalam menyelesaikan tugas akhir pada mahasiswa di Universitas Muria Kudus.

Berdasarkan pemaparan aspek menghindari tugas dapat disimpulkan bahwa aspek tersebut memiliki dua indikator. Indikator tersebut ialah melakukan hal-hal lain yang lebih menyenangkan dan Menganggap tugas sebagai beban. Indikator tersebut akan dibuatkan item untuk menguji aspek menghindari tugas yang tidak lain adalah aspek dari prokrastinasi akademik.

c. *Blaming other* (menyalahkan orang lain)

Seorang prokrastinator cenderung menyalahkan kejadian eksternal atau orang lain terhadap keadaan sulit yang dialaminya. Seorang prokrastinator melakukan hal tersebut kemungkinan karena adanya dampak dari prokrastinasi yang dilakukannya. Dampak tersebut menyebabkan kegagalan untuk mendapatkan yang diharapkan dan tidak percaya diri terhadap kemampuannya, sehingga prokrastinator berusaha menyalahkan orang lain atau kejadian eksternal.

Mahasiswa yang tidak percaya diri terhadap kemampuannya serta menyalahkan orang lain atau kejadian eksternal terhadap kemampuannya dapat dikatakan sebagai mahasiswa yang memiliki tingkat *self efficacy* yang rendah. Menurut Bandura (dalam Baron & Byrne, 2004) *self efficacy* adalah evaluasi seseorang terhadap kemampuan atau kompetensinya untuk melakukan sebuah tugas, mencapai tujuan, atau mengatasi hambatan. Sehingga dapat

disimpulkan jika mahasiswa dapat mengevaluasi kemampuannya dengan baik ia tidak akan menyalahkan orang lain atau kejadian eksternal. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Sudiantara (2015) di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang terhadap 155 mahasiswa dikatakan terdapat hubungan negatif yang signifikan antara *self efficacy* dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa angkatan 2012 Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata.

Seorang prokrastinator dengan sengaja tidak segera melakukan tugasnya. Akan tetapi, menggunakan waktu yang ia miliki untuk melakukan aktivitas lain yang dipandang lebih menyenangkan dan mendatangkan hiburan. Hal tersebut membuat tugas yang seharusnya dapat diselesaikan terabaikan dan akan menimbulkan perasaan bersalah dalam diri individu sehingga ia akan menyalahkan kejadian atau peristiwa-peristiwa eksternal yang mendatangkan kegagalan dalam penyelesaian tugas.

Berdasarkan pemaparan diatas maka aspek menyalahkan orang lain dapat dibuatkan indikator. Indikator tersebut terdiri atas dua bagian yaitu menyalahkan orang lain atas keadaan sulit yang dialaminya dan tidak percaya terhadap kemampuan yang dimilikinya. Indikator tersebutlah yang akan dibuatkan menjadi item untuk mengukur aspek menyalahkan orang lain yang tidak lain adalah aspek dari prokrastinasi akademik itu sendiri.

4. Bentuk-bentuk prokrastinasi akademik adalah sebagai berikut:

Menurut University of Illinois counseling center (dalam Santrock, 2011) bentuk-bentuk prokrastinasi akademik adalah sebagai berikut:

- a. Mengabaikan tugas dengan harapan tugas tersebut akan pergi
- b. Meremehkan kerja yang terlibat dalam tugas atau menaksir terlalu tinggi kemampuan dan sumber-sumber seseorang
- c. Menghabiskan waktu berjam-jam pada permainan komputer dan menjelajahi internet
- d. Menipu diri sendiri bahwa kinerja yang sedang-sedang saja atau buruk adalah dapat diterima
- e. Melakukan substitusi aktivitas yang berguna, tetapi mempunyai prioritas lebih rendah, seperti membersihkan kamar daripada belajar
- f. Meyakini bahwa penundaan kecil yang berulang-ulang tidak akan merugikan
- g. Mendramatisasi komitmen terhadap sebuah tugas daripada melakukannya
- h. Giat hanya pada bagian dari tugas, seperti menulis dan menulis kembali paragraf pertama dari sebuah makalah, tetapi tidak pernah sampai kepada pokok
- i. Menjadi lumpuh ketika harus memilih di antara dua alternative

5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik

Faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik dapat dikategorikan menjadi dua macam, yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Ferrari., Johnson., & McCown 1995).

a. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor-faktor yang terdapat dalam diri individu yang memengaruhi prokrastinasi. Faktor-faktor itu meliputi kondisi fisik dan kondisi psikologi dari individu.

1) Kondisi fisik individu

Keadaan fisik dan kondisi kesehatan individu, misalnya *fatigue* merupakan faktor dari dalam diri individu yang dapat mempengaruhi munculnya prokrastinasi akademik. Saat individu mengalami kelelahan (*fatigue*), ia akan memiliki kecenderungan yang lebih tinggi untuk melakukan prokrastinasi daripada yang tidak. Tingkat intelligence yang dimiliki seseorang tidak memengaruhi perilaku prokrastinasi.

2) Kondisi psikologis individu

Sifat dari kepribadian seorang individu yang dapat mempengaruhi munculnya perilaku penundaan (*prokrastinasi*) yaitu kemampuan sosial yang tercermin dalam *self regulation* dan tingkat kecemasan dalam berhubungan sosial.

Secara negatif, motivasi sangat berpengaruh besar pada perilaku prokrastinasi. Dimana semakin tinggi motivasi intrinsik yang dimiliki individu ketika menghadapi tugas, maka akan semakin rendah kecenderungannya untuk prokrastinasi akademik. Dari hasil penelitian juga menemukan aspek-aspek lain pada diri individu yang turut memengaruhi seseorang untuk mempunyai suatu kecenderungan perilaku prokrastinasi, seperti rendahnya kontrol diri.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang terdapat diluar diri individu yang memengaruhi prokrastinasi. Faktor-faktor itu berupa pengasuhan orangtua dan lingkungan yang kondusif, yaitu lingkungan yang *lenient*.

1) Gaya pengasuhan orangtua

Hasil penelitian Ferrari dan Ollivete menemukan bahwa tingkat pengasuhan otoriter ayah menyebabkan munculnya kecenderungan perilaku prokrastinasi yang kronis pada subjek penelitian anak perempuan, sedangkan tingkat pengasuhan otoritatif ayah menghasilkan anak perempuan yang bukan prokrastinator. Ibu yang memiliki kecenderungan melakukan *avoidance procratination* menghasilkan anak perempuan yang memiliki kecenderungan untuk melakukan *avoidance procratination* pula.

2) Kondisi lingkungan

Kondisi lingkungan yang *lenient* prokrastinasi akademik lebih banyak dilakukan pada lingkungan yang rendah dalam pengawasan daripada lingkungan yang penuh pengawasan. Tingkat atau level sekolah, juga apakah sekolah terletak didesa ataupun di kota tidak memengaruhi perilaku prokrastinasi seseorang.

Berdasarkan keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa prokrastinasi akademik dapat dipengaruhi oleh faktor internal, yaitu faktor yang ada dalam diri individu dan faktor eksternal berupa faktor

di luar diri individu. Faktor tersebut dapat memunculkan perilaku prokrastinasi maupun menjadi faktor kondusif yang akan menjadi katalisator sehingga perilaku prokrastinasi akademik seseorang semakin meningkat dengan adanya pengaruh faktor tersebut.

6. Dampak Prokrastinasi Akademik

Burka & Yuen (2008) dampak prokrastinasi mengganggu dua hal yaitu:

- a. Prokrastinasi menciptakan masalah eksternal, seperti menunda mengerjakan tugas membuat kita tidak dapat mengerjakan tugas dengan baik dan mendapat peringatan dari guru.
- b. Prokrastinasi menimbulkan masalah internal, seperti merasa bersalah atau menyesal.

Syaputra (dalam Prawitasari, 2012) juga mengungkapkan beberapa dampak dari prokrastinasi yaitu kegagalan memperoleh gelar sarjana, dari segi materiil, pada tingkat nasional, untuk setiap semester keterlambatan penyelesaian kuliah, terjadi penambahan biaya sampai triliunan rupiah. Sarjana yang terlambat lulus lebih sering mengalami gangguan karier, konflik peran, kecemasan, kepercayaan diri, dan relasi sosial. Keterlambatan kelulusan mahasiswa juga sangat merugikan lembaga perguruan tinggi dari sisi sumber daya manusia, masalah ini berdampak pada penumpukan tuntutan kerja serta beban psikologis dosen. Kemudian dari sisi kredibilitas lembaga, kesulitan penyelesaian skripsi rentan disertai dengan ketidakjujuran akademik, mulai dari "jasa pembuat

skripsi” sampai dengan “jual beli gelar”, yang tentu saja sangat merugikan nama baik lembaga.

B. *Fear Of Failure*

1. Definisi *Fear Of Failure*

Fear of failure adalah kecenderungan untuk mengevaluasi ancaman dan merasa cemas dalam situasi yang kemungkinan akan menimbulkan terjadinya kegagalan (Conroy, Kaye & Fifer, 2007). Kemudian *Fear of failure* adalah ketakutan yang berlebihan untuk gagal. Seseorang menunda mengerjakan tugas sekolahnya karena takut jika gagal akan mendapatkan penilaian negatif atas kemampuannya. Akibatnya, seseorang menunda-nunda untuk mengerjakan tugas yang dihadapinya. Dan seseorang melakukan prokrastinasi akademik untuk menghindari informasi diagnostik akan kemampuannya.

Prokrastinasi tersebut dilakukan karena seseorang tidak mau dikatakan mempunyai kemampuan yang rendah atau kurang dengan hasil kerjanya. Orang yang melakukan prokrastinasi akan merasa bahwa bila mengalami kegagalan atau hasilnya tidak memuaskan, itu bukan karena rendahnya kemampuan, tetapi karena ketidaksanggupannya dalam mengerjakan tugas yang dihadapi, yaitu dengan menunda-nunda (Ferrari, Johnson, & McCown, 1995). Dan menurut Atkinson (dalam Rothblum, 1990) mengatakan ketakutan akan kegagalan adalah motif untuk menghindari insentif negatif dan secara operasional didefinisikan sebagai tes kecemasan.

Conroy, Willow, & Metzler, (dalam Sagar & Stoeber, 2009) melihat bahwa ketakutan akan kegagalan merupakan kecenderungan untuk

menilai ancaman terhadap pencapaian tujuan pribadi yang berarti ketika seseorang gagal dalam pertunjukan. Mereka menyarankan bahwa kegagalan dianggap mengancam, dan ditakuti, oleh individu yang mengaitkannya dengan konsekuensi yang tidak menyenangkan.

Pengalam dimasa lalu juga dapat menimbulkan rasa takut gagal dalam diri individu, misalnya saat sedang melakukan pengajuan judul skripsi pada dosen pembimbing judul tersebut ditolak atau diubah sehingga menimbulkan kecemasan dalam diri individu itu sendiri jika akan melakukan konsultasi judul dihari berikutnya. Sehingga rasa takut gagal tersebut dijadikan sebagai pelajaran dan menimbulkan terjadinya penundaan pada individu itu sendiri (Conroy, Kaye & Fifer. 2007).

Berdasarkan pemaparan para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa *fear of failure* merupakan ketakutan akan kegagalan saat mengerjakan skripsi yang dialami oleh para mahasiswa tingkat akhir. Mahasiswa merasa takut untuk mengerjakan skripsi dikarenakan takut bila dinilai negatif atau diragukan kemampuannya oleh orang lain seperti dosen pembimbing. Mahasiswa beranggapan bahwa jika mereka gagal akan mempermalukan diri sendiri apalagi jika diketahui oleh banyak orang (Conroy, Kaye & Fifer. 2007).

2. Aspek-aspek *Fear Of Failure*

Aspek-aspek *fear of failure* menurut Conroy, Kaye, & Fifer, (2007) adalah:

a. Ketakutan akan penghinaan dan rasa malu

Ketakutan akan mempermalukan diri sendiri, apalagi jika banyak orang yang mengetahui kegagalannya. Individu kerap mencemaskan apa yang orang lain pikirkan tentang dirinya terkait dengan rasa malu dan penghinaan yang akan didapatkan. Hal tersebut akan membuat individu menjauh dan menghindari apa yang membuat ia akan mempermalukan dirinya. Individu merasa bahwa jika ia gagal melakukan sesuatu maka ia mendapatkan hinaan dari orang disekitarnya.

Seorang individu yang takut akan penghinaan dan rasa malu membuat ia merasa takut dalam melakukan banyak hal karena malu jika apa yang ia lakukan salah dan dilihat oleh banyak orang. Ia akan selalu merasakan keraguan dalam dirinya untuk melakukan banyak hal, karena dalam hatinya ada perasaan khawatir tentang apa yang ia lakukan akan membuatnya menjadi pusat perhatian orang-orang disekitarnya. Perasaan khawatir dalam diri yang membuat individu-individu merasa terbatas dalam melakukan segala aktivitas bahkan dapat mengganggu cara kita untuk berinteraksi dengan orang lain.

Penelitian serupa yang dilakukan oleh Kusumasari & Hidayati (2014) terhadap 96 orang remaja yang berusia 13-16 tahun di Universitas Muhammadiyah Malang. Hasil yang didapatkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara rasa malu dengan

presentasi diri remaja di media sosial. Sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi rasa malu seseorang maka semakin tinggi pula presentasi diri remaja di media sosial.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa rasa malu yang dirasakan oleh individu, akan berhubungan dengan gambaran yang diinginkan dalam suatu interaksi sosial. Atas hal tersebut maka dapat dipahami bahwa rasa malu yang akan dirasakan oleh individu akibat kegagalan yang mungkin akan dihadapi di masa depan, akan berhubungan dengan gambaran dirinya yang tercipta di lingkungan sosialnya. Sehingga muncul ketakutan akan suatu penghinaan atau muncul rasa malu apabila ia mengalami kegagalan nantinya.

Pemaparan di atas dari aspek ketakutan akan penghinaan dan rasa malu dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat dua indikator yang akan dijadikan item untuk mengukur aspek ketakutan akan penghinaan dan rasa malu yang tidak lain adalah aspek dari variabel *fear of failure* itu sendiri. Kedua indikator tersebut ialah takut apabila orang lain mengetahui bahwa ia gagal dalam mengerjakan skripsi dan merasa cemas saat ingin bertemu dosen pembimbing.

b. Ketakutan akan penurunan estimasi diri individu.

Ketakutan ini menghasilkan rasa kurang dan tidak mampu dalam diri individu. Individu akhirnya merasa tidak cukup pintar, tidak cukup berbakat, tidak cukup berkompeten sehingga tidak dapat mengontrol performansinya dengan baik. Individu yang merasa kurang dan tidak mampu terhadap dirinya sendiri, akan membuat ia semakin sulit untuk

mengembangkan potensi yang ia miliki dalam dirinya sehingga ia akan menutup diri dari lingkungannya. Individu yang mengalami penurunan estimasi diri selalu menganggap bahwa kemampuan dalam dirinya masih sangat terbatas dan ia akan membandingkan kemampuan yang ia miliki dengan orang lain.

Penurunan estimasi diri dapat dikatakan sebagai tingkat *self esteem* yang rendah hal tersebut dapat kita ketahui dari teori yang diungkapkan oleh Dodgson & Wood (dalam Baron & Byrne, 2004) dikatakan bahwa *self esteem* yang rendah lebih memfokuskan diri pada kelemahan mereka. Contoh kasus seorang mahasiswa yang memiliki *self esteem* positif akan lebih-lebihkan kemampuannya menerima nilai yang lebih tinggi disepanjang semester dibandingkan mahasiswa yang memiliki *self esteem* negatif. *Self esteem* yang bersifat negatif atau *self esteem* yang rendah selalu membandingkan-bandingkan dirinya dengan orang lain Baron & Byrne (2004).

Penurunan estimasi diri dapat dikatakan sebagai penilaian atau evaluasi individu terhadap dirinya sendiri mengenai kemampuan yang ia miliki. Kemudian individu akan membandingkan-bandingkan kemampuan yang ia miliki dengan orang lain sehingga membuat ia merasa bahwa kemampuan dalam dirinya masih kurang atau tidak cukup. Individu menganggap orang lain memiliki kemampuan yang lebih daripada dirinya, dan menganggap orang lain lebih pintar dari dirinya sehingga membuat individu tersebut tidak memiliki kepercayaan diri untuk mengembangkan bakat atau kemampuan yang ia miliki.

Peneliti terkait dilakukan oleh Srisayekti & Setiady (2015) terhadap 60 mahasiswi Bandung yang berusia 18-20 tahun. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dimana terdapat 2 kelompok. Kelompok 1 diberikan perlakuan dan kelompok 2 tidak diberikan perlakuan. Pada kelompok 1 memberikan konfirmasi terhadap prediksi yang telah dinyatakan dalam hipotesis yaitu bahwa partisipan yang harga dirinya (*self-esteem*) merasa terancam memperlihatkan perilaku menghindari dari target yang berasal dari kelompok minoritas dengan stereotip negatif. Sedangkan pada kelompok 2 tidak memberikan konfirmasi terhadap hal yang diprediksikan dalam hipotesis yaitu bahwa partisipan yang harga dirinya (*self-esteem*) merasa terancam, yang dalam penelitian ini adalah partisipan yang menerima umpan balik negatif atas pengerjaan tes mereka, akan menunjukkan perilaku yang cenderung lebih menghindari dari target beretnis Tionghoa.

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat disimpulkan bahwa aspek ketakutan akan penurunan estimasi diri individu memiliki dua indikator yaitu takut jika dipermalukan di depan umum saat konsultasi skripsi dan takut jika dosen pembimbing skripsi menghina kemampuannya. Kedua indikator tersebut akan dibuatkan item untuk mengukur aspek ketakutan akan penurunan estimasi diri individu yang tak lain adalah aspek dari variabel *fear of failure*.

c. Ketakutan akan hilangnya pengaruh sosial

Ketakutan ini melibatkan penilaian orang lain terhadap individu. Individu takut apabila ia gagal, orang lain yang penting baginya tidak

akan peduli lagi padanya, cenderung menjauhinya, serta tidak mau menolongnya dan pada akhirnya ia merasa nilai dirinya akan menurun di mata orang lain. Individu yang gagal dalam melakukan suatu hal akan membuat ia cenderung untuk selalu berpikir bahwa apabila ia gagal ia akan dijauhi oleh orang-orang disekitarnya dan hal itu akan membuat ia semakin takut untuk melakukan sesuatu yang ia anggap akan menimbulkan kegagalan terhadap dirinya.

Individu memiliki keraguan dalam dirinya untuk melakukan kegiatan atau aktivitas apa saja yang menurutnya akan menimbulkan kegagalan dalam dirinya. Oleh karenanya individu selalu sukar untuk menampilkan kemampuannya didepan umum. Hal tersebut ia lakukan agar terhindar dari rasa malu yang akan ia terima apabila orang lain mengetahui bahwa ia gagal. Selain itu individu merasa bahwa apabila ia gagal orang-orang akan meremehkan kemampuannya, menjauhinya karena gagal melakukan sesuatu dan lain sebagainya.

Suatu penelitian terkait yang dilakukan oleh Estiane (2015) tentang pengaruh dukungan sosial sahabat terhadap penyesuaian sosial mahasiswa baru di lingkungan perguruan tinggi yang dilakukan di Universitas Airlangga Surabaya terhadap 203 mahasiswa baru. Dari hasil penelitian tersebut ditemukan bahwa terdapat pengaruh dukungan sosial terhadap penyesuaian sosial mahasiswa baru di lingkungan perguruan tinggi sebesar (4,8%).

Berdasarkan hal tersebut maka dapat dipahami bahwa dukungan sosial merupakan hal yang penting bagi individu karena akan mempengaruhi salah satu aspek dalam kehidupannya, yakni

penyesuaian diri. Suatu penyesuaian diri penting untuk dimiliki karena akan membantu individu dalam menyesuaikan diri dengan segala perubahan lingkungan yang terjadi. Begitupun terjadinya perubahan kondisi yang dalam hal ini kegagalan. Sehingga dapat dipahami bahwa dukungan sosial menjadi aspek yang penting bagi individu dalam menyesuaikan dirinya agar bersiap menghadapi kegagalan yang mungkin akan ditemui.

Aspek ketakutan akan hilangnya pengaruh sosial akan dibuatkan indikator berdasarkan pemaparan yang telah diuraikan di atas. Indikator yang akan dibuat terdiri atas dua bagian yaitu takut jika orang lain mengetahui bahwa ia gagal dalam mengerjakan skripsi dan takut jika orang lain menilai bahwa ia kurang mampu dalam mengerjakan skripsi. Dari kedua indikator tersebut akan dibuatkan item untuk mengukur aspek ketakutan akan hilangnya pengaruh sosial yang tidak lain aspek dari variabel *fear of failure* itu sendiri.

d. Ketakutan akan ketidakpastian masa depan

Ketakutan yang hadir karena merasa kegagalan akan mengakibatkan ketidakpastian dan berubahnya masa depan individu. Kegagalan ini ditakutkan oleh individu akan merubah rencana yang dipersiapkan untuk masa depan, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Individu takut apabila rencana yang ia buat akan gagal, oleh sebab itu ia akan mempersiapkan segala sesuatunya sampai pada saatnya ia benar-benar siap. Setiap individu mempunyai ketakutan tentang masa depan yang berbeda-beda. Salah satu contoh

ketidakpastian masa depan yaitu takut apabila proposal atau skripsi ditolak.

Ketidakpastian masa depan dalam hal ini proposal dan skripsi sangat mengganggu kehidupan khalayak para mahasiswa. Para mahasiswa yang sedang mengerjakan proposal penelitian atau skripsi akan selalu merasakan ketakutan, ketakutan itu timbul dari dalam diri mengenai hal-hal yang belum pasti akan terjadi. Mahasiswa yang sedang dalam masa ketidakpastian khususnya masa pengerjaan proposal atau skripsi akan selalu berpikir apakah proposal saya diterima ataukah ditolak pada saat saya ujian, bagaimana jika variabel-variabel saya akan diganti, apa yang akan saya lakukan jika hal tersebut terjadi. Hal-hal semacam itu merupakan suatu ketidakpastian yang ditakuti oleh kalangan para mahasiswa.

Suatu penelitian terkait yang dilakukan oleh Tangkeallo, Purbojo, & Sitorus (2014) terhadap 114 subjek mahasiswa tingkat akhir yang dilakukan di Universitas Pelita Harapan. Dari hasil yang didapatkan dikatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara *self-efficacy* dengan orientasi masa depan mahasiswa tingkat akhir. Dimana semakin tinggi *self-efficacy* mahasiswa, maka ia akan cenderung untuk memiliki orientasi masa depan yang lebih jelas.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikatakan bahwa orientasi masa depan sangat penting bagi para mahasiswa tingkat akhir, terutama pada masa ini mahasiswa akan mempersiapkan diri untuk masa depannya. Selain itu orientasi masa depan juga sangat penting bagi para mahasiswa. Dengan adanya orientasi masa depan

yang positif dalam diri individu hal tersebut dapat menghilangkan atau dapat mengurangi rasa ketidakpastian masa depan pada mahasiswa tingkat akhir yang sedang mengerjakan skripsi.

Kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan pemaparan di atas ialah bahwa aspek ketakutan akan ketidakpastian masa depan dapat dibuatkan dua indikator. Di mana kedua indikator tersebut ialah takut jika skripsi yang ia buat tidak sesuai dengan harapan yang diinginkan dan takut apabila skripsi yang telah ia kerjakan tidak diterima dan ditolak pada saat ujian tiba. Indikator tersebut tidak lain dari aspek ketakutan akan ketidakpastian masa depan yang merupakan bagian dari variabel *fear of failure*.

e. Ketakutan akan mengecewakan orang yang penting baginya.

Ketakutan akan mengecewakan dan mendapat kritik dari orang-orang yang penting dalam hidup individu. Seperti orang tua misalnya, hal ini kemudian akan berdampak pada performansi individu. Dampak performansi bagi individu itu sendiri misalnya kurangnya semangat dalam melakukan sesuatu yang penting baginya. Individu akan beranggapan bahwa ia sudah tidak layak dalam melakukan sesuatu akibat dari kegagalan yang ia lakukan. Individu selalu berpikir jika ia gagal maka orang-orang yang berada disekitarnya akan kecewa terlebih pada orang tua.

Kegagalan sangat berpengaruh bagi diri individu, misalnya saja seorang individu gagal dalam presentasi dikelas. Kegagalan presentasi tersebut membuat ia menjadi takut, individu takut apabila orang tuanya mengetahui bahwa ia gagal dan orang tua akan kecewa terhadap dirinya. Individu juga takut apabila ia dikritik dan dianggap

kurang mampu. Sehingga individu akan selalu menunggu kesiapannya untuk melakukan suatu kegiatan dan bila ia benar-benar yakin bahwa apa yang akan ia lakukan tersebut tidak akan mengecewakan orang disekitarnya.

Suatu penelitian terkait yang dilakukan oleh Hidayah (2012) terhadap 38 subjek dari mahasiswa jurusan Psikologi UNNES. Hasil yang didapatkan memperlihatkan terdapat hubungan yang positif antara persepsi tentang harapan orang tua terhadap pendidikan dengan ketakutan akan kegagalan pada mahasiswa jurusan Psikologi UNNES. Hubungan positif artinya semakin tinggi harapan orang tua yang dipersepsikan oleh mahasiswa maka semakin tinggi pula tingkat ketakutan akan kegagalan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa dengan tingginya harapan orang tua terhadap pendidikan anaknya akan semakin menimbulkan rasa ketakutan dalam diri individu. Individu takut apabila ia melakukan kesalahan dalam pendidikannya. Sehingga individu atau mahasiswa tersebut takut apabila mengecewakan orang tua dan orang-orang terdekatnya.

Aspek ketakutan akan mengecewakan orang yang penting baginya dapat dibuatkan indikator dari pemaparan diatas. Indikator yang akan dibuat terdiri atas dua bagian yaitu takut mengecewakan orang tua dan takut jika orang tua selalu mengkritik kegagalan saya. Dari kedua indikator tersebut akan dibuatkan item yang dimana akan digunakan untuk mengukur dari aspek ketakutan akan

mengecewakan orang yang penting yang tidak lain adalah aspek dari variabel *fear of failure*.

Berdasarkan pada penyampaian di atas bisa dilihat bahwa aspek-aspek dari *fear of failure* ini adalah ketakutan akan penghinaan dan rasa malu, ketakutan akan penurunan estimasi diri individu, ketakutan akan hilangnya pengaruh sosial, ketakutan akan ketidakpastian masa depan, dan ketakutan akan mengecewakan orang yang dianggap penting baginya.

3. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *Fear Of Failure*

Conroy (2003) mengemukakan bahwa rasa takut gagal disebabkan oleh beberapa faktor berdasarkan empat area sebagaimana diungkapkan berikut ini:

a. Pengalaman diawal masa kanak-kanak

Pola pengasuhan orang tua sangat berpengaruh terhadap perkembangan di awal masa pengalaman kanak-kanak. Jika pola pengasuhan orang tua bersifat otoriter, selalu mengkritik dan selalu membatasi kegiatan yang dilakukan oleh anaknya hal tersebut akan menimbulkan rasa takut gagal dalam diri anak. Rasa takut tersebut bisa juga ditimbulkan karena adanya perlakuan yang berlebihan dari orang tua seperti selalu melindungi anaknya dalam hal prestasi sehingga mengakibatkan seorang anak merasakan takut gagal jika mereka melakukannya tanpa bantuan dari orang tua.

b. Karakteristik lingkungan

Lingkungan juga sangat berpengaruh terhadap rasa takut gagal dalam diri individu. Lingkungan yang dimaksud ialah lingkungan keluarga sebagai faktor utama dalam menimbulkan rasa takut gagal dan yang kedua lingkungan sekolah. Karakteristik dalam lingkungan keluarga yang penuh dengan tuntutan untuk berprestasi dapat menimbulkan rasa takut gagal dalam diri individu. Kemudian dilihat pada lingkungan sekolah dimana setiap individu dituntut untuk berprestasi, mendapatkan nilai, serta mendapatkan juara-juara dalam bidang akademik maupun non akademik.

c. Pengalaman belajar

Pengalaman dalam belajar dapat juga menimbulkan terjadinya rasa takut gagal dalam diri setiap individu. Individu yang pernah merasakan kesuksesan merasa bahwa kesuksesan yang dicapainya merupakan sebuah *reward* yang mengiringinya akan mengakibatkan individu semakin merasa harus terus mencapai kesuksesan tersebut, sehingga ia akan mengalami perasaan takut gagal. Kemudian rasa takut gagal bisa juga disebabkan oleh kegagalan dalam belajar dan berdampak pada individu itu sendiri sehingga membuat individu itu sendiri merasa tidak mau mengalaminya.

d. Faktor subjektif dan kontekstual

Faktor ini berkaitan dengan struktur lingkungan dimana individu melakukan persepsi terhadap lingkungan tersebut. Hal tersebut akan memberikan pengaruh pada penetapan tujuan dan sasaran pencapaian prestasi. Lingkungan yang dipersepsikan individu tidak

akan membuat kegagalan mengakibatkan individu mengalami perasaan takut gagal sehingga pencapaian tujuan dan sasaran prestasi hanya sampai pada taraf tidak gagal bukan kesuksesan.

4. Dampak *Fear Of Failure*

Conroy, Kaye & Fifer (2007) mengatakan bahwa seseorang yang takut akan kegagalan sering mengalami kecemasan. Kecemasan merupakan dampak dari ketakutan akan kegagalan dimana individu cemas terhadap situasi yang akan menimbulkan terjadinya kegagalan. Sehingga individu tersebut akan menghindari situasi yang membuatnya merasa cemas. Jika individu selalu menghindari situasi yang membuatnya merasa cemas misalkan dalam hal pengerjaan skripsi maka akan terjadi penundaan dalam mengerjakan skripsi.

Seseorang yang merasa cemas terhadap situasi yang menimbulkan terjadinya kegagalan akan menunda mengerjakan skripsi. Mahasiswa menunda mengerjakan skripsi karena takut jika hal tersebut akan mendatangkan penilaian negatif atas kemampuannya. Akibatnya, mahasiswa menunda-nunda untuk mengerjakan skripsi yang dihadapinya. Dan mahasiswa tersebut melakukan prokrastinasi akademik untuk menghindari informasi diagnostik akan kemampuannya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kecemasan merupakan dampak dari ketakutan akan kegagalan.

C. Emotional Intelligence

1. Definisi Emosi

Emosi dapat dikatakan sebagai respons yang muncul terhadap suatu peristiwa, baik itu secara internal maupun eksternal dan memiliki makna yang positif atau negatif bagi individu tersebut (Salovey & Mayer, 1990). Emosi tampaknya telah berevolusi di seluruh spesies mamalia sehingga memberi sinyal dan menanggapi perubahan dalam hubungan antara individu dan lingkungan (termasuk orang yang tergambar dalam lingkungannya). Misalnya, kemarahan muncul sebagai respons terhadap ancaman atau ketidakadilan yang dirasakan; rasa takut muncul sebagai respons terhadap bahaya yang dirasakan. Emosi menanggapi perubahan yang dirasakan dalam hubungan. Selain itu, emosi dapat mengatur beberapa tanggapan perilaku misalnya rasa takut akan menimbulkan respon penghindaran (Sternberg & Kaufman, 2011).

Emosi mencerminkan hubungan kita dengan orang lain atau lingkungan sekitar. Emosi terjadi secara internal misalnya kegembiraan mungkin menunjukkan identifikasi seseorang dengan keberhasilan teman, kesedihan mungkin menunjukkan kekecewaan terhadap diri sendiri. Sehingga diperlukanlah kecerdasan emosional dalam diri individu itu sendiri dimana kecerdasan emosi dapat dijadikan sebagai kemampuan untuk mengenali makna dan pola-pola emosional yang terjadi dalam diri dan dapat dijadikan sebagai pemecahan masalah atas apa yang terjadi dalam diri (Sternberg & Kaufman, 2011).

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ashe (dalam Papalia, Old, & Feldman, 2011) bahwa emosi dapat mempengaruhi kesuksesan pada diri

individu dan hal tersebut tidak hanya terbatas pada orang dewasa saja. Akan tetapi, dalam kehidupan orang dewasa, dengan tantangan “berhasil atau gagal-Nya”. Tantangan yang dihadapi oleh para orang dewasa berupa berhasil atau gagalnya tergantung pada seberapa baiknya peran emosi dalam memengaruhi efektifnya orang menggunakan pikiran mereka.

Searah dengan pendapat tersebut menurut Goleman (dalam Saefullah & Abdullah, 2012), emosi merujuk pada perasaan dan pikiran yang khas, suatu keadaan biologis dan psikologis dan serangkaian kecenderungan untuk bertindak. Emosi pada dasarnya merupakan dorongan untuk bertindak. Biasanya emosi merupakan reaksi terhadap rangsangan dari luar dan dalam diri individu. Sebagai contoh, emosi gembira mendorong perubahan suasana hati seseorang, sehingga secara fisiologi, ia terlihat tertawa, sedangkan emosi sedih mendorong seseorang menangis.

Emosi berkaitan dengan perubahan fisiologis dan berbagai pikiran. Jadi, emosi merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia, karena emosi dapat merupakan motivasi perilaku dalam arti meningkatkan, tetapi juga dapat mengganggu perilaku intensional manusia. Menurut Descartes (Saefullah & Abdullah, 2012) emosi terbagi atas *desire* (hasrat), *hate* (benci), *sorrow* (sedih/duka), *wonder* (heran), *love* (cinta), dan *joy* (kegembiraan). Adapun J.B Watson (Saefullah & Abdullah, 2012) mengemukakan tiga macam emosi, yaitu *fear* (ketakutan), *rage* (kemarahan), *love* (cinta). Daniel Goleman

mengemukakan beberapa macam emosi yang tidak berbeda jauh dengan Descartes dan J.B Watson, yaitu:

- a. Amarah : beringas, mangamuk, benci, jengkel, kesal hati
- b. Kesedihan: pedih, sedih, muram, suram, melankolis, mengasihi diri, putus asa
- c. Rasa takut: cemas, gugup, khawatir, waswas, perasaan takut sekali, waspada, tidak tenang, ngeri
- d. Kenikmatan: bahagia, gembira, riang, puas, senang, terhibur, bangga
- e. Terkejut: terkesip, terkejut
- f. Jengkel: hina, jijik, muak, mual, tidak suka
- g. Malu: malu hati kesal

Seperti yang telah diuraikan, bahwa semua emosi menurut Goleman pada dasarnya adalah dorongan untuk bertindak. Jadi berbagai macam emosi itu mendorong individu untuk memberikan respons atau bertingkah laku terhadap stimulus yang ada. Kemudian menurut Mayer, orang cenderung menganut gaya-gaya khas dalam menangani dan mengatasi emosi mereka, yaitu sadar diri, tenggelam dalam permasalahan, dan pasrah. Melihat keadaan itu, penting bagi setiap individu memiliki kecerdasan emosional agar menjadikan hidup lebih bermakna dan tidak menjadikan hidup yang dijalani menjadi sia-sia.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa emosi adalah perasaan yang mendorong individu untuk merespons atau bertingkah laku terhadap stimulus, baik yang berasal dari dalam maupun dari luar dirinya.

2. Definisi *Emotional Intelligence*

Istilah kecerdasan emosi pertama kali diperkenalkan pada tahun 1990 oleh Salovey dari *Harvard University* dan Mayer dari *University of New Hampshire* tujuannya yaitu untuk menerangkan kualitas-kualitas emosional yang penting bagi keberhasilan. *Emotional intelligence* (kecerdasan emosional), didefinisikan sebagai himpunan bagian dari kecerdasan sosial yang melibatkan kemampuan memantau perasaan sosial yang melibatkan kemampuan pada orang lain, memilah-milah semuanya dan menggunakan informasi ini untuk membimbing pikiran dan tindakan, atau dapat pula dikatakan sebagai kemampuan untuk mengenali dan mengekspresikan emosi dalam diri individu serta kemampuan untuk memahami emosi orang lain (dalam Fabio, 2012). Kemudian, Hansenne (dalam Fabio, 2012) menyatakan bahwa kecerdasan emosional pada saat ini sangat berpengaruh terhadap kualitas hidup, pencapaian pendidikan, dan keberhasilan dalam sebuah pekerjaan.

Mayer, Salovey, Caruso & Cherkassky menjelaskan bahwa kecerdasan emosional adalah seperangkat kemampuan yang menjelaskan bagaimana persepsi dan pemahaman emosional orang bervariasi dalam keakuratannya. Secara lebih formal, kita mendefinisikan kecerdasan emosi sebagai kemampuan untuk memahami dan mengekspresikan emosi, mengasimilasi emosi dalam pemikiran, memahami dan bernalar dengan emosi, dan mengatur emosi dalam diri dan orang lain. Jung mengatakan jika seseorang ingin memahami dunia sekitarnya akan menggunakan fungsi dari perasaannya yang tak lain

adalah bagian dari emosi. Kemudian, Steiner menyatakan bahwa seseorang yang memiliki kesadaran akan emosinya dapat meningkatkan kesejahteraan (dalam Sternberg & Kaufman, 2011).

Senada dengan pendapat tersebut Salovy dan Mayer (dalam Santrock, 2013) mengatakan bahwa kecerdasan emosional merupakan kemampuan untuk memonitor perasaan diri sendiri dan perasaan serta emosi orang lain, kemampuan untuk membedakannya, dan kemampuan untuk menggunakan informasi untuk memandu pemikiran dan tindakan dirinya. Thorndike (dalam Prawira, 2012) mengemukakan kecerdasan emosi berakar dari konsep *social intelligence*. Konsep *social intelligence* merupakan suatu kemampuan memahami dan mengatur untuk bertindak secara bijak dalam hubungan antarmanusia. Goleman (dalam Fabio, 2012) mengemukakan bahwa kecerdasan emosional merupakan kemampuan dimana individu dapat mengenali perasaannya sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan untuk memotivasi diri sendiri dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain.

Goleman (dalam Ruben & Stewart, 2013) mengatakan secara sangat mendasar, sebagai kecerdasan emosional berkaitan dengan cara kita mengerti dan mengatur reaksi emosional kita. Lanjut Goleman (Iskandar, 2012) mengatakan kecerdasan emosi merupakan kecerdasan prasyarat dasar untuk menggunakan kecerdasan intelektual secara efektif, jika bagian-bagian perasa manusia tidak bisa berfungsi, maka manusia tidak dapat berpikir secara efektif. Kecerdasan emosi dengan menunjukkan data imperis bahwa individu yang cerdas emosinya mempunyai

kemampuan yang baik dalam mewujudkan hubungan interpersonal, mudah bergaul, lebih bersemangat dalam aktivitas yang memerlukan berhubungan dengan orang banyak. Sebaliknya orang yang lemah kecerdasan emosi akan menghadapi masalah dalam berhubungan dengan orang banyak, sulit menyesuaikan diri dan kurang bersemangat dalam pencapaian tujuan pekerjaan. Kecerdasan emosi dapat diajar dan dipelajari bagi meningkat kemampuan manusia.

Kesimpulan peneliti dari pemaparan di atas mengenai kecerdasan emosi adalah kemampuan yang dimiliki oleh individu untuk dapat memahami dan mengekspresikan emosi, mengasimilasi emosi dalam pikiran, memahami dan bernalar dengan emosi, dan kemampuan untuk mengatur emosi dalam diri dan orang lain. *Emotional intelligence* memiliki empat aspek yaitu persepsi emosi, menggunakan emosi untuk berpikir, memahami emosi, dan aspek yang terakhir manajemen emosi dan pengaturan emosi dalam diri sendiri dan orang lain.

3. Dampak *Emotional Intelligence*

Secara sangat mendasar, kecerdasan emosi berkaitan dengan cara dimana kita mengerti dan mengatur reaksi emosional kita. Para pakar mendefinisikan beberapa fakta penting dari kecerdasan emosional (Ruben & Stewart, 2013).

a. Kesadaran diri.

Kemampuan untuk mengenali dan memahami suasana hati kita sendiri, emosi, dan dorongan, serta efeknya kepada orang lain.

b. Regulasi diri.

Kemampuan untuk mengendalikan gerak hati dan suasana hati, dan berpikir sebelum mengambil tindakan.

c. Motivasi.

Sebuah kesabaran bekerja dan kecenderungan penuh semangat dan terus-menerus berupaya meraih tujuan.

d. Empati.

Kapasitas untuk memahami emosi dan reaksi orang lain.

e. Keterampilan sosial.

Kemampuan dalam membangun dan memelihara jaringan antarpribadi dan membangun hubungan baik.

Kecerdasan emosional ditampilkan melalui komunikasi. Melalui perilaku kita secara verbal dan nonverbal dalam interaksi sosial bahwa orientasi emosi kita menjadi jelas bagi orang lain dan pada saat yang sama memengaruhi dinamika dan hubungan antarpribadi.

4. Faktor-faktor *Emotional Intelligence*

Saefullah & Abdullah (2012) mengatakan faktor *Emotional Intelligence* terdiri atas dua bagian yaitu:

1. Faktor lingkungan

Faktor lingkungan sangat berperan penting bagi kecerdasan emosi seorang individu. Lingkungan akan mempengaruhi pola tingkah laku kita, apabila lingkungan kita memberikan dampak negatif bagi kita maka emosi yang kita munculkan akan bersifat negatif pula. Sehingga faktor lingkungan memiliki peran penting bagi individu.

2. Faktor Keluarga

Faktor keluarga memiliki peran penting juga dalam membina kecerdasan emosional pada diri individu. Peran lingkungan orang tua pada masa kanak-kanak sangat memengaruhi dalam pembentukan kecerdasan emosional, karena orang tua lah yang dapat mendampingi dan mengembangkan kecerdasan emosional anak semaksimal mungkin. Kemudian peran orang tua juga sangat dibutuhkan dalam memberikan pendidikan kepada anak sejak dini karena hal tersebut merupakan hal yang sangat penting dan sangat dianjurkan karena sejak anak dilahirkan hingga tahun-tahun pertama, anak akan mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat.

5. Aspek-aspek *Emotional Intelligence*

Salovey dan Mayer (dalam Sternberg & Kaufman, 2011) mengatakan terdapat empat model kecerdasan emosional yaitu sebagai berikut:

a. Persepsi emosi

Persepsi emosi dapat dikatakan sebagai kemampuan untuk mengidentifikasi dan membedakan emosi dalam diri dan orang lain. Aspek dasar dari kemampuan ini adalah mengidentifikasi emosi secara akurat dalam keadaan fisik (termasuk ekspresi tubuh) dan pikiran. Persepsi emosi merupakan kemampuan untuk mengidentifikasi emosi pada orang lain, karya seni, dan objek yang ada disekitar. Persepsi emosi dapat dilihat dari isyarat seperti suara, penampilan, warna, bahasa, dan perilaku.

Kemampuan mengenal emosi pada orang lain juga merupakan bagian dari persepsi emosi itu sendiri. Orang yang dapat mengenal emosi pada orang lain dapat pula mengenal emosi yang tergambar dalam sebuah cerita atau musik, mengenali emosi yang diekspresikan tokoh dalam lukisan dan lainnya. Kemampuan dalam membedakan antara ekspresi emosi yang jujur dan salah pada orang lain dianggap sebagai kemampuan yang sangat ahli dalam memahami emosi.

Kemampuan untuk mengidentifikasi dan membedakan emosi dalam diri dan orang lain berkaitan dengan empati. Empati itu sendiri dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan untuk merasakan sesuatu yang dilakukan orang lain andaikata dia dalam situasi orang lain tersebut. Karena empati, orang menggunakan perasaannya dengan efektif di dalam situasi orang lain, didorong oleh emosinya seolah-olah dia ikut mengambil bagian dalam gerakan-gerakan yang dilakukan orang lain Ahmadi (2003).

Mustaqim (2012) mengatakan bahwa dalam empati seorang individu dapat memahami orang lain yaitu mengindera perasaan dan perspektif orang dan menunjukkan minat aktif terhadap kepentingan mereka. Sehingga dapat dikatakan bahwa empati merupakan bagian dari persepsi. Dimana dapat memahami emosi pada diri orang lain.

Peneliti terkait yang dilakukan oleh Asih & Pratiwi (2010) terhadap 49 subjek yang dilakukan di Universitas Semarang. Hasil yang didapatkan dari penelitian tersebut ialah ada hubungan positif yang sangat signifikan antara empati, kematangan emosi, dan jenis kelamin terhadap perilaku prososial. Hubungan positif dapat diartikan bahwa

semakin tinggi empati seseorang maka semakin tinggi pula kematangan emosi, dan jenis kelamin terhadap perilaku prososial begitupun sebaliknya.

Kesimpulan dari pemaparan aspek persepsi emosi di atas yaitu dapat ditarik dua indikator yang akan dijadikan sebagai alat ukur untuk membuat item. Indikator tersebut ialah mampu mengenal emosi pada orang lain dan mampu mengenal emosi pada diri sendiri. Dimana indikator tersebut merupakan aspek dari persepsi emosi yang tidak lain adalah aspek bagian dari variabel kecerdasan emosi.

b. Menggunakan emosi untuk berpikir

Emosi memberikan prioritas pada pikiran dengan mengarahkan perhatian pada informasi yang penting. Misalnya menghindari bahaya lebih penting karena itu takut datang. Emosi cukup jelas dan tersedia sehingga emosi tersebut dapat digunakan sebagai bantuan untuk menilai dan sebagai ingatan yang berhubungan dengan rasa. Hal tersebut juga termasuk seorang individu yang mampu menimbang emosi serta mampu melawan sensasi, pikiran lain dan memungkinkan emosi untuk mengarahkan perhatian. Misalnya seorang manager suatu perusahaan dapat menggunakan emosi berenergi rendah untuk membantu fokusnya pekerjaan pada karyawannya.

Perubahan emosi mengubah perspektif individu dari optimis menjadi pesimis, mendorong untuk mempertimbangkan berbagai pandangan. Emosi mendorong adanya pembedaan pendekatan khusus dalam pemecahan masalah. Misalnya saat bahagia akan mendorong lebih kreatif. Seorang individu yang mampu mengatur

emosinya dengan baik akan mendorong individu tersebut berpikir lebih kreatif.

Penelitian terkait yang dilakukan oleh Kalsum, Hartini, & Miriam (2018) terhadap 147 siswa yang dilakukan di SMP 24 Banjarmasin. Mengatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kecerdasan emosional dengan kemampuan pemecahan masalah Fisika Siswa Kelas IX SMP Negeri 24 Banjarmasin. Hubungan positif dalam penelitian tersebut bermakna semakin tinggi kecerdasan emosional maka kemampuan pemecahan masalah juga semakin tinggi.

Berdasarkan pemaparan dari aspek menggunakan emosi untuk berpikir dapat ditarik kesimpulan yaitu aspek tersebut dapat dibuatkan dua indikator. Kedua indikator tersebut ialah mampu mengatur emosi dalam bertindak dan mampu menggunakan emosi pada situasi buruk. Indikator-indikator tersebut yang akan dibuatkan item untuk mengukur kecerdasan emosional pada tiap individu.

c. Memahami emosi

Mampu memberikan label emosi dan mengenal hubungan antara berbagai kata dan emosi itu sendiri merupakan bagian dari memahami emosi. Kemampuan untuk mengartikan bahwa emosi berkaitan dengan hubungan, misalnya marah terkait dengan gangguan, sedih terkait dengan kehilangan, takut terkait dengan ancaman, dan lainnya. Kemudian kemampuan untuk mengerti rasa yang kompleks, misalnya terdapatnya campuran rasa, ada cinta, cemburu, benci sekaligus, lalu antara terkejut dan takut, dan lainnya.

Kemampuan untuk mengenali perpindahan diantara emosi merupakan hal terakhir yang berkaitan dengan kemampuan dalam memahami emosi. Kemampuan ini dapat dilihat setiap individu dan bagaimana individu itu sendiri dapat mengelola kemampuannya dalam memahami emosi. Kemampuan untuk mengenali perpindahan emosi itu sendiri dapat dilihat dari kemampuan seorang individu misalnya dari rasa bangga menjadi malu, dari rasa bahagia menjadi sedih, dan dari rasa tersinggung menjadi rasa kagum.

Penelitian yang dilakukan oleh Yusuf & Kristiana (2017) terhadap 160 siswa SMA Mardisiswa di kota Semarang. Hasil uji korelasi Spearman menunjukkan adanya hubungan positif antara regulasi emosi dan perilaku prososial yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi $r_{xy} = 0.26$ dengan $p = 0.00$ ($p < 0.01$). Regulasi emosi memberikan sumbangan efektif sebesar 6.76% pada perilaku prososial.

Aspek memahami emosi yang tidak lain adalah aspek dari variabel kecerdasan emosional itu sendiri dapat dibuatkan indikator. Dari pemaparan di atas dapat ditarik dua indikator dari aspek memahami emosi. Kedua indikator itu ialah dapat memahami emosi dalam diri dan dapat memahami emosi dalam segala situasi. Indikator tersebut akan dibuatkan item untuk mengukur variabel kecerdasan emosi.

- d. Manajemen emosi dan pengaturan emosi dalam diri sendiri dan orang lain.

Tahap ini dapat dilihat dari kemampuan seorang individu mampu untuk menenangkan diri setelah marah atau bagaimana meredakan kecemasan orang lain. Serta mampu untuk tetap terbuka untuk rasa menyenangkan maupun tidak menyenangkan. Kemudian individu diharapkan mampu untuk melibatkan diri atau menarik diri secara reflektif dari suatu emosi dengan mendasarkan pada pertimbangan adanya informasi dan mampu untuk memantau emosi secara reflektif dalam hubungan dengan diri sendiri dan orang lain.

Individu juga diharapkan mampu untuk mengelola emosinya dalam diri dan orang lain dengan cara mengurangi emosi negatif dan memperbesar emosi positif, tanpa menambahkan atau melebih-lebihkan informasi yang menyertainya. Mampu berkomunikasi dan mendiskusikan perasaan serta dapat mengembangkan kemampuannya di bidang emosional. Kemudian mampu untuk mengelola emosinya secara moral atau respon etis, mampu memecahkan masalah sosial, kepemimpinan, atau perasaan spiritual dan lainnya.

Peneliti terkait yang dilakukan oleh Baqi & Sista (2018) terhadap 253 subjek dimana penelitian dilakukan di Ponogoro Jawa Timur Indonesia. Pelatihan manajemen emosi tersebut diberikan terhadap dua kelompok orang tua dan dilaksanakan di setiap sekolah. Hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa ada perbedaan regulasi emosional diantara peserta sebelum dan sesudah program.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa aspek manajemen emosi dan pengaturan emosi dalam diri dan orang lain dapat dibuatkan indikator. Indikator yang didapatkan dari pemaparan di atas ialah mampu untuk mengatur emosi yang ada dalam diri dan mampu untuk mengatur emosi pada orang lain. Indikator tersebutlah yang akan dibuatkan item untuk mengukur variabel dari kecerdasan emosi.

6. Unsur-unsur *Emotional Intelligence*

Berikut unsur-unsur emotional intelligence menurut Mustaqim (2012) :

a. Kesadaran diri (*self-awareness*).

Mengetahui apa yang kita rasakan pada suatu saat, dan menggunakannya untuk memandu pengambilan keputusan diri sendiri, memiliki tolak ukur yang realistis atas kemampuan diri dan kepercayaan diri yang kuat. *Self-awareness* meliputi kemampuan:

- 1) Kesadaran emosi (*emotional awareness*): mengenali emosi diri sendiri dan efeknya
- 2) Penilaian diri secara teliti (*accurate self assessment*): mengetahui kekuatan dan batas-batas diri sendiri
- 3) Percaya diri (*self confidence*): keyakinan tentang harga diri dan kemampuan sendiri.

b. Pengaturan diri (*self regulation*).

Menangani emosi kita sedemikian rupa sehingga berdampak positif kepada pelaksanaan tugas, peka terhadap kata hati dan sanggup menunda kenikmatan sebelum tercapainya suatu sasaran,

mampu segera pulih kembali dari tekanan emosi. Pengaturan diri meliputi kemampuan:

- 1) Mengendalikan diri (*self control*): mengelola emosi dan desakan hati yang merusak
- 2) Sifat dapat dipercaya (*trustworthiness*): memelihara norma kejujuran dan integritas
- 3) Kehati-hatian (*counciousness*): bertanggungjawab atas kinerja pribadi
- 4) Adaptabilitas (*adaptability*): keluwesan dalam menghadapi perubahan
- 5) Inovasi (*innovation*): mudah menerima dan terbuka terhadap gagasan, pendekatan, dan informasi-informasi baru.

c. Motivasi (*motivation*)

Menggunakan hasrat kita yang paling dalam untuk menggerakkan dan menuntun menuju sasaran, membantu kita mengambil inisiatif dan bertindak secara efektif, serta untuk bertahan menghadapi kegagalan dan frustrasi. Kecenderungan emosi yang mengantar atau memudahkan pencapaian sasaran meliputi:

- 1) Dorongan prestasi (*achievement drive*) yaitu dorongan untuk menjadi lebih baik atau memenuhi standar keberhasilan
- 2) Komitmen (*commitment*) yaitu kemampuan menyesuaikan diri dengan sasaran kelompok atau lembaga
- 3) Inisiatif (*initiative*) yaitu kesiapan untuk memanfaatkan kesempatan

- 4) Optimisme (*optimism*) yaitu kegigihan dalam memperjuangkan sasaran kendati ada halangan dan kegagalan

d. Empati (*empathy*)

Merasakan yang dirasakan orang lain, mampu memahami perspektif mereka, menumbuhkan hubungan saling percaya dan menyelaraskan diri dengan orang lain. Empati merupakan kesadaran terhadap perasaan, kebutuhan dan kepentingan orang lain. Kemampuan ini meliputi kemampuan:

- 1) Memahami orang lain (*understanding others*) yaitu mengindra perasaan dan perspektif orang dan menunjukkan minat aktif terhadap kepentingan mereka
- 2) Mengembangkan orang lain (*developing others*) yaitu merasakan kebutuhan perkembangan orang lain dan berusaha menumbuhkan kemampuan mereka
- 3) Orientasi pelayanan (*service orientation*) yaitu kemampuan mengantisipasi, mengenali dan berusaha memenuhi kebutuhan orang lain
- 4) Memanfaatkan keragaman (*leveraging diversity*) yaitu kemampuan menumbuhkan peluang melalui pergaulan dengan orang lain
- 5) Kesadaran politis (*political awareness*) yaitu mampu membaca arus emosi sebuah kelompok dan hubungannya dengan kekuasaan

e. Keterampilan sosial (*social skills*)

Menangani emosi dengan baik ketika berhubungan dengan orang lain dan dengan cermat membaca situasi dan jaringan sosial. Dalam berinteraksi dengan orang lain keterampilan ini dapat dipergunakan untuk mempengaruhi dan memimpin, bermusyawarah, dan menyelesaikan perselisihan, serta untuk bekerjasama dan bekerja dalam tim. Kepintaran dalam menggugah tanggapan yang dikehendaki pada orang lain meliputi:

- 1) Pengaruh (*influence*) yaitu melakukan taktik untuk melakukan persuasi
- 2) Komunikasi (*communication*) yaitu mengirim pesan yang jelas dan meyakinkan
- 3) Manajemen konflik (*conflict management*) meliputi kemampuan melakukan negosiasi dan pemecahan silang pendapat
- 4) Kepemimpinan (*leadership*) yaitu membangkitkan inspirasi dan memandu kelompok dan orang lain
- 5) Katalisator perubahan (*change catalyst*) yaitu kemampuan memulai dan mengelola perubahan
- 6) Membangun hubungan (*building bonds*) yaitu kemampuan menumbuhkan hubungan yang bermanfaat
- 7) Kolaborasi dan kooperasi (*collaboration and cooperation*) yaitu kemampuan bekerjasama dengan orang lain demi tujuan bersama
- 8) Kemampuan tim (*team capability*) yaitu menciptakan sinergi kelompok dalam memperjuangkan tujuan bersama.

D. Pengertian Mahasiswa Tingkat Akhir

Mahasiswa dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) adalah peserta didik yang belajar di perguruan tinggi. Sedangkan, menurut Undang-undang Republik Indonesia nomor 12 tahun 2012 pada Bab I tentang ketentuan umum pasal 1, mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang pendidikan tinggi. Mahasiswa yang terdaftar di perguruan tinggi negeri maupun swasta dan dibuktikan dengan kartu mahasiswa. Lebih lanjut, dalam pasal 13 menjelaskan mahasiswa sebagai anggota sivitas akademika diposisikan sebagai insan dewasa yang memiliki kesadaran sendiri dalam mengembangkan potensi diri di perguruan tinggi untuk menjadi intelektual, ilmunan, praktisi, dan/profesional. Mahasiswa memiliki kebebasan akademik dengan mengutamakan penalaran dan akhlak mulia serta bertanggung jawab sesuai dengan budaya akademinya dan dapat menyelesaikan program pendidikan sesuai dengan bakat, minat, potensi, dan kemampuannya. Sedangkan mahasiswa tingkat akhir merupakan mahasiswa yang sedang dihadapkan pada pengerjaan tugas akhir/skripsi. Mahasiswa yang dimaksud ialah peserta didik yang terdaftar disuatu perguruan tinggi negeri baik swasta yang menempuh pendidikan selama kurang lebih 7 tahun masa pendidikan dan dibuktikan dengan kartu tanda mahasiswa (KTM).

E. Kerangka Berpikir.

Mahasiswa adalah peserta didik yang belajar di perguruan tinggi (KBBI). Sedangkan mahasiswa tingkat akhir merupakan mahasiswa yang sedang dihadapkan pada pengerjaan tugas akhir/skripsi. Mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi dituntut untuk memenuhi berbagai

tugas dan kewajibannya, dimana mahasiswa harus mampu menyelesaikan studinya dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Jangka waktu yang ditentukan belum bisa membuat mahasiswa tersebut selesai tepat waktu karena begitu banyak tuntutan akademik yang ditanggung oleh mahasiswa itu sendiri. Hal tersebut tidak dapat dipungkiri bahwa mahasiswa harus selesai tepat waktu agar tidak terjadi penundaan. Terlepas dari itu orang tua juga sangat mengharapkan anaknya agar secepat mungkin untuk lulus dari perguruan tinggi.

Mahasiswa yang tidak tepat waktu dalam pengerjaan skripsi masih banyak dijumpai disekeliling kita dan mahasiswa tersebut sadar dengan apa yang mereka lakukan, namun tidak sesegera mungkin untuk mengerjakannya sehingga mereka terjebak dalam perilaku penunda-nundaan yang berkepanjangan. Salah satu tugas akademik yang menjadi ajang penunda-nundaan adalah skripsi. Penundaan sering kali dilihat sebagai masalah pribadi si pelaku, Syaputra (dalam Prawitasari, 2012). Banyak mahasiswa yang sadar akan hal tersebut namun masih saja melakukannya. Jika hal tersebut dilakukan secara terus-menerus akan menimbulkan penumpukan bagi pihak fakultas dan merugikan instansi-instansi akademik dan bagi mahasiswa itu sendiri.

Seseorang menunda mengerjakan tugas sekolahnya karena takut jika gagal akan mendatangkan penilaian negatif atas kemampuannya sehingga mengakibatkan seseorang menunda-nunda untuk mengerjakan tugas yang dihadapinya (Ferrari, Johnson, & McCown, 1995). Disisi lain para orang tua sangat menginginkan anaknya untuk tepat waktu dalam penyelesaian studi, banyak orang tua yang selalu mendesak anak-anaknya yang sedang

melakukan pengerjaan skripsi agar sesegara mungkin untuk menyelesaikannya. Namun masih banyak mahasiswa yang melakukan penundaan dikarenakan takut jika ia gagal.

Penelitian ini menggunakan dua variabel independen yang digunakan sebagai prediktor terhadap prokrastinasi akademik. Variabel independen tersebut ialah variabel *fear of failure* dan *emotional intelligence*. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Tuckmen (1991) menjelaskan bahwa prokrastinasi akademik merupakan kecenderungan untuk meninggalkan, menunda atau menghindari menyelesaikan aktivitas yang seharusnya diselesaikan.

Mahasiswa memiliki beberapa masalah yang membuat mereka melakukan tindakan prokrastinasi akademik. Jika dilihat dari indikasi *fear of failure* yaitu “merasa cemas terhadap situasi atau peristiwa yang tidak sesuai dengan harapan” hal tersebut akan menimbulkan terjadinya tindakan prokrastinasi, dimana mahasiswa yang selalu merasa cemas akan merasa bahwa pengerjaan skripsi merupakan sesuatu yang mengancam dirinya sehingga mahasiswa selalu melakukan penghindaran dan terjadilah perilaku prokrastinasi akademik.

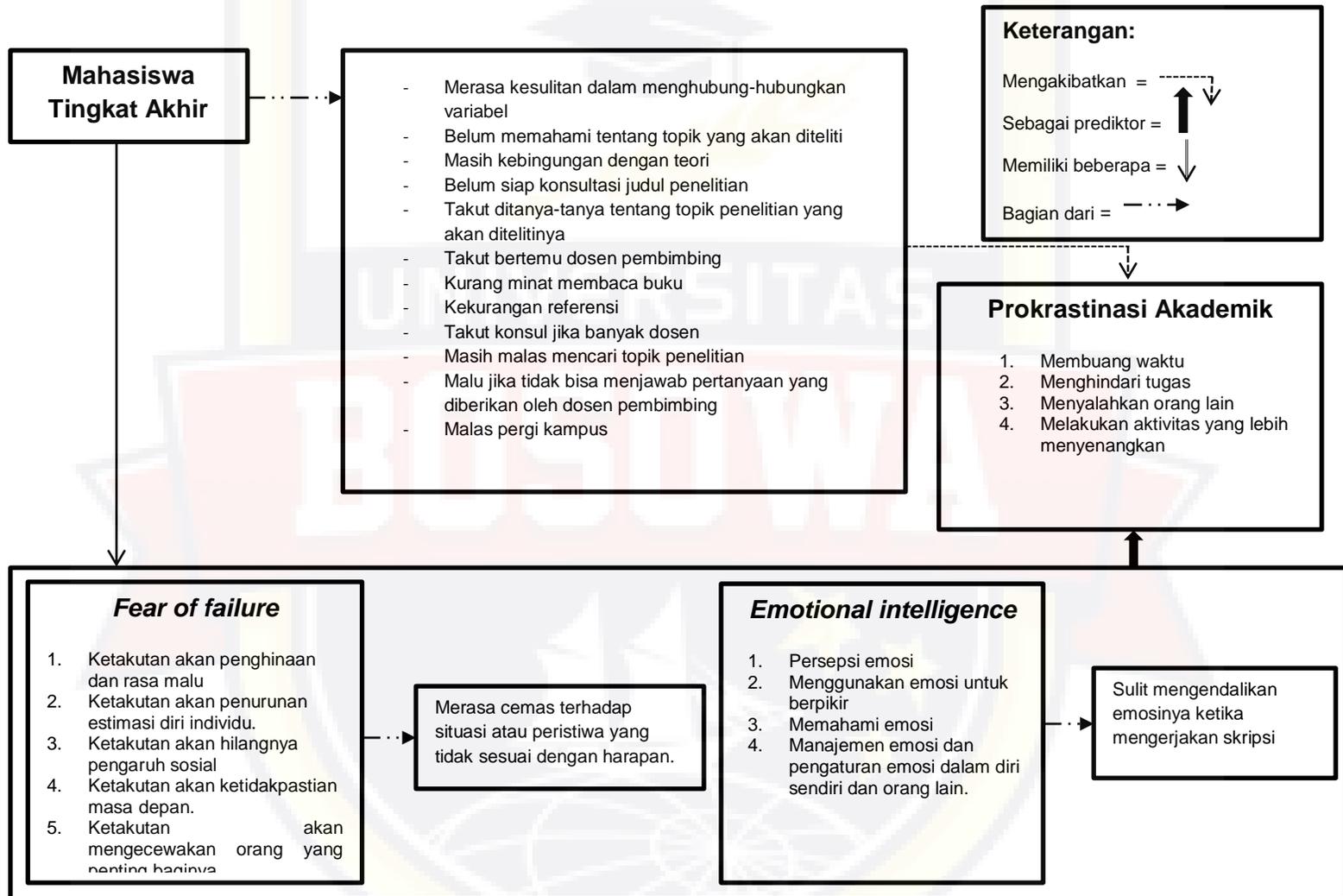
Hasil penelitian yang dilakukan oleh Setyadi (2014) menunjukkan bahwa hasil analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara *fear of failure* dan motivasi berprestasi terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang berasal dari program akselerasi. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Sebastian (2013) menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara kedua variabel yang diuji yaitu *fear of failure* dan prokrastinasi akademik. Di

mana seseorang yang memiliki rasa takut akan kegagalan yang tinggi akan cenderung menganggap tugasnya tidak menyenangkan dan menyebabkan ia mudah teralihkan oleh hal lain sehingga melakukan prokrastinasi. Sehingga dari penelitian-penelitian tersebut dapat membuktikan bahwa prokrastinasi akademik mahasiswa tingkat akhir berkaitan dengan *fear of failure*.

Peneliti juga menggunakan *emotional intelligence* dalam penelitian ini karena dari hasil observasi dan wawancara yang peneliti dapatkan indikasi dari *emotional intelligence* yaitu “sulit mengendalikan emosinya ketika mengerjakan skripsi” dapat menimbulkan terjadinya prokrastinasi akademik. Dimana emosi dapat dikatakan sebagai respons yang muncul terhadap suatu peristiwa, baik itu secara internal maupun eksternal dan memiliki makna yang positif atau negatif bagi individu tersebut (Salovey & Mayer, 1990). Sehingga dapat dikatakan jika mahasiswa memiliki kecerdasan emosi yang baik hal tersebut tidak akan memunculkan terjadinya perilaku prokrastinasi akademik begitupun sebaliknya.

Searah dengan penelitian yang dilakukan oleh (Handaru, Lase, & Parimita, 2014) terhadap 230 mahasiswa jurusan manajemen di Universitas Negeri Jakarta. Dalam penelitian ini menguji perbedaan 2 kelompok terhadap perilaku prokrastinasi akademik. Kelompok pertama merupakan orang-orang yang tingkat kecerdasan emosinya tinggi dan kelompok kedua merupakan orang-orang yang tingkat kecerdasan emosinya rendah. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa ada perbedaan perilaku prokrastinasi berdasarkan kecerdasan emosi. Untuk lebih jelas mengenai pembahasan di atas dapat dilihat pada bagan dibawah ini:

Gambar 2.1



F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah *emotional intelligence* dan *fear of failure* menjadi prediktor prokrastinasi akademik pada mahasiswa S1 tingkat akhir yang sedang mengerjakan skripsi di Kota Makassar.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Secara umum jenis penelitian kuantitatif bertujuan menguji teori secara objektif dengan cara memeriksa atau meneliti hubungan antara variabel-variabel. Creswell (dalam Supratiknya, 2015) mengungkapkan bahwa variabel-variabel tersebut harus dapat diukur sehingga data numerik yang dihasilkan bisa dianalisis secara statistik. Hampir semua penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif merupakan penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyadari setiap kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Secara umum penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan jumlah sampel yang besar (Azwar, 2017).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian dapat berupa apapun juga variasinya diperhatikan agar dapat diambil kesimpulan mengenai fenomena yang terjadi dan kaitannya dengan fenomena lain (Azwar, 2017). Dan secara teoritis variabel merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Variabel dalam penelitian ini terdiri atas dua bagian yaitu variabel independen (bebas) sebagai variabel yang mempengaruhi dan variabel dependen (terikat) sebagai variabel yang dipengaruhi. Dimana variabel independen penelitian ini adalah *fear of failure*

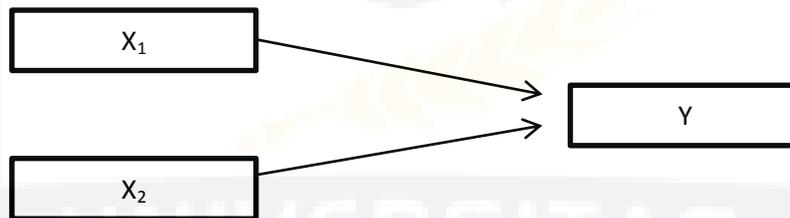
dan *emotional intelligence* sedangkan variabel dependen adalah prokrastinasi akademik.

a. Variabel independen (X_1): *Fear Of Failure*

(X_2): *Emotional Intelligence*

b. Variabel dependen (Y) : Prokrastinasi Akademik

Gambar 3.1 Variabel Penelitian



C. Definisi Konseptual Penelitian

1. Prokrastinasi Akademik

Tuckman (1991) menjelaskan bahwa prokrastinasi akademik merupakan kecenderungan untuk meninggalkan, menunda atau menghindari menyelesaikan aktifitas yang seharusnya diselesaikan.

2. *Fear Of Failure*

Fear of failure adalah kecenderungan untuk mengevaluasi ancaman dan merasa cemas dalam situasi yang kemungkinan akan menimbulkan terjadinya kegagalan (Conroy, Kaye & Fifer. 2007).

3. *Emotional Intelligence*

Mayer, Salovey, Caruso & Cherkassky (dalam Sternberg & Kaufman, 2011) menjelaskan bahwa kecerdasan emosional adalah seperangkat kemampuan yang menjelaskan bagaimana persepsi dan pemahaman emosional orang bervariasi dalam keakuratannya. Secara lebih formal,

kita mendefinisikan kecerdasan emosi sebagai kemampuan untuk memahami dan mengekspresikan emosi, mengasimilasi emosi dalam pemikiran, memahami dan bernalar dengan emosi, dan mengatur emosi dalam diri dan orang lain.

D. Definisi Operasional Penelitian

Definisi operasional adalah definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan ciri atau karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati (Azwar, 2017). Definisi operasional variabel-variabel yang akan diteliti yaitu sebagai berikut:

1. Prokrastinasi akademik

Prokrastinasi akademik merupakan penundaan yang dilakukan oleh mahasiswa tingkat akhir terhadap tugas akademik yang seharusnya diselesaikan seperti pengerjaan skripsi. Prokrastinasi akademik yang dimaksud adalah skor yang diperoleh dari skala prokrastinasi akademik. Skala tersebut mencakup tiga aspek prokrastinasi akademik yakni membuang waktu, *task avoidance* (menghindari tugas), dan *blaming other* (menyalahkan orang lain). Skor yang dimaksudkan berupa skor total dari keseluruhan aspek.

2. Fear Of Failure

Fear of failure merupakan ketakutan akan kegagalan saat mengerjakan skripsi yang dialami oleh para mahasiswa tingkat akhir. *Fear of failure* yang dimaksud adalah skor yang diperoleh dari skala *fear of failure*. Skala tersebut mencakup lima aspek *fear of failure* yakni ketakutan akan penghinaan dan rasa malu, ketakutan akan penurunan

estimasi diri individu, ketakutan akan hilangnya pengaruh sosial, ketakutan akan ketidakpastian masa depan, dan ketakutan akan mengecewakan orang yang penting baginya. Skor yang dimaksudkan berupa skor total dari keseluruhan aspek.

3. *Emotional Intelligence*

Kecerdasan emosi merupakan kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa tingkat akhir dalam mengatur, memahami, dan mengarahkan tindakan emosi dalam diri serta orang lain. Kecerdasan emosi yang dimaksud adalah skor yang diperoleh dari skala kecerdasan emosi. Skala tersebut mencakup empat aspek kecerdasan emosi yakni persepsi emosi, menggunakan emosi untuk berpikir, memahami emosi, dan manajemen emosi dan pengaturan emosi dalam diri sendiri dan orang lain. Skor yang dimaksudkan berupa skor total dari keseluruhan aspek.

E. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan salah satu hal yang esensial dan perlu mendapat perhatian dengan saksama apabila peneliti ingin menyimpulkan suatu hasil yang dapat dipercaya dan tepat guna untuk daerah (*area*) atau objek penelitiannya (Yusuf, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa tingkat akhir yang ada di kota Makassar. Adapun populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyusun skripsi di kota Makassar.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut. Sebagian dan mewakili dalam batasan di atas merupakan dua kata kunci yang merujuk kepada semua ciri populasi dalam jumlah yang terbatas pada masing-masing karakteristiknya (Yusuf, 2015). Sampel dalam penelitian ini merupakan seluruh mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyusun skripsi di kota Makassar. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 349 orang. Penentuan jumlah sampel peneliti lihat pada tabel krejcie dengan jumlah sampel tak terhingga pada taraf kesalahan 5% (Sugiyono, 2013). Adapun karakteristik subyek penelitian ini adalah:

- a. Mahasiswa tingkat akhir
- b. Mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah seminar proposal dan skripsi
- c. Selain itu, pada saat peneliti melakukan penelitian jumlah responden bertambah menjadi 410 subjek.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling dalam penelitian ini adalah teknik *Nonprobability Sampling*. Kemudian jenis sampling yang peneliti gunakan yaitu *sampling Insidental*. *Sampling Insidental* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2013).

Adapun gambaran umum responden yang diperoleh dalam penelitian ini, akan diuraikan dengan penyajian tabel dan penjelasan deskriptif berdasarkan jenis kelamin, asal universitas dan usia.

Tabel. 3.1 Latar Belakang Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	187	46%
Perempuan	223	54%
Total	410	100%

Berdasarkan tabel latar belakang responden di atas dapat diketahui bahwa terdapat 410 subjek dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 187 atau sekitar 46% dan jenis kelamin perempuan sebanyak 223 atau sekitar 54%.

Tabel. 3.2 Latar Belakang Asal Universitas

Asal Universitas	Jumlah	Persentase
Negeri	107	26%
Swasta	303	74%
Total	410	100%

Berdasarkan tabel latar belakang asal universitas tersebut dapat diketahui bahwa terdapat 410 subjek. Subjek yang berasal dari universitas negeri sebanyak 107 subjek atau sekitar 26% dan subjek yang berasal dari universitas swasta sebanyak 303 subjek atau sekitar 74%.

Tabel. 3.3 Latar Belakang Usia

Usia	Jumlah	Persentase
Usia 19-23	346	84%
Usia 24-29	64	16%
Total	410	100%

Berdasarkan tabel latar belakang usia diatas dapat diketahui bahwa terdapat 410 subjek. Subjek dengan rentang usia 19-23 sebanyak 346

atau sekitar 84% dan subjek dengan rentang usia 24-29 sebanyak 64 atau sekitar 16%.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah skala. Skala merupakan perangkat pertanyaan yang disusun untuk mengungkapkan atribut tertentu melalui respon terhadap pertanyaan tersebut (Azwar, 2015). Sehingga dalam penelitian ini skala yang peneliti gunakan yaitu skala *fear of failure*, skala *emotional intelligence*, dan skala prokrastinasi akademik yang peneliti buat sendiri.

1. Skala Prokrastinasi Akademik

Skala ini peneliti gunakan untuk mengukur tingkat prokrastinasi pada mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyusun skripsi. Skala prokrastinasi disusun oleh peneliti sendiri dengan menggunakan konstruk teori prokrastinasi akademik oleh Tuckman (1991) yaitu: 1) membuang waktu, 2) menghindari tugas, 3) menyalahkan orang lain. Aitem-aitem pada skala prokrastinasi menggunakan lima pilihan kategori jawaban yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (ST), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel.3.4 Blue Print Prokrastinasi Akademik

Aspek Prokrastinasi Akademik	Indikator	Nomor Soal		Jumlah soal
		Fav	Unfav	
Membuang waktu	Ketidakkonsistensi diri dalam melaksanakan jadwal yang telah ditentukan	1, 13, 25	7, 19, 31	12
	Tidak memanfaatkan waktu luang dengan maksimal	2, 14, 26	8, 20, 32	

Aspek Prokrastinasi Akademik	Indikator	Nomor Soal		Jumlah soal
		Fav	Unfav	
Menghindari tugas	Melakukan hal-hal lain yang lebih menyenangkan	3, 15, 27	9, 21, 33	12
	Menganggap tugas sebagai beban	4, 16, 28	10, 22, 34	
Menyalahkan orang lain	Menyalahkan orang lain atas keadaan sulit yang dialaminya	5, 17, 29	11, 23, 35	12
	Tidak percaya terhadap kemampuan yang dimilikinya	6, 18, 30	12, 24, 36	
Jumlah		18	18	36

2. Skala *Fear Of Failure*

Skala *fear of failure* peneliti gunakan untuk mengukur tingkat *fear of failure* terhadap mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyusun skripsi. Skala tersebut penulis susun sendiri dengan menggunakan konstruk teori *fear of failure* oleh Conroy, Kaye, & Fifer, (2007) yaitu 1) Ketakutan akan penghinaan dan rasa malu, 2) ketakutan akan penurunan estimasi diri individu, 3) Ketakutan akan hilangnya pengaruh sosial, 4) Ketakutan akan ketidakpastian masa depan, dan 5) Ketakutan akan mengecewakan orang yang penting baginya.

Tabel.3.5 Blue Print *Fear of Failure*

Aspek <i>Fear Of Failure</i>	Indikator	Nomor Soal		Jumlah soal
		Fav	Unfav	
Ketakutan akan penghinaan dan rasa malu	Takut apabila orang lain mengetahui bahwa ia gagal dalam mengerjakan skripsi	1, 21, 41	11, 31, 51	12
	Merasa cemas saat ingin bertemu dosen pembimbing	2, 22, 42	12, 32, 52	

Aspek Fear Of Failure	Indikator	Nomor Soal		Jumlah soal
		Fav	Unfav	
Ketakutan akan penurunan estimasi diri individu.	Takut jika dipermalukan didepan umum saat konsultasi skripsi	3, 23, 43	13, 33, 53	12
	Takut jika dosen pembimbing skripsi menghina kemampuannya	4, 24, 44	14, 34, 54	
Ketakutan akan hilangnya pengaruh sosial	Takut jika orang lain mengetahui bahwa ia gagal dalam mengerjakan skripsi	5, 25, 45	15, 35, 55	
Ketakutan akan hilangnya pengaruh sosial	Takut jika orang lain menilai bahwa ia kurang mampu dalam mengerjakan skripsi	6, 26, 46	16, 36, 56	12
	Takut jika skripsi yang ia buat tidak sesuai dengan harapan yang diinginkan	7, 27, 47	17, 37, 57	
Ketakutan akan ketidakpastian masa depan	Takut apabila skripsi yang telah ia kerjakan tidak diterima dan ditolak pada saat ujian tiba	8, 28, 48	18, 38, 58	12
	Takut mengecewakan orang tua	9, 29, 49	19, 39, 59	
Ketakutan akan mengecewakan orang yang penting baginya	Takut jika orang tua selalu mengkritik kegagalan saya	10, 30, 50	20, 40, 60	12
Jumlah		30	30	60

3. Skala *Emotional Intelligence*

Skala *emotional intelligence* yaitu skala yang akan peneliti gunakan untuk mengukur tingkat *emotional intelligence* terhadap perilaku prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi. Skala ini disusun berdasarkan konstruk teori *emosional intelligence* oleh Salovey dan Mayer (dalam Sternberg & Kaufman, 2011) yaitu: 1) persepsi

emosi, 2) menggunakan emosi untuk berpikir, 3) memahami emosi, dan 4) manajemen emosi dan pengaturan emosi dalam diri sendiri dan orang lain. Aitem-aitem pada skala emotional intelligence menggunakan lima pilihan kategori jawaban yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (ST), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel.3.6 Bleu Print Emotional Intelligence

Aspek <i>Emotional Intelligence</i>	Indikator	Nomor Soal		Jumlah soal
		Fav	Unfav	
Persepsi emosi	Mampu mengenal emosi pada orang lain	1, 17, 33	9, 25, 41	12
	Mampu mengenal emosi pada diri sendiri	2, 18, 34	10, 26, 42	
Menggunakan emosi untuk berpikir	Mampu mengatur emosi dalam bertindak	3, 19, 35	11, 27, 43	12
	Mampu menggunakan emosi pada situasi buruk	4, 20, 36	12, 28, 44	
Memahami emosi	Dapat memahami emosi dalam diri	5, 21, 37	13, 29, 45	12
	Dapat memahami emosi dalam segala situasi	6, 22, 38	14, 30, 46	
Manajemen emosi dan pengaturan emosi dalam diri sendiri dan orang lain	Mampu untuk mengatur emosi yang ada dalam diri	7, 23, 39	15, 31, 47	12
	Mampu untuk mengatur emosi pada orang lain	8, 24, 40	16, 32, 48	
Jumlah		24	24	48

G. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauhmana akurasi suatu tes atau skala dalam menjalankan fungsi pengukurannya dan merupakan pertimbangan yang paling utama dalam mengevaluasi

kualitas tes sebagai instrumen ukur (Azwar, 2017). Validitas yang akan diukur yaitu validitas isi dan validitas konstruk.

a. Validitas isi

Validitas isi yaitu menilai relevansi dari setiap pertanyaan dengan tujuannya serta mengkaji apakah konten keseluruhan kuesioner telah komprehensif sesuai dengan domain informasi yang hendak digali (Azwar, 2017). Konsep validitas isi mencakup pengertian validitas tampak (*face validity*) yang merupakan titik awal untuk mengevaluasi kualitas item-item yang merupakan bagian dari skala, dan validitas logis (*logical validity*) yang merupakan bentuk analisis yang lebih dalam untuk menilai kelayakan isi item sebagai jawaban dari indikator berperilaku atribut yang akan diukur (Azwar, 2015). Validitas isi terdiri dari validitas tampak dan validitas logis.

- 1) Pengukuran validitas tampak peneliti lakukan dengan cara uji keterbacaan. Validitas tampak dianalisis dengan bantuan penilaian oleh 5 responden terhadap skala penelitian untuk mengetahui penerimaan responden terhadap tampilan item yang telah dibuat menggunakan uji keterbacaan. Uji keterbacaan yang dilakukan yaitu memberikan skala yang berisikan indikator beserta item-itemnya kepada beberapa orang subjek yang dapat dipercaya. Uji keterbacaan dilakukan agar mahasiswa yang nantinya akan mengisi aitem skala yang peneliti buat akan lebih mudah dipahami. Dari hasil uji keterbacaan yang telah peneliti lakukan terhadap 5 orang responden didapatkan bahwa seluruh isi skala yang peneliti buat telah dipahami. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa dari ketiga skala yang peneliti buat telah dipahami oleh kelima responden tersebut dan telah layak untuk peneliti pergunakan dalam keperluan peneliti di lapangan.

- 2) Validitas logis dianalisis oleh *Subjek Matter Experts* (SME) menggunakan teknik *content validity ratio* (CVR) yang mencerminkan tingkat validitas isi item-item berdasarkan data empirik (Azwar, 2015). Yang bertindak sebagai *Subjek Matter Experts* (SME) yaitu 3 orang dosen psikologi yang memahami kajian yang dibahas dalam penelitian ini untuk menilai kelayakan isi item berdasarkan *blue print*. *Subjek Matter Experts* (SME), tugas dari *expert* tersebut ialah menilai antara kesesuaian bahasa terhadap item-item skala yang telah dibuat. Apabila terdapat beberapa item skala yang gugur maka tidak akan digunakan dan item skala yang masih ada yang akan dijadikan sebagai indikator validitas isi item dan validitas isi tes.

Penilaian terdiri atas 3 yakni E yang berarti esensial/valid, G yang berarti berguna tapi tidak esensial (item perlu diperbaiki), T yang berarti tidak diperlukan. Setelah peneliti mendapat hasil penilaian *expert*, langkah selanjutnya ialah peneliti akan memberikan penilaian yakni E=1, G=0, dan T=0. Nilai CVR secara relatif berada dalam rentang -1.0 sampai dengan +1.0. semua item yang memiliki nilai CVR yang negatif harus diganti, sedangkan item yang memiliki nilai CVR yang positif, jika semakin tinggi dari (0) maka semakin esensial dan semakin tinggi validitas

isinya. CVR menggunakan bantuan aplikasi Microsoft Excel 2010 dan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{CVR} = (2n_e / n) - 1$$

Ket: n_e = Banyaknya SME yang menilai suatu aitem esensial

n = Banyaknya SME yang melakukan penilaian

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh ketiga *panel expert* dengan menggunakan CVR, maka diperoleh untuk skala *fear of failure* yakni item 60 perlu diganti karena memiliki nilai CVR -0.3. Sehingga item tersebut perlu diganti karena dianggap tidak esensial dan memiliki validitas isi yang rendah. Sedangkan untuk skala *emotional intelligence* dan prokrastinasi akademik tidak terdapat item yang memiliki nilai CVR -0.3. Sehingga item dari kedua skala tersebut telah layak untuk peneliti gunakan dilapangan untuk kepentingan penelitian.

b. Validitas konstruk

Validitas konstruk membuktikan apakah hasil pengukuran yang diperoleh melalui item-item tes berkorelasi tinggi dengan konstruk teoretik yang mendasari penyusunan tes tersebut. Kemudian validitas konstruk juga membuktikan apakah skor yang diperoleh mendukung konsep teoretik yang diinginkan oleh tujuan pengukuran semula (Azwar, 2015). Terdapat tiga langkah yang digunakan untuk menguji validitas konstruk yaitu a) mengartikulasikan serangkaian konsep teoretik dan interelasinya, b) mengembangkan cara untuk mengukur konstruk hipotetik yang diteorikan, dan c) menguji secara empirik hubungan hipotetik di antara konstruk tersebut dan

manifestasinya yang nampak Cronbach & Meehl (dalam Azwar, 2015).

Prosedur pengujian validitas konstruk berangkat dari hasil komputasi interkorelasi diantara berbagai hasil tes dan kemudian diikuti oleh analisis lebih lanjut terhadap matriks korelasi yang diperoleh, melalui berbagai metode. Dua diantara pendekatan yang banyak dilakukan dalam pengujian validitas konstruk adalah pendekatan *multitrait-multimethod* dan pendekatan *factor analysis* (Azwar, 2015). Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan *factor analysis* sebagai prosedur untuk validitas konstruk.

Analisis faktor merupakan kumpulan prosedur matematik yang kompleks guna menganalisis adanya saling hubungan di antara variabel-variabel dan menjelaskan saling hubungan tersebut dalam bentuk kelompok variabel yang terbatas yang disebut faktor (Azwar, 2015). Analisis faktor adalah sebuah metode statistik yang biasa dipergunakan, dalam pengembangan alat ukur, untuk menganalisis hubungan diantara banyak sekali variabel. Sebuah faktor adalah kombinasi item-item tes yang diyakini sebagai suatu kumpulan. item-item yang berhubungan membentuk sebagian dari konstruk dan dikelompokkan bersama, item-item yang tidak berhubungan tidak membentuk bagian dari konstruk dan harus dikeluarkan dari kelompoknya (DeVon et al., dalam Azwar, 2015).

Skala prokrastinasi akademik, skala *fear of failure*, dan skala *emotional intelligence* akan diuji validitas konstraknya menggunakan software LISREL 8.70 (*linear structural relations*). LISREL 8.70

merupakan *tools* yang dapat digunakan dalam menganalisis validitas konstruk dari suatu alat ukur (Sugiyono, 2014). Tujuannya yaitu untuk mengetahui hubungan dari beberapa variabel sekaligus, sehingga nantinya akan mendapatkan gambaran yang komprehensif dengan akurasi yang tinggi. Fungsi dari LISREL 8.70 itu sendiri yaitu akan melihat atau mengukur validitas konstruk dari skala yang digunakan.

Setelah melakukan pengolahan dalam LISREL 8.70 terhadap setiap dimensi dan aspek dari setiap skala, tahap selanjutnya ialah melihat masing-masing aspek tersebut harus memenuhi model fit dengan standar nilai T-value > 0.05 dan nilai RMSEA < 0.05 . Setelah menemukan bahwa aspek tersebut sudah memenuhi syarat model fit, maka dilihatlah validitas item dengan memperhatikan hasil olah data LISREL 8.70 pada bagian Lambda-X yang memiliki nilai *loading positive* dan nilai t-value > 1.96 . Apabila kedua nilai tersebut terpenuhi, maka item tersebut dinyatakan valid. Setelah peneliti melakukan uji validitas untuk setiap skala terdapat beberapa item yang tidak valid.

Uji validitas skala *emotional intelligence* menggunakan aplikasi lisrel 8.70 terdapat item yang gugur sebanyak 28 item. Adapun item yang gugur pada skala *emotional intelligence* adalah item 6, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 22, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, dan 48. Item yang gugur tersebut akan dibuang dan tidak akan digunakan untuk analisis selanjutnya, sehingga item yang valid saja yang akan digunakan untuk analisis selanjutnya. Sedangkan hasil uji validitas konstruk skala *fear of failure* terdapat 20

item yang gugur. Adapun item yang gugur pada skala *fear of failure* adalah 3, 4, 9, 10, 11, 20, 25, 27, 31, 32, 34, 40, 42, 48, 49, 50, 56, 57, 59 dan 60. Semua item yang gugur tidak akan digunakan atau dibuang.

Kemudian untuk skala prokrastinasi akademik terdapat item yang gugur sebanyak 6 item. Adapun item yang gugur pada skala prokrastinasi akademik adalah item 4, 5, 12, 13, 18, dan 34. Seluruh item yang gugur akan dibuang dan hanya item yang valid yang digunakan untuk analisis selanjutnya. Hasil uji validitas konstruk untuk seluruh item pada skala *emotional intelligence*, *fear of failure*, dan prokrastinasi akademik dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Konstrak Skala *Emotional Intelligence*, Skala *Fear Of Failure* dan Skala

Skala	Aitem Valid	Aitem Tidak Valid
<i>Emotional Intelligence</i>	1, 2, 3, 4, 5, 7, 18, 19, 20, 21, 23, 24, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40	6, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 22, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48
<i>Fear Of Failure</i>	1, 2, 5, 6, 7, 8, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 21, 22, 23, 24, 26, 28, 29, 30, 33, 35, 36, 37, 38, 39, 41, 43, 44, 45, 46, 47, 51, 52, 53, 54, 55, 58.	3, 4, 9, 10, 11, 20, 25, 27, 31, 32, 34, 40, 42, 48, 49, 50, 56, 57, 59, 60
Prokrastinasi Akademik	1, 2, 3, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 14, 15, 16, 17, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 35, 36.	4, 5, 12, 13, 18, 34.

2. Uji Reliabilitas

Azwar (2017) mengatakan reliabilitas adalah sejauhmana hasil suatu proses pengukuran dapat dipercaya. Hasil suatu pengukuran akan dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran

terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah. Dalam hal ini relatif sama berarti tetap adanya toleransi terhadap perbedaan-perbedaan kecil yang biasanya terjadi diantara hasil beberapa kali pengukuran. Bila perbedaan yang terjadi sangat besar dari waktu ke waktu maka hasil pengukurannya tersebut tidak dapat dipercaya dan dikatakan sebagai tidak reliabel. Pengukuran yang hasilnya tidak reliabel tentu tidak dapat dikatakan akurat karena konsistensi menjadi syarat bagi akurasi.

Salah satu formula konsistensi internal yang populer adalah formula koefisien alpha (α). Untuk menghitung Koefisien reliabilitas (r_{xx}) diperoleh lewat sekali saja penyajian skala pada sekelompok responden (Azwar, 2016). Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode konsistensi internal yang dilakukan satu kali tes untuk memperoleh data terhadap sampel penelitian. Data yang digunakan untuk analisis yakni nilai *factor loading* dan *error* yang diambil dari hasil analisis lisrel sebelumnya. Analisis reliabilitas menggunakan bantuan aplikasi Microsoft Excel 2010 dan menggunakan rumus reliabilitas skor komposit (Brown, 1989; Joreskog & Sorbom, 1996):

$$\rho_c = \frac{(\sum \lambda_i)^2}{(\sum \lambda_i)^2 + \sum \theta_i}$$

Ket: ρ = reliabilitas

λ = muatan *factor*

θ = varians *error*

Diperoleh nilai reliabilitas untuk variabel prokrastinasi akademik yaitu sebesar 0.99, untuk nilai reliabilitas variabel *emotional intelligence* sebesar

0.99 dan untuk nilai reliabilitas variabel *fear of failure* yaitu sebesar 0.99. Maka, tingkat reliabilitas untuk variabel prokrastinasi akademik, variabel *emotional intelligence* dan *fear of failure* sebesar 0.99 sehingga bisa dikatakan bahwa hasil dari uji reliabilitas tersebut berada dalam kategori reliabilitas sangat tinggi karena mendekati 1.00. Untuk hasil reliabilitas lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 3.8 Reliabilitas

Variabel	Reliabilitas
<i>Emotional Intelligence</i>	0.9999
<i>Fear Of Failure</i>	0.9999
Prokrastinasi Akademik	0.9999

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan (Sugiyono, 2014).

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai data variabel yang diperoleh dari kelompok subjek penelitian dan tidak dimaksudkan untuk melakukan pengujian hipotesis. Analisis deskriptif sangat perlu dilakukan agar peneliti memahami realitas dari data variabel-variabel yang terlibat secara empirik. Penyajian hasil analisis deskriptif

biasanya berupa frekuensi dan presentase, tabulasi silang, serta berbagai bentuk grafik dan *chart* pada data yang bersifat kategorikal, serta berupa statistik-statistik kelompok (antara lain *mean* dan *varians*) pada data yang bukan kategorikal (Azwar, 2017).

Variabel yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah variabel *fear of failure*, *emotional intelligence* dan prokrastinasi akademik dengan menggunakan bantuan program Microsoft Excel 2010. Kemudian hasil dari analisis deskriptif tersebut akan diubah menjadi beberapa kategori sebagai berikut yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Pada variabel tersebut akan ditinjau pula tingkat kategorisasinya berdasarkan data-data demografi yang mencakup usia, jenis kelamin, dan asal universitas. Selain itu juga dianalisis secara deskriptif demografi subjek dikaitkan dengan variabel yang diukur. Data yang digunakan untuk analisis yakni hasil nilai *raw score* dikalikan *factor score* Syarat dalam kategori tersebut adalah sebagai berikut (Azwar, 2015):

$\mu \geq - 1,5 \sigma$ = Kategori sangat rendah

$- 1,5 \sigma < \mu \leq - 0,5 \sigma$ = Kategori rendah

$- 1,5 \sigma < \mu \leq 0,5 \sigma$ = Kategori sedang

$+ 0,5 \sigma < \mu \leq + 0,5 \sigma$ = Kategori tinggi

$+ 1,5 \sigma < \mu$ = Kategori sangat tinggi

Keterangan: μ = Mean (nilai rata-rata)

σ = SD (Standar Deviasi)

2. Uji Asumsi

Uji asumsi dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Uji asumsi dilakukan untuk mengetahui apakah analisis data terhadap hipotesis penelitian dapat dilanjutkan atau tidak. Adapun teknik yang digunakan dalam uji asumsi sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Penggunaan statistik parametris, bekerja dengan asumsi bahwa data setiap variabel penelitian yang akan dianalisis membentuk distribusi normal. Bila data tidak normal, maka teknik statistik parametris tidak dapat digunakan untuk alat analisis. Sebagai gantinya digunakan teknik statistik lain yang tidak harus berasumsi bahwa data berdistribusi normal. Teknik statistik tersebut adalah statistik nonparametris. Tetapi perlu diingat bahwa yang menyebabkan tidak normal itu apanya. Misalnya ada kesalahan instrument dan pengumpulan data, maka dapat mengakibatkan data yang diperoleh menjadi tidak normal. Tetapi bila sekelompok data memang betul-betul sudah valid, tetapi distribusinya tidak membentuk distribusi normal, maka peneliti baru membuat keputusan untuk menggunakan teknik statistik nonparametris (Sugiyono, 2013).

Untuk itu sebelum peneliti akan menggunakan teknik statistik parametris sebagai analisisnya, maka peneliti harus membuktikan terlebih dahulu, apakah data yang akan dianalisis itu berdistribusi normal atau tidak (Sugiyono, 2013). Data yang digunakan untuk menganalisis yakni hasil nilai *raw score* dikalikan *factor score*. Uji

normalitas menggunakan teknik Skewness (kemiringan kurva) dan Kurtosis (keruncingan kurva) dengan bantuan program JASP 0.9.0.1. Adapun hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.9 Hasil Uji Normalitas Deskriptif Skewness dan Kurtosis

Variabel	Skewness	SE of Skewness	Kurtosis	SE of Kurtosis	Ket
Prokrastinasi Akademik	0.07028	0.1205	0.2128	0.2405	Terdistribusi Normal
<i>Fear Of Failure</i>	-0.03622	0.1205	-0.09084	0.2405	Terdistribusi Normal
<i>Emotional Intelligence</i>	-0.1423	0.1205	-0.2631	0.2405	Terdistribusi Normal

Keterangan : SE = Standar Error

Data berdistribusi normal jika nilai dari hasil bagi nilai statistik skewness dengan *standar error of skewness* dan hasil bagi nilai statistik kurtosis dengan *standar error of kurtosis* berada di antara -2 sampai 2. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada rumus yang digunakan untuk menghitung $Z_{skewness}$ dan $Z_{kurtosis}$ adalah sebagai berikut Sampson (2018) yaitu:

$$Z_{skewness} = \frac{S-0}{SE_{skewness}} \quad Z_{kurtosis} = \frac{K-0}{SE_{kurtosis}}$$

Berdasarkan pada tabel hasil uji normalitas di atas, maka untuk menentukan rasio skewness dan kurtosis pada variabel *emotional intelligence* adalah:

$$Z_{skewness} = \frac{-0.1423}{0.1205} = -1.181 \quad Z_{kurtosis} = \frac{-0.2631}{0.2405} = -1.094$$

Nilai $Z_{skewness} = -1.181$ dan $Z_{kurtosis} = -1.094$ berada diantara -2 dan 2, artinya data *emotional intelligence* berdistribusi normal. Untuk

menentukan ratio skewness dan kurtosis pada variabel *fear of failure* adalah:

$$Z_{\text{skewness}} = \frac{-0.03622}{0.1205} = -0.301 \quad Z_{\text{kurtosis}} = \frac{-0.09084}{0.2405} = -0.378$$

Nilai -0.301 dan -0.378 berada diantara -2 dan 2, artinya data *fear of failure* berdistribusi normal. Dan untuk menentukan ratio skewness dan kurtosis pada variabel prokrastinasi akademik adalah:

$$Z_{\text{skewness}} = \frac{0.07028}{0.1205} = 0.583 \quad Z_{\text{kurtosis}} = \frac{0.2182}{0.2405} = 0.907$$

Nilai 0.583 dan 0.907 berada diantara -2 dan 2, sehingga dapat dikatakan data prokrastinasi akademik berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Salah satu asumsi dari analisis regresi adalah linearitas. Maksudnya apakah garis antara X dan Y membentuk garis linear atau tidak. Kalau tidak linear maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan (Sugiyono, 2013). Searah dengan pendapat tersebut (Riduwan, 2011) mengatakan bahwa uji linearitas bertujuan untuk memastikan hubungan antara variabel X dan Y bersifat linear, kuadratik atau dalam derajat lebih tinggi. Maksudnya apakah garis X dan Y membentuk garis lurus atau tidak, jika tidak linear maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Uji linearitas menggunakan bantuan SPSS 23. Data yang digunakan untuk analisis yakni hasil nilai *raw score* dikalikan *factor score* yang kemudian ditotalkan. Data dikatakan

memiliki hubungan linear jika nilai signifikan berada $> 5\%$. Adapun hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.10 Hasil Uji Linearitas

Korelasi antar Variabel	Sig*	Keterangan
<i>Fear Of Failure</i> dan Prokrastinasi Akademik	0.079	Linear
<i>Emotional Intelligence</i> dan Prokrastinasi Akademik	0.548	Linear

Catatan: *nilai signifikansi, $p = > 0.05$

Tabel 3.10 memperlihatkan hasil uji linearitas dari variabel *fear of failure* dan prokrastinasi akademik yang memiliki nilai *deviation from Linearity* sebesar 0.079, kemudian variabel *emotional intelligence* dan prokrastinasi akademik yang memiliki nilai *deviation from Linearity* sebesar 0.548. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel *fear of failure* dengan prokrastinasi akademik, dan *emotional intelligence* dengan prokrastinasi akademik.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Jika antar variabel independen terjadi multikolinearitas sempurna, maka koefisien regresi variabel independen tidak dapat ditentukan dan nilai *standard error* menjadi tak terhingga. Jika multikolinearitas antar variabel independen tinggi, maka koefisien regresi variabel independen dapat ditentukan, tetapi memiliki nilai *standard error* tinggi berarti nilai koefisien regresi tidak dapat diestimasi dengan tepat (Janie, 2012).

Pada penelitian ini uji multikolinieritas menggunakan bantuan program SPSS 23. Interpretasi pada uji multikolinieritas dapat dilihat melalui dua cara, yang pertama dengan melihat nilai *tolerance*. Apabila nilai *tolerance* >0.10 maka tidak terjadi multikolinieritas, begitupun sebaliknya. Kemudian yang kedua dengan melihat nilai VIF (*variance inflation factor*). Apabila nilai VIF <10.00 maka tidak terjadi multikolinieritas, begitupun sebaliknya (Janie, 2012).

Pada penelitian ini hasil analisis menunjukkan bahwa kedua variabel independen memiliki nilai *tolerance* sebesar 0.989 dan nilai VIF (*variance inflation factor*) sebesar 1.011. Hal ini mengartikan bahwa antara *emotional intelligence* dan *fear of failure* tidak terjadi multikolinieritas maka dari itu analisis regresi ganda dapat dilanjutkan. Adapun hasil analisis dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.11 Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas

Korelasi antar Variabel	*Tolerance	**VIF	Keterangan
<i>Fear Of Failure</i> dan <i>Emotional Intelligence</i>	0.989	1.011	Tidak terjadi multikolinearitas

Catatan : *tolerance = >0.10

** VIF = <10.00

Berdasarkan tabel 3.11 di atas diperoleh hasil bahwa variabel *fear of failure* dan *emotional intelligence* tidak terjadi multikolinearitas, artinya variabel *fear of failure* dan variabel *emotional intelligence* dapat diprediksi pengaruhnya terhadap variabel prokrastinasi akademik.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas untuk menguji apakah ada ketidaksamaan varians dan residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Uji yang digunakan untuk melihat ada tidaknya

heteroskedastisitas yaitu uji glejser. Heteroskedastisitas terjadi apabila nilai signifikan <0.05 dan sebaliknya apabila nilai signifikan >0.05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Janie, 2012).

Pada penelitian ini hasil analisis menunjukkan bahwa pada variabel *emotional intelligence* sebagai variabel independen (X_1) dengan prokrastinasi akademik sebagai variabel dependen (Y) memiliki signifikan sebesar 0.927 yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas karena memiliki nilai signifikan >0.05 . Kemudian untuk variabel *fear of failure* sebagai variabel independen (X_2) dengan prokrastinasi akademik sebagai variabel dependen (Y) memiliki nilai signifikan sebesar 0.292 yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas karena memiliki nilai signifikan >0.05 . Adapun hasil analisis dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.12 Ringkasan Hasil Uji Heteroskedastisitas

Korelasi antar Variabel	Sig*	Keterangan
<i>Fear Of Failure</i> dan prokrastinasi akademik	0.292	Tidak terjadi heteroskedastisitas
<i>Emotional intelligence</i> dan prokrastinasi akademik	0.927	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Catatan: *sig.=nilai signifikansi, $p = >0.05$

3. Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini menggunakan statistik regresi berganda dua prediktor. Pada regresi berganda, terdapat satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen. Pembahasan yang digunakan dalam regresi berganda menggunakan SPSS (Santoso, 2015). Uji hipotesis dilakukan dengan bantuan SPSS 23. Kemudian jika hasil analisis memiliki nilai signifikan $> 5\%$ maka H_0 diterima begitupun

sebaliknya jika hasil analisis nilai signifikan $< 5\%$ maka H_0 ditolak.

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H_0 : *Emotional intelligence* dan *fear of failure* tidak dapat menjadi prediktor prokrastinasi akademik pada mahasiswa S1 tingkat akhir yang sedang menyusun skripsi di kota Makassar.

H_a : *Emotional intelligence* dan *fear of failure* dapat menjadi prediktor prokrastinasi akademik pada mahasiswa S1 tingkat akhir yang sedang menyusun skripsi di kota Makassar.

Hasil uji hipotesis selanjutnya dapat dilihat pada halaman 114

I. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan Penelitian

Tahap persiapan dalam penelitian ini dimulai pada saat peneliti telah melakukan seminar proposal pada fakultas psikologi Universitas Bosowa. Setelah selesai seminar proposal peneliti merevisi proposal berdasarkan komentar dan saran yang diberikan oleh bapak dan ibu penguji serta dosen pembimbing. Setelah seluruh rangkaian revisi telah selesai dikerjakan tahap selanjutnya ialah membuat skala penelitian sebagai alat pengambilan data.

Peneliti membuat 3 skala yang masing-masing dari teori yang berbeda. Untuk skala prokrastinasi akademik peneliti menggunakan teori Tuckman (1991) yang dilihat dari aspek-aspek teori tersebut. Skala *fear of failure* peneliti buat menggunakan aspek-aspek dari teori Conroy, Kaye & Fifer (2007). Kemudian skala *emotional intelligence* peneliti buat menggunakan aspek-aspek dari teori *emotional intelligence* yang

dikemukakan oleh Mayer, Salovey, Caruso & Cherkassky (dalam Sternberg & Kaufman, 2011). Setelah peneliti selesai membuat ketiga skala tersebut selanjutnya ialah memperlihatkannya kepada dosen pembimbing untuk melihat seluruh isi dari skala yang peneliti buat dan memberikan saran ataupun komentar jika masih terdapat kesalahan penulisan ataupun terhadap isi item yang perlu untuk diperbaiki.

Setelah seluruh item tersebut telah diperlihatkan kepada dosen pembimbing, selanjutnya ialah menentukan dosen *expert* sebanyak 3 orang yang dilakukan oleh dosen pembimbing. Kemudian tugas peneliti ialah meminta kesediaan dari ketiga dosen *expert* tersebut untuk memberikan komentar dan saran terhadap skala yang telah peneliti kerjakan sehingga layak digunakan dalam mengambil data sesuai dengan apa yang hendak diteliti.

Setelah seluruh rangkaian penilaian telah selesai dilakukan oleh beberapa dosen *expert*, selanjutnya ialah melakukan perhitungan CVR dari penilaian tersebut dan melakukan perbaikan skala apabila terdapat isi item dari skala yang dibuat untuk diperbaiki. Kemudian langkah selanjutnya ialah melakukan uji keterbacaan kepada lima orang subjek yang memiliki kategori yang sama dengan sampel yang hendak diteliti untuk menilai tampilan skala yang telah dibuat. Dari hasil penilaian kelima orang subjek tersebut akan dijadikan masukan dalam memperbaiki tampilan skala. Setelah tampilan skala selesai diperbaiki, peneliti melakukan konsultasi ke pembimbing mengenai hasil perbaikan dari skala setelah uji keterbacaan. Kemudian skala yang telah diperlihatkan kepada dosen pembimbing tersebut apabila telah baik seluruh isinya

maka peneliti akan menggunakan untuk kepentingan pengambilan data dilapangan sesuai dengan karakteristik sampel yang hendak diteliti.

2. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian peneliti lakukan setelah ada persetujuan dari dosen pembimbing I dan pembimbing II. Pelaksanaan penelitian peneliti lakukan di beberapa universitas yang berlangsung dari tanggal 20 Januari 2019 hingga tanggal 10 Februari 2019 di Kota Makassar, dengan cara menyebarkan skala penelitian yang telah peneliti buat. Skala penelitian yang peneliti sebar terdiri atas 2 jenis yakni skala *google formulir* dan skala siap sebar yang berbentuk buku.

Selama proses pengambilan data berlangsung peneliti mengalami beberapa kendala. Kendala tersebut, seperti kondisi cuaca yang kurang mendukung sehingga peneliti kesulitan untuk bepergian ke beberapa kampus untuk membagikan skala penelitian. Kendala yang lainnya seperti peneliti tidak memiliki kendaraan pribadi sehingga kemana-mana harus memerlukan bantuan gojek *online*, kemudian terdapat kampus-kampus yang masih libur sehingga peneliti kesulitan mencari sampel penelitian yang sesuai dengan karakteristik yang dibutuhkan.

3. Tahap Pengolahan Data dan Analisis Data

Pada tahap ini peneliti melakukan proses pengolahan data dari skala yang telah disebarkan. Data yang diperoleh kemudian diberikan skor sesuai *blue print* dengan bantuan program Microsoft Excel 2010. Data yang telah diberi skor kemudian dianalisis menggunakan program LISREL 8.70 untuk melihat validitas konstruknya, program Microsoft Excel untuk analisis reliabilitas serta analisis deskriptif, program SPSS untuk

melihat analisis linearitas serta analisis hipotesis, dan program JASP untuk melihat analisis normalitas. Setelah seluruh rangkaian proses analisis data selesai, selanjutnya ialah membuat pembahasan, kesimpulan, dan laporan akhir penelitian berdasarkan hasil analisis.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

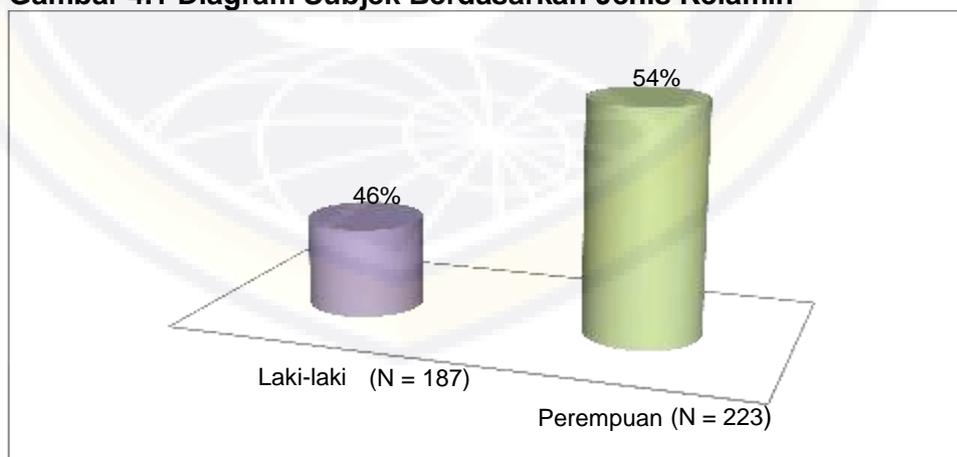
A. Deskriptif Demografi

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 tingkat akhir yang sedang mengerjakan skripsi di Makassar. Jumlah keseluruhan sampel yang menjadi subjek dalam penelitian ini sebanyak 410 orang mahasiswa S1 tingkat akhir. Berikut akan dijelaskan mengenai gambaran umum subjek penelitian berdasarkan data demografi responden yang telah diberikan.

1. Deskriptif Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin

Subjek dalam penelitian ini berjumlah 410 mahasiswa S1 tingkat akhir yang sedang mengerjakan proposal serta skripsi di Kota Makassar. Jika dilihat pada masing-masing jenis kelamin hasil yang didapatkan pada subjek perempuan sebanyak 223 mahasiswa atau sekitar 54% dan pada subjek laki-laki sebanyak 187 mahasiswa atau sekitar 46%. Berikut terlampir diagram subjek berdasarkan jenis kelamin:

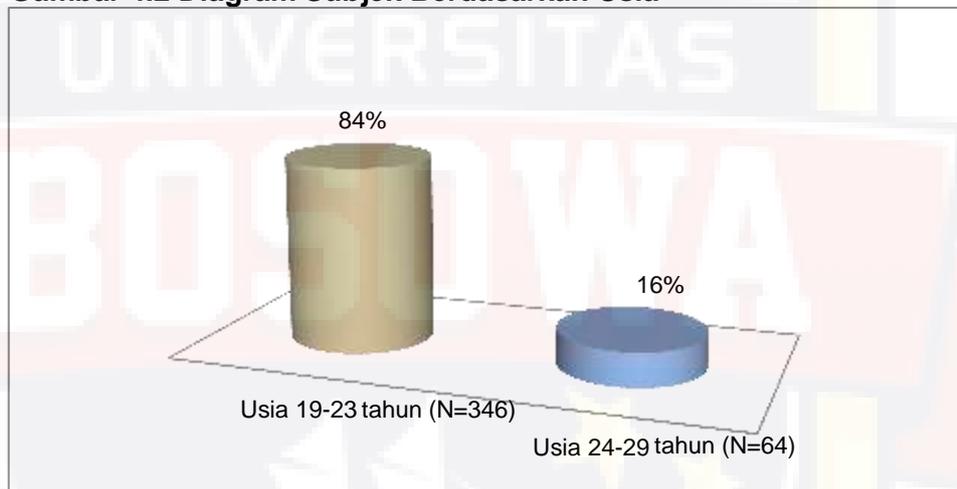
Gambar 4.1 Diagram Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin



2. Deskriptif Subjek Berdasarkan Usia

Subjek pada penelitian ini memiliki usia yang berbeda. Rentang usia dimulai dari usia 19 tahun hingga 29 tahun sehingga peneliti membagi kedalam dua kelompok rentang usia. Rentang usia yang pertama yaitu subjek yang berusia 19-23 tahun sebanyak 346 mahasiswa atau sekitar 84% dan rentang usia yang kedua yaitu subjek usia 24-29 tahun sebanyak 64 mahasiswa atau sekitar 16%. Berikut terlampir diagram subjek berdasarkan usia:

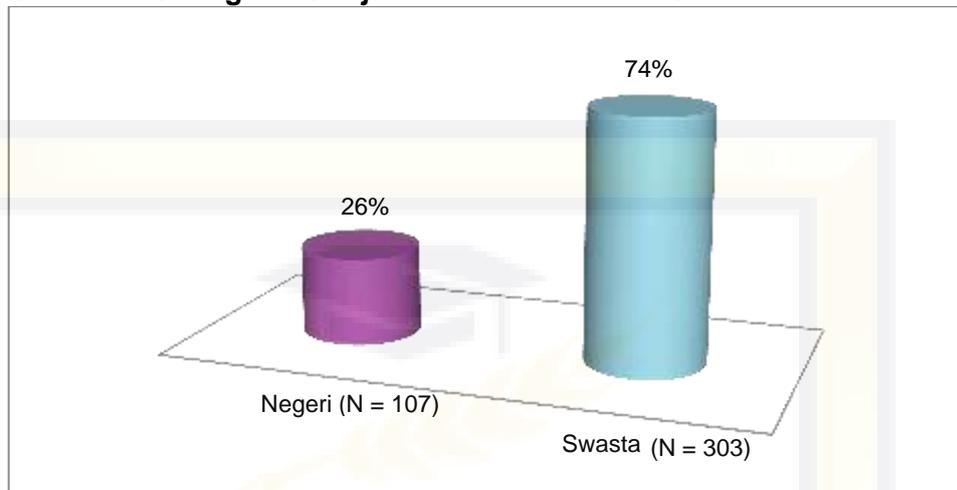
Gambar 4.2 Diagram Subjek Berdasarkan Usia



3. Deskriptif Subjek Berdasarkan Asal Universitas

Subjek dalam penelitian ini merupakan mahasiswa yang berasal dari 2 jenis universitas yakni universitas negeri dan universitas swasta. Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang peneliti dapatkan dari universitas negeri sebanyak 107 mahasiswa atau sekitar 26% dan universitas swasta sebanyak 303 mahasiswa atau sekitar 74%. Berikut terlampir diagram subjek berdasarkan universitas:

Gambar 4.3 Diagram Subjek Berdasarkan Asal Universitas



B. Deskriptif Variabel

Pada bagian ini akan dibahas mengenai gambaran umum masing-masing variabel yang akan dijelaskan melalui statistik deskriptif. Statistik deskriptif berfungsi untuk memberikan gambaran mengenai variabel yang diteliti melalui data sampel (Sugiyono, 2014). Data statistik yang diperoleh akan disajikan dalam bentuk tabel yang berisi mean, skor maksimum, skor minimum, standar deviasi, dan kategori subjek. Data statistik tersebut telah dianalisis menggunakan bantuan program Microsoft excel 2010. Hal ini dilakukan agar dapat memperjelas gambaran mengenai data sampel, tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Berikut akan dijelaskan gambaran umum dari masing-masing variabel.

1. Deskriptif *Emotional Intelligence* Pada Mahasiswa S1 Tingkat Akhir

Tabel 4.1 Hasil Analisis Data Empirik Skala *Emotional Intelligence*

Jumlah Sampel	Mean	Skor		Standar Deviasi
		Maksimum	Minimum	
410	6.89	9.08	4.15	0.98

Berdasarkan tabel 4.1 terlihat bahwa variabel *emotional intelligence* dengan jumlah sampel 410 mahasiswa, diperoleh nilai *mean* sebesar 6.89, skor maksimum sebesar 9.08, skor minimum sebesar 4.15, dan standar deviasi sebesar 0.98. Deskripsi yang diperoleh tersebut akan peneliti gunakan untuk dijadikan standar dalam menentukan kategorisasi skor yang dibagi ke dalam 5 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah dengan rumus sebagai berikut:

Tabel 4.2 Kategorisasi *Emotional Intelligence*

Batas Kategori	Interval	Frekuensi	Keterangan
$x > \bar{x} + 1.5 \sigma$	$x > 12.21$	29	Sangat Tinggi
$\bar{x} + 0.5 \sigma < x \leq \bar{x} + 1.5 \sigma$	$10.28 < x \leq 12.21$	98	Tinggi
$\bar{x} - 0.5 \sigma < x \leq \bar{x} + 0.5 \sigma$	$8.34 < x \leq 10.28$	158	Sedang
$\bar{x} - 1.5 \sigma < x \leq \bar{x} - 0.5 \sigma$	$6.41 < x \leq 8.34$	98	Rendah
$x \leq \bar{x} - 1.5 \sigma$	$x \leq 6.41$	27	Sangat Rendah

Ket: σ = Standar Deviasi \bar{x} = nilai rata-rata x = skor total responden

Setelah dianalisis kedalam kategorisasi skor yang dibagi kedalam lima bagian diperoleh variabel *emotional intelligence* mahasiswa tingkat akhir di Makassar, rata-rata berada dalam kategori sedang. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai *mean* berada pada rentang skor antara 8.34 hingga 10.28. Secara rinci dapat dilihat pada grafik di bawah ini yang menunjukkan terdapat 29 mahasiswa atau sekitar 7% berada dalam kategori sangat tinggi, 98 mahasiswa atau sekitar 24% berada dalam kategori tinggi, 158 mahasiswa atau sekitar 39% berada dalam kategori sedang, 98 mahasiswa atau sekitar 24% berada dalam kategori rendah, dan 27 mahasiswa atau sekitar 7% berada dalam kategori sangat rendah.

Berdasarkan data kategorisasi *emotional intelligence* tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswa tingkat akhir di Makassar rata-rata memiliki tingkat *emotional intelligence* yang berada dalam kategori sedang. Sehingga bisa dikatakan bahwa mahasiswa tingkat akhir di Makassar mampu mengatur *emotional intelligence* dalam penyusunan skripsi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram di bawah:

Gambar 4.4 Diagram *Emotional Intelligence* Berdasarkan Kategori



2. Deskriptif *Fear Of Failure* Pada Mahasiswa S1 Tingkat Akhir

Tabel 4.3 Hasil Analisis Data Empirik Skala *Fear Of Failure*

Jumlah Sampel	Mean	Skor		Standar Deviasi
		Maksimum	Minimum	
410	8.81	12.92	5.48	1.34

Berdasarkan tabel 4.3 terlihat bahwa variabel *fear of failure* dengan jumlah sampel 410 mahasiswa, diperoleh nilai *mean* sebesar 8.81, skor maksimum sebesar 12.92, skor minimum sebesar 5.48, dan standar deviasi sebesar 1.34. Deskripsi yang diperoleh tersebut akan peneliti gunakan untuk dijadikan standar dalam menentukan kategorisasi skor yang dibagi ke dalam 5 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah dengan rumus sebagai berikut:

Tabel 4.4 Kategorisasi Fear Of Failure

Batas Kategori	Interval	Frekuensi	Keterangan
$x > \bar{x} + 1,5 \sigma$	$x > 15,04$	27	Sangat Tinggi
$\bar{x} + 0,5 \sigma < x \leq \bar{x} + 1,5 \sigma$	$12,95 < x \leq 15,04$	111	Tinggi
$\bar{x} - 0,5 \sigma < x \leq \bar{x} + 0,5 \sigma$	$10,80 < x \leq 12,95$	155	Sedang
$\bar{x} - 1,5 \sigma < x \leq \bar{x} - 0,5 \sigma$	$8,66 < x \leq 10,80$	82	Rendah
$x \leq \bar{x} - 1,5 \sigma$	$x \leq 8,66$	35	Sangat Rendah

Ket: σ = Standar Deviasi \bar{x} = nilai rata-rata x = skor total responden

Setelah dianalisis kedalam kategorisasi skor yang dibagi kedalam lima bagian diperoleh variabel *fear of failure* mahasiswa tingkat akhir di Makassar, rata-rata berada dalam kategori sedang. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai mean berada pada rentang skor antara 8.34 hingga 10.28. Secara rinci dapat dilihat pada grafik di bawah ini yang menunjukkan terdapat 27 mahasiswa atau sekitar 7% berada dalam kategori sangat tinggi, 111 mahasiswa atau sekitar 27% berada dalam kategori tinggi, 155 mahasiswa atau sekitar 38% berada dalam kategori sedang, 82 mahasiswa atau sekitar 20% berada dalam kategori rendah, dan 35 mahasiswa atau sekitar 9% berada dalam kategori sangat rendah.

Berdasarkan data kategorisasi *fear of failure* tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswa tingkat akhir di Makassar rata-rata memiliki tingkat *fear of failure* yang berada dalam kategori sedang. Sehingga bisa dikatakan bahwa mahasiswa tingkat akhir di Makassar cenderung merasa takut gagal saat sedang mengerjakan skripsi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram di bawah:

Gambar 4.5 Diagram *Fear Of Failure* Berdasarkan Kategori



3. Deskriptif Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa S1 Tingkat Akhir

Tabel 4.5 Hasil Analisis Data Empirik Skala Prokrastinasi Akademik

Jumlah Sampel	Mean	Skor		Standar Deviasi
		Maksimum	Minimum	
410	7.62	12.85	3.76	1.34

Berdasarkan tabel 4.5 terlihat bahwa variabel prokrastinasi akademik dengan jumlah sampel 410 mahasiswa, diperoleh nilai *mean* sebesar 7.62, skor maksimum sebesar 12.85, skor minimum sebesar 3.76, dan standar deviasi sebesar 1.34. Deskripsi yang diperoleh tersebut akan peneliti gunakan untuk dijadikan standar dalam menentukan kategorisasi skor yang dibagi ke dalam 5 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah dengan rumus sebagai berikut:

Tabel 4.6 Kategorisasi Prokrastinasi Akademik

Batas Kategori	Interval	Frekuensi	Keterangan
$x > \bar{x} + 1,5 \sigma$	$x > 15,04$	21	Sangat Tinggi
$\bar{x} + 0,5 \sigma < x \leq \bar{x} + 1,5 \sigma$	$12,95 < x \leq 15,04$	110	Tinggi
$\bar{x} - 0,5 \sigma < x \leq \bar{x} + 0,5 \sigma$	$10,80 < x \leq 12,95$	154	Sedang
$\bar{x} - 1,5 \sigma < x \leq \bar{x} - 0,5 \sigma$	$8,66 < x \leq 10,80$	94	Rendah

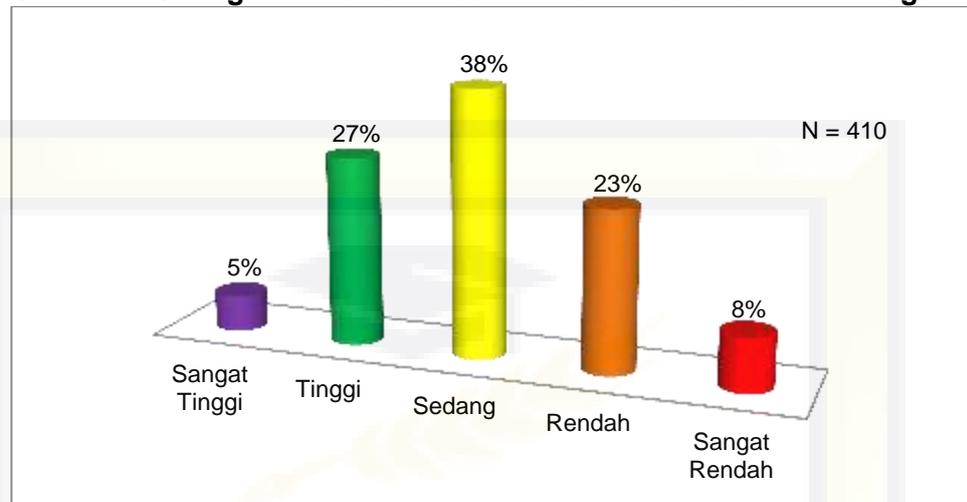
Batas Kategori	Interval	Frekuensi	Keterangan
$x \leq \bar{x} - 1,5 \sigma$	$x \leq 8,66$	31	Sangat Rendah

Ket: σ = Standar Deviasi \bar{x} = nilai rata-rata x = skor total responden

Setelah dianalisis ke dalam kategorisasi skor yang dibagi ke dalam lima bagian diperoleh variabel prokrastinasi akademik mahasiswa tingkat akhir di Makassar, rata-rata berada dalam kategori sedang. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai *mean* berada pada rentang skor antara 8.34 hingga 10.28. Secara rinci dapat dilihat pada grafik di bawah ini yang menunjukkan terdapat 21 mahasiswa atau sekitar 5% berada dalam kategori sangat tinggi, 110 mahasiswa atau sekitar 27% berada dalam kategori tinggi, 154 mahasiswa atau sekitar 38% berada dalam kategori sedang, 94 mahasiswa atau sekitar 23% berada dalam kategori rendah, dan 31 mahasiswa atau sekitar 8% berada dalam kategori sangat rendah.

Berdasarkan data kategorisasi prokrastinasi akademik tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswa tingkat akhir di Makassar rata-rata memiliki tingkat prokrastinasi akademik yang berada dalam kategori sedang. Sehingga bisa dikatakan bahwa mahasiswa tingkat akhir di Makassar cenderung untuk melakukan perilaku prokrastinasi akademik saat mengerjakan skripsi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram di bawah:

Gambar 4.6 Diagram Prokrastinasi Akademik Berdasarkan Kategori



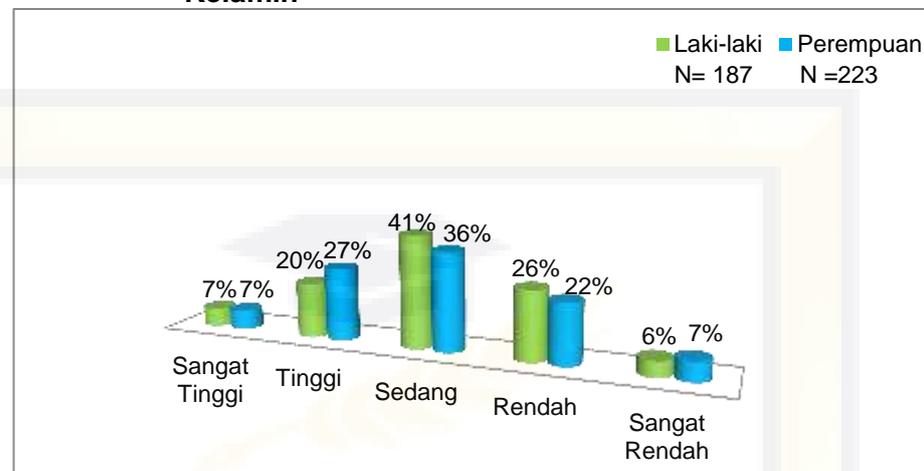
C. Deskriptif Variabel Berdasarkan Demografi

1. Deskriptif *Emotional Intelligence* berdasarkan demografi

a. Deskriptif *Emotional Intelligence* Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan kategorisasi *emotional intelligence* dari 410 mahasiswa di Makassar berdasarkan jenis kelamin. Diperoleh hasil bahwa rata-rata mahasiswa di Makassar memiliki *emotional intelligence* dalam kategori sedang. Hal tersebut dapat dilihat pada grafik yang memperlihatkan bahwa kategori sedang yang paling tinggi untuk perempuan berada pada persentase 41% dan untuk laki-laki berada pada persentase 36%.

Gambar 4.7 Diagram *Emotional Intelligence* Berdasarkan Jenis Kelamin



Secara rinci dapat dilihat pada grafik di atas yang memperlihatkan bahwa dari 223 mahasiswa menunjukkan terdapat 16 perempuan atau sekitar 7% berada dalam kategori *emotional intelligence* sangat tinggi, terdapat 60 perempuan atau sekitar 27% berada dalam kategori *emotional intelligence* tinggi, terdapat 81 perempuan atau sekitar 36% berada dalam kategori *emotional intelligence* sedang, terdapat 50 perempuan atau sekitar 22% berada dalam kategori *emotional intelligence* rendah, dan terdapat 16 perempuan atau sekitar 7% berada dalam kategori *emotional intelligence* sangat rendah.

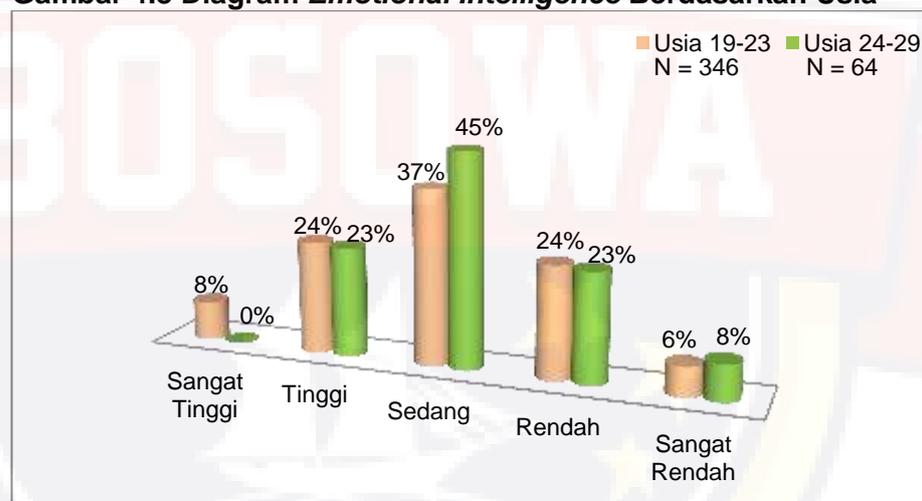
Sedangkan dari 187 siswa menunjukkan terdapat 13 laki-laki atau sekitar 7% berada dalam kategori *emotional intelligence* sangat tinggi, terdapat 38 laki-laki atau sekitar 20% berada dalam kategori *emotional intelligence* tinggi, terdapat 77 laki-laki atau sekitar 41% berada dalam kategori *emotional intelligence* sedang, terdapat 48 laki-laki atau sekitar 26% berada dalam kategori *emotional intelligence*

rendah, dan terdapat 11 laki-laki atau sekitar 6% berada dalam kategori *emotional intelligence* sangat rendah.

b. Deskriptif *Emotional Intelligence* Berdasarkan Usia

Berdasarkan kategorisasi *emotional intelligence* dari 410 mahasiswa di Makassar berdasarkan usia. Diperoleh hasil bahwa rata-rata mahasiswa di Makassar memiliki *emotional intelligence* dalam kategori sedang. Hal tersebut dapat dilihat pada grafik yang memperlihatkan bahwa kategori sedang yang paling tinggi untuk usia 19-23 tahun berada pada persentase 37% dan untuk usia 24-29 berada pada persentase 45%.

Gambar 4.8 Diagram *Emotional Intelligence* Berdasarkan Usia



Secara rinci dapat dilihat pada grafik di atas yang memperlihatkan bahwa dari 346 mahasiswa menunjukkan terdapat 29 mahasiswa dengan rentang usia 19-23 tahun atau sekitar 8% berada dalam kategori *emotional intelligence* sangat tinggi, terdapat 83 mahasiswa atau sekitar 24% berada dalam kategori *emotional intelligence* tinggi, terdapat 129 mahasiswa atau sekitar 37% berada dalam kategori *emotional intelligence* sedang, terdapat 83 mahasiswa atau sekitar

24% berada dalam kategori *emotional intelligence* rendah, dan terdapat 22 siswa atau sekitar 6% berada dalam kategori *emotional intelligence* sangat rendah.

Sedangkan dari 64 mahasiswa dengan rentang usia 24-29 tahun menunjukkan tidak terdapat mahasiswa atau sekitar 0% berada dalam kategori *emotional intelligence* sangat tinggi, terdapat 15 mahasiswa atau sekitar 23% berada dalam kategori *emotional intelligence* tinggi, terdapat 29 mahasiswa atau sekitar 45% berada dalam kategori *emotional intelligence* sedang, terdapat 15 mahasiswa atau sekitar 23% berada dalam kategori *emotional intelligence* rendah, dan terdapat 5 mahasiswa atau sekitar 8% berada dalam kategori *emotional intelligence* sangat rendah.

c. Deskriptif *Emotional Intelligence* Berdasarkan Asal Universitas

Berdasarkan kategorisasi *emotional intelligence* dari 410 mahasiswa di Makassar berdasarkan asal universitas. Diperoleh hasil bahwa rata-rata mahasiswa di Makassar memiliki *emotional intelligence* dalam kategori sedang. Hal tersebut dapat dilihat pada grafik yang memperlihatkan bahwa kategori sedang yang paling tinggi untuk mahasiswa yang berasal dari universitas negeri berada pada persentase 35% dan untuk mahasiswa yang berasal dari universitas swasta berada pada persentase 40%.

Gambar 4.9 Diagram *Emotional Intelligence* Berdasarkan Asal Universitas



Secara rinci dapat dilihat pada grafik di atas yang memperlihatkan bahwa dari 107 mahasiswa berasal dari universitas negeri menunjukkan terdapat 11 mahasiswa atau sekitar 10% berada dalam kategori *emotional intelligence* sangat tinggi, terdapat 28 mahasiswa atau 26% berada dalam kategori *emotional intelligence* tinggi, terdapat 37 mahasiswa atau sekitar 35% berada dalam kategori *emotional intelligence* sedang, terdapat 26 mahasiswa atau sekitar 24% berada dalam kategori *emotional intelligence* rendah, dan terdapat 5 mahasiswa atau sekitar 5% berada dalam kategori *emotional intelligence* sangat rendah.

Sedangkan 303 mahasiswa yang berasal dari universitas swasta menunjukkan terdapat 18 mahasiswa atau sekitar 6% berada dalam kategori *emotional intelligence* sangat tinggi, terdapat 70 mahasiswa atau sekitar 23% berada dalam kategori *emotional intelligence* tinggi, terdapat 121 mahasiswa atau sekitar 40% berada dalam kategori *emotional intelligence* sedang, terdapat 72 mahasiswa atau sekitar 24% berada dalam kategori *emotional intelligence* rendah, dan

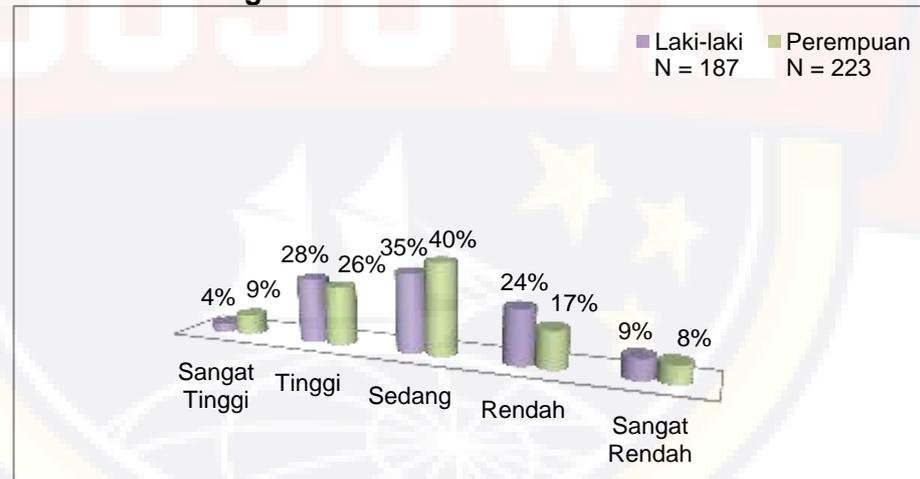
terdapat 22 mahasiswa atau sekitar 7% berada dalam kategori *emotional intelligence* sangat rendah.

2. Deskriptif *Fear Of Failure* Berdasarkan Demografi

a. Deskriptif *Fear Of Failure* Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan kategorisasi *fear of failure* dari 410 mahasiswa di Makassar berdasarkan jenis kelamin. Diperoleh hasil bahwa rata-rata mahasiswa di Makassar memiliki *fear of failure* dalam kategori sedang. Hal tersebut dapat dilihat pada grafik yang memperlihatkan bahwa kategori sedang yang paling tinggi untuk perempuan berada pada persentase 40% dan grafik yang paling tinggi untuk laki-laki berada pada persentase 35%.

Gambar 4.10 Diagram *Fear Of Failure* Berdasarkan Jenis Kelamin



Secara rinci dapat dilihat pada grafik di atas yang memperlihatkan bahwa dari 223 mahasiswa menunjukkan terdapat 20 perempuan atau sekitar 9% berada dalam kategori *fear of failure* sangat tinggi, terdapat 58 perempuan atau sekitar 26% berada dalam kategori *fear of failure* tinggi, terdapat 90 perempuan atau sekitar 40% berada

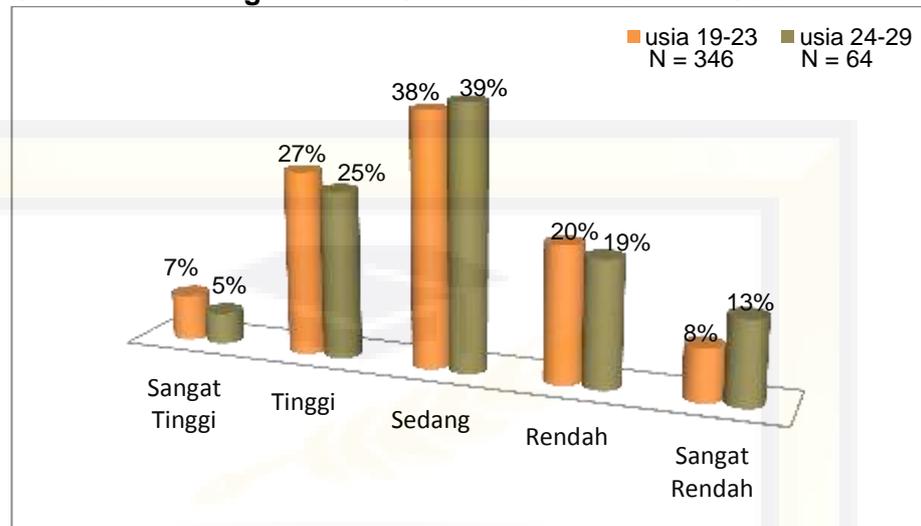
dalam kategori *fear of failure* sedang, terdapat 37 perempuan atau sekitar 17% berada dalam kategori *fear of failure* rendah, dan terdapat 18 perempuan atau sekitar 8% berada dalam kategori *fear of failure* sangat rendah.

Sedangkan dari 187 siswa menunjukkan terdapat 7 laki-laki atau sekitar 4% berada dalam kategori *fear of failure* sangat tinggi, terdapat 53 laki-laki atau sekitar 28% berada dalam kategori *fear of failure* tinggi, terdapat 65 laki-laki atau sekitar 35% berada dalam kategori *fear of failure* sedang, terdapat 45 laki-laki atau sekitar 24% berada dalam kategori *fear of failure* rendah, dan terdapat 17 laki-laki atau sekitar 9% berada dalam kategori *fear of failure* sangat rendah.

b. Deskriptif *Fear Of Failure* Berdasarkan Usia

Berdasarkan kategorisasi *fear of failure* dari 410 mahasiswa di Makassar berdasarkan usia. Diperoleh hasil bahwa rata-rata mahasiswa di Makassar memiliki *fear of failure* dalam kategori sedang. Hal tersebut dapat dilihat pada grafik yang memperlihatkan bahwa kategori sedang yang paling tinggi untuk mahasiswa dengan rentang usia 19-23 tahun berada pada persentase 38% dan mahasiswa dengan rentang usia 24-29 tahun berada pada persentase 39%.

Gambar 4.11 Diagram *Fear Of Failure* Berdasarkan Usia



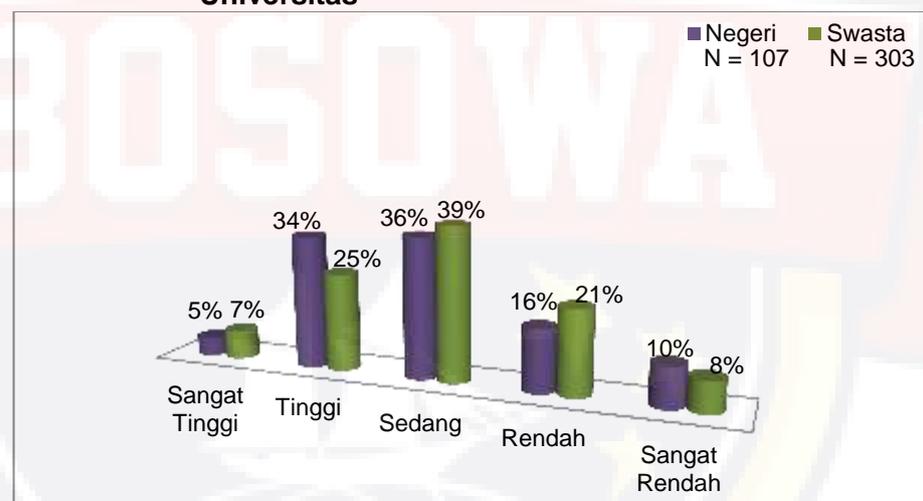
Secara rinci dapat dilihat pada grafik di atas yang memperlihatkan bahwa dari 346 mahasiswa menunjukkan terdapat 24 mahasiswa dengan rentang usia 19-23 tahun mahasiswa atau sekitar 7% berada dalam kategori *fear of failure* sangat tinggi, terdapat 95 mahasiswa atau sekitar 27% berada dalam kategori *fear of failure* tinggi, terdapat 130 mahasiswa atau sekitar 38% berada dalam kategori sedang, terdapat 70 mahasiswa atau sekitar 20% berada dalam kategori *fear of failure* rendah, dan terdapat 27 mahasiswa atau sekitar 8% berada dalam kategori *fear of failure* sangat rendah.

Sedangkan dari 64 mahasiswa dengan rentang usia 24-29 tahun menunjukkan terdapat 3 mahasiswa atau sekitar 5% berada dalam kategori *fear of failure* sangat tinggi, terdapat 16 mahasiswa atau sekitar 25% berada dalam kategori *fear of failure* tinggi, terdapat 25 mahasiswa atau sekitar 39% berada dalam kategori *fear of failure* sedang, terdapat 12 mahasiswa atau sekitar 19% berada dalam kategori *fear of failure* rendah, dan terdapat 8 mahasiswa atau sekitar 13% berada dalam kategori *fear of failure* sangat rendah.

c. Deskriptif *Fear Of Failure* Berdasarkan Asal Universitas

Berdasarkan kategorisasi *fear of failure* dari 410 mahasiswa di Makassar berdasarkan asal universitas. Diperoleh hasil bahwa rata-rata mahasiswa di Makassar memiliki *fear of failure* dalam kategori sedang. Hal tersebut dapat dilihat pada grafik yang memperlihatkan bahwa kategori sedang yang paling tinggi untuk mahasiswa yang berasal dari universitas negeri berada pada persentase 36% dan mahasiswa yang berasal dari universitas swasta berada pada persentase 39%.

Gambar 4.12 Diagram *Fear Of Failure* Berdasarkan Asal Universitas



Secara rinci dapat dilihat pada grafik di atas yang memperlihatkan bahwa dari 107 mahasiswa berasal dari universitas negeri menunjukkan terdapat 5 mahasiswa atau sekitar 5% berada dalam kategori *fear of failure* sangat tinggi, terdapat 36 mahasiswa atau sekitar 34% berada dalam kategori *fear of failure* tinggi, terdapat 38 mahasiswa atau sekitar 36% berada dalam kategori *fear of failure* sedang, terdapat 17 mahasiswa atau sekitar 16% berada dalam

kategori *fear of failure* rendah, dan terdapat 11 mahasiswa atau sekitar 10% berada dalam kategori *fear of failure* sangat rendah.

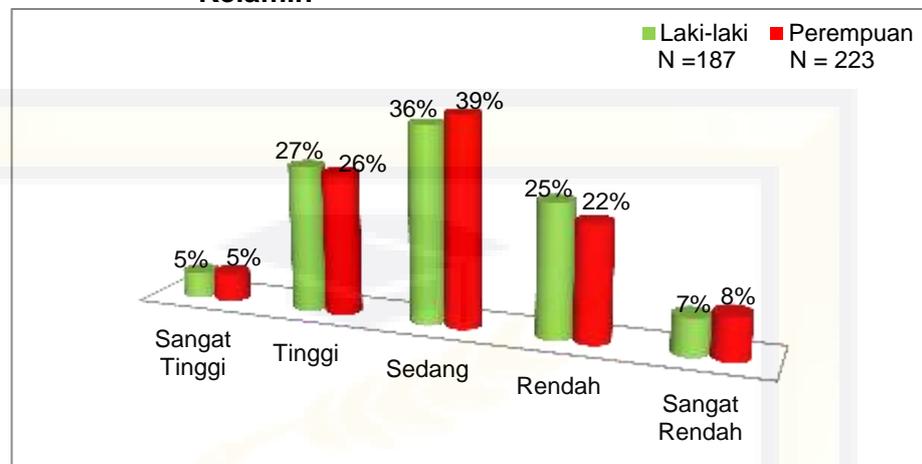
Sedangkan 303 mahasiswa yang berasal dari universitas swasta menunjukkan terdapat 22 mahasiswa atau sekitar 7% berada dalam kategori *fear of failure* sangat tinggi, terdapat 75 mahasiswa atau sekitar 25% berada dalam kategori *fear of failure* tinggi, terdapat 117 mahasiswa atau sekitar 39% berada dalam kategori *fear of failure* sedang, terdapat 65 mahasiswa atau sekitar 21% berada dalam kategori *fear of failure* rendah, dan terdapat 24 mahasiswa atau sekitar 8% berada dalam kategori *fear of failure* sangat rendah.

3. Deskriptif prokrastinasi akademik berdasarkan demografi

a. Deskriptif prokrastinasi akademik berdasarkan jenis kelamin

Berdasarkan kategorisasi prokrastinasi akademik dari 410 mahasiswa di Makassar berdasarkan jenis kelamin. Diperoleh hasil bahwa rata-rata mahasiswa di Makassar memiliki prokrastinasi akademik dalam kategori sedang. Hal tersebut dapat dilihat pada grafik yang memperlihatkan bahwa kategori sedang yang paling tinggi untuk perempuan berada pada persentase 39% dan grafik yang paling tinggi untuk laki-laki berada pada persentase 36%.

Gambar 4.13 Diagram Prokrastinasi Akademik Berdasarkan Jenis Kelamin



Secara rinci dapat dilihat pada grafik di atas yang memperlihatkan bahwa dari 223 mahasiswa menunjukkan terdapat 12 perempuan atau sekitar 5% berada dalam kategori prokrastinasi akademik sangat tinggi, terdapat 59 perempuan atau sekitar 26% berada dalam kategori prokrastinasi akademik tinggi, terdapat 86 perempuan atau sekitar 39% berada dalam kategori prokrastinasi akademik sedang, terdapat 48 perempuan atau sekitar 22% berada dalam kategori prokrastinasi akademik rendah, dan terdapat 18 perempuan atau sekitar 8% berada dalam kategori prokrastinasi akademik sangat rendah.

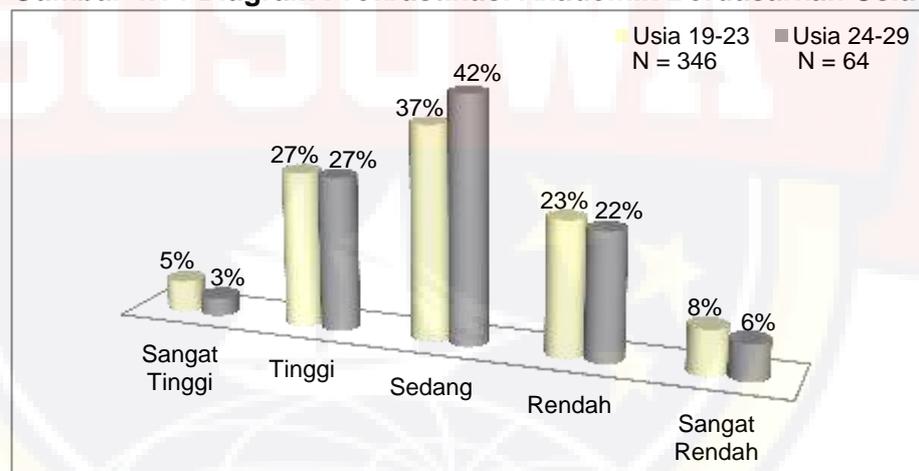
Sedangkan dari 187 siswa menunjukkan terdapat 9 laki-laki atau sekitar 5% berada dalam kategori prokrastinasi akademik sangat tinggi, terdapat 51 laki-laki atau sekitar 27% berada dalam kategori prokrastinasi akademik tinggi, terdapat 68 laki-laki atau sekitar 36% berada dalam kategori prokrastinasi akademik sedang, terdapat 46 laki-laki atau sekitar 25% berada dalam kategori prokrastinasi

akademik rendah, dan terdapat 13 laki-laki atau sekitar 7% berada dalam kategori prokrastinasi akademik sangat rendah.

b. Deskriptif prokrastinasi akademik Berdasarkan Usia

Berdasarkan kategorisasi prokrastinasi akademik dari 410 mahasiswa di Makassar berdasarkan usia. Diperoleh hasil bahwa rata-rata mahasiswa di Makassar memiliki prokrastinasi akademik dalam kategori sedang. Hal tersebut dapat dilihat pada grafik yang memperlihatkan bahwa kategori sedang yang paling tinggi untuk mahasiswa dengan rentang usia 19-23 tahun berada pada persentase 37% dan mahasiswa dengan rentang usia 24-29 tahun berada pada persentase 42%.

Gambar 4.14 Diagram Prokrastinasi Akademik Berdasarkan Usia



Secara rinci dapat dilihat pada grafik di atas yang memperlihatkan bahwa dari 346 mahasiswa menunjukkan terdapat 19 mahasiswa dengan rentang usia 19-23 tahun mahasiswa atau sekitar 5% berada dalam kategori prokrastinasi akademik sangat tinggi, terdapat 93 mahasiswa atau sekitar 27% berada dalam kategori prokrastinasi akademik tinggi, terdapat 127 mahasiswa atau sekitar 37% berada

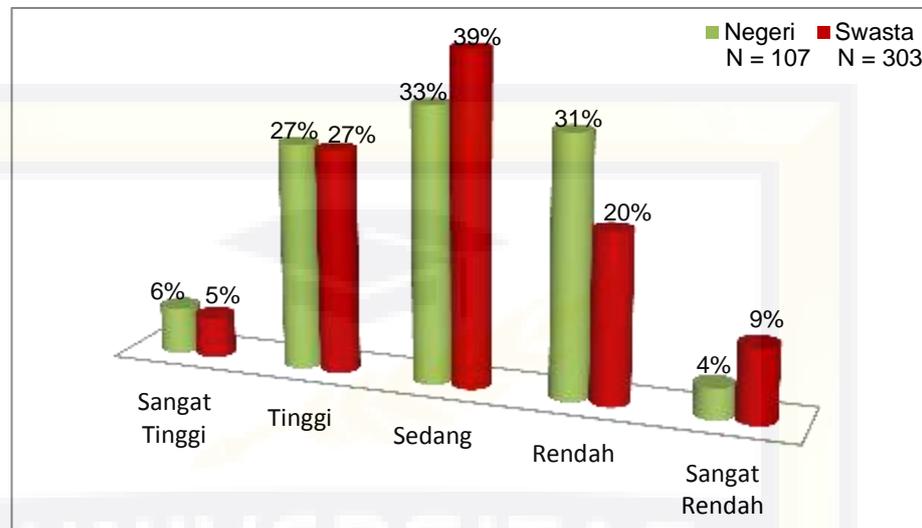
dalam kategori prokrastinasi akademik sedang, terdapat 80 mahasiswa atau sekitar 23% berada dalam kategori prokrastinasi akademik rendah, dan terdapat 27 siswa atau sekitar 8% berada dalam kategori prokrastinasi akademik sangat rendah.

Sedangkan dari 64 mahasiswa dengan rentang usia 24-29 tahun menunjukkan terdapat 2 mahasiswa atau sekitar 3% berada dalam kategori prokrastinasi akademik sangat tinggi, terdapat 17 mahasiswa atau sekitar 27% berada dalam kategori prokrastinasi akademik tinggi, terdapat 27 mahasiswa atau sekitar 42% berada dalam kategori prokrastinasi akademik sedang, terdapat 14 mahasiswa atau sekitar 22% berada dalam kategori prokrastinasi akademik rendah, dan terdapat 4 mahasiswa atau sekitar 6% berada dalam kategori prokrastinasi akademik sangat rendah.

c. Deskriptif prokrastinasi akademik Berdasarkan Asal Universitas

Berdasarkan kategorisasi prokrastinasi akademik dari 410 mahasiswa di Makassar berdasarkan asal universitas. Diperoleh hasil bahwa rata-rata mahasiswa di Makassar memiliki prokrastinasi akademik dalam kategori sedang. Hal tersebut dapat dilihat pada grafik yang memperlihatkan bahwa kategori sedang yang paling tinggi untuk mahasiswa yang berasal dari universitas negeri berada pada persentase 33% dan mahasiswa yang berasal dari universitas swasta berada pada persentase 39%.

Gambar 4.15 Diagram Prokrastinasi Akademik Berdasarkan Asal Universitas



Secara rinci dapat dilihat pada grafik di atas yang memperlihatkan bahwa dari 107 mahasiswa berasal dari universitas negeri menunjukkan terdapat 6 mahasiswa atau sekitar 6% berada dalam kategori prokrastinasi akademik sangat tinggi, terdapat 29 mahasiswa atau sekitar 27% berada dalam kategori prokrastinasi akademik tinggi, terdapat 35 mahasiswa atau sekitar 33% berada dalam kategori prokrastinasi akademik sedang, terdapat 33 mahasiswa atau sekitar 31% berada dalam kategori prokrastinasi akademik rendah, dan terdapat 4 mahasiswa atau sekitar 4% berada dalam kategori prokrastinasi akademik sangat rendah.

Sedangkan 303 mahasiswa yang berasal dari universitas swasta menunjukkan terdapat 15 mahasiswa atau sekitar 5% berada dalam kategori prokrastinasi akademik sangat tinggi, terdapat 81 mahasiswa atau sekitar 27% berada dalam kategori prokrastinasi akademik tinggi, terdapat 119 mahasiswa atau sekitar 39% berada dalam kategori prokrastinasi akademik sedang, terdapat 61 mahasiswa atau sekitar

20% berada dalam kategori prokrastinasi akademik rendah, dan terdapat 27 mahasiswa atau sekitar 9% berada dalam kategori prokrastinasi akademik sangat rendah.

D. Hasil Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji prasyarat maka terbukti bahwa data penelitian memenuhi syarat normalitas, linearitas, multikolienaritas, dan heteroskedastisitas. Maka dari itu, dilanjutkan dengan analisis regresi berganda untuk menguji hipotesis dan untuk mengetahui sumbangan efektif variabel independen (*emotional intelligence* dan *fear of failure*) terhadap variabel dependen (prokrastinasi akademik). Hipotesis H_0 ditolak jika nilai signifikan berada di bawah taraf nilai signifikan 0.05 (5%). Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_0 : *Emotional intelligence* dan *fear of failure* tidak dapat menjadi prediktor prokrastinasi akademik pada mahasiswa S1 tingkat akhir yang sedang mengerjakan skripsi di kota Makassar.

H_a : *Emotional intelligence* dan *fear of failure* dapat menjadi prediktor prokrastinasi akademik pada mahasiswa S1 tingkat akhir yang sedang mengerjakan skripsi di kota Makassar.

Berikut terlampir kontribusi hasil uji hipotesis variabel *emotional intelligence* dan *fear of failure* terhadap prokrastinasi akademik, Variabel *emotional intelligence* terhadap prokrastinasi akademik dan variabel *fear of failure* terhadap prokrastinasi akademik. Adapun hasil analisis uji hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Hasil Analisis Regresi Berganda

Variabel	R Square*	F**	Sig.***	Keterangan
<i>Emotional Intelligence</i> dan <i>Fear Of Failure</i> terhadap Prokrastinasi Akademik	0.075	16.529	0.000	Signifikan
<i>Emotional Intelligence</i> terhadap Prokrastinasi Akademik	0.072	16.529	0.000	Signifikan
<i>Fear Of Failure</i> terhadap Prokrastinasi Akademik	0.003	1.371	0.242	Tidak Signifikan

Catatan: * *R Square*=koefisien determinan

**F=nilai uji koefisien regresi secara stimultan

***Sig.=nilai signifikansi, $p < 0.05$

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa diperoleh nilai *R square* sebesar 0.075. Berdasarkan nilai *R square* tersebut diketahui bahwa sumbangan relatif yang diberikan variabel *emotional intelligence* dan *fear of failure* terhadap prokrastinasi akademik sebesar 7.5%. Dengan demikian, masih terdapat 92.5% faktor lain yang mempengaruhi prokrastinasi akademik pada mahasiswa S1 tingkat akhir yang sedang mengerjakan skripsi di kota Makassar yang tidak termasuk dalam variabel yang sedang diteliti.

Kemudian hasil analisis dari variabel *emotional intelligence* dan *fear of failure* sebagai prediktor prokrastinasi akademik diperoleh nilai sig. sebesar < 0.000 . Signifikansi atau $p < 0.05$ menunjukkan bahwa *emotional intelligence* dan *fear of failure* memiliki prediktor secara signifikan terhadap prokrastinasi akademik. Hal tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yaitu *emotional intelligence* dan *fear of failure* menjadi prediktor prokrastinasi akademik pada mahasiswa S1 tingkat akhir yang sedang mengerjakan skripsi di kota Makassar.

Pada tabel *emotional intelligence* terhadap prokrastinasi akademik dapat dilihat bahwa nilai *R square* sebesar 0.072 dan nilai sig. sebesar 0.000 ($p < 0.05$). Hal ini menunjukkan bahwa apabila dianalisis secara terpisah, *emotional intelligence* diprediksi dapat menjadi prediktor terhadap prokrastinasi akademik. Kemudian, nilai *R square* menunjukkan bahwa sumbangan relatif yang diberikan variabel *emotional intelligence* terhadap prokrastinasi akademik sebesar 7.2%.

Kemudian, pada tabel *fear of failure* terhadap prokrastinasi akademik dapat dilihat bahwa nilai *R square* sebesar 0.003 dan nilai sig. sebesar 0.242 ($p < 0.05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa apabila dianalisis secara terpisah, *fear of failure* diprediksi tidak dapat menjadi prediktor terhadap prokrastinasi akademik. Hal ini dikarenakan sumbangan relatif yang diberikan variabel *fear of failure* terhadap prokrastinasi akademik hanya sebesar 0,3% dan nilai signifikansi di atas 0.05.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa ketika melihat pengaruh dari masing-masing variabel terhadap prokrastinasi akademik hanya variabel *emotional intelligence* yang diprediksi dapat menjadi prediktor terhadap variabel prokrastinasi akademik. Dengan melihat sumbangan *R square* sebesar 7.2%. Sedangkan untuk variabel *fear of failure* dari hasil uji hipotesis yang didapatkan memperlihatkan bahwa variabel *fear of failure* diprediksi tidak dapat menjadi prediktor terhadap variabel prokrastinasi akademik. Yang dibuktikan dari hasil uji hipotesis yang didapatkan memperlihatkan bahwa sumbangan *R square* sebesar 0.3%.

Selanjutnya peneliti akan melihat koefisien pengaruh dari variabel *emotional intelligence* dan *fear of failure* terhadap prokrastinasi akademik.

Adapun hasil koefisien pengaruh variabel tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Koefisien Pengaruh *Emotional Intelligence* Dan *Fear Of Failure* Terhadap Prokrastinasi Akademik

Variabel	*Constant	B**	Sig.***	Keterangan
<i>Emotional intelligence</i> terhadap prokrastinasi akademik	9.411	-0.368	0.000	Signifikan
<i>Fear of failure</i> terhadap prokrastinasi akademik		0.086	0.242	Tidak Signifikan

Catatan: *Constant = Nilai Konstanta

**B= koefisien pengaruh

***Sig.=nilai signifikansi, $p = <0.05$

Pada tahap ini akan dijelaskan seberapa besar koefisien pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Melihat variabel dalam penelitian ini terdiri atas tiga variabel yakni dua variabel independen dan satu variabel dependen untuk itu akan dibahas terlebih dahulu koefisien pengaruh dari variabel independen pertama terhadap variabel dependen dan selanjutnya akan dibahas pula koefisien pengaruh dari variabel independen kedua terhadap variabel dependen. Namun setelah dilakukan analisis terbukti bahwa hanya variabel independen pertama atau variabel *emotional intelligence* yang memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Sehingga, untuk variabel independen kedua atau variabel *fear of failure* tidak akan dijelaskan lebih lanjut koefisien pengaruhnya dalam penelitian ini

Pada tabel diatas diketahui bahwa nilai koefisien konstanta sebesar 9.411, artinya dengan kehadiran variabel *emotional intelligence* dan *fear of failure*, maka variabel prokrastinasi akademik cenderung mengalami

peningkatan. Adapun nilai koefisien regresi *emotional intelligence* sebesar -0.368 berarti adanya hubungan yang berlawanan. Artinya, apabila *emotional intelligence* mengalami peningkatan 1 satuan maka perilaku prokrastinasi akademik cenderung mengalami penurunan sebesar 0.368. Hal ini terjadi karena nilai dari koefisien regresi bertanda negatif maka arah pengaruhnya berlawanan. Dengan kata lain semakin tinggi nilai *emotional intelligence* maka akan semakin rendah nilai prokrastinasi akademik, dan begitu pula sebaliknya semakin rendah nilai *emotional intelligence* maka semakin tinggi prokrastinasi akademik.

Persamaan regresi untuk dua prediktor pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$\text{Prokrastinasi Akademik} = 9.411 + (-0.368) \text{emotional intelligence} + (0.086) \text{fear of failure}$$

$$\text{Prokrastinasi Akademik} = 9.411 - 0.368 (\text{emotional intelligence}) + 0.086 (\text{fear of failure})$$

Setelah melihat hasil uji hipotesis dari variabel independen terhadap variabel dependen selanjutnya peneliti akan melakukan uji dimensi variabel *emotional intelligence* terhadap prokrastinasi akademik. Dimana uji ini dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh dimensi dalam variabel *emotional intelligence* terhadap variabel prokrastinasi akademik. Analisis uji dimensi tersebut dilakukan dengan bantuan program SPSS 23. Adapun hasil uji dimensi variabel *emotional intelligence* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Uji Dimensi *Emosional Intelligence* terhadap Prokrastinasi Akademik.

Dimensi	*R Square Change	**F Change	***Sig	Ket.
Persepsi Emosi	0.028	11.773	0.001	Signifikan
Menggunakan Emosi Untuk Berpikir	0.026	11.095	0.001	Signifikan
Memahami Emosi	0.005	2.253	0.134	Tidak Signifikan
Manajemen dan Pengaturan Emosi dalam Diri Sendiri dan Orang lain	0.033	14.801	0.000	Signifikan

Catatan : * *R Square Change* : koefisien determinan

** *F Change* : nilai uji koefisien secara simultan

*** Sig : nilai signifikan, $p = <0.05$

Dengan melihat masing-masing sumbangan nilai R square untuk dimensi persepsi emosi sebesar 0.028, sehingga dapat dinyatakan bahwa dimensi persepsi emosi memiliki kontribusi sebesar 2.8% terhadap variabel prokrastinasi akademik. Nilai R square untuk dimensi menggunakan emosi untuk berpikir sebesar 0.026, atau dapat dikatakan bahwa dimensi menggunakan emosi untuk berpikir memiliki kontribusi sebesar 2.6% terhadap variabel prokrastinasi akademik.

Nilai R square dimensi memahami emosi sebesar 0.005, atau dapat dikatakan bahwa dimensi memahami emosi hanya memiliki kontribusi sebesar 0.5% terhadap variabel prokrastinasi akademik, dan nilai R square dimensi manajemen dan pengaturan emosi dalam diri sendiri dan orang lain sebesar 0.33 atau dapat dikatakan bahwa dimensi manajemen dan pengaturan emosi dalam diri sendiri dan orang lain memiliki kontribusi sebesar 3.3% terhadap variabel prokrastinasi akademik.

Hasil analisis diperoleh nilai signifikan untuk dimensi persepsi emosi sebesar 0.001, dimensi menggunakan emosi untuk berpikir sebesar 0.001, dimensi memahami emosi sebesar 0.134, dan dimensi manajemen dan pengaturan emosi dalam diri sendiri dan orang lain sebesar 0.000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dimensi persepsi emosi, menggunakan emosi untuk berpikir, dan dimensi manajemen dan pengaturan emosi dalam diri sendiri dan orang lain memiliki kontribusi terhadap variabel prokrastinasi akademik. Sedangkan dimensi memahami emosi diprediksi tidak memiliki kontribusi terhadap variabel prokrastinasi akademik karena nilai signifikansinya berada >0.05 (5%).

E. Pembahasan

1. Gambaran deskriptif *emotional intelligence* pada mahasiswa S1 tingkat akhir yang sedang mengerjakan skripsi di kota Makassar.

Tingkat *emotional intelligence* pada mahasiswa S1 tingkat akhir yang sedang mengerjakan skripsi di kota Makassar, rata-rata berada dalam kategori sedang. Secara rinci dapat dilihat, terdapat 29 mahasiswa (7%) berada dalam kategori sangat tinggi, 98 mahasiswa (24%) berada dalam kategori tinggi, 158 mahasiswa (39%) berada dalam kategori sedang, 98 mahasiswa (24%) berada dalam kategori rendah, dan 27 siswa (7%) berada dalam kategori sangat rendah.

Berdasarkan data kategorisasi *emotional intelligence* di atas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa di Makassar memiliki tingkat *emotional intelligence* yang berada dalam kategori sedang. Sehingga bisa dikatakan bahwa mahasiswa di Makassar memiliki kecenderungan dalam

mengelola *emotional intelligence* saat mengerjakan skripsi. Terdapat banyak hal yang dapat membuat mahasiswa memiliki tingkat *emotional intelligence* yang berbeda-beda, seperti ketidakmampuan dalam mengelola emosinya saat menghadapi suatu masalah dalam pengerjaan skripsi, kurang mampu mengerjakan skripsi dibawah tekanan sehingga dapat mempengaruhi *emotional intelligencenya* ketika menghadapi suatu masalah.

Mayer, Salovey, Caruso & Cherkassky (dalam Sternberg & Kaufman, 2011) menjelaskan bahwa kecerdasan emosional adalah seperangkat kemampuan yang menjelaskan bagaimana persepsi dan pemahaman emosional orang bervariasi dalam keakuratannya. Secara lebih formal, kita mendefinisikan kecerdasan emosi sebagai kemampuan untuk memahami dan mengekspresikan emosi, mengasimilasi emosi dalam pemikiran, memahami dan bernalar dengan emosi, dan mengatur emosi dalam diri dan orang lain.

Hasil penelitian yang dikemukakan oleh Fikry & Khairani (2017) terhadap 257 mahasiswa pada Universitas Syiah Kuala di mana hasil penelitian yang didapatkan menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara kecerdasan emosional dengan kecemasan pada mahasiswa yang melakukan bimbingan skripsi di Universitas Syiah Kuala. Hal ini bermakna semakin tinggi kecerdasan emosional individu, maka semakin rendah kecemasan individu tersebut, begitupun sebaliknya. Sehingga dapat dikatakan dalam penelitian ini ialah ketika mahasiswa mengalami suatu masalah dalam kecerdasan emosionalnya secara

otomatis akan mempengaruhi bagaimana perilakunya saat mengerjakan skripsi.

2. Gambaran deskriptif *fear of failure* pada mahasiswa S1 tingkat akhir yang sedang mengerjakan skripsi di kota Makassar.

Tingkat *fear of failure* pada mahasiswa S1 tingkat akhir yang sedang mengerjakan skripsi di kota Makassar, rata-rata berada dalam kategori sedang. Secara rinci dapat dilihat, terdapat 27 mahasiswa (7%) berada dalam kategori sangat tinggi, 111 mahasiswa (27%) berada dalam kategori tinggi, 155 mahasiswa (38%) berada dalam kategori sedang, 82 mahasiswa (20%) berada dalam kategori rendah, dan 35 siswa (9%) berada dalam kategori sangat rendah.

Berdasarkan data kategorisasi *fear of failure* di atas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa di Makassar memiliki tingkat *fear of failure* yang berada dalam kategori sedang. Sehingga bisa dikatakan bahwa mahasiswa di Makassar memiliki kecenderungan *fear of failure* saat mengerjakan skripsi. Terdapat banyak hal yang dapat membuat mahasiswa memiliki tingkat *fear of failure* yang berbeda-beda, seperti ketakutan yang dialami saat ingin mengerjakan skripsi dan ketakutan saat ingin bertemu dosen pembimbing sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi *fear of failure* terhadap mahasiswa saat menghadapi suatu rintangan yang mengancam bagi dirinya.

Penelitian yang dilakukan oleh (Fitriah, Hartati & Kurniawan 2016) terhadap 58% mahasiswa angkatan 2009 FIP UNNES memperlihatkan bahwa terdapat begitu banyak faktor internal yang dimiliki oleh individu dalam prokrastinasi akademik salah satunya ialah faktor takut gagal

dengan presentasi sebesar 71%, faktor takut gagal tersebut masuk dalam kategori tinggi. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Sebastian (2013) terhadap 131 subjek di Universitas Surabaya menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara kedua variabel yang diuji yaitu *fear of failure* dan prokrastinasi akademik. Dimana seseorang yang memiliki rasa takut akan kegagalan yang tinggi akan cenderung menganggap tugasnya tidak menyenangkan dan menyebabkan ia mudah teralihkan oleh hal lain sehingga melakukan prokrastinasi.

Searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Hartantya & Hakim (2016) terhadap 105 siswa di SMK Negeri 2 Nganjuk menunjukkan bahwa *fear of failure*, motivasi berprestasi dan minat belajar secara simultan berpengaruh terhadap prokrastinasi akademik pada tugas mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa. Berdasarkan hasil analisis data statistik hasil uji t dari variabel *fear of failure* memperlihatkan bahwa *fear of failure* memiliki sumbangan t hitung sebesar 4,572. Hasil dari t hitung memperlihatkan bahwa t hitung (4,572) > t tabel (1,659), sehingga dapat disimpulkan bahwa *fear of failure* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap prokrastinasi akademik pada tugas mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa siswa kelas X SMK Negeri 2 Nganjuk. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat *fear of failure* (takut akan kegagalan) maka semakin tinggi prokrastinasi akademik.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitriah, dkk (2016), Sebastian (2013), Hartantya & Hakim (2016) dapat dikatakan bahwa *fear of failure* merupakan salah satu penyebab dari terjadinya prokrastinasi bagi para mahasiswa. *Fear of failure* itu sendiri dapat dikatakan sebagai

kecenderungan untuk mengevaluasi ancaman dan merasa cemas dalam situasi yang kemungkinan akan menimbulkan terjadinya kegagalan (Conroy, Kaye & Fifer. 2007).

Mahasiswa menunda-nunda untuk mengerjakan tugas yang dihadapinya dalam hal ini skripsi dikarenakan takut jika gagal dan mendatangkan penilaian negatif atas kemampuan atas dirinya (Ferrari, Johnson, & McCown, 1995). Mahasiswa seringkali beranggapan bahwa apa yang akan mereka lakukan tidak akan diterima, mereka merasa takut dan selalu berpikir bahwa kemampuan yang mereka miliki masih sangat kurang, baik itu dalam hal penguasaan teori yang terkait dengan judul dan masih kurang menguasai tentang topik penelitian yang akan ditelitinya sehingga mereka akan menunggu dan mempersiapkan diri untuk menghadapi dosen pembimbing. Jika mahasiswa terus-menerus melakukan hal semacam itu maka akan terjadi tindakan prokrastinasi.

3. Gambaran deskriptif prokrastinasi akademik pada mahasiswa S1 tingkat akhir yang sedang mengerjakan skripsi di kota Makassar.

Tingkat prokrastinasi akademik mahasiswa S1 tingkat akhir yang sedang mengerjakan skripsi di kota Makassar, rata-rata berada dalam kategori sedang. Secara rinci dapat dilihat, terdapat 21 siswa (5%) berada dalam kategori sangat tinggi, 110 siswa (27%) berada dalam kategori tinggi, 154 siswa (38%) berada dalam kategori sedang, 94 siswa (23%) berada dalam kategori rendah, dan 31 siswa (8%) berada dalam kategori sangat rendah.

Berdasarkan data kategorisasi prokrastinasi akademik di atas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa S1 tingkat akhir yang sedang

mengerjakan skripsi di kota Makassar memiliki tingkat prokrastinasi akademik yang berada dalam kategori sedang. Sehingga bisa dikatakan bahwa mahasiswa S1 tingkat akhir yang sedang mengerjakan skripsi di kota Makassar memiliki kecenderungan untuk melakukan perilaku prokrastinasi akademik saat mengerjakan skripsi. Terdapat banyak hal yang dapat membuat mahasiswa memiliki tingkat prokrastinasi akademik yang berbeda-beda, seperti seberapa banyak jenis-jenis tugas yang diprokratinasikan saat mengerjakan skripsi dan faktor-faktor apa yang dialami mahasiswa sehingga dapat mempengaruhi terjadinya perilaku prokrastinasi akademik.

Solomon dan Rothblum (1984) mengatakan bahwa prokrastinasi merupakan kecenderungan dalam menunda untuk memulai menyelesaikan tugas dengan melakukan aktivitas lain yang tidak berguna sehingga tugas menjadi terlambat, tidak selesai tepat waktu, dan sering terlambat. Steel (2007) juga mengungkapkan bahwa prokrastinasi adalah kegiatan penundaan yang dilakukan dengan sengaja, meskipun individu telah mengetahui bahwa perilaku penundaan yang dilakukan tersebut dapat menghasilkan dampak buruk bagi dirinya sendiri. Sedangkan menurut Schou-weburg, Lay, Phycyl, & Ferrari (dalam Diaz-Moralez, Cohen & Ferrari, 2008) prokrastinasi merupakan penundaan terhadap hal yang diperlukan untuk mencapai suatu tujuan. Kemudian Tuckman (1991) mengatakan bahwa prokrastinasi merupakan kecenderungan perilaku yang sepenuhnya menghindari aktivitas atau kurangnya atau tidak adanya kinerja yang diatur sendiri.

Ferrari, Johnson, dan McCown (1995) mengemukakan bahwa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi yang terdiri atas dua macam yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor-faktor yang terdapat didalam diri individu yang memengaruhi prokrastinasi dan yang menyebabkan terjadinya prokrastinasi. Faktor internal tersebut terdiri dari kondisi tubuh, fisik dan kondisi psikologis individu. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang terdapat diluar diri individu yang mempengaruhi prokrastinasi. Faktor eksternal tersebut meliputi pengasuhan orangtua dan lingkungan yang kondusif.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Wulan & Abdullah, 2014) pada Universitas Mercu Buana Yogyakarta terhadap tiga orang subjek penelitian dimana hasil analisis data yang didapatkan menunjukkan bahwa ketiga responden tersebut melakukan prokrastinasi akademik dalam penyelesaian skripsi dengan pola prokrastinasi yang tidak terlampau berbeda. Hal ini ditunjukkan dari berbagai ciri-ciri prokrastinasi akademik dalam penyelesaian skripsi yang mempengaruhi seperti penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas yang dihadapi, keterlambatan mengerjakan tugas, kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual, dan melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan daripada melakukan tugas yang harus dikerjakan. Selain hal tersebut faktor prokrastinasi akademik dalam penyelesaian skripsi turut mempengaruhi seperti faktor internal dan eksternal.

4. *Emotional intelligence* dan *fear of failure* menjadi prediktor prokrastinasi akademik pada mahasiswa S1 tingkat akhir yang sedang mengerjakan skripsi di kota Makassar.

Diperoleh hasil dari pengujian hipotesis terhadap variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y adalah nilai signifikan sebesar 0.000 yang menunjukkan bahwa nilai tersebut berada dibawah nilai signifikan 0.05 (5%), maka dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga *emotional intelligence* dan *fear of failure* menjadi prediktor prokrastinasi akademik pada mahasiswa S1 tingkat akhir yang sedang mengerjakan skripsi di Makassar.

Hal ini menunjukkan bahwa dalam sampel penelitian ini yakni variabel *emotional intelligence* dan *fear of failure* merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prokrastinasi akademik. Mengingat sumbangan efektif yang diberikan variabel *emotional intelligence* dan *fear of failure* terhadap variabel prokrastinasi akademik sebesar 7.5%.

Jika dilihat lebih lanjut pada masing-masing variabel independen dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa *emotional intelligence* diprediksi bisa memberikan pengaruh terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa S1 tingkat akhir yang sedang mengerjakan skripsi di Makassar. Dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar 0.000 yang artinya bahwa variabel *emotional intelligence* memiliki pengaruh terhadap prokrastinasi akademik dengan nilai r square sebesar 7.2%. Teori yang dikemukakan oleh Mayer, Salovey, Caruso & Cherkassky (dalam Sternberg & Kaufman, 2011) benar adanya. Di mana dijelaskan dalam teorinya bahwa setiap individu yang memiliki kecerdasan emosi yang baik

akan lebih mudah bergaul dengan orang banyak, lebih bersemangat dalam melakukan segala aktivitas yang dikerjakan. Sehingga dapat dikatakan bahwa jika individu memiliki kecerdasan emosional yang baik maka tindakan prokrastinasi akademik tidak akan terjadi.

Sejalan dengan hasil penelitian yang dikemukakan oleh Handaru, Lase, & Parimita (2014) terhadap 230 mahasiswa jurusan manajemen di Universitas Negeri Jakarta. Penelitian ini menguji perbedaan 2 kelompok terhadap perilaku prokrastinasi akademik. Kelompok pertama merupakan orang-orang yang tingkat kecerdasan emosinya tinggi dan kelompok kedua merupakan orang-orang yang tingkat kecerdasan emosinya rendah. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa ada perbedaan perilaku prokrastinasi berdasarkan kecerdasan emosi. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Fikry & Khairani (2017) terhadap 257 mahasiswa pada Universitas Syiah Kuala di mana hasil penelitian yang didapatkan menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara kecerdasan emosional dengan kecemasan pada mahasiswa yang melakukan bimbingan skripsi di Universitas Syiah Kuala. Hal ini bermakna semakin tinggi kecerdasan emosional individu, maka semakin rendah kecemasan individu tersebut, begitupun sebaliknya.

Sama halnya dengan penelitian ini yang menunjukkan adanya pengaruh negatif variabel *emotional intelligence* terhadap prokrastinasi akademi pada mahasiswa S1 tingkat yang sedang mengerjakan skripsi di Makassar. Dibuktikan dengan nilai signifikannya sebesar 0.000, kemudian nilai *R square* menunjukkan bahwa sumbangan relatif yang diberikan variabel *emotional intelligence* terhadap prokrastinasi akademik sebesar

7.2%. Adapun nilai koefisien regresi *emotional intelligence* sebesar - 0.368. Artinya, apabila *emotional intelligence* mengalami peningkatan maka prokrastinasi akademik cenderung mengalami penurunan. Hal ini terjadi karena nilai dari koefisien regresi bertanda negatif maka arah pengaruhnya berlawanan.

Sedangkan jika dilihat sumbangan variabel *fear of failure* terhadap prokrastinasi akademik dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa *fear of failure* diprediksi tidak memberikan berpengaruh terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa S1 tingkat akhir yang sedang mengerjakan skripsi di Makassar. Dapat dilihat dengan nilai signifikan sebesar 0.242 dan nilai R square sebesar 3%.

Hal tersebut mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Setyadi dan Mastuti (2014) yang menyatakan bahwa *fear of failure* tidak memberikan pengaruh terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang berasal dari program akselerasi. Yang artinya *fear of failure* tidak menjadi suatu masalah yang berarti bagi sebagian dari mereka. Dengan demikian, mahasiswa yang berasal dari program akselerasi menganggap bahwa kegagalan tidak akan mencegah mereka dalam mengambil resiko intelektual dan tidak mempengaruhi mereka untuk melakukan prokrastinasi akademik.

Dalam penelitian ini, sebagian besar subjek memiliki tingkat *fear of failure* dan prokrastinasi dalam kategori sedang, sehingga kemungkinan hal tersebut yang menyebabkan *fear of failure* diprediksi tidak memberikan pengaruh terhadap prokrastinasi akademik. Sehingga dapat

diprediksi bahwa terdapat banyak hal yang dapat mempengaruhi seseorang takut gagal.

Selanjutnya jika dilihat dari hasil analisis dimensi *emotional intelligence* yang terdiri dari dimensi persepsi emosi, menggunakan emosi untuk berpikir, memahami emosi, dan manajemen emosi dan pengaturan emosi dalam diri sendiri dan orang lain. Dari hasil analisis yang didapatkan hanya dimensi persepsi emosi, menggunakan emosi untuk berpikir dan manajemen emosi dan pengaturan emosi dalam diri sendiri dan orang lain yang memiliki pengaruh terhadap prokrastinasi akademik. Sedangkan dimensi memahami emosi dalam variabel *emotional intelligence* tidak memiliki pengaruh terhadap prokrastinasi akademik.

Salovey dan Mayer (dalam Sternberg & Kaufman, 2011) mengatakan persepsi emosi dapat dikatakan sebagai kemampuan untuk mengidentifikasi dan membedakan emosi dalam diri dan orang lain. Sehingga jika seorang mahasiswa memiliki dimensi persepsi emosi yang tinggi, dapat dikatakan mempunyai kemampuan untuk mengatur emosi yang ada dalam dirinya sehingga mampu mengendalikan segala tindakan yang berkaitan dengan pengerjaan skripsi.

Salovey dan Mayer (dalam Sternberg & Kaufman, 2011) mengemukakan bahwa menggunakan emosi untuk berpikir adalah keyakinan kita terhadap sesuatu ketika emosi dalam diri baik. Sehingga dapat dikatakan jika kita memiliki dimensi menggunakan emosi untuk berpikir yang tinggi, dapat dikatakan bahwa seorang mahasiswa mampu untuk memiliki sikap yakin atau optimis dalam dirinya. Seorang

mahasiswa dapat melihat segala sesuatunya dari segi pandang positif seperti halnya dalam mengerjakan skripsi.

Berdasarkan Salovey dan Mayer (dalam Sternberg & Kaufman, 2011) dimensi memahami emosi ialah dimana kita mampu untuk mengenal berbagai macam bentuk emosi yang ada dalam diri dan dalam diri orang lain. Pada dimensi memahami emosi yang telah dianalisis memperlihatkan bahwa dimensi memahami emosi pada variabel *emotional intelligence* tidak memiliki pengaruh terhadap prokrastinasi akademik, sehingga dapat dikatakan jika seseorang memiliki pemahaman emosi yang rendah akan cenderung tidak mampu mengontrol emosinya ketika mendapat tekanan batin, dan menyebabkan mereka akan menghindari segala sesuatu yang membuatnya terancam.

Salovey dan Mayer (dalam Sternberg & Kaufman, 2011) mengatakan bahwa manajemen emosi dan pengaturan emosi dalam diri sendiri dan orang lain adalah bagaimana kita mampu untuk mengatur segala reaksi emosi kita. Sehingga dapat dikatakan jika seseorang memiliki manajemen emosi dan pengaturan emosi dalam diri sendiri dan orang lain berada dalam kategori tinggi, bisa dikatakan seseorang dapat mengatur dan memajemen emosinya dalam bertindak seperti saat mengerjakan skripsi.

F. Limitasi Penelitian

Selama proses yang peneliti lakukan dalam hal ini tidak terlepas dari sejumlah keterbatasan yang diamati ataupun dirasakan. Oleh sebab itu perlu diungkapkan keterbatasan dan kelemahan dalam penelitian ini demi kesempurnaan bagi peneliti selanjutnya. Adapun keterbatasan dan kelemahan dalam penelitian ini ialah terlalu banyak item yang peneliti buat untuk skala *fear of failure* sehingga membuat responden kewalahan untuk mengisi skala tersebut dan hasil pengisian dari skala tersebut tidak memuaskan. Pada saat pengisian skala *emotional intelligence* semua berjalan lancar namun ketika memasuki pengisian skala *fear of failure* dan skala prokrastinasi akademik banyak subjek yang tidak membaca isi dari skala tersebut sehingga mereka mengisinya tidak sesuai dengan apa yang sebenarnya terjadi. Jumlah responden awal peneliti adalah sebanyak 349 namun setelah dilakukan uji normalitas data, hasil yang didapatkan menunjukkan data tidak normal. Kemudian peneliti melakukan pengambilan data untuk yang kedua kalinya dengan penambahan jumlah sampel sebanyak 61 responden. Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 410.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai *emotional intelligence* dan *fear of failure* sebagai prediktor terhadap prokrastinasi akademik pada Mahasiswa S1 Tingkat Akhir Yang Sedang Mengerjakan Skripsi Di Kota Makassar, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Mahasiswa S1 tingkat akhir yang sedang mengerjakan skripsi di Makassar belum mampu mengontrol perilakunya sehingga terjadi perilaku prokrastinasi akademik di beberapa universitas.
2. Tingkat *emotional intelligence* pada mahasiswa S1 tingkat akhir di Makassar dikategorikan sedang yaitu 39%, tingkat *fear of failure* pada mahasiswa S1 tingkat akhir di Makassar berada dalam kategori sedang yaitu 38%, dan tingkat prokrastinasi akademik pada mahasiswa S1 tingkat akhir yang sedang mengerjakan skripsi di Makassar dikategorikan sedang juga yaitu 38%.
3. Hasil yang didapatkan dari pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan antara *emotional intelligence* dan *fear of failure* terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa S1 tingkat akhir yang sedang mengerjakan skripsi di Makassar.
4. Hasil yang didapatkan dari pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa ada pengaruh negatif yang signifikan antara *emotional intelligence* terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa S1 tingkat akhir yang sedang mengerjakan skripsi di Makassar.
5. Hasil yang didapatkan dari pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara *fear of failure* terhadap

prokrastinasi akademik pada mahasiswa S1 tingkat akhir yang sedang mengerjakan skripsi di Makassar.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

Dari hasil penelitian yang didapatkan terlihat bahwa tingkat *emotional intelligence*, *fear of failure*, dan prokrastinasi akademik pada mahasiswa S1 tingkat akhir di Makassar berada dalam kategori sedang. Sehingga diharapkan bagi para mahasiswa untuk mampu mengendalikan kecerdasan emosinya ketika menghadapi suatu masalah dalam melakukan pengerjaan skripsi. Diharapkan bagi mahasiswa agar mengurangi rasa *fear of failure* dalam diri dan tetap yakin dengan segala sesuatu yang dihadapi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan untuk memperluas kajian mengenai prokrastinasi akademik pada mahasiswa S1 yang sedang mengerjakan skripsi. Kemudian peneliti menyarankan agar peneliti mencari faktor lain yang lebih mempengaruhi perilaku prokrastinasi akademik pada mahasiswa S1 yang sedang mengerjakan skripsi. Mengingat dalam penelitian ini mahasiswa S1 tingkat akhir di Makassar belum mampu untuk menghindari perilaku prokrastinasi dalam bidang akademik. Maka, akan lebih menarik jika temuan dari hasil penelitian ini ditindak lanjuti. Kemudian juga untuk peneliti selanjutnya, sebaiknya melampirkan data demografi responden dalam skala penelitian dengan aspek yang lebih detail yang dianggap dapat mempengaruhi hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. (2003). *Psikologi Umum*. Jakarta: Renika Cipta
- Aini, A. N., & Mahardayani, I. H. (2011). Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Prokrastinasi Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Universitas Muria Kudus. *Jurnal Psikologi Pitutur*. Vol. 1. No. 2. 65-71
- Akinsola, M, K., Tella, A., Tella, A. (2007). Correlates Of Academic Procrastination And Mathematics Achievement Of University Undergraduate Students. *Eurasia Journal Of Mathematics, Science & Technology Education*. 3(4). 363-370. E-ISSN: 1305-8223
- Asih, G, Y., & Pratiwi, M, M, S. (2010). Perilaku Prososial Ditinjau Dari Empati Dan Kematangan Emosi. *Jurnal Psikologi Universitas Muria Kudus*. Vol. 1. No. 1
- Azwar, S. (2015). *Penyusunan Skala Psikologi edisi II*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2016). *Konstruksi Tes Kemampuan Kognitif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar. S. (2017). *Reliabilitas Dan Validitas Edisi 4*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar. S. (2017). *Metode Penelitian Psikologi edisi II*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baron, R, A., & Byrne, D. (2004). *Psikologi Sosial Jilid 1 Edisi Kesepuluh*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Baqi, S, A., & Sista, T, R. (2018). Pengaruh Pelatihan Manajemen Emosi Untuk Meningkatkan Regulasi Emosi Dan Ekspresi Emosi Dalam Konteks Keluarga. *Jurnal Sains Psikologi*. Vol. 7. No. 1. Hal. 81-87
- Burka, J, B., & Yuen, L.,M. (2008). *Procrastination*. Cambridge: Da Capo Press
- Conroy. D. E. (2003). Representational Models Associated With Fear Of Failure In Adolescents And Young Adults. *Journal Of Personality*. Vol 71. 757-784. Doi: 10.1111/1467-6494.7105003
- Conroy, D.E., Kaye, M.P., & Fifer, A.M. (2007). Cognitive links between fear of failure and perfectionism. *Journal of rational-emotive & cognitive-behavior therapy*, vol. 25, No. 4. 237-253. Doi: 10.1007/s10942-007-0052-7.
- Dewi, N. P., & Sudiantara, Y. (2015). Hubungan *Self Efficacy* Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Kurikulum Berbasis Kompetensi Unika Soegijaprantara Semarang. *Psikodimensia*. Vol. 14. No. 2. 94-104

- Diaz-Moralez, J, F., Cohen, J, R., & Ferrari, J, R. (2008). An Integrated View Of Personality Styles Related To Avoidant Procrastination. *Journal Of Personality And Individual Differences*. 45. 554-558. Doi. 10.1016/j.paid.2008.06.018
- Estiane, U. (2015). Pengaruh Dukungan Sosial Sahabat Terhadap Penyesuaian Sosial Mahasiswa Baru Di Lingkungan Perguruan Tinggi. *Jurnal Psikologi Klinis Dan Kesehatan Mental*. Vol. Psikologi Klinis Dan Kesehatan Mental. Vol. 4. No. 1. 1-12.
- Fabio, A, D. (2012). Emotional Intelligence New Perspectives And Applications. Croatia: InTech
- Fauziah, H, H. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *Jurnal Ilmiah Psikologi*. 2(2). 123-132.
- Ferrari, J. R., Johnson, J. L., & McCown, W. G. (1995). *Procrastination and Task Avoidance: Theory, Research, and Treatment*. New York: Plenum Press
- Fikry. T. R., & Khairani. M. (2017). Kecerdasan Emosional Dan Kecemasan Bimbingan Skripsi Di Universitas Syiah Kuala. *Jurnal Konseling Andi Matappa*. Vol. 1. No. 2. Hal. 108-115
- Fitriah, Z., Hartati, S., & Kurniawan, K. (2016). Faktor Penyebab Prokrastinasi Akademik Penyusunan Skripsi Pada Mahasiswa FIP UNNES Angkatan Tahun 2009. *Journal Of Guidance And Counseling: Theory And Application*. 5(4). 46-51. ISSN 2252-6374
- Handaru. A. W., Lase. E. P. S., & Parimita. W. (2014). Analisis Perbedaan Tingkat Prokrastinasi Ditinjau Dari Gender, Socio-Personal, Locus Of Control, Serta Kecerdasan Emosional: Studi Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen FE UNJ. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*. Vol. 5. No. 2.
- Hartantya. N. P., & Hakim. L. (2016). Pengaruh *Fear Of Failure*, Motivasi Berprestasi, Dan Minat Belajar Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa. *Jurnal Pendidikan*. Vol. 5. No. 5. Hal 1-6
- Hidayah, D, N. (2012). Persepsi Mahasiswa Tentang Harapan Orang Tua Terhadap Pendidikan Dan Ketakutan Akan Kegagalan. *Educational Psychology Journal*. Vol. 1. No. 1

<https://kopertis3.or.id/v2/2016/01/15/permenristedikti-nomor-44-tahun-2015-tentang-standar-nasional-pendidikan-tinggi/>. Diakses pada tanggal 24 Oktober 2017

<https://kbbi.web.id>mahasiswa>. Diakses pada tanggal 20 Oktober 2017

<https://www.google.com/search?q=undangundang+permenristedikti+nomor+12+tahun2012&ie=utf-8&oe=utf-8&client=firefox-b> Diakses pada tanggal 24 Oktober 2017

Hurlock. E. B. (1980). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan edisi kelima*. Jakarta: Gramedia.

Iskandar. (2012). *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru*. Jakarta: Referensi.

Janie, D.N.A. (2012). *Statistik Deskriptif & Regresi Linear Berganda Dengan SPSS*. Semarang: Semarang University Press

Kalsum, U., Hartini, S., & Miriam, S. (2018). Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Fisika Siswa Kelas IX SMP Negeri 24 Banjarmasin. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika*. Vol. 2. No. 2. Hal. 122-133

Kartadinata, I., & Tjundjing, S. (2008). *I Love You Tomorrow: Prokrastinasi Akademik dan Manajemen Waktu*. *Indonesia Psychological Journal*, vol. 23. 2. 109-119.

Kuncoro, M. 2004. *Metode Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN

Kusumasari, H., & Hidayati, D. S. (2014). Rasa Malu Dan Presentasi Diri Remaja Di Media Sosial. *Jurnal Psikologi Teori Dan Terapan*. Vol. 4. No. 2. 91-105

Mustaqim. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Papalia. D. E., Old. S. W., & Feldman. R. D. 2011. *Human Development (Psikologi Perkembangan) Edisi Kesembilan Cetakan ke-2*. Jakarta: Kencana.

Prawira. P. A. (2012). *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif baru*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media

Prawitasari., J., E. (2012). *Psikologi Terapan Melintas Batas Disiplin Ilmu*. Jakarta: Erlangga

Riduwan. (2011). *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.

Rorthblum. E. D. (1990). *Fear Of Failure: The Psychodynamic, Need Achievement, Fear Of Success, And Procrastination Models*. *Handbook Of Social And Evaluation Anxiety*. Ny: Plenum Press.

Ruben. B. D., & Stewart. L. P. (2013). *Komunikasi Dan Perilaku Manusia*. Jakarta: Rajawali Pers.

Saefullah & Abdullah., B. (2012). *Psikologi Perkembangan Dan Pendidikan*. Bandung: Cv Pustaka Setia.

Sagar, S. S., & Stoeber, J. (2009). Perfectionism, fear of failure, and affective responses to success and failure: The central role of fear of

- experiencing shame and embarrassment. *Journal of Sport & Exercise Psychology*, 31(5), 602-627.
- Salovey, P., & Mayer, J. D. (1990). Emotional Intelligence. *Imagination, cognition and personality*. 9. 3. 185-211. Doi : 10.2190/DUGG-P24E-52WK-6CDG
- Santrock, J.W. (2011). *Psikologi Pendidikan Educational Psychology edisi 3 buku 2*. Jakarta: Salemba Humanika
- Santrock, J. W. (2013). *Psikologi Pendidikan Edisi kedua*. Jakarta: Tri Wibowo B.S. Jakarta: Kencana.
- Santoso, S. (2015). *Menguasai SPSS22: From Basic To Expert Skills*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sebastian., I. (2013). Never Be Afraid Hubungan Antara *Fear Of Failure* Dan Prokrastinasi Akademik. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*. vol. 2 No. 1. 1-8.
- Setyadi, P., & Mastuti, E. (2014). Pengaruh *Fear Of Failure* Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Berasal dari Program Akselerasi. *Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosial*. Vol. 03. No. 01. 1-8.
- Solomon, L, J., & Rothblum, E, D. (1984). Academic Procrastination: Frequency and cognitive-Behavioral Correlates. *Journal Of Counseling Psychology*. Vol. 31. No. 4, 503-509. Doi: 10.1037/0022-0167.31.4.503
- Steel, P. (2007). The Nature Of Procrastination: A Meta Analytic And Theoretical Review Of Quintessential Self Regulatory Failure. *Psychological Bulletin*. Vol. 133. No. 1, 65-94. Doi: 10.1037/0033-2909.133.1.65
- Sternberg, R, J. & Kaufman, S, B. (2011). *The Cambridge Handbook Of Intelligence*. New York: Cambridge University Press.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2013). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Supratiknya, A. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif Dalam Psikologi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Soemanto, W. (2009). *Pedoman teknik penulisan skripsi (karya ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Srisayekti, W., & Setiady, D, A. (2015). Harga-Diri (*Self-esteem*) Terancam Dan Perilaku Menghindari. *Jurnal Psikologi*. Vol. 42. No. 2. Hal. 141-156

- Tangkeallo, G, A., Purbojo, R., & Sitorus, K. (2014). Hubungan Antara *Self-Efficacy* Dengan Orientasi Masa Depan Mahasiswa Tingkat Akhir. *Jurnal Psikologi*. Vol. 10. No. 1
- Tuckman, B. W. (1991). The Development and Concurrent Validity of The Procrastination Scale. *Educational and Psychological Measurement*, 51, 473-480. DOI: 10.1177/0013164491512022
- Wulan, D, A, N., & Abdullah, S, M. (2014). Prokrastinasi Akademik Dalam Penyelesaian Skripsi. *Journal Sosio-Humaniora*. 5(1). 55-74. ISSN: 2087-1899
- Yusuf. M. (2014). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: KENCANA.
- Yusuf, P, M., & Kristiana, I, F. (2017). Hubungan Antara Regulasi Emosi Dengan Perilaku Prososial Pada Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Empati*. Vol. 7. No. 3. Hal. 98-104

UNIVERSITAS

BOSOWA





Lampiran 1
BLUE PRINT SKALA

BLUE PRINT SKALA *EMOTIONAL INTELLIGENCE* SEBELUM UJI COBA

Aspek <i>Emotional Intelligence</i>	Indikator	Nomor Soal		Jumlah soal
		Fav	Unfav	
Persepsi emosi	Mampu mengenal emosi pada orang lain	1, 17, 33	9, 25, 41	12
	Mampu mengenal emosi pada diri sendiri	2, 18, 34	10, 26, 42	
Menggunakan emosi untuk berpikir	Mampu mengatur emosi dalam bertindak	3, 19, 35	11, 27, 43	12
	Mampu menggunakan emosi pada situasi buruk	4, 20, 36	12, 28, 44	
Memahami emosi	Dapat memahami emosi dalam diri	5, 21, 37	13, 29, 45	12
	Dapat memahami emosi dalam segala situasi	6, 22, 38	14, 30, 46	
Manajemen emosi dan pengaturan emosi dalam diri sendiri dan orang lain	Mampu untuk mengatur emosi yang ada dalam diri	7, 23, 39	15, 31, 47	12
	Mampu untuk mengatur emosi pada orang lain	8, 24, 40	16, 32, 48	
Jumlah		24	24	48

BLUE PRINT SKALA EMOTIONAL INTELLIGENCE SETELAH UJI COBA

Aspek-aspek	Indikator	Nomor Soal		Jumlah soal
		Valid	Tidak Valid	
Persepsi emosi	Mampu mengenal emosi pada orang lain	1, 33	9,17, 25,41	12
	Mampu mengenal emosi pada diri sendiri	2, 18, 34	10,26, 42	
Menggunakan emosi untuk berpikir	Mampu mengatur emosi dalam bertindak	3, 19, 35	11, 27, 43	12
	Mampu menggunakan emosi pada situasi buruk	4, 20, 36	12, 28, 44	
Memahami emosi	Dapat memahami emosi dalam diri	5, 21, 37	13, 29, 45	12
	Dapat memahami emosi dalam segala situasi	38	6, 22, 14, 30, 49	
Manajemen emosi dan pengaturan emosi dalam diri sendiri dan orang lain	Mampu untuk mengatur emosi yang ada dalam diri	7, 23, 39	15, 31, 47	12
	Mampu untuk mengatur emosi pada orang lain	24, 40	8, 16, 32, 48	
Jumlah		20	28	48

BLUE PRINT SKALA *FEAR OF FAILURE* SEBELUM UJI COBA

Aspek <i>Fear Of Failure</i>	Indikator	Nomor Soal		Jumlah soal
		Fav	Unfav	
Ketakutan akan penghinaan dan rasa malu	Takut apabila orang lain mengetahui bahwa ia gagal dalam mengerjakan skripsi	1, 21, 41	11, 31, 51	12
	Merasa cemas saat ingin bertemu dosen pembimbing	2, 22, 42	12, 32, 52	
Ketakutan akan penurunan estimasi diri individu.	Takut jika dipermalukan didepan umum saat konsultasi skripsi	3, 23, 43	13, 33, 53	12
	Takut jika dosen pembimbing skripsi menghina kemampuannya	4, 24, 44	14, 34, 54	
Ketakutan akan hilangnya pengaruh sosial	Takut jika orang lain mengetahui bahwa ia gagal dalam mengerjakan skripsi	5, 25, 45	15, 35, 55	12
	Takut jika orang lain menilai bahwa ia kurang mampu dalam mengerjakan skripsi	6, 26, 46	16, 36, 56	
Ketakutan akan ketidakpastian masa depan	Takut jika skripsi yang ia buat tidak sesuai dengan harapan yang diinginkan	7, 27, 47	17, 37, 57	12
	Takut apabila skripsi yang telah ia kerjakan tidak diterima dan ditolak pada saat ujian tiba	8, 28, 48	18, 38, 58	
Ketakutan akan mengecewakan orang yang penting baginya	Takut mengecewakan orang tua	9, 29, 49	19, 39, 59	12
	Takut jika orang tua selalu mengkritik kegagalan saya	10, 30, 50	20, 40, 60	
Jumlah		30	30	60

BLUE PRINT SKALA *FEAR OF FAILURE* SETELAH UJI COBA

Aspek	Indikator	Nomor Soal		Jumlah soal
		Valid	Tidak Valid	
Ketakutan akan penghinaan dan rasa malu	Takut apabila orang lain mengetahui bahwa ia gagal dalam mengerjakan skripsi	1, 21, 41, 51	11, 31	12
	Merasa cemas saat ingin bertemu dosen pembimbing	2, 22, 12, 52	32, 42	
Ketakutan akan penurunan estimasi diri individu.	Takut jika dipermalukan didepan umum saat konsultasi skripsi	23, 43, 13, 33, 53	3	12
	Takut jika dosen pembimbing skripsi menghina kemampuannya	24, 44, 14, 54	4, 34	
Ketakutan akan hilangnya pengaruh sosial	Takut jika orang lain mengetahui bahwa ia gagal dalam mengerjakan skripsi	5, 45, 15, 35, 55	25	12
	Takut jika orang lain menilai bahwa ia kurang mampu dalam mengerjakan skripsi	6, 26, 46, 16, 36	56	
Ketakutan akan ketidakpastian masa depan	Takut jika skripsi yang ia buat tidak sesuai dengan harapan yang diinginkan	7, 47, 17, 37	27, 57	12
	Takut apabila skripsi yang telah ia kerjakan tidak diterima dan ditolak pada saat ujian tiba	8, 28, 18, 38, 58	48	
Ketakutan akan mengecewakan orang yang penting baginya	Takut mengecewakan orang tua	29, 19, 39	9, 49, 59	12
	Takut jika orang tua selalu mengkritik kegagalan saya	30	10, 20, 40, 50, 60	
Jumlah		40	20	60

BLUE PRINT SKALA PROKRASTINASI AKADEMIK SEBELUM UJI COBA

Aspek Prokrastinasi Akademik	Indikator	Nomor Soal		Jumlah soal
		Fav	Unfav	
Membuang waktu	Ketidakkonsistensi diri dalam melaksanakan jadwal yang telah ditentukan	1, 13, 25	7, 19, 31	12
	Tidak memanfaatkan waktu luang dengan maksimal	2, 14, 26	8, 20, 32	
Menghindari tugas	Melakukan hal-hal lain yang lebih menyenangkan	3, 15, 27	9, 21, 33	12
	Menganggap tugas sebagai beban	4, 16, 28	10, 22, 34	
Menyalahkan orang lain	Menyalahkan orang lain atas keadaan sulit yang dialaminya	5, 17, 29	11, 23, 35	12
	Tidak percaya terhadap kemampuan yang dimilikinya	6, 18, 30	12, 24, 36	
Jumlah		18	18	36

BLUE PRINT SKALA PROKRASTINASI AKADEMIK SETELAH UJI COBA

Aspek Prokrastinasi Akademik	Indikator	Nomor Soal		Jumlah soal
		Valid	Tidak Valid	
Membuang waktu	Ketidakkonsistensi diri dalam melaksanakan jadwal yang telah ditentukan	1, 25, 7, 19, 31	13	12
	Tidak memanfaatkan waktu luang dengan maksimal	2, 14, 26, 8, 20, 32	0	
Menghindari tugas	Melakukan hal-hal lain yang lebih menyenangkan	3, 15, 27, 9, 21, 33	0	12
	Menganggap tugas sebagai beban	16, 28, 10, 22	4, 34	
Menyalahkan orang lain	Menyalahkan orang lain atas keadaan sulit yang dialaminya	17, 29, 11, 23, 35	5	12
	Tidak percaya terhadap kemampuan yang dimilikinya	6, 30, 24, 36	18, 12	
Jumlah		30	6	36



Lampiran 2

SKALA PENELITIAN



Inisial	:
Usia	:
Jenis Kelamin	:
Jurusan/Fakultas/Universitas	:
Semester	:

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh/Selamat Pagi.

Salam hormat,

Saya Angelika Anastasya Putri, mahasiswa tingkat akhir fakultas Psikologi Universitas Bosowa Makassar. Saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir (skripsi). Saya mohon kesediaan Anda untuk mengisi skala 1, skala 2, dan skala 3 dalam penelitian ini.

Mohon kiranya anda melengkapi lembar biodata yang tersedia dan membaca terlebih dahulu petunjuk pengisian sebelum mengisi skala. **Semua data yang Anda berikan dijamin kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.** Untuk itu, saya berharap agar Anda memeriksa kembali jawaban-jawaban Anda untuk memastikan tidak ada aitem yang dilewati.

Semua jawaban yang anda berikan di dalam skala adalah **BENAR** selama itu sesuai dengan kondisi Anda sebenarnya. **Identitas Anda dan jawaban yang Anda berikan di dalam skala akan saya jaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian.**

Terimakasih atas bantuan dan kerjasamanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Makassar, Desember 2018

Peneliti
Angelika Anastasya Putri

SKALA 1

Dalam skala ini terdapat 48 pernyataan. Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana respon emosi mahasiswa S1 tingkat akhir dalam penyusunan skripsi. Tiap pernyataan akan terdiri dari lima pilihan jawaban, Anda diminta untuk memberi tanda ceklis (✓) pada salah satu jawaban yang menurut anda paling sesuai dengan diri Anda. Tidak ada jawaban yang benar ataupun salah untuk setiap pernyataan. Seluruh jawaban adalah benar selama itu menggambarkan diri Anda. Mohon kiranya untuk memeriksa kembali jawaban-jawaban Anda untuk memastikan tidak ada aitem yang dilewati.

Keterangan:

SS = Apabila pernyataan **Sangat Sesuai** dengan kondisi Anda yang sebenarnya.

S = Apabila pernyataan **Sesuai** dengan kondisi Anda yang sebenarnya.

N = Apabila pernyataan **Netral** dengan kondisi Anda yang sebenarnya.

TS = Apabila pernyataan **Tidak Sesuai** dengan kondisi Anda yang sebenarnya.

STS = Apabila pernyataan **Sangat Tidak Sesuai** dengan kondisi Anda yang sebenarnya.

Contoh Pengerjaan:

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya mampu menyelesaikan skripsi meskipun saya sedang berduka	✓				

Contoh Skala 1

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya dapat mengetahui jika seseorang marah					
2.	Saya bisa mengenali perasaan senang yang muncul pada diri saya					
3.	Saya memilih diam ketika sedang marah					
4.	Saya dapat menahan amarah ketika saya dipermalukan didepan banyak orang					
5.	Saya memahami kondisi-kondisi yang bisa membuat saya sedih					
6.	Saya menghormati pendapat orang lain tentang saya					
7.	Saya dapat menempatkan diri dengan baik dalam kondisi yang tidak menentu					
8.	Saya menghibur teman yang sedang bersedih					
9.	Saya sulit mengetahui ketika teman saya sedang marah					
10.	Saya sulit membedakan berbagai macam perasaan yang timbul secara bersamaan dalam satu waktu					
11.	Perilaku saya mengikuti kondisi emosi saya					
12.	Saya tidak mampu menyembunyikan rasa malu ketika dikritik oleh teman					
13.	Saya kurang mengetahui hal-hal yang membuat saya merasa kecewa					
14.	Saya rasa semua orang tidak mengerti dengan apa yang saya rasakan					

SKALA 2

Dalam skala ini terdapat 60 pernyataan. Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana mengevaluasi ancaman yang akan menimbulkan kegagalan pada mahasiswa S1 tingkat akhir dalam penyusunan skripsi. Tiap pernyataan akan terdiri dari lima pilihan jawaban, Anda diminta untuk memberi tanda ceklis (✓) pada salah satu jawaban yang menurut anda paling sesuai dengan diri Anda. Tidak ada jawaban yang benar ataupun salah untuk setiap pernyataan. Seluruh jawaban adalah benar selama itu menggambarkan diri Anda. Mohon kiranya untuk memeriksa kembali jawaban-jawaban Anda untuk memastikan tidak ada aitem yang dilewati.

Keterangan:

- SS** = Apabila pernyataan **Sangat Sesuai** dengan kondisi Anda yang sebenarnya.
- S** = Apabila pernyataan **Sesuai** dengan kondisi Anda yang sebenarnya.
- N** = Apabila pernyataan **Netral** dengan kondisi Anda yang sebenarnya.
- TS** = Apabila pernyataan **Tidak Sesuai** dengan kondisi Anda yang sebenarnya.
- STS** = Apabila pernyataan **Sangat Tidak Sesuai** dengan kondisi Anda yang sebenarnya.

Contoh Pengerjaan:

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya tidak mengerjakan skripsi karena takut salah	✓				

Contoh Skala 2

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya takut mengambil tindakan ketika belum ada arahan dari dosen					
2.	Saya takut orang merendahkan kemampuan yang saya miliki					
3.	Saya membutuhkan orang lain dalam menyelesaikan setiap pekerjaan					
4.	Saya merasa memiliki kemampuan yang lebih rendah dibandingkan teman-teman saya					
5.	Saya takut jika orang lain mengetahui bahwa saya gagal dalam mengerjakan skripsi					
6.	Saya berpikir akan dijauhi oleh teman jika saya gagal menyelesaikan skripsi					
7.	Saya kurang yakin dengan skripsi yang terus-menerus saya buat					
8.	Kegagalan yang pernah saya alami membuat saya ragu untuk menggapai cita-cita yang diinginkan					
9.	Saya takut mengecewakan orang tua ketika kuliah saya gagal					
10.	Saya malu jika teman saya mengetahui bahwa skripsi saya banyak kekurangan					
11.	Saya berinisiatif mengerjakan skripsi meskipun belum ada arahan dari dosen					
12.	Saya yakin terhadap kemampuan yang saya miliki					

SKALA 3

Dalam skala ini terdapat 36 pernyataan. Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana perilaku prokrastinasi akademik mahasiswa S1 tingkat akhir dalam penyusunan skripsi. Tiap pernyataan akan terdiri dari lima pilihan jawaban, Anda diminta untuk memberi tanda ceklis (✓) pada salah satu jawaban yang menurut anda paling sesuai dengan diri Anda. Tidak ada jawaban yang benar ataupun salah untuk setiap pernyataan. Seluruh jawaban adalah benar selama itu menggambarkan diri Anda. Mohon kiranya untuk memeriksa kembali jawaban-jawaban Anda untuk memastikan tidak ada aitem yang dilewati.

Keterangan:

SS = Apabila pernyataan **Sangat Sesuai** dengan kondisi Anda yang sebenarnya.

S = Apabila pernyataan **Sesuai** dengan kondisi Anda yang sebenarnya.

N = Apabila pernyataan **Netral** dengan kondisi Anda yang sebenarnya.

TS = Apabila pernyataan **Tidak Sesuai** dengan kondisi Anda yang sebenarnya.

STS = Apabila pernyataan **Sangat Tidak Sesuai** dengan kondisi Anda yang sebenarnya.

Contoh Pengerjaan:

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya tidak mengerjakan skripsi karena sulit	✓				

Contoh Skala 3

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya mengalami kesulitan dalam menepati jadwal pengerjaan skripsi yang telah ditetapkan					
2.	Ketika hari libur tiba saya lebih banyak menghabiskan waktu bersama teman-teman ketimbang mengerjakan skripsi					
3.	Bagi saya, lebih menyenangkan bepergian bersama teman dibandingkan mengerjakan skripsi					
4.	Proposal atau skripsi merupakan tugas yang sulit sehingga saya malas untuk mengerjakannya					
5.	Saya merasa dosen pembimbing tidak adil dalam menentukan jadwal konsultasi bagi para mahasiswanya					
6.	Saya kesulitan dalam mencari referensi mengenai skripsi saya					
7.	Saya bisa menepati jadwal pengerjaan skripsi					
8.	Saat hari libur tiba saya tetap fokus untuk mengerjakan skripsi					

Mohon untuk kembali mengecek, jangan sampai ada pernyataan yang terlewat.

☺ **Terima Kasih atas Partisipasinya** ☺



Lampiran 3

Hasil Uji Validitas Logis, Validitas Tampang, Dan Validitas Konstrak

A. Hasil Uji Validitas Logis

HASIL PANEL EXPERT CVR SKALA EMOTIONAL INTELLIGENCE

Panel Expert CVR EMOTIONAL INTELLIGENCE						
NO AITEM	NAMA			JUMLAH	CVR	Ket
	EX1	EX2	EX3			
1	1	1	1	3	1	VALID
2	1	1	1	3	1	VALID
3	1	0	1	2	0.333333	VALID
4	1	1	1	3	1	VALID
5	1	1	1	3	1	VALID
6	1	1	1	3	1	VALID
7	1	1	1	3	1	VALID
8	1	1	1	3	1	VALID
9	1	1	1	3	1	VALID
10	1	1	0	2	0.333333	VALID
11	1	0	1	2	0.333333	VALID
12	1	1	1	3	1	VALID
13	1	1	0	2	0.333333	VALID
14	1	1	1	3	1	VALID
15	1	1	1	3	1	VALID
16	1	1	1	3	1	VALID
17	1	1	1	3	1	VALID
18	1	1	1	3	1	VALID
19	1	1	1	3	1	VALID
20	1	1	1	3	1	VALID
21	1	1	1	3	1	VALID
22	1	1	0	2	0.333333	VALID
23	1	1	1	3	1	VALID
24	1	1	1	3	1	VALID
25	1	1	1	3	1	VALID
26	1	1	0	2	0.333333	VALID
27	1	1	1	3	1	VALID
28	1	1	1	3	1	VALID
29	1	1	0	2	0.333333	VALID
30	1	1	1	3	1	VALID
31	1	1	1	3	1	VALID
32	1	1	1	3	1	VALID
33	1	1	1	3	1	VALID
34	1	1	1	3	1	VALID
35	1	1	1	3	1	VALID

NO ITEM	NAMA			JUMLAH	CVR	Ket
	EX1	EX2	EX3			
36	1	1	1	3	1	VALID
37	1	1	0	2	0.333333	VALID
38	1	1	1	3	1	VALID
39	1	1	1	3	1	VALID
40	1	1	1	3	1	VALID
41	1	1	1	3	1	VALID
42	1	1	1	3	1	VALID
43	1	1	1	3	1	VALID
44	1	1	0	2	0.333333	VALID
45	1	1	1	3	1	VALID
46	1	1	1	3	1	VALID
47	1	1	1	3	1	VALID
48	1	1	1	3	1	VALID

UNIVERSITAS
BOSOWA



HASIL PANEL EXPERT CVR SKALA FEAR OF FAILURE

Panel Expert CVR FEAR OF FAILURE						
NO ITEM	NAMA			JUMLAH	CVR	Ket
	EX1	EX2	EX3			
1	1	1	1	3	1	VALID
2	1	1	1	3	1	VALID
3	1	1	1	3	1	VALID
4	1	1	1	3	1	VALID
5	1	1	1	3	1	VALID
6	1	0	1	2	0.333333	VALID
7	1	1	1	3	1	VALID
8	1	1	0	2	0.333333	VALID
9	1	1	1	3	1	VALID
10	1	1	1	3	1	VALID
11	1	1	1	3	1	VALID
12	1	1	1	3	1	VALID
13	1	1	1	3	1	VALID
14	1	0	1	2	0.333333	VALID
15	1	1	1	3	1	VALID
16	1	0	1	2	0.333333	VALID
17	1	1	1	3	1	VALID
18	1	1	1	3	1	VALID
19	1	1	1	3	1	VALID
20	1	1	1	3	1	VALID
21	1	1	1	3	1	VALID
22	1	1	1	3	1	VALID
23	1	1	1	3	1	VALID
24	1	1	1	3	1	VALID
25	1	1	1	3	1	VALID
26	1	1	1	3	1	VALID

NO ITEM	NAMA			JUMLAH	CVR	Ket
	EX1	EX2	EX3			
27	1	0	1	2	0.333333	VALID
28	1	1	1	3	1	VALID
29	1	1	1	3	1	VALID
30	1	1	1	3	1	VALID
31	1	1	1	3	1	VALID
32	1	1	1	3	1	VALID
33	1	1	1	3	1	VALID
34	1	1	1	3	1	VALID
35	1	1	1	3	1	VALID
36	1	1	1	3	1	VALID
37	1	0	1	2	0.333333	VALID
38	1	0	1	2	0.333333	VALID
39	1	0	1	2	0.333333	VALID
40	1	0	1	2	0.333333	VALID
41	1	1	1	3	1	VALID
42	1	1	1	3	1	VALID
43	1	1	1	3	1	VALID
44	1	1	1	3	1	VALID
45	1	1	1	3	1	VALID
46	1	1	1	3	1	VALID
47	1	1	1	3	1	VALID
48	1	1	1	3	1	VALID
49	1	1	1	3	1	VALID
50	1	1	1	3	1	VALID
51	1	1	1	3	1	VALID
52	1	1	1	3	1	VALID
53	1	1	1	3	1	VALID
54	1	1	1	3	1	VALID
55	1	1	1	3	1	VALID

NO ITEM	NAMA			JUMLAH	CVR	Ket
	EX1	EX2	EX3			
56	1	1	1	3	1	VALID
57	1	1	1	3	1	VALID
58	1	1	1	3	1	VALID
59	1	1	1	3	1	VALID
60	1	0	0	1	-0.33333	TIDAK VALID



HASIL PANEL EXPERT CVR SKALA PROKRASTINASI AKADEMIK**Panel Expert CVR PROKRASTINASI AKADEMIK**

NO ITEM	NAMA			JUMLAH	CVR	Ket
	EX1	EX2	EX3			
1	1	0	1	2	0.333333	VALID
2	1	1	1	3	1	VALID
3	1	1	1	3	1	VALID
4	1	1	1	3	1	VALID
5	1	1	1	3	1	VALID
6	1	1	1	3	1	VALID
7	1	1	1	3	1	VALID
8	1	1	1	3	1	VALID
9	1	1	1	3	1	VALID
10	1	1	1	3	1	VALID
11	1	1	1	3	1	VALID
12	1	1	1	3	1	VALID
13	1	1	1	3	1	VALID
14	1	1	1	3	1	VALID
15	1	1	1	3	1	VALID
16	1	1	0	2	0.333333	VALID
17	1	1	1	3	1	VALID
18	1	1	1	3	1	VALID
19	1	1	1	3	1	VALID
20	1	1	1	3	1	VALID
21	1	1	1	3	1	VALID
22	1	1	1	3	1	VALID
23	1	1	1	3	1	VALID
24	1	1	1	3	1	VALID
25	1	1	1	3	1	VALID
26	1	1	1	3	1	VALID
27	1	1	1	3	1	VALID
28	1	1	1	3	1	VALID
29	1	1	1	3	1	VALID

NO ITEM	NAMA			JUMLAH	CVR	Ket
	EX1	EX2	EX3			
30	1	1	1	3	1	VALID
31	1	0	1	2	0.333333	VALID
32	1	1	1	3	1	VALID
33	1	0	1	2	0.333333	VALID
34	1	1	1	3	1	VALID
35	1	1	1	3	1	VALID
36	1	1	1	3	1	VALID

UNIVERSITAS

BOSOWA



B. Hasil Uji Validitas Tampang

HASIL UJI KETERBACAAN SKALA *EMOTIONAL INTELLIGENCE*

UJI KETERBACAAN SKALA <i>EMOTIONAL INTELLIGENCE</i>								
NO ITEM	X1	X2	X3	X4	X5	JUMLAH	AIKEN-V	KETERANGAN
1	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
2	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
3	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
4	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
5	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
6	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
7	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
8	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
9	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
10	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
11	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
12	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
13	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
14	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
15	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
16	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
17	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
18	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
19	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
20	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
21	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
22	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
23	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
24	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
25	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
26	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
27	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
28	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
29	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
30	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
31	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
32	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
33	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
34	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
35	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
36	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid

UJI KETERBACAAN SKALA <i>EMOTIONAL INTELLEGE</i>NCE								
NO ITEM	X1	X2	X3	X4	X5	JUMLAH	AIKEN-V	KETERANGAN
37	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
38	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
39	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
40	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
41	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
42	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
43	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
44	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
45	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
46	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
47	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
48	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid

BOSOWA



HASIL UJI KETERBACAAN SKALA *FEAR OF FAILURE*

UJI KETERBACAAN SKALA <i>FEAR OF FAILURE</i>								
NO ITEM	X1	X2	X3	X4	X5	JUMLAH	AIKEN-V	KETERANGAN
1	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
2	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
3	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
4	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
5	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
6	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
7	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
8	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
9	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
10	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
11	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
12	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
13	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
14	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
15	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
16	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
17	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
18	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
19	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
20	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
21	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
22	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
23	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
24	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
25	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
26	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
27	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
28	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
29	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
30	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
31	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
32	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
33	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
34	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
35	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
36	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
37	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid

UJI KETERBACAAN SKALA <i>FEAR OF FAILURE</i>								
NO ITEM	X1	X2	X3	X4	X5	JUMLAH	AIKEN-V	KETERANGAN
38	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
39	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
40	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
41	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
42	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
43	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
44	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
45	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
46	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
47	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
48	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
49	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
50	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
51	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
52	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
53	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
54	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
55	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
56	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
57	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
58	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
59	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
60	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid

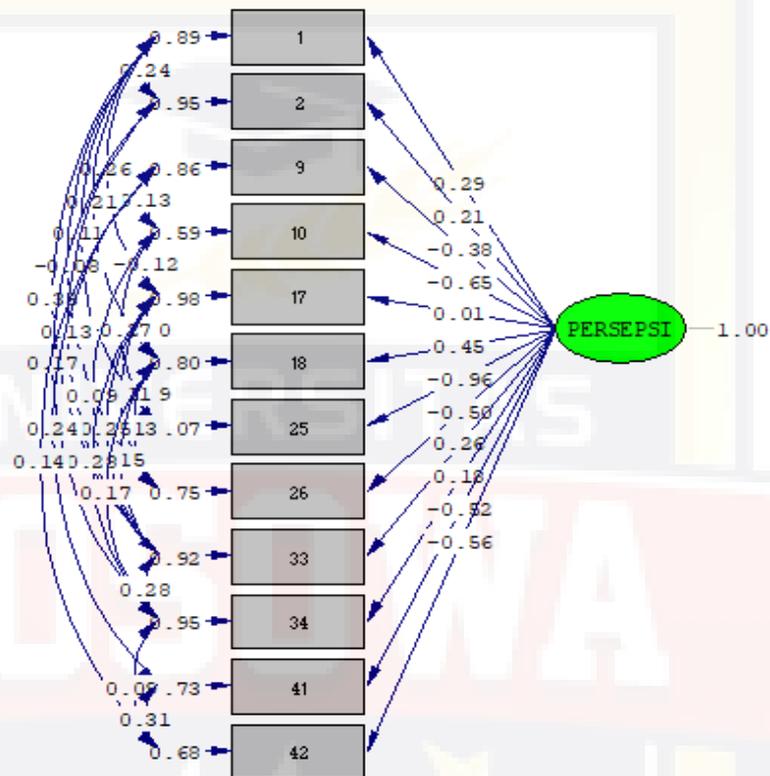
HASIL UJI KETERBACAAN SKALA PROKRASINASI AKADEMIK

UJI KETERBACAAN SKALA PROKRASINASI AKADEMIK								
NO ITEM	X1	X2	X3	X4	X5	JUMLAH	AIKEN-V	KETERANGAN
1	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
2	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
3	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
4	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
5	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
6	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
7	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
8	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
9	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
10	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
11	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
12	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
13	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
14	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
15	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
16	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
17	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
18	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
19	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
20	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
21	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
22	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
23	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
24	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
25	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
26	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
27	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
28	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
29	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
30	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
31	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
32	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
33	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
34	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
35	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid
36	3	3	3	3	3	15	0.5	Valid

C. Hasil Uji Validitas Konstrak

ANALISIS UJI VALIDITAS SKALA *EMOTIONAL INTELEGEENCE*

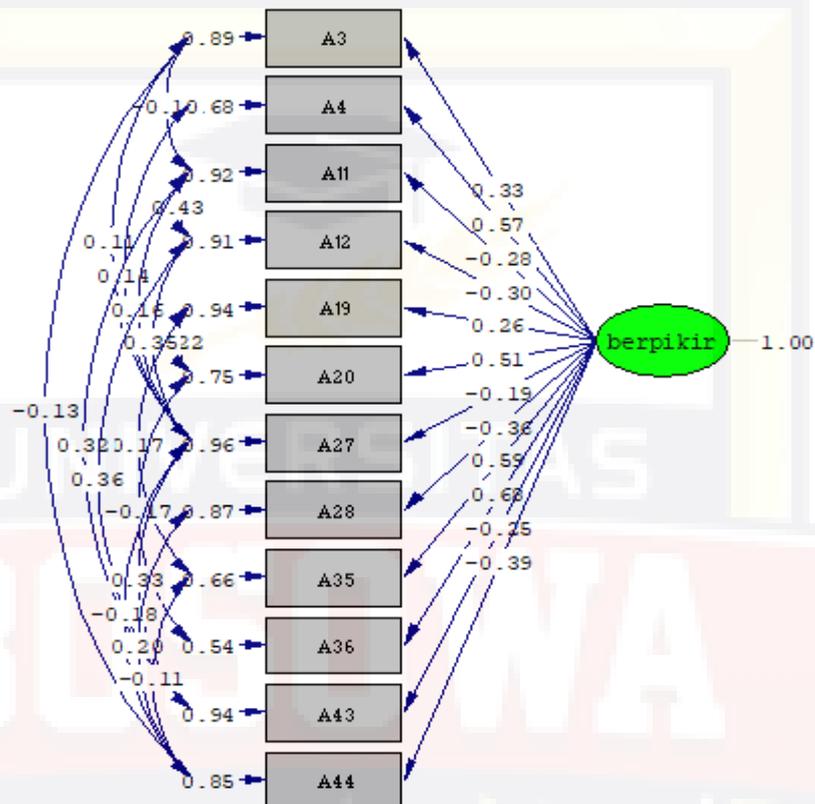
1. PERSEPSI EMOSI



Chi-Square=39.33, df=29, P-value=0.09546, RMSEA=0.030

NO	ITEM	T-VALUE	ERROR	FACTOR LOADING	FACTOR SCORE	KETERANGAN ITEM
1	1	0.29	0.06	4.88	0.06	Valid
2	2	0.21	0.05	4.39	-0.03	Valid
3	9	-0.38	0.05	-7.71	0.08	Tidak Valid
4	10	-0.65	0.06	-10.96	-0.33	Tidak Valid
5	17	0.01	0.05	0.12	-0.13	Tidak Valid
6	18	0.45	0.06	7.44	0.30	Valid
7	25	-0.96	0.06	-17.35	-0.91	Tidak Valid
8	26	-0.50	0.05	-9.96	0.02	Tidak Valid
9	33	0.26	0.05	5.09	-0.02	Valid
10	34	0.18	0.05	3.70	-0.03	Valid
11	41	-0.52	0.05	-10.74	0.03	Tidak Valid
12	42	-0.56	0.05	-11.64	0.08	Tidak Valid

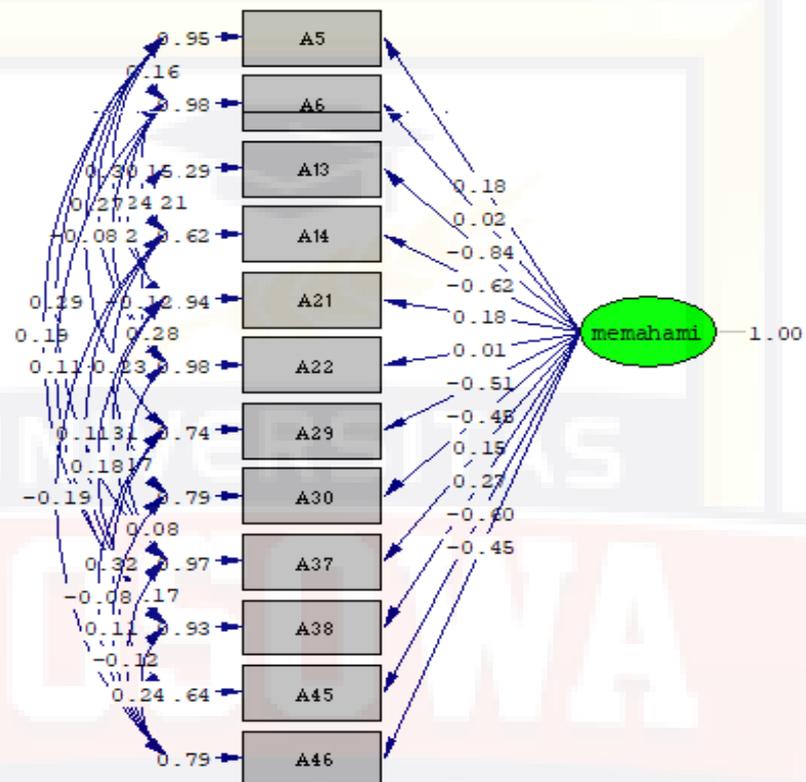
2. MENGGUNAKAN EMOSI UNTUK BERPIKIR



Chi-Square=53.38, df=38, P-value=0.05008, RMSEA=0.031

NO	ITEM	T-VALUE	ERROR	FACTOR LOADING	FACTOR SCORE	KETERANGAN ITEM
1	3	0.33	0.06	6.01	0.09	Valid
2	4	0.57	0.05	10.60	0.22	Valid
3	11	-0.28	0.06	-4.99	-0.03	Tidak Valid
4	12	-0.30	0.06	-5.46	-0.03	Tidak Valid
5	19	0.26	0.06	4.42	-0.03	Valid
6	20	0.51	0.06	8.59	0.26	Valid
7	27	-0.19	0.06	-3.22	-0.08	Tidak Valid
8	28	-0.36	0.06	-6.58	-0.09	Tidak Valid
9	35	0.59	0.05	11.04	0.21	Valid
10	36	0.68	0.06	12.22	0.39	Valid
11	43	-0.25	0.06	-4.52	-0.01	Tidak Valid
12	44	-0.39	0.06	-6.83	-0.07	Tidak Valid

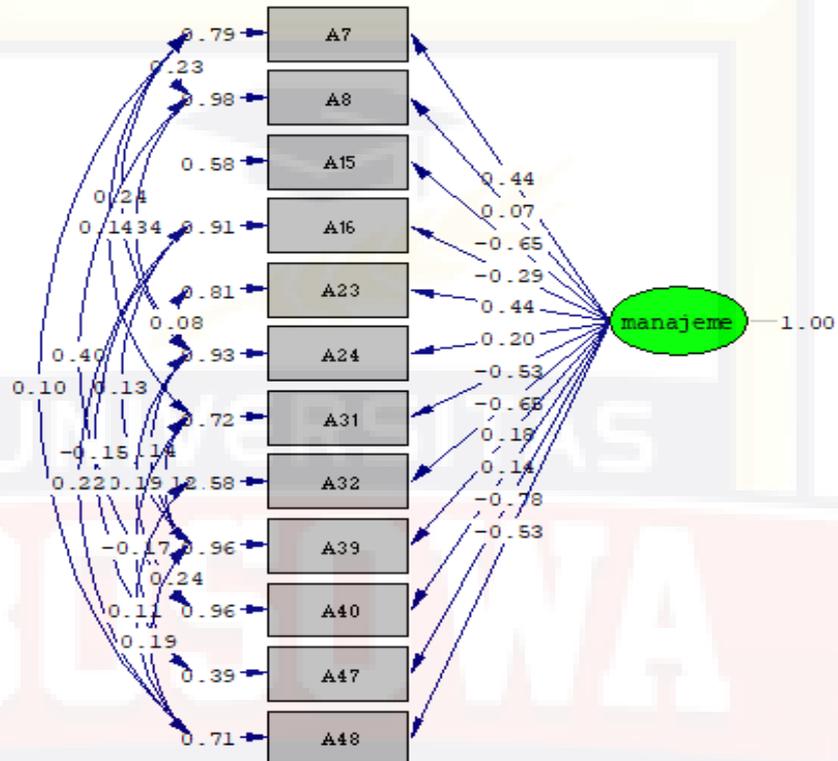
3. MEMAHAMI EMOSI



Chi-Square=38.01, df=28, P-value=0.09826, RMSEA=0.030

NO	ITEM	T-VALUE	ERROR	FACTOR LOADING	FACTOR SCORE	KETERANGAN ITEM
1	5	0.18	0.05	3.51	0.01	Valid
2	6	0.02	0.06	0.36	-0.08	Tidak Valid
3	13	-0.84	0.06	-15.06	-0.52	Tidak Valid
4	14	-0.62	0.08	-7.82	-0.41	Tidak Valid
5	21	0.18	0.05	3.41	0.03	Valid
6	22	0.01	0.05	0.23	-0.04	Tidak Valid
7	29	-0.51	0.05	-9.58	-0.05	Tidak Valid
8	30	-0.45	0.05	-8.28	-0.14	Tidak Valid
9	37	0.15	0.05	2.92	-0.02	Valid
10	38	0.27	0.06	4.86	0.12	Valid
11	45	-0.60	0.05	-11.38	-0.05	Tidak Valid
12	46	-0.45	0.06	-8.23	-0.17	Tidak Valid

4. MANAJEMEN EMOSI DAN PENGATURAN EMOSI DALAM DIRI SENDIRI DAN ORANG LAIN



Chi-Square=50.80, df=37, P-value=0.06488, RMSEA=0.030

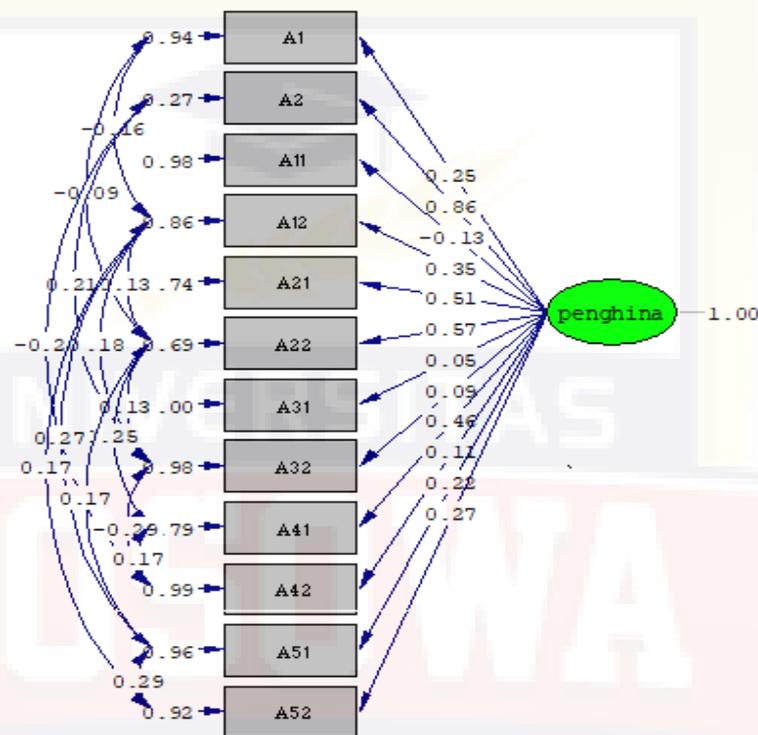
NO	ITEM	T-VALUE	ERROR	FACTOR LOADING	FACTOR SCORE	KETERANGAN ITEM
1	7	0.44	0.05	8.54	0.15	Valid
2	8	0.07	0.05	1.25	-0.03	Tidak Valid
3	15	-0.65	0.05	-13.48	-0.16	Tidak Valid
4	16	-0.29	0.06	-5.16	-0.11	Tidak Valid
5	23	0.44	0.05	8.59	0.08	Valid
6	24	0.20	0.05	3.80	-0.01	Valid
7	31	-0.53	0.06	-9.49	-0.24	Tidak Valid
8	32	-0.65	0.05	-13.43	-0.15	Tidak Valid
9	39	0.18	0.06	3.33	0.02	Valid
10	40	0.14	0.05	2.72	0.03	Valid
11	47	-0.78	0.05	-16.32	-0.44	Tidak Valid
12	48	-0.53	0.05	-10.32	-0.08	Tidak Valid

DATA VALID SKALA EMOTIONAL INTELLIGENCE

NO	ITEM	FACTOR LOADING	ERROR	T-VALUE	FACTOR SCORE	KETERANGAN ITEM
1	1	4.88	0.06	0.29	0.06	Valid
2	2	4.39	0.05	0.21	-0.03	Valid
3	3	6.01	0.06	0.33	0.09	Valid
4	4	10.60	0.05	0.57	0.22	Valid
5	5	3.51	0.05	0.18	0.01	Valid
6	7	8.54	0.05	0.44	0.15	Valid
7	18	7.44	0.06	0.45	0.30	Valid
8	19	4.42	0.06	0.26	-0.03	Valid
9	20	8.59	0.06	0.51	0.26	Valid
10	21	3.41	0.05	0.18	0.03	Valid
11	23	8.59	0.05	0.44	0.08	Valid
12	24	3.80	0.05	0.20	-0.01	Valid
13	33	5.09	0.05	0.26	-0.02	Valid
14	34	3.70	0.05	0.18	-0.03	Valid
15	35	11.04	0.05	0.59	0.21	Valid
16	36	12.22	0.06	0.68	0.39	Valid
17	37	2.92	0.05	0.15	-0.02	Valid
18	38	4.86	0.06	0.27	0.12	Valid
19	39	3.33	0.06	0.18	0.02	Valid
20	40	2.72	0.05	0.14	0.03	Valid

ANALISIS UJI VALIDITAS SKALA *FEAR OF FAILURE*

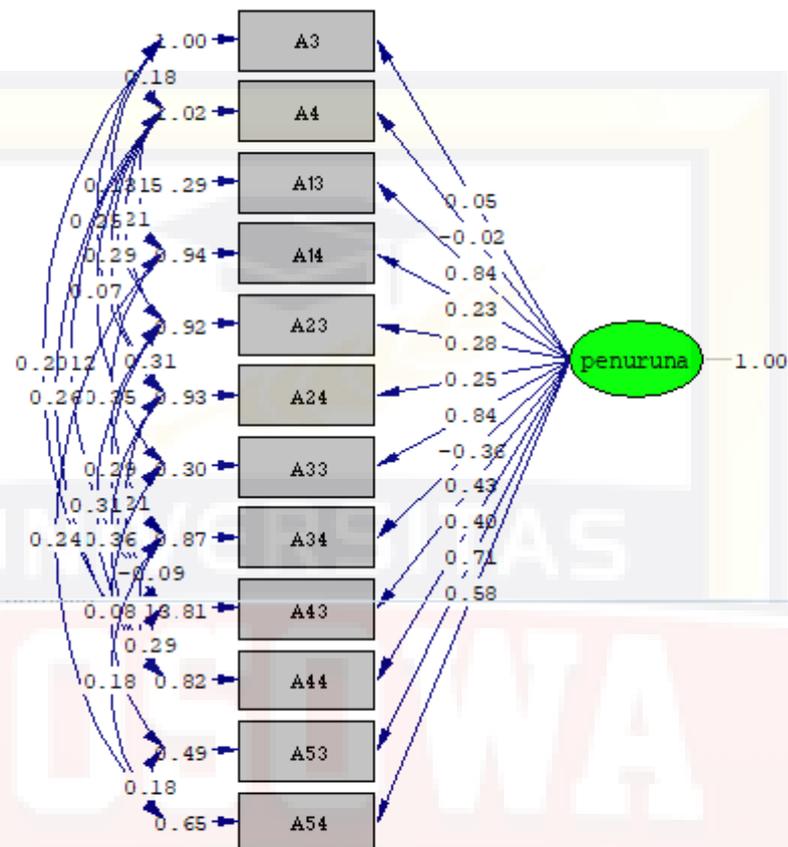
1. KETAKUTAN AKAN PENGHINAAN DAN RASA MALU



Chi-Square=54.54, df=40, P-value=0.06245, RMSEA=0.030

No.	Item	T-Value	Error	Factor Loading	Factor Score	Keterangan Item
1	1	0.25	0.05	4.57	0.07	Valid
2	2	0.86	0.06	15.22	0.73	Valid
3	11	-0.13	0.05	-2.40	-0.02	Tidak Valid
4	12	0.35	0.05	6.42	0.09	Valid
5	21	0.51	0.05	9.72	0.11	Valid
6	22	0.57	0.05	10.50	0.15	Valid
7	31	0.05	0.05	0.84	0.01	Tidak Valid
8	32	0.09	0.07	1.21	-0.14	Tidak Valid
9	41	0.46	0.05	8.53	0.02	Valid
10	42	0.11	0.07	1.56	0.12	Tidak Valid
11	51	0.22	0.05	3.95	-0.03	Valid
12	52	0.27	0.05	5.10	0.04	Valid

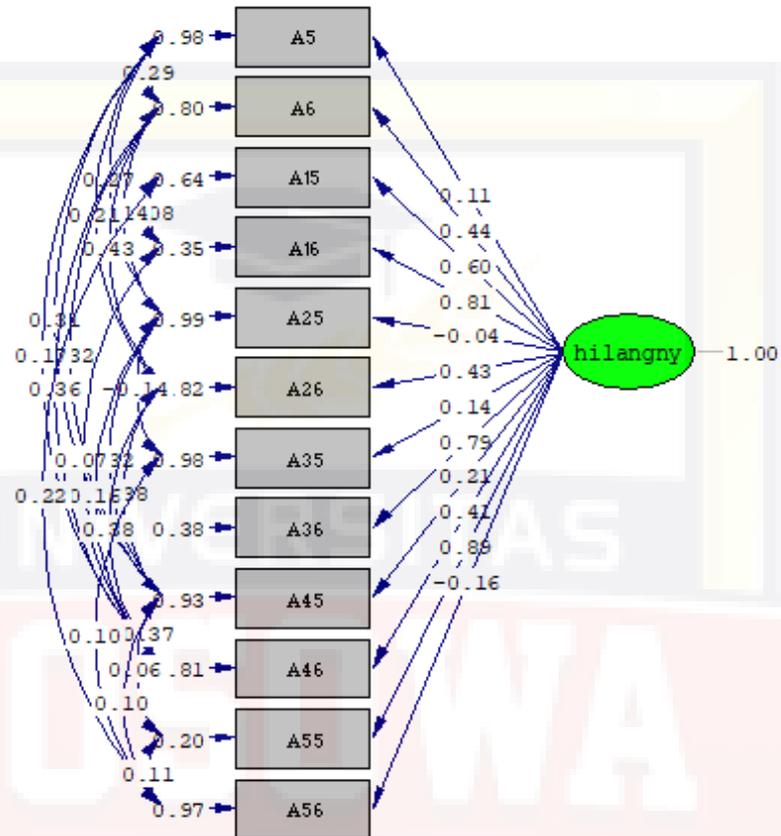
2. Ketakutan akan penurunan estimasi diri individu



Chi-Square=41.35, df=31, P-value=0.10137, RMSEA=0.029

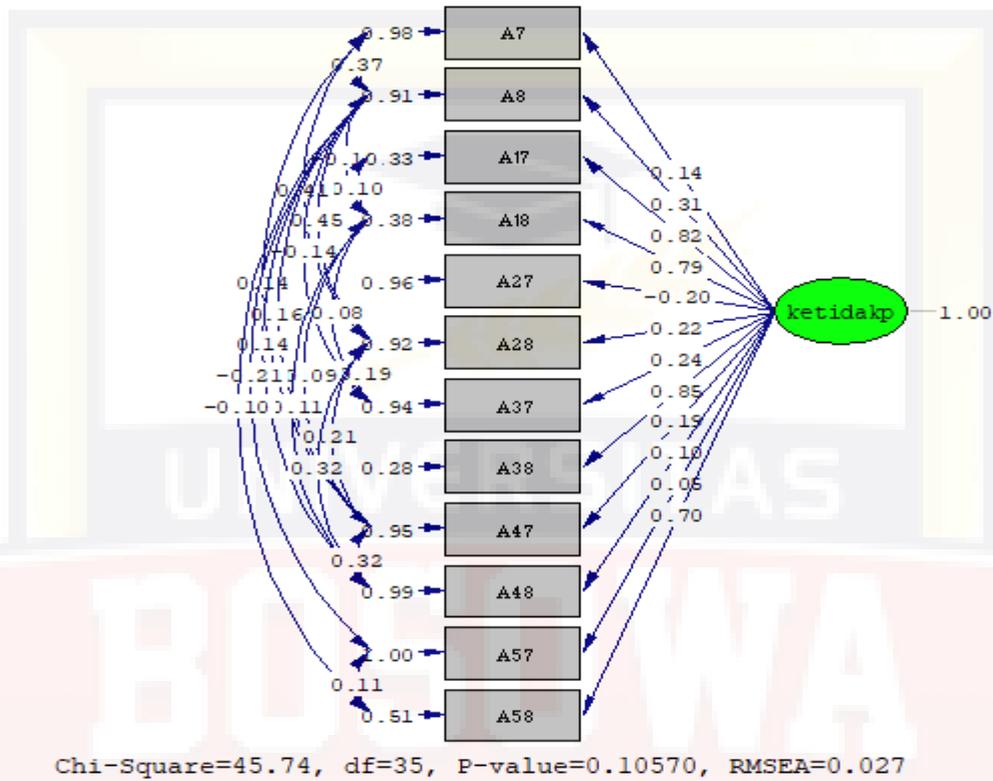
No.	Item	T-Value	Error	Factor Loading	Factor Score	Keterangan Item
1	3	0.05	0.05	1.01	0.00	Tidak Valid
2	4	-0.02	0.06	-0.31	-0.06	Tidak Valid
3	13	0.84	0.04	19.17	0.40	Valid
4	14	0.23	0.05	4.36	0.05	Valid
5	23	0.28	0.05	5.32	0.02	Valid
6	24	0.25	0.05	4.75	0.02	Valid
7	33	0.84	0.04	18.79	0.37	Valid
8	34	-0.36	0.05	-7.00	-0.09	Tidak Valid
9	43	0.43	0.05	8.58	0.05	Valid
10	44	0.40	0.05	7.82	0.04	Valid
11	53	0.71	0.05	14.91	0.10	Valid
12	54	0.58	0.05	11.95	0.10	Valid

3. Ketakutan Akan Hilangnya Pengaruh Sosial



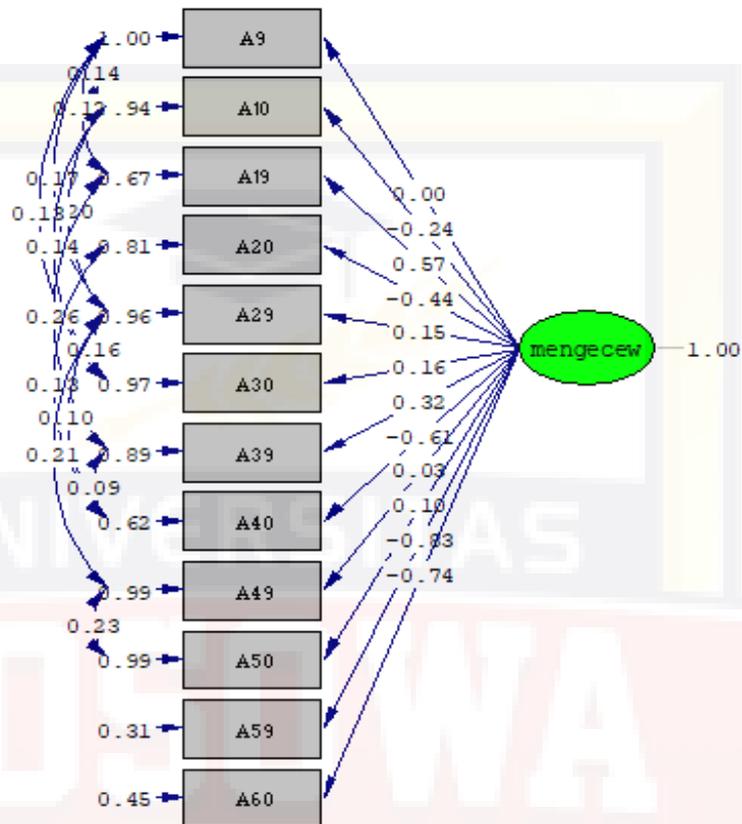
No.	Item	T-Value	Error	Factor Loading	Factor Score	Keterangan Item
1	5	0.11	0.05	2.11	0.001	Valid
2	6	0.44	0.05	8.94	0.04	Valid
3	15	0.60	0.05	12.54	0.10	Valid
4	16	0.81	0.04	18.86	0.21	Valid
5	25	-0.04	0.05	-0.79	0.00	Tidak Valid
6	26	0.43	0.05	8.60	0.04	Valid
7	35	0.14	0.05	2.60	0.02	Valid
8	36	0.79	0.04	18.24	0.21	Valid
9	45	0.21	0.05	3.91	-0.03	Valid
10	46	0.41	0.05	8.35	0.01	Valid
11	55	0.89	0.04	21.71	0.51	Valid
12	56	-0.16	0.05	-2.89	-0.10	Tidak Valid

4. Ketakutan Akan Ketidakpastian Masa Depan



No.	Item	T-Value	Error	Factor Loading	Factor Score	Keterangan Item
1	7	0.14	0.05	2.70	-0.02	Valid
2	8	0.31	0.05	5.80	0.11	Valid
3	17	0.82	0.04	18.53	0.24	Valid
4	18	0.79	0.05	17.14	0.24	Valid
5	27	-0.20	0.05	-3.91	-0.03	Tidak Valid
6	28	0.22	0.05	4.30	-0.01	Valid
7	37	0.24	0.05	4.55	0.06	Valid
8	38	0.85	0.04	19.58	0.36	Valid
9	47	0.19	0.05	3.60	0.03	Valid
10	48	0.10	0.05	1.79	0.02	Tidak Valid
11	57	0.05	0.05	0.86	0.01	Tidak Valid
12	58	0.70	0.05	15.26	0.19	Valid

5. Ketakutan Akan Mengecewakan Orang Yang Penting Baginya



Chi-Square=55.36, df=41, P-value=0.06643, RMSEA=0.029

No.	Item	T-Value	Error	Factor Loading	Factor Score	Keterangan Item
1	9	0.00	0.05	0.03	-0.02	Tidak Valid
2	10	-0.24	0.05	-4.45	-0.06	Tidak Valid
3	19	0.57	0.05	11.52	0.13	Valid
4	20	-0.44	0.05	-8.35	-0.07	Tidak Valid
5	29	0.15	0.05	2.75	0.06	Valid
6	30	0.16	0.05	2.95	0.03	Valid
7	39	0.32	0.05	5.90	0.04	Valid
8	40	-0.61	0.05	-12.43	-0.17	Tidak Valid
9	49	0.03	0.05	0.59	-0.01	Tidak Valid
10	50	0.10	0.05	1.81	0.02	Tidak Valid
11	59	-0.83	0.05	-18.17	-0.45	Tidak Valid
12	60	-0.74	0.05	-15.78	-0.28	Tidak Valid

DATA VALID SKALA FEAR OF FAILURE

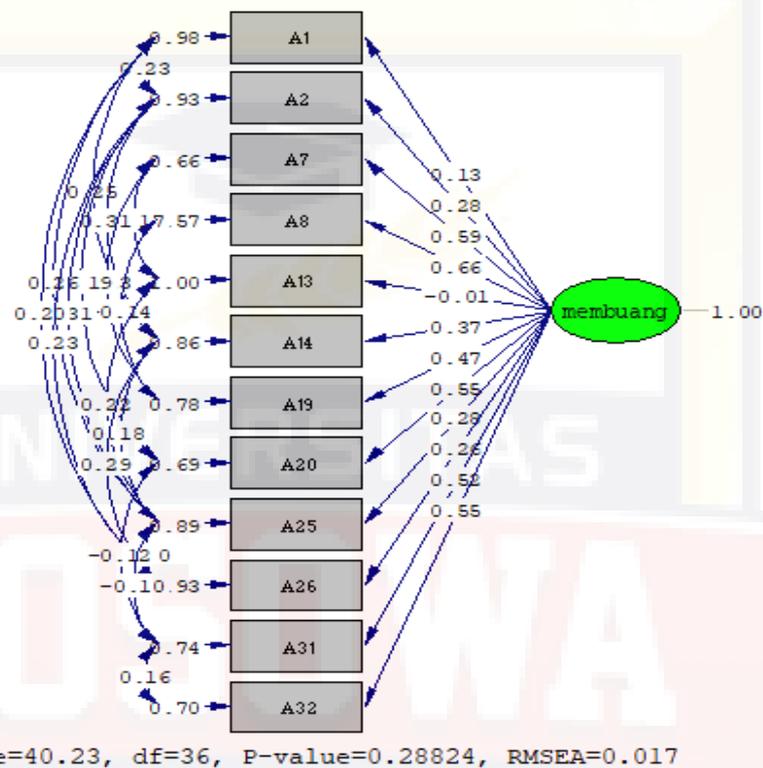
No.	Item	Factor Loading	error	t-value	Factor Score	Keterangan Item
1	1	4.57	0.05	0.25	0.07	Valid
2	2	15.22	0.06	0.86	0.73	Valid
3	5	2.11	0.05	0.11	0.01	Valid
4	6	8.94	0.05	0.44	0.04	Valid
5	7	2.70	0.05	0.14	-0.02	Valid
6	8	5.80	0.05	0.31	0.11	Valid
7	12	6.42	0.05	0.35	0.09	Valid
8	13	19.17	0.04	0.84	0.40	Valid
9	14	4.36	0.05	0.23	0.05	Valid
10	15	12.54	0.05	0.60	0.10	Valid
11	16	18.86	0.04	0.81	0.21	Valid
12	17	18.53	0.04	0.82	0.24	Valid
13	18	17.14	0.05	0.79	0.24	Valid
14	19	11.52	0.05	0.57	0.13	Valid
15	21	9.72	0.05	0.51	0.11	Valid
16	22	10.50	0.05	0.57	0.15	Valid
17	23	5.32	0.05	0.28	0.02	Valid
18	24	4.75	0.05	0.25	0.02	Valid
19	26	8.60	0.05	0.43	0.04	Valid
20	28	4.30	0.05	0.22	-0.01	Valid
21	29	2.75	0.05	0.15	0.06	Valid
22	30	2.95	0.05	0.16	0.03	Valid
23	33	18.79	0.04	0.84	0.37	Valid
24	35	2.60	0.05	0.14	0.02	Valid
25	36	18.24	0.04	0.79	0.21	Valid
26	37	4.55	0.05	0.24	0.06	Valid
27	38	19.58	0.04	0.85	0.36	Valid
28	39	5.90	0.05	0.32	0.04	Valid
29	41	8.53	0.05	0.46	0.02	Valid
30	43	8.58	0.05	0.43	0.05	Valid
31	44	7.82	0.05	0.40	0.04	Valid
32	45	3.91	0.05	0.21	-0.03	Valid

No.	Item	Factor Loading	error	t-value	Factor Score	Keterangan Item
33	46	8.35	0.05	0.41	0.01	Valid
34	47	3.60	0.05	0.19	0.03	Valid
35	51	3.95	0.05	0.22	-0.03	Valid
36	52	5.10	0.05	0.27	0.04	Valid
37	53	14.91	0.05	0.71	0.10	Valid
38	54	11.95	0.05	0.58	0.10	Valid
39	55	21.71	0.04	0.89	0.51	Valid
40	58	15.26	0.05	0.70	0.19	Valid



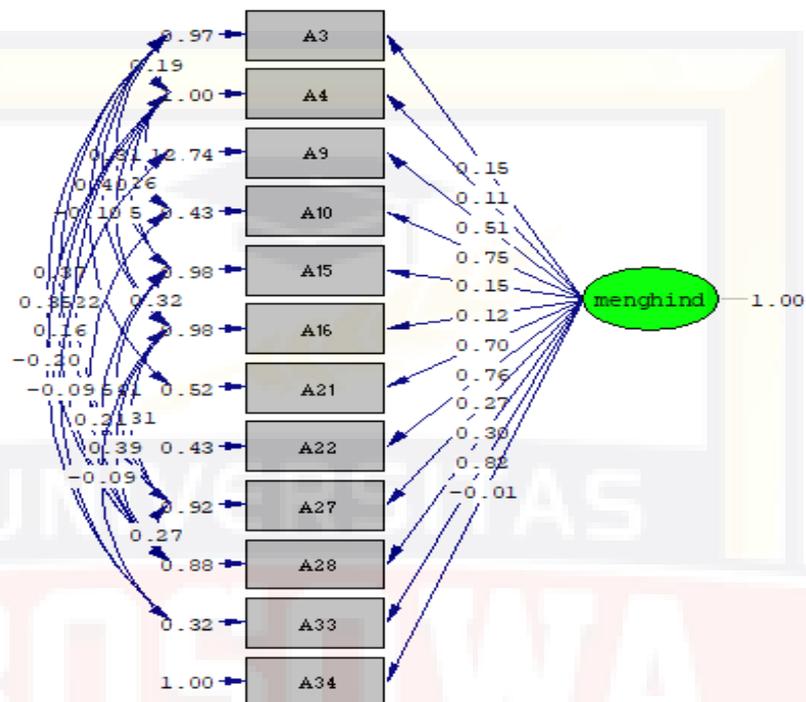
ANALISIS UJI VALIDITAS SKALA PROKRASTINASI AKADEMIK

1. Membuang Waktu



NO	ITEM	T-VALUE	ERROR	FACTOR LOADING	Factor Score	KETERANGAN ITEM
1	1	0.13	0.06	2.35	-0.02	Valid
2	2	0.28	0.06	4.77	0.08	Valid
3	7	0.59	0.05	10.99	0.18	Valid
4	8	0.66	0.05	12.43	0.32	Valid
5	13	-0.01	0.06	-0.24	0.02	Tidak Valid
6	14	0.37	0.06	6.66	0.06	Valid
7	19	0.47	0.06	7.91	0.17	Valid
8	20	0.55	0.05	10.22	0.24	Valid
9	25	0.28	0.06	5.08	0.05	Valid
10	26	0.26	0.06	4.67	0.02	Valid
11	31	0.52	0.06	8.98	0.18	Valid
12	32	0.55	0.05	10.24	0.15	Valid

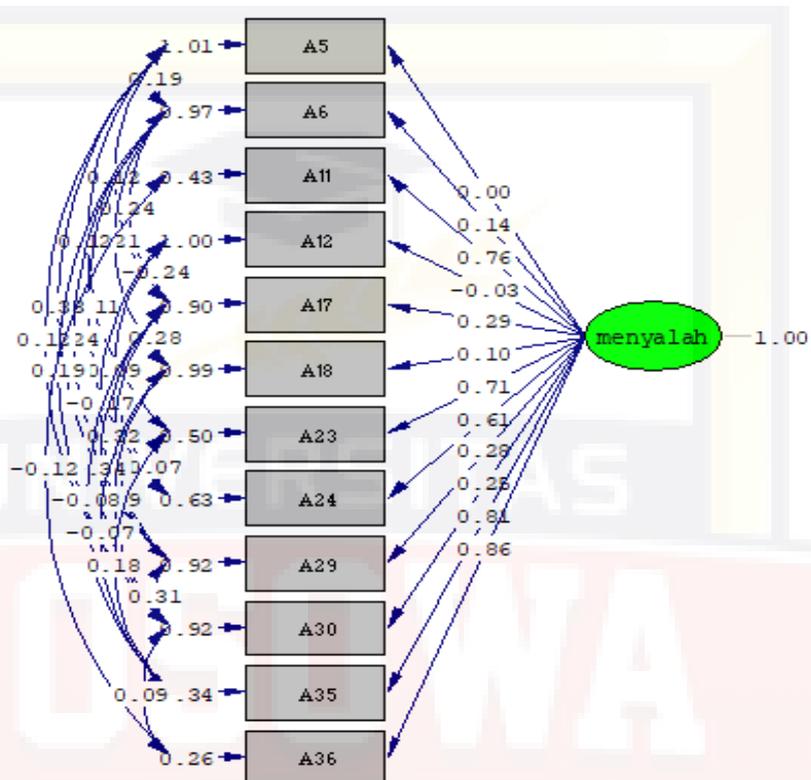
2. Menghindari Tugas



Chi-Square=39.18, df=33, P-value=0.21208, RMSEA=0.021

NO	ITEM	T-VALUE	ERROR	FACTOR LOADING	Faktor Score	KETERANGAN ITEM
1	3	0.15	0.05	2.88	0.02	Valid
2	4	0.11	0.06	1.89	0.13	Tidak Valid
3	9	0.51	0.05	9.95	0.13	Valid
4	10	0.75	0.04	16.83	0.25	Valid
5	15	0.15	0.05	2.86	-0.02	Valid
6	16	0.12	0.05	2.18	0.001	Valid
7	21	0.70	0.05	15.23	0.16	Valid
8	22	0.76	0.04	17.05	0.21	Valid
9	27	0.27	0.05	5.28	0.02	Valid
10	28	0.30	0.05	5.88	-0.03	Valid
11	33	0.82	0.04	18.81	0.42	Valid
12	34	-0.01	0.05	-0.28	0.00	Tidak Valid

3. Menyalahkan Orang Lain

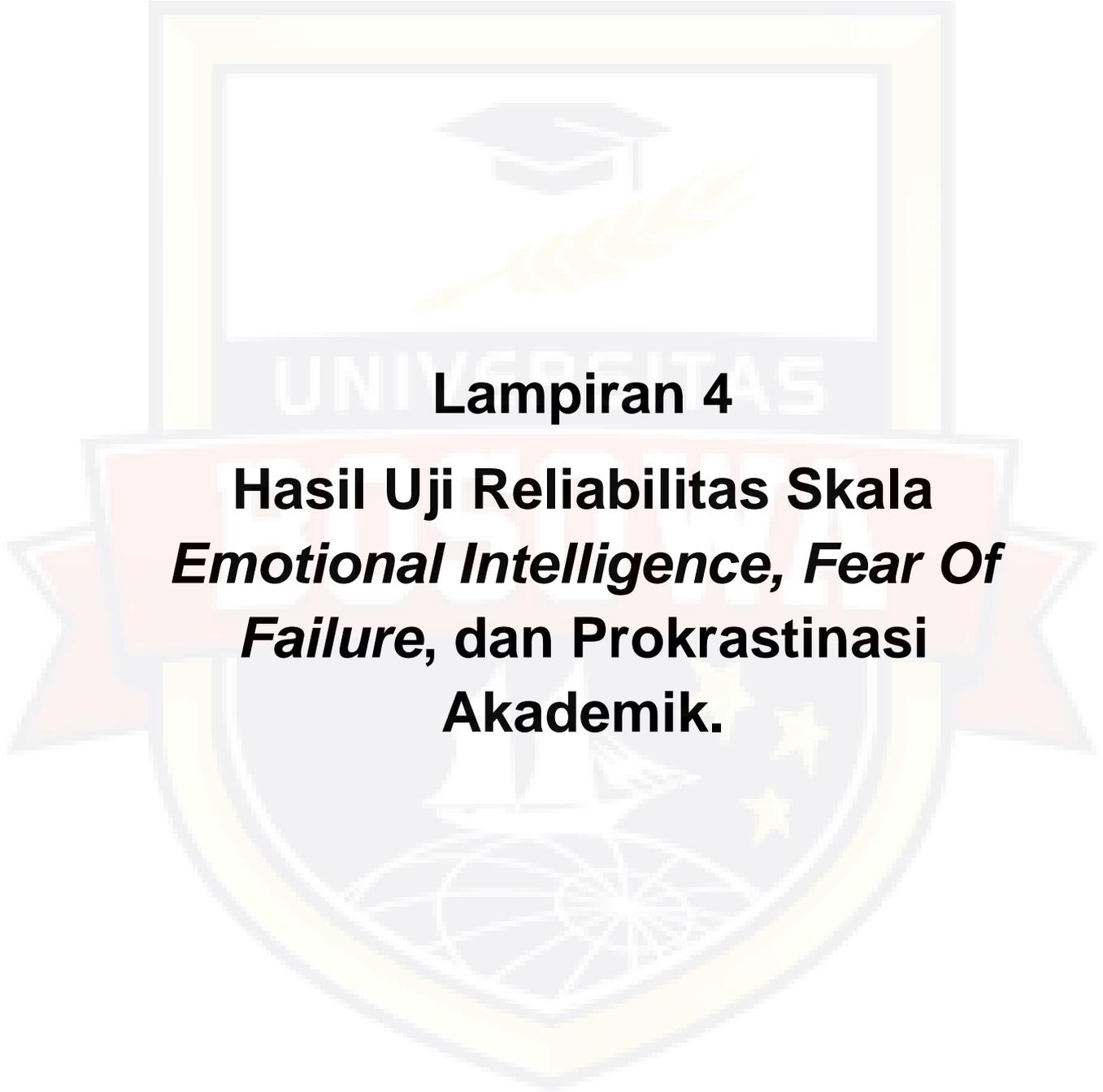


Chi-Square=41.31, df=30, P-value=0.08183, RMSEA=0.030

NO	ITEM	T-VALUE	ERROR	FACTOR LOADING	Factor Score	KETERANGAN ITEM
1	5	0.00	0.05	0.07	-0.02	Tidak Valid
2	6	0.14	0.05	2.72	0.01	Valid
3	11	0.76	0.05	15.64	0.30	Valid
4	12	-0.03	0.05	-0.57	0.01	Tidak Valid
5	17	0.29	0.05	5.70	0.05	Valid
6	18	0.10	0.05	1.83	0.03	Tidak Valid
7	23	0.71	0.05	15.05	0.05	Valid
8	24	0.61	0.05	12.88	0.09	Valid
9	29	0.28	0.05	5.56	0.04	Valid
10	30	0.25	0.05	4.75	-0.06	Valid
11	35	0.81	0.04	18.15	0.22	Valid
12	36	0.86	0.05	18.95	0.47	Valid

DATA VALID SKALA PROKRASTINASI AKADEMIK

No.	Item	Factor Loading	error	t-value	Factor Score	Keterangan Item
1	1	2.35	0.06	0.13	-0.02	Valid
2	2	4.77	0.06	0.28	0.08	Valid
3	3	2.88	0.05	0.15	0.02	Valid
4	6	2.72	0.05	0.14	0.01	Valid
5	7	10.99	0.05	0.59	0.18	Valid
6	8	12.43	0.05	0.66	0.32	Valid
7	9	9.95	0.05	0.51	0.13	Valid
8	10	16.83	0.04	0.75	0.25	Valid
9	11	5.70	0.05	0.76	0.30	Valid
10	14	6.66	0.06	0.37	0.06	Valid
11	15	2.86	0.05	0.15	-0.02	Valid
12	16	2.18	0.05	0.12	0.01	Valid
13	17	5.70	0.05	0.29	0.05	Valid
14	19	7.91	0.06	0.47	0.17	Valid
15	20	10.22	0.05	0.55	0.24	Valid
16	21	15.23	0.05	0.70	0.16	Valid
17	22	17.05	0.04	0.76	0.21	Valid
18	23	15.05	0.05	0.71	0.05	Valid
19	24	12.88	0.05	0.61	0.09	Valid
20	25	5.08	0.06	0.28	0.05	Valid
21	26	4.67	0.06	0.26	0.02	Valid
22	27	5.28	0.05	0.27	0.02	Valid
23	28	5.88	0.05	0.30	-0.03	Valid
24	29	5.56	0.05	0.28	0.04	Valid
25	30	4.75	0.05	0.25	-0.06	Valid
26	31	8.98	0.06	0.52	0.18	Valid
27	32	10.24	0.05	0.55	0.15	Valid
28	33	18.81	0.04	0.82	0.42	Valid
29	35	18.15	0.04	0.81	0.22	Valid
30	36	18.95	0.05	0.86	0.47	Valid



Lampiran 4

Hasil Uji Reliabilitas Skala *Emotional Intelligence, Fear Of Failure, dan Prokrastinasi Akademik.*

A. Hasil Uji Reliabilitas Skala *Emotional Intelligence*

<i>Emotional Intelligence</i>		
ITEM	Faktor Loading	Error
1	4.88	0.06
2	4.39	0.05
3	6.01	0.06
4	10.6	0.05
5	3.51	0.05
7	8.54	0.05
18	7.44	0.06
19	4.42	0.06
20	8.59	0.06
21	3.41	0.05
23	8.59	0.05
24	3.8	0.05
33	5.09	0.05
34	3.7	0.05
35	11.04	0.05
36	12.22	0.06
37	2.92	0.05
38	4.86	0.06
39	3.33	0.06
40	2.72	0.05
Total	120.06	1.08
Reliabilitas	0.999925081	

B. Hasil Uji Reliabilitas Skala *Fear Of Failure*

<i>Fear Of Failure</i>		
Item	Faktor Loading	Error
1	4.57	0.05
2	15.22	0.06
5	2.11	0.05
6	8.94	0.05
7	2.7	0.05
8	5.8	0.05
12	6.42	0.05
13	19.17	0.04
14	4.36	0.05
15	12.54	0.05
16	18.86	0.04
17	18.53	0.04
18	17.14	0.05
19	11.52	0.05
21	9.72	0.05
22	10.5	0.05
23	5.32	0.05
24	4.75	0.05
26	8.6	0.05
28	4.3	0.05
29	2.75	0.05
30	2.95	0.05
33	18.79	0.04
35	2.6	0.05
36	18.24	0.04
37	4.55	0.05
38	19.58	0.04
39	5.9	0.05
41	8.53	0.05
43	8.58	0.05
44	7.82	0.05
45	3.91	0.05
46	8.35	0.05
47	3.6	0.05
51	3.95	0.05
52	5.1	0.05
53	14.91	0.05
54	11.95	0.05
55	21.71	0.04
Total	364.84	1.89
Reliabilitas	0.999985801	

C. Hasil Uji Reliabilitas Skala Prokrastinasi Akademik

Item	Faktor Loading	Error
1	2.35	0.06
2	4.77	0.06
3	2.88	0.05
6	2.72	0.05
7	10.99	0.05
8	12.43	0.05
9	9.95	0.05
10	16.83	0.04
11	15.64	0.05
14	6.66	0.06
15	2.86	0.05
16	2.18	0.05
17	5.7	0.05
19	7.91	0.06
20	10.22	0.05
21	15.23	0.05
22	17.05	0.04
23	15.05	0.05
24	12.88	0.05
25	5.08	0.06
26	4.67	0.06
27	5.28	0.05
28	5.88	0.05
29	5.56	0.05
30	4.75	0.05
31	8.98	0.06
32	10.24	0.05
33	18.81	0.04
35	18.15	0.04
36	18.95	0.05
Total	280.65	1.53
Reliabilitas	0.999980575	



Lampiran 5
Hasil Uji Asumsi Normalitas

**Hasil Uji Normalitas Skala *Emotional Intelligence*, *Fear Of Filure*, dan
Prokrastinasi Akademik**

Descriptive Statistics			
	EI	FOF	PROK
Valid	410	410	410
Missing	0	0	0
Mean	6.900	8.820	7.625
Median	6.960	9.023	7.687
Mode	7.160	8.341 ^a	7.403
Std. Deviation	0.9831	1.348	1.345
Skewness	-0.1423	-0.03622	0.07028
Std. Error of Skewness	0.1205	0.1205	0.1205
Kurtosis	-0.2631	-0.09084	0.2182
Std. Error of Kurtosis	0.2405	0.2405	0.2405
Minimum	4.150	5.482	3.761
Maximum	9.080	12.92	12.85

^a More than one mode exists, only the first is reported



UNIVERSITAS



Lampiran 6
Hasil Uji Asumsi Linearitas

A. Linearitas Variabel *Emotional Intelligence* ke Variabel Prokrastinasi

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PROK * EI	Between Groups	(Combined)	407.237	214	1.903	1.116	.217
		Linearity	50.143	1	50.143	29.419	.000
		Deviation from Linearity	357.094	213	1.676	.984	.548
	Within Groups		332.370	195	1.704		
Total			739.608	409			

B. Linearitas Variabel *Fear Of Failure* ke Variabel Prokrastinasi

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PROK * FOF	Between Groups	(Combined)	584.518	306	1.910	1.269	.078
		Linearity	2.477	1	2.477	1.645	.203
		Deviation from Linearity	582.042	305	1.908	1.267	.079
	Within Groups		155.089	103	1.506		
Total			739.608	409			



Lampiran 7



**Hasil Uji Asumsi
Multikolinearitas**

Hasil Uji Asumsi Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.411	.589		15.983	.000					
	EI	-.368	.066	-.269	-5.620	.000	-.260	-.268	-.268	.989	1.011
	FOF	.086	.048	.086	1.795	.073	.058	.089	.086	.989	1.011

a. Dependent Variable: PROK



Lampiran 8



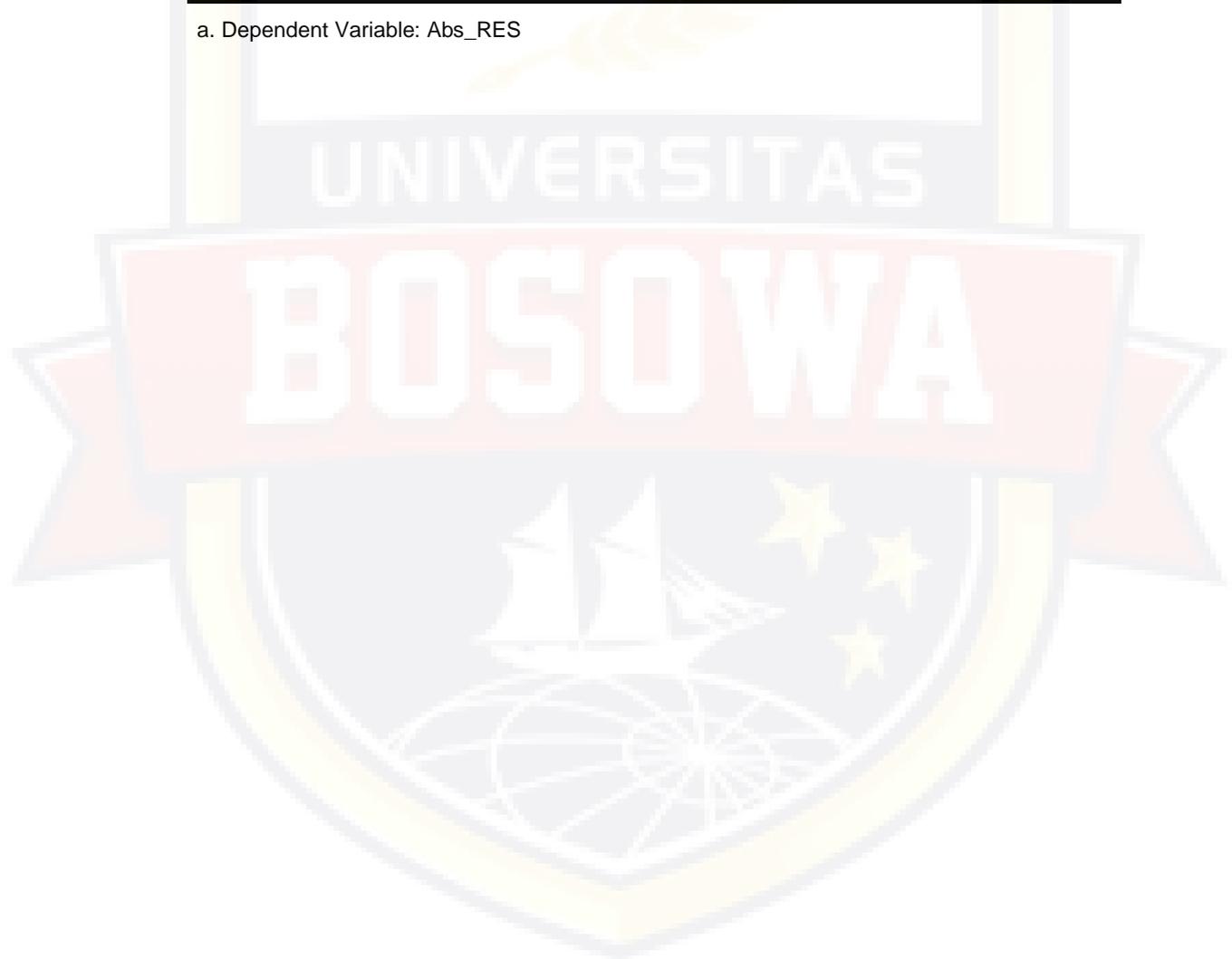
**Hasil Uji Asumsi
Heteroskedastisitas**

Hasil Uji Asumsi Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.721	.361		1.994	.047
	EI	.004	.040	.005	.092	.927
	FOF	.031	.029	.052	1.055	.292

a. Dependent Variable: Abs_RES





Lampiran 9

Hasil Uji Hipotesis

A. Emotional Intelligence Dan Fear Of Failure Terhadap Prokrastinasi Akademik

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	FOF, EI ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: PROK

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.274 ^a	.075	.071	1.296421

a. Predictors: (Constant), FOF, EI

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	55.559	2	27.780	16.529	.000 ^b
	Residual	684.048	407	1.681		
	Total	739.608	409			

a. Dependent Variable: PROK

b. Predictors: (Constant), FOF, EI

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.411	.589		15.983	.000
	EI	-.368	.066	-.269	-5.620	.000
	FOF	.086	.048	.086	1.795	.073

a. Dependent Variable: PROK

B. Kontribusi masing-masing variabel bebas (*Emotional Intelligence* dan *Fear Of Failure*) Terhadap variabel terikat (*Prokrastinasi Akademik*)

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	FOF ^b	.	Enter
2	EI ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: PROK

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.058 ^a	.003	.001	1.344133	.003	1.371	1	408	.242
2	.274 ^b	.075	.071	1.296421	.072	31.583	1	407	.000

a. Predictors: (Constant), FOF

b. Predictors: (Constant), FOF, EI

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.477	1	2.477	1.371	.242 ^b
	Residual	737.131	408	1.807		
	Total	739.608	409			
2	Regression	55.559	2	27.780	16.529	.000 ^c
	Residual	684.048	407	1.681		
	Total	739.608	409			

a. Dependent Variable: PROK

b. Predictors: (Constant), FOF

c. Predictors: (Constant), FOF, EI

Excluded Variables^a

Model	Beta In	t	Sig.	Partial Correlation	Collinearity Statistics	
					Tolerance	
1	EI	-.269 ^b	-5.620	.000	-.268	.989

a. Dependent Variable: PROK

b. Predictors in the Model: (Constant), FOF

C. Analisis Dimensi *Emotional Intelligence* Terhadap Prokrastinasi Akademik

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Per ^b	.	Enter
2	Mengg ^b	.	Enter
3	Mem ^b	.	Enter
4	Men ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: PROK

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.167 ^a	.028	.026	1.327374	.028	11.773	1	408	.001
2	.232 ^b	.054	.049	1.311251	.026	11.095	1	407	.001
3	.243 ^c	.059	.052	1.309237	.005	2.253	1	406	.134
4	.304 ^d	.092	.083	1.287537	.033	14.801	1	405	.000

a. Predictors: (Constant), Per

b. Predictors: (Constant), Per, Mengg

c. Predictors: (Constant), Per, Mengg, Mem

d. Predictors: (Constant), Per, Mengg, Mem, Men

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20.744	1	20.744	11.773	.001 ^b
	Residual	718.864	408	1.762		
	Total	739.608	409			
2	Regression	39.821	2	19.910	11.580	.000 ^c
	Residual	699.787	407	1.719		
	Total	739.608	409			
3	Regression	43.683	3	14.561	8.495	.000 ^d
	Residual	695.925	406	1.714		
	Total	739.608	409			
4	Regression	68.219	4	17.055	10.288	.000 ^e
	Residual	671.389	405	1.658		
	Total	739.608	409			

a. Dependent Variable: PROK

b. Predictors: (Constant), Per

c. Predictors: (Constant), Per, Mengg

d. Predictors: (Constant), Per, Mengg, Mem

e. Predictors: (Constant), Per, Mengg, Mem, Men

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.692	.318		27.360	.000
	Per	-.920	.268	-.167	-3.431	.001
2	(Constant)	9.659	.428		22.594	.000
	Per	-.666	.276	-.121	-2.415	.016
	Mengg	-.298	.090	-.167	-3.331	.001
3	(Constant)	9.905	.457		21.666	.000
	Per	-.649	.275	-.118	-2.354	.019
	Mengg	-.245	.096	-.137	-2.541	.011
	Mem	-.909	.606	-.079	-1.501	.134
4	(Constant)	10.663	.491		21.722	.000
	Per	-.397	.279	-.072	-1.424	.155
	Mengg	-.169	.097	-.095	-1.748	.081
	Mem	-.810	.596	-.070	-1.358	.175
	Men	-1.469	.382	-.197	-3.847	.000

a. Dependent Variable: PROK

Excluded Variables^a

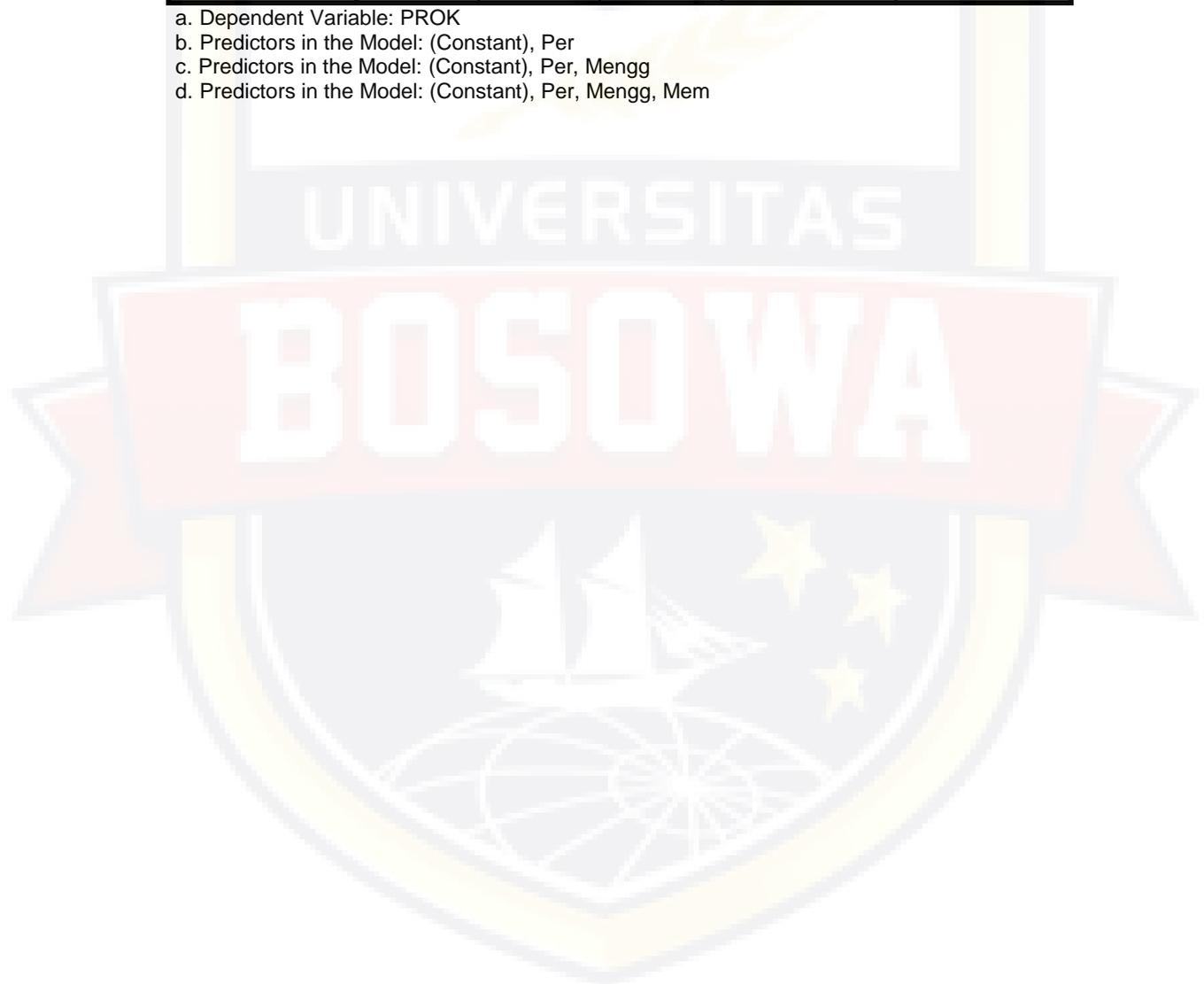
Model		Beta In	t	Sig.	Partial Correlation	Collinearity Statistics
						Tolerance
1	Mengg	-.167 ^b	-3.331	.001	-.163	.923
	Mem	-.128 ^b	-2.615	.009	-.129	.979
	Men	-.228 ^b	-4.564	.000	-.221	.910
2	Mem	-.079 ^c	-1.501	.134	-.074	.844
	Men	-.200 ^c	-3.906	.000	-.190	.861
3	Men	-.197 ^d	-3.847	.000	-.188	.859

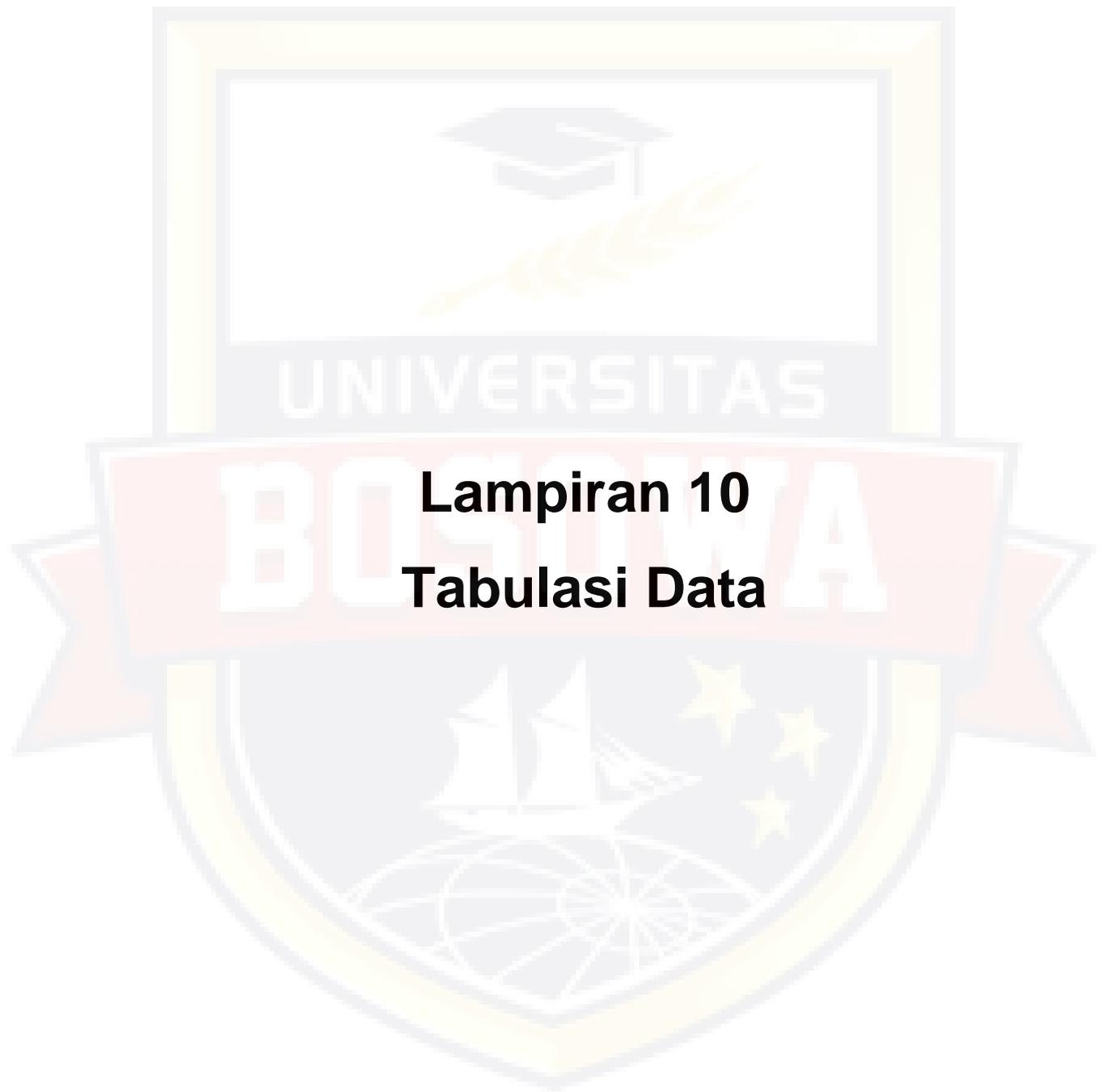
a. Dependent Variable: PROK

b. Predictors in the Model: (Constant), Per

c. Predictors in the Model: (Constant), Per, Mengg

d. Predictors in the Model: (Constant), Per, Mengg, Mem





Lampiran 10
Tabulasi Data

No	Tabulasi Data Skala <i>Emotional Intelligence</i>																																Total																			
	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10	A11	A12	A13	A14	A15	A16	A17	A18	A19	A20	A21	A22	A23	A24	A25	A26	A27	A28	A29	A30	A31	A32		A33	A34	A35	A36	A37	A38	A39	A40	A41	A42	A43	A44	A45	A46	A47	A48	A49	A50	
1	3	5	5	3	4	5	4	5	3	2	3	2	2	4	2	2	3	4	4	4	4	5	5	5	2	4	3	3	3	5	4	4	3	3	4	5	5	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	2	172			
2	3	5	4	4	3	5	4	5	5	3	3	2	4	5	4	3	4	4	5	3	4	3	2	4	3	3	4	3	4	2	1	2	4	3	4	4	3	3	3	5	4	3	3	2	3	2	4	2	165			
3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	179		
4	5	4	5	2	4	4	4	4	3	4	4	5	4	5	2	3	4	4	4	4	5	2	2	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	176		
5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	2	4	3	3	4	4	5	3	3	5	2	4	4	4	4	3	2	5	3	1	2	1	1	5	2	1	1	1	1	2	3	5	5	4	4	4	3	4	5	160			
6	3	3	3	5	5	5	3	3	4	4	3	2	2	2	4	4	5	5	5	3	4	5	4	5	4	5	3	4	4	4	3	4	4	2	2	1	1	3	3	3	4	4	5	4	3	4	5	3	173			
7	1	3	3	4	3	5	4	3	4	4	3	2	3	4	5	5	1	1	2	2	3	3	5	5	3	4	4	3	4	4	3	2	2	3	3	3	4	5	5	5	1	2	2	2	3	4	4	4	157			
8	2	2	3	4	4	3	2	2	3	4	4	3	4	4	2	3	4	4	5	5	2	3	4	5	3	4	5	5	3	3	2	4	4	5	5	5	1	3	3	3	4	5	5	4	4	3	3	4	171			
9	2	3	4	4	3	5	4	3	3	3	4	3	5	3	3	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	3	3	5	4	2	3	5	5	3	4	2	3	4	3	4	3	5	5	4	4	3	3	181			
10	4	5	4	5	3	3	3	4	4	2	5	5	5	4	4	3	2	2	4	4	5	5	5	5	4	3	5	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	2	2	4	5	5	3	4	3	4	3	4	187			
11	3	3	5	2	3	4	5	5	5	5	4	3	4	3	5	5	3	3	4	2	3	4	4	4	5	3	3	2	4	3	5	3	5	5	5	5	3	5	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	5	184		
12	2	5	3	3	5	4	4	4	5	2	5	4	4	3	4	3	4	2	5	4	3	2	3	3	3	4	4	2	2	3	4	3	2	5	4	3	3	4	5	4	2	3	4	5	4	5	3	4	171			
13	2	3	3	2	4	5	5	4	3	4	3	3	3	5	3	3	3	3	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	5	3	2	4	3	5	4	3	4	175			
14	3	4	4	5	3	5	4	3	2	2	4	4	2	3	3	5	4	2	5	3	2	3	2	5	3	5	3	4	5	5	3	4	2	5	3	4	4	5	4	5	4	4	4	4	2	2	3	3	5	175		
15	5	4	5	4	3	3	3	4	4	4	5	3	3	4	5	4	5	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	2	5	3	2	3	5	4	5	4	4	4	4	3	1	2	5	4	4	2	3	5	183
16	4	5	3	3	3	3	3	4	2	3	1	2	2	3	4	5	4	5	4	3	4	3	1	5	1	3	3	3	4	3	4	3	4	5	5	5	5	4	4	4	3	1	2	5	1	2	4	3	161			
17	4	5	3	3	5	3	3	5	3	3	2	1	1	3	4	4	3	4	4	3	4	3	1	5	2	4	2	4	2	3	2	3	3	3	4	5	4	5	4	4	1	1	2	5	1	3	4	3	153			
18	3	4	3	3	5	4	3	5	2	2	3	2	2	4	3	3	4	5	4	4	5	3	2	5	3	3	1	5	2	4	2	4	4	5	5	3	5	5	4	4	1	2	3	5	2	3	4	3	165			
19	5	4	4	3	5	5	4	5	1	2	2	4	3	1	3	4	5	4	5	5	5	3	3	5	3	1	2	4	1	2	2	5	5	5	3	4	3	5	4	5	1	1	2	5	2	3	5	4	167			
20	5	4	4	4	4	3	4	4	3	2	1	4	4	5	3	5	4	4	5	4	5	3	2	4	3	2	3	4	2	2	2	4	2	5	2	4	4	4	5	4	2	2	1	4	2	1	4	4	162			
21	4	4	4	3	5	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	2	3	5	5	4	3	1	4	2	4	3	5	2	3	3	3	4	4	3	5	4	3	5	5	3	1	1	5	2	1	3	4	162			
22	3	4	3	4	3	4	2	4	4	3	2	1	1	1	4	5	4	4	4	4	4	5	2	4	3	1	5	2	3	5	3	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	1	2	2	4	2	1	5	3	161		
23	5	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	1	2	3	4	2	3	4	3	4	3	1	5	1	4	1	2	1	1	4	2	5	5	4	4	3	5	4	5	1	2	1	4	2	3	5	4	149			
24	5	4	3	4	5	4	3	3	2	4	3	1	1	3	5	5	3	3	4	4	5	4	3	5	2	3	1	5	1	2	3	4	4	4	5	3	4	5	4	3	1	1	2	5	1	4	5	3	161			
25	5	5	3	4	4	5	4	5	2	4	2	2	2	2	4	4	2	5	4	5	5	4	2	3	3	5	2	5	2	3	2	1	5	4	2	5	5	4	4	4	2	1	1	5	2	3	2	5	172			
26	4	5	4	4	4	5	3	4	3	5	1	3	4	5	4	5	3	3	4	4	5	2	3	1	4	2	4	3	2	4	2	2	4	3	5	4	5	5	5	5	3	1	2	5	1	2	4	5	172			
27	4	4	4	4	4	3	2	5	4	3	1	3	3	3	3	4	2	4	5	5	4	2	3	2	4	2	4	4	2	2	4	3	5	4	5	5	5	5	5	3	2	2	5	2	2	4	3	165				
28	5	4	4	4	5	4	3	5	4	2	3	4	2	1	5	4	5	5	4	4	4	3	2	5	1	2	1	3	4	2	3	4	5	4	4	5	5	5	5	2	2	1	5	2	2	5	4	171				
29	4	5	3	5	3	3	3	5	3	3	2	3	1	2	5	5	4	5	5	4	5	4	3	5	1	3	1	4	3	3	4	5	5	3	5	5	4	4	5	5	1	1	2	2	2	1	3	5	167			
30	5	5	3	3	4	5	3	5	4	4	3	3	2	1	5	5	2	3	5	4	4	5	4	5	3	3	2	3	3	4	2	5	5	3	5	3	5	4	3	4	4	1	2	3	2	1	3	4	169			
31	4	4	4	4	5	4	2	4	4	4	3	2	1	2	4	4	3	4	5	3	5	2	2	4	1	3	2	2	2	5	1	5	4	4	3	4	5	5	5	5	2	2	2	3	4	1	4	5	162			
32	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	1	3	3	4	5	3	3	5	3	4	4	1	3	1	4	2	3	1	4	1	4	5	4	4	4	5	4	4	4	3	2	3	3	2	3	4	4	159			

33	3	5	3	3	4	5	2	5	3	3	1	2	2	3	5	5	3	5	5	4	5	4	2	3	1	1	2	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	5	4	4	3	1	2	5	1	1	4	5	160	
34	5	5	5	5	5	5	3	5	3	2	1	1	1	3	4	4	2	3	5	3	5	4	3	4	2	3	3	4	4	5	4	5	5	3	4	4	3	5	4	5	1	1	1	5	2	5	5	4	173	
35	5	5	5	5	5	4	3	5	4	3	1	2	2	4	5	4	2	4	5	4	5	4	3	3	3	2	1	3	3	3	4	3	5	5	5	3	4	5	5	5	1	1	1	5	2	2	5	5	173	
36	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	1	2	1	3	4	5	3	5	5	5	4	4	4	4	1	3	3	4	2	2	2	2	5	5	5	3	5	4	5	5	1	2	1	4	2	2	5	4	163	
37	5	5	5	3	5	5	3	5	2	4	1	1	2	2	4	3	5	4	4	4	5	4	3	4	2	4	3	1	2	2	2	5	4	4	5	4	5	4	5	3	2	2	3	4	2	2	4	5	167	
38	5	5	5	3	5	3	3	3	3	3	1	1	2	3	3	4	5	4	4	5	5	4	3	5	3	1	2	3	3	3	3	4	4	3	2	4	5	4	5	5	3	2	2	4	1	1	5	4	163	
39	5	5	2	5	5	3	3	5	4	3	3	3	2	4	2	3	5	5	5	3	5	3	1	5	1	3	2	3	3	5	3	4	3	3	4	5	5	5	5	4	1	1	2	4	2	1	3	4	165	
40	5	5	4	4	3	4	3	5	2	3	4	3	1	1	3	4	4	4	5	3	4	2	3	4	1	2	1	4	2	3	4	3	3	4	3	2	4	4	5	4	1	2	3	5	2	1	5	4	155	
41	4	4	2	2	3	5	2	3	3	2	3	3	1	2	3	5	3	4	5	4	4	4	4	3	2	2	1	2	2	5	5	3	3	5	5	5	4	1	3	2	5	1	2	4	4	153				
42	4	4	4	4	3	3	5	2	1	2	2	1	3	2	4	4	4	4	5	3	4	4	3	3	3	3	3	2	1	5	5	2	3	4	5	5	5	1	1	2	5	2	2	3	4	156				
43	5	5	4	4	3	5	4	5	2	3	1	1	2	4	3	5	3	5	4	4	4	3	3	4	1	2	2	3	4	4	1	2	5	5	4	4	4	5	5	5	2	1	1	5	2	2	3	5	163	
44	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	3	2	1	2	4	4	3	5	4	4	3	3	3	4	2	3	2	4	2	1	2	4	4	3	5	5	4	3	5	5	1	2	3	3	2	2	5	4	155	
45	4	4	2	3	5	5	3	5	2	3	2	1	1	3	3	4	5	5	5	3	4	4	4	3	2	4	2	4	2	3	3	5	4	5	5	5	4	4	4	5	1	3	2	4	3	1	3	5	166	
46	3	4	2	3	5	5	3	3	3	5	3	4	1	4	3	4	4	4	5	4	5	4	1	4	2	3	1	2	3	3	4	3	4	4	5	5	5	5	4	5	1	2	2	4	2	1	4	3	163	
47	5	5	5	5	3	3	3	5	3	4	2	2	2	2	4	4	5	5	5	4	5	5	2	5	1	2	1	4	4	2	4	4	5	2	5	5	4	5	4	5	2	2	3	4	2	1	5	4	173	
48	4	5	4	4	4	3	4	4	4	2	3	1	3	5	5	4	4	4	3	5	3	2	4	3	3	1	3	3	3	3	4	4	5	5	3	5	3	4	4	2	2	2	5	2	1	4	5	167		
49	4	5	4	4	3	3	4	4	3	4	2	3	4	3	5	5	3	5	4	4	5	3	3	3	1	2	1	1	2	4	3	4	4	3	3	4	5	4	5	4	3	1	2	5	4	1	3	5	164	
50	3	5	5	5	5	3	3	5	2	3	1	1	1	2	5	5	4	5	4	4	4	3	3	4	2	2	1	4	2	5	2	5	5	4	4	4	5	5	4	4	2	1	2	5	2	3	4	5	167	
51	4	5	5	3	5	4	3	4	1	3	1	2	3	1	4	4	5	5	5	4	4	3	2	5	2	3	2	4	2	3	4	3	5	4	4	5	5	4	5	4	1	1	3	5	2	3	5	4	168	
52	5	5	3	3	5	5	3	4	2	3	2	3	3	2	5	3	4	4	5	3	5	4	4	3	1	2	1	3	4	2	3	3	5	5	4	5	4	4	4	5	1	1	3	4	3	1	5	5	166	
53	5	5	3	3	4	3	2	3	3	4	2	3	1	3	3	4	3	5	4	4	4	4	3	3	1	2	1	3	4	1	2	5	4	4	2	5	5	2	5	5	2	1	1	5	1	1	4	5	152	
54	4	4	3	3	5	4	3	4	1	3	3	3	1	2	3	5	3	4	4	3	4	5	2	4	1	3	3	3	2	3	5	3	4	3	5	4	4	5	5	2	2	5	1	1	5	4	158			
55	5	5	4	4	4	3	4	1	5	3	2	2	3	3	4	4	4	4	3	5	3	3	3	1	3	2	2	2	3	4	4	4	1	4	5	4	5	5	1	3	2	5	2	2	5	5	163			
56	5	3	4	3	5	3	4	5	3	1	3	3	1	4	3	3	3	5	5	4	4	3	4	4	2	4	1	3	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	1	2	4	1	1	4	4	161
57	4	4	2	3	5	5	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	5	5	4	3	2	5	1	3	2	4	1	2	5	5	5	3	4	3	4	3	4	5	1	1	1	5	2	1	4	4	162	
58	4	4	3	4	4	4	4	5	2	2	2	1	2	2	3	5	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	2	4	2	3	5	3	5	2	5	4	4	4	4	4	3	1	2	4	2	1	4	4	157	
59	4	4	2	2	5	5	3	5	4	1	1	2	1	2	2	4	5	4	4	3	5	4	4	3	1	1	1	4	3	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	1	2	2	3	2	3	4	5	161
60	5	4	4	4	5	5	4	5	4	3	1	3	4	5	3	5	4	4	4	4	4	3	2	4	3	2	3	1	3	2	1	5	5	5	3	5	5	5	3	1	2	2	4	2	2	4	5	169		
61	4	4	4	4	3	3	2	4	4	2	3	1	2	2	2	5	5	4	4	4	4	3	5	1	2	3	4	4	4	5	4	5	3	5	5	5	4	4	5	1	3	2	3	2	2	3	3	164		
62	5	5	5	5	4	5	3	5	1	1	3	1	2	3	3	4	5	5	4	4	5	3	3	5	3	3	4	4	3	2	2	5	5	1	4	5	5	5	5	4	2	1	1	4	4	3	4	3	171	
63	5	5	5	5	4	5	4	5	3	2	1	1	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	2	4	4	3	1	3	4	4	3	1	3	5	5	5	5	1	1	1	5	2	3	5	5	162	
64	5	5	5	3	3	4	2	4	4	3	1	2	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	5	1	4	2	3	4	3	5	3	4	2	4	4	5	4	5	4	1	2	2	4	2	2	5	5	170
65	4	4	4	4	3	3	3	5	3	3	2	3	1	3	5	5	5	5	4	3	4	3	4	4	1	3	3	4	4	2	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	3	1	3	4	2	1	5	5	171	
66	4	4	4	3	4	3	3	4	1	3	2	2	2	2	4	4	3	5	5	4	5	4	2	5	3	3	3	4	4	2	3	4	5	3	5	5	5	4	5	5	1	1	2	5	2	2	3	5	166	

67	5	5	4	4	5	4	4	4	3	3	3	1	1	1	3	5	3	5	4	4	4	5	3	5	2	4	2	4	2	4	2	5	5	2	5	2	4	4	3	5	1	3	2	5	1	2	4	4	165					
68	5	5	5	3	3	4	4	5	3	1	3	1	1	2	3	5	4	5	5	4	4	4	4	5	2	2	3	5	2	3	1	4	4	4	3	4	5	5	3	4	1	1	2	5	1	2	5	4	163					
69	3	3	4	3	3	3	2	5	5	3	2	4	2	3	3	5	5	4	3	2	3	2	2	4	5	4	4	3	5	4	5	5	2	4	2	4	5	3	5	5	4	4	3	3	4	2	4	4	171					
70	3	5	2	2	5	5	4	2	3	4	3	4	3	4	3	2	3	5	5	5	3	3	1	2	5	4	3	5	4	2	3	1	2	5	5	1	2	3	3	4	2	3	2	2	3	2	152							
71	5	5	4	3	5	3	5	5	5	4	4	5	4	5	4	1	5	5	5	2	4	5	1	5	4	4	4	4	3	3	5	3	3	3	4	1	3	4	2	3	5	4	5	2	3	3	4	3	181					
72	5	2	4	5	4	5	5	3	4	5	3	4	5	4	5	4	5	3	3	3	5	4	3	4	3	2	5	4	4	3	3	4	5	3	3	3	5	3	4	4	5	2	4	5	5	4	3	4	187					
73	3	1	3	3	3	5	5	5	3	5	2	4	1	3	1	4	2	3	3	5	5	3	3	4	2	1	1	2	4	4	3	2	5	2	2	5	3	5	5	3	2	3	3	4	5	4	3	4	156					
74	2	4	3	5	3	4	2	5	3	5	5	4	3	4	5	4	3	3	2	3	3	4	2	4	2	4	4	4	3	5	5	2	5	5	3	4	4	2	3	3	5	4	4	3	2	2	3	169						
75	2	4	2	5	2	5	3	5	5	4	4	5	4	4	4	3	5	3	5	3	5	3	4	5	4	5	5	5	5	5	3	4	4	3	3	2	2	2	4	5	3	5	3	3	2	5	4	5	5	190				
76	5	3	4	3	3	5	4	4	4	4	2	4	4	5	5	3	5	4	3	5	5	4	4	4	3	3	5	5	5	4	4	5	4	5	3	3	2	3	5	4	3	5	3	3	4	5	5	4	3	186				
77	5	3	4	4	5	2	2	3	3	3	2	5	3	5	5	4	5	4	4	4	4	4	3	3	5	5	5	4	4	4	5	4	5	3	3	2	3	5	4	3	5	3	3	4	5	5	4	3	186					
78	3	2	3	2	4	3	3	3	2	3	3	5	5	2	4	4	4	4	5	4	3	3	4	2	4	2	3	5	4	4	4	5	3	2	5	4	3	4	4	5	2	4	5	4	3	5	2	3	169					
79	3	4	5	4	4	3	5	5	3	5	4	5	4	3	4	5	3	5	3	3	2	3	3	2	4	4	5	2	3	5	3	4	2	2	4	5	5	4	3	5	2	3	5	2	5	2	4	4	177					
80	4	5	3	2	4	5	3	5	2	3	3	2	2	2	5	1	5	4	4	3	4	4	1	4	2	2	2	2	3	1	2	3	3	3	2	4	3	1	3	4	2	2	2	3	3	2	4	1	139					
81	4	5	4	4	4	4	4	2	2	4	3	2	2	4	2	4	4	3	2	4	4	3	4	3	2	2	4	2	3	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	2	3	3	2	3	4	2	154						
82	4	5	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	2	4	170					
83	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	2	3	4	2	4	4	3	3	4	5	3	5	3	3	2	3	3	1	3	3	4	4	3	3	5	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	2	158					
84	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	5	2	2	2	1	4	4	3	4	4	4	2	4	3	3	2	3	2	1	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	3	4	5	163		
85	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	4	5	4	4	4	2	4	5	3	4	2	4	5	3	4	2	4	2	5	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	152			
86	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	2	2	3	2	4	4	4	4	4	2	4	3	4	2	4	3	4	2	3	2	1	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	2	147					
87	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	147					
88	4	4	4	3	4	4	3	3	2	2	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	1	1	3	3	1	3	2	4	4	4	4	3	5	3	4	4	1	2	2	3	1	3	4	4	151						
89	5	4	4	2	4	4	5	4	2	2	5	4	2	3	4	1	5	4	3	2	4	4	4	4	2	3	2	2	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	2	2	2	3	2	4	4	3	158					
90	4	5	3	1	4	4	3	4	2	4	5	4	3	4	3	2	4	4	5	4	5	4	4	4	2	3	4	3	4	2	5	5	5	5	4	3	5	2	3	4	2	3	4	2	3	4	5	5	176					
91	4	4	4	2	4	4	2	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	2	3	2	2	3	2	4	4	4	3	4	3	3	4	2	2	2	2	2	3	4	2	149					
92	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	2	2	3	4	4	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	156					
93	5	5	5	4	5	4	4	5	1	1	3	2	1	3	3	1	4	1	1	3	5	5	1	5	3	5	1	4	3	1	3	1	4	4	4	5	3	5	5	5	1	1	3	5	1	1	1	1	1	147				
94	4	2	4	4	4	4	3	3	2	5	4	4	4	5	4	3	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	5	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	5	4	1	5	2	1	4	141			
95	2	4	5	1	2	4	2	2	4	2	2	1	1	2	2	4	2	4	5	5	2	1	1	5	5	4	2	5	2	2	2	4	4	5	1	2	4	4	5	1	2	4	4	4	2	2	5	4	1	5	2	1	4	141
96	5	5	5	4	5	5	3	4	1	1	5	2	2	5	5	1	5	5	5	5	5	5	4	3	4	2	2	1	3	2	3	4	3	5	5	5	4	5	4	3	5	3	3	3	3	2	2	4	3	173				
97	5	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	4	2	3	2	3	3	141				
98	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	5	2	4	2	2	2	4	2	1	2	2	4	4	4	4	5	4	4	2	2	2	2	4	2	1	2	1	145					
99	3	4	2	2	4	4	4	4	2	4	5	2	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	2	4	3	2	2	4	2	4	4	2	3	4	3	3	2	3	2	2	2	2	3	4	2	146				
100	4	4	2	3	4	4	4	5	1	4	5	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	2	2	2	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	2	4	4	2	4	5	2	159				

101	3	4	4	2	4	4	3	4	3	3	4	4	2	2	4	2	4	5	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	2	3	3	2	2	3	4	3	155		
102	4	4	5	3	4	4	5	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	168				
103	4	5	3	4	5	4	4	4	4	2	3	3	2	3	2	2	3	4	2	5	4	4	2	3	3	2	3	2	2	2	3	4	4	3	3	5	3	4	4	4	2	2	3	2	3	3	2	152			
104	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	2	4	2	1	2	2	4	4	4	4	4	5	4	4	2	2	2	2	4	2	1	2	1	145	
105	3	4	2	2	4	4	4	4	2	4	5	2	2	2	4	2	4	4	4	4	4	2	4	3	3	2	4	3	2	2	4	2	4	4	2	3	4	3	3	2	3	2	2	2	3	4	2	146			
106	4	4	2	3	4	4	4	5	1	4	5	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	2	2	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	5	2	159	
107	3	4	4	2	4	4	3	4	3	3	4	4	2	4	2	4	2	4	5	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	168				
108	4	4	5	3	4	4	5	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	168				
109	4	5	3	4	5	4	4	4	4	2	3	3	2	3	2	2	3	4	2	5	4	4	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	4	4	3	3	5	3	4	4	4	2	2	3	2	3	3	2	152		
110	4	4	5	4	4	4	3	4	2	3	2	3	2	4	2	2	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	2	1	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	2	4	2	2	5	2	153		
111	4	3	4	1	4	5	5	1	5	5	4	5	2	2	5	1	3	5	4	1	3	1	4	5	3	1	3	1	4	1	2	5	4	4	4	5	4	5	5	1	4	4	4	5	4	3	5	1	164		
112	4	4	5	3	4	4	3	4	2	4	3	3	2	4	2	1	3	4	4	4	4	2	4	3	3	2	4	2	2	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	1	4	3	155			
113	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	2	2	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	2	2	4	2	154			
114	5	5	5	3	5	5	4	5	3	3	2	2	1	2	3	1	4	4	5	4	4	4	3	4	2	3	2	4	1	1	5	3	5	4	3	4	5	3	3	5	2	2	2	3	2	3	3	159			
115	5	5	4	2	4	4	3	4	2	4	2	3	4	3	3	1	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	158				
116	4	4	4	3	5	4	4	5	3	3	3	3	2	2	4	2	4	4	4	2	4	5	2	5	2	2	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	2	4	4	2	3	3	158		
117	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	2	2	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	4	3	160		
118	3	4	5	2	4	3	3	4	4	3	2	2	2	4	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	2	2	2	4	2	3	3	4	4	3	3	4	2	4	4	2	2	4	2	3	2	3	3	147			
119	4	4	3	2	4	4	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	2	2	2	2	2	4	3	142			
120	4	4	4	2	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	2	3	3	4	3	140				
121	4	5	5	3	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	3	3	5	3	4	4	4	2	4	4	3	4	2	5	2	5	4	3	5	3	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	1	4	2	193			
122	3	3	4	3	3	3	2	5	5	3	2	4	2	3	3	5	5	4	3	2	3	2	2	4	5	4	4	3	5	4	5	5	2	4	2	4	5	3	5	5	4	4	3	3	4	2	4	4	171		
123	3	5	2	2	5	5	4	2	3	4	3	4	3	4	3	2	3	5	5	5	3	3	1	2	5	4	3	5	4	2	3	1	2	5	5	1	2	3	3	4	2	3	2	3	2	2	3	2	152		
124	5	5	4	3	5	3	5	5	5	4	4	5	4	5	4	1	5	5	5	2	4	5	1	5	4	4	4	4	3	3	5	3	3	4	1	3	4	2	3	5	4	5	2	3	3	4	3	181			
125	5	2	4	5	4	5	5	3	4	5	3	4	5	4	5	4	5	3	3	3	5	4	3	4	3	2	5	4	4	3	3	4	5	3	3	3	5	3	4	4	5	2	4	5	5	4	3	4	187		
126	3	1	3	3	3	5	5	5	3	5	2	4	1	3	1	4	2	3	3	5	5	3	3	4	2	1	1	2	4	4	3	2	5	2	2	5	3	5	5	3	2	3	3	4	5	4	3	4	156		
127	2	4	3	5	3	4	2	5	3	5	5	4	3	4	5	4	3	3	2	3	3	4	2	4	2	4	4	4	3	5	5	2	5	5	3	4	4	2	3	3	5	4	4	3	2	2	3	169			
128	2	4	2	5	2	5	3	5	5	4	4	5	4	4	4	3	5	3	5	3	4	5	5	3	4	4	4	5	4	5	2	5	5	4	4	2	4	3	5	3	5	4	2	3	4	2	4	186			
129	5	3	4	3	3	5	4	4	4	4	2	4	4	5	5	3	5	4	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	4	4	3	3	2	2	2	4	5	3	5	3	3	2	5	4	5	5	190			
130	5	3	4	4	5	2	2	3	3	3	2	5	3	5	5	5	4	5	4	4	4	3	3	5	5	5	4	4	4	5	4	5	3	3	2	3	5	4	3	5	3	3	4	5	5	4	3	186			
131	3	2	3	2	4	3	3	3	2	3	3	5	5	2	4	4	4	4	5	4	3	3	4	2	4	2	3	5	4	4	4	5	3	2	5	4	3	4	4	5	2	4	5	4	3	5	2	3	169		
132	3	4	5	4	4	3	5	5	3	5	4	5	4	3	4	5	3	5	3	3	2	3	3	2	4	4	5	2	3	5	3	4	2	2	4	5	5	4	3	5	2	3	5	2	5	2	4	4	177		
133	4	4	1	5	2	5	5	4	3	5	5	3	5	4	3	4	4	5	5	4	5	2	5	5	2	4	3	2	2	4	4	5	5	5	4	4	4	3	2	3	3	4	4	5	4	3	5	4	185		
134	5	3	2	5	2	5	3	3	4	4	5	4	4	5	3	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	3	3	3	3	5	5	3	5	3	2	5	2	3	3	4	5	4	4	5	5	191

135	5	3	5	3	4	3	3	3	5	4	4	5	3	5	4	2	4	2	4	3	3	5	4	4	4	2	5	5	5	3	4	5	2	3	5	3	4	5	5	3	5	4	3	4	3	4	2	3	181		
136	3	4	5	3	4	5	2	4	5	2	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	3	3	4	3	5	2	4	4	5	1	1	4	2	5	4	3	3	5	3	5	5	2	3	4	3	3	4	5	171		
137	2	3	2	4	4	4	2	3	2	4	2	3	4	5	2	4	4	4	2	4	4	4	5	4	3	4	5	2	2	2	3	2	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	2	2	4	4	4	158			
138	3	5	2	2	5	3	2	4	2	3	2	2	4	4	2	3	3	4	4	4	4	5	2	4	4	5	4	4	3	1	2	4	3	5	4	2	4	5	2	3	5	3	4	3	3	4	5	4	164		
139	2	4	3	1	4	4	3	3	3	2	2	4	4	5	4	4	4	4	4	5	3	4	2	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	4	5	2	5	4	3	4	4	4	2	1	4	3	5	3	161		
140	2	3	4	3	5	4	3	4	4	4	2	3	4	4	3	3	5	4	2	4	4	3	3	4	4	3	5	4	4	1	3	4	4	5	3	1	4	5	4	4	5	5	3	2	4	2	3	1	167		
141	4	5	5	4	4	4	2	5	4	5	3	4	3	5	4	4	4	5	3	3	5	2	4	5	5	5	4	5	5	2	4	3	5	4	4	5	5	4	3	4	4	4	2	2	3	4	4	4	190		
142	4	4	5	5	4	5	3	4	2	4	3	3	4	3	3	5	5	4	2	4	2	3	4	4	4	5	5	3	1	4	4	4	5	5	5	5	5	5	2	3	5	3	2	1	4	3	5	4	179		
143	4	3	4	4	4	4	1	5	3	3	4	2	4	4	4	3	4	4	2	3	4	3	2	3	4	5	4	4	4	3	5	3	4	4	4	5	4	4	2	4	4	4	2	3	5	2	4	3	171		
144	5	4	3	3	5	5	3	4	2	2	3	2	5	4	2	2	4	4	3	3	5	4	2	4	4	5	3	5	2	4	4	2	3	2	4	4	3	1	4	5	5	1	4	3	3	5	2	165			
145	3	5	4	4	5	4	4	5	3	4	4	5	3	3	2	3	4	4	3	5	5	1	5	5	5	4	4	5	2	4	4	3	4	3	4	3	2	4	4	4	2	2	4	4	4	2	176				
146	5	4	5	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	1	2	2	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	4	2	4	2	3	3	4	3	2	152			
147	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	2	5	5	5	1	1	5	5	4	2	5	2	5	5	3	4	3	2	4	3	1	3	183
148	4	5	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	2	4	2	2	4	3	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	2	2	160
149	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	3	4	5	3	5	3	3	4	3	3	5	3	3	4	4	3	3	5	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	170			
150	4	4	5	4	4	4	4	3	3	1	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	2	4	3	3	4	3	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	180	
151	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	3	4	5	4	4	4	2	4	1	3	2	4	2	4	1	2	3	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	2	1	149		
152	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	2	4	3	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	178		
153	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	145		
154	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	2	3	4	2	2	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	5	3	3	5	3	4	2	4	4	4	3	5	3	4	4	5	4	4	3	5	3	2	2	171		
155	5	4	4	2	4	4	5	4	4	1	2	4	3	2	5	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	3	170	
156	4	5	3	1	4	4	3	4	4	2	1	2	3	2	3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	3	2	3	2	4	1	1	5	5	4	3	5	2	3	4	4	3	2	4	3	2	1	1	154		
157	4	4	4	2	4	4	2	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	167	
158	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	2	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	156			
159	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	3	4	5	3	3	5	4	1	1	3	5	5	1	5	3	1	5	2	3	5	3	5	4	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	3	1	5	5	5	5	191	
160	4	2	4	4	4	4	3	3	4	1	2	2	2	1	2	3	2	4	4	4	4	4	2	4	2	2	3	2	1	3	1	2	4	4	4	4	4	4	5	4	3	2	2	2	4	1	2	140			
161	2	4	5	1	2	4	2	2	4	4	5	5	4	4	4	4	2	4	5	5	2	1	1	1	1	2	4	1	4	4	2	4	5	1	2	4	4	4	2	4	1	2	5	1	4	5	2	147			
162	5	5	5	4	5	5	3	4	5	5	1	4	4	1	1	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	5	3	4	3	2	3	5	5	5	4	5	4	3	5	3	3	3	3	4	4	2	3	187			
163	5	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	2	2	4	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	4	2	4	3	4	3	3	145				
164	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	4	4	4	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	4	4	4	2	4	5	4	5	187				
165	3	4	2	2	4	4	4	4	2	1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	2	3	4	4	2	4	4	4	2	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	2	4	160			
166	4	4	2	3	4	4	4	5	5	2	1	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	2	2	4	2	1	4	165
167	3	4	4	2	4	4	3	4	3	3	2	2	4	4	2	4	4	5	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	163		
168	4	4	5	3	4	4	5	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	154	

169	4	5	3	4	5	4	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	3	4	2	5	4	4	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	5	3	4	4	2	4	4	3	4	3	3	4	172	
170	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	4	5	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	1	4	173			
171	4	3	4	1	4	5	5	1	1	1	2	1	4	4	1	5	3	5	4	1	3	1	4	5	3	5	3	5	2	5	4	1	4	4	4	5	4	5	5	1	2	2	2	1	2	3	1	5	150	
172	4	4	5	3	4	4	3	4	4	2	3	3	4	2	4	5	3	4	4	4	4	2	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	171
173	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	174
174	5	5	5	3	5	5	4	5	3	3	4	4	5	4	3	5	4	4	5	4	4	3	4	4	3	4	2	5	5	1	3	5	4	3	4	5	3	3	5	4	4	4	3	4	3	3	3	3	187	
175	5	5	4	2	4	4	3	4	4	2	4	3	2	3	3	5	3	4	4	4	4	3	4	2	3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	168	
176	4	4	4	3	5	4	4	5	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	5	2	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	178
177	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	2	2	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	162	
178	3	4	5	2	4	3	3	4	2	3	4	4	4	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	2	4	3	3	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	163	
179	4	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	164	
180	4	4	4	2	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	5	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	160			
181	4	5	5	3	5	5	4	4	1	1	1	2	2	1	2	3	3	5	3	4	4	4	2	4	2	3	2	4	1	4	1	2	3	5	3	4	5	5	5	5	2	1	1	2	1	5	2	4	149	
182	3	5	5	4	4	5	4	4	1	3	5	4	4	2	4	5	3	4	5	4	3	4	2	4	2	2	4	2	4	5	4	3	4	4	5	4	5	3	4	4	3	2	4	2	4	2	2	4	173	
183	4	4	3	1	2	4	3	5	4	3	2	2	4	2	2	4	4	4	4	3	4	3	5	3	4	2	1	5	2	5	2	1	4	4	1	1	4	2	2	4	2	2	2	4	2	2	2	2	141	
184	5	5	5	4	5	5	5	5	4	2	2	4	4	1	1	4	5	5	5	4	5	4	4	4	2	4	4	4	2	4	1	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	4	2	4	4	1	4	185
185	5	5	5	2	5	5	5	5	5	1	4	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	4	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	212
186	3	5	1	3	4	4	3	5	3	4	4	3	4	4	3	5	4	4	4	5	3	2	3	5	4	2	5	5	5	3	5	4	2	3	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	184
187	4	5	5	5	4	3	2	2	4	5	2	3	5	1	2	3	2	5	3	4	5	5	1	4	3	4	5	4	5	2	1	5	4	4	5	5	5	5	2	4	5	3	2	5	5	2	2	175		
188	4	4	3	4	4	4	2	3	4	3	2	3	4	2	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	2	3	4	4	3	4	4	3	4	5	3	3	4	4	3	3	3	3	3	1	4	160	
189	5	5	2	3	3	5	4	4	4	2	1	2	5	5	4	5	3	5	3	3	5	4	4	5	4	2	2	2	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	3	5	5	1	4	5	4	1	2	183	
190	5	5	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	5	4	3	4	3	5	3	2	3	5	5	3	2	4	4	5	3	5	4	2	2	4	3	3	5	4	5	5	4	5	4	2	1	177	
191	5	4	4	3	4	5	4	5	1	1	2	2	2	2	2	2	4	5	4	4	4	4	5	4	2	1	1	2	2	2	1	1	4	3	5	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	148	
192	4	5	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	5	4	3	4	3	5	3	2	3	5	4	3	2	4	5	5	3	5	4	2	2	4	3	3	5	4	5	5	4	5	4	2	3	177	
193	4	2	2	2	4	3	3	4	2	3	3	2	3	5	2	2	3	4	4	3	3	3	5	3	1	2	2	2	1	1	3	3	3	3	3	3	4	5	5	5	4	1	3	3	1	1	3	1	3	137
194	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	2	4	3	2	2	3	2	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	2	4	161	
195	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	151	
196	4	5	2	1	4	4	5	4	2	3	1	2	2	3	1	4	5	4	4	3	4	4	5	2	2	1	2	1	2	3	2	4	5	4	5	4	5	2	1	3	4	2	4	2	2	148				
197	4	5	3	3	4	5	3	4	4	3	3	3	4	3	2	4	4	5	4	4	5	3	4	4	2	5	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	180	
198	4	4	5	4	4	3	4	3	2	2	3	3	2	3	1	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	4	5	5	5	5	4	2	1	2	2	3	1	2	2	148	
199	4	4	4	3	5	4	3	3	2	3	2	2	4	3	3	5	3	5	3	3	5	4	3	3	4	3	4	3	5	3	2	3	4	5	3	3	5	3	4	4	4	5	2	3	4	3	2	3	167	
200	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	2	4	4	4	3	4	4	2	4	4	1	3	4	3	3	3	3	3	2	2	4	164				
201	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	5	2	2	4	2	2	5	2	4	3	4	4	5	4	5	5	5	2	3	2	3	2	4	1	4	165		
202	5	5	5	4	5	3	3	4	3	2	2	1	2	2	1	1	5	4	5	4	5	4	5	4	1	1	1	2	1	2	1	3	4	4	4	4	5	5	4	5	3	1	3	1	2	1	2	5	149	

203	4	5	3	2	4	5	3	5	4	3	3	4	4	4	1	5	5	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	3	5	4	3	3	3	2	4	3	1	3	4	4	4	4	3	3	4	2	5	171				
204	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	5	3	2	3	4	2	3	2	2	4	3	4	4	3	2	4	3	4	2	2	2	2	2	2	4	152			
205	3	5	5	5	5	5	3	4	4	3	4	5	4	1	5	5	5	5	5	5	5	1	5	3	3	5	3	3	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	2	3	4	1	1	5	2	5	195			
206	3	5	4	4	3	5	4	5	1	3	3	4	2	1	2	3	4	4	5	3	4	3	2	4	3	3	2	3	2	4	5	4	4	3	4	4	3	3	3	5	2	3	3	4	3	4	2	4	161			
207	3	5	5	3	4	5	4	5	3	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	4	2	3	3	3	1	2	2	3	3	4	5	5	4	4	4	3	3	3	2	2	4	3	4	172			
208	4	5	5	3	5	5	5	5	4	3	2	2	4	2	2	5	4	4	4	4	5	5	2	4	4	2	2	5	4	5	3	3	4	5	3	4	5	4	4	5	4	4	2	3	3	4	2	3	180			
209	4	4	5	4	4	4	4	4	2	2	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	1	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	2	4	156				
210	4	5	2	1	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	5	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	174					
211	4	4	2	2	4	5	4	4	4	4	4	4	2	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	2	5	5	4	4	5	4	2	2	3	4	2	2	172					
212	4	5	3	4	5	5	3	4	4	2	3	4	3	5	4	3	3	4	4	5	3	4	2	5	3	4	3	3	2	4	3	4	4	5	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	5	176				
213	5	5	3	4	4	5	5	5	5	4	3	1	4	5	4	4	4	3	3	3	2	5	2	5	4	3	4	1	3	4	5	5	5	4	4	1	5	2	2	5	4	4	4	1	5	4	4	5	181			
214	4	4	5	2	4	4	4	4	1	2	2	2	4	2	2	4	4	4	4	2	4	5	2	5	2	1	1	4	4	5	5	2	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	2	4	4	2	4	167			
215	3	3	5	3	3	4	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	147			
216	5	5	4	1	3	3	4	5	2	2	3	5	2	3	5	5	3	3	4	3	3	3	5	4	3	5	1	1	3	5	5	3	3	4	1	1	3	3	1	4	3	4	2	3	4	3	2	2	154			
217	4	5	4	3	5	4	3	4	2	2	1	1	5	3	3	4	2	5	4	2	4	4	2	4	3	3	4	4	2	4	2	3	5	5	3	4	5	5	5	5	4	4	2	3	4	4	2	2	167			
218	4	4	4	2	4	4	4	2	4	2	2	2	4	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	156		
219	1	5	4	3	4	4	5	5	4	3	3	5	1	4	3	5	5	4	4	3	2	5	2	5	3	3	5	3	4	4	5	4	1	4	3	3	5	4	4	5	4	2	4	2	4	4	4	5	178			
220	4	5	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	2	4	170				
221	5	5	3	1	4	5	3	5	5	3	2	4	5	4	2	5	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	4	5	4	4	5	5	3	4	5	3	3	4	5	3	3	3	4	3	2	3	176			
222	4	5	5	4	4	5	4	5	5	3	1	2	4	4	2	5	2	4	4	4	4	4	3	5	4	3	4	1	3	4	5	4	5	2	4	4	4	5	5	4	3	3	1	3	2	5	1	4	175			
223	5	5	5	4	2	4	4	3	5	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	3	4	5	4	5	4	3	5	3	5	4	2	2	5	5	2	4	5	3	4	4	4	4	2	2	4	3	2	4	177			
224	4	4	3	3	4	5	3	4	4	2	3	1	4	3	5	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	5	5	4	4	4	4	3	3	1	1	5	3	3	163	
225	3	4	5	5	4	4	2	2	3	1	1	4	1	1	4	4	2	3	3	4	5	4	3	3	3	1	4	3	3	2	5	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	3	3	1	1	5	3	3	156			
226	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	3	4	3	2	4	3	4	2	2	3	2	3	2	3	3	4	4	2	5	5	5	4	3	3	2	3	2	4	4	2	151			
227	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	2	3	5	5	1	5	3	3	4	2	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	2	4	5	5	5	202			
228	4	4	4	3	2	4	3	3	4	3	2	3	3	4	1	2	3	4	2	4	2	4	4	4	3	3	2	4	2	3	4	2	4	4	3	2	3	4	3	4	3	2	3	2	2	2	3	3	146			
229	3	5	4	4	4	5	3	5	3	2	3	3	5	1	5	3	5	3	4	3	3	5	3	5	3	5	3	5	5	5	3	5	4	3	3	4	4	5	5	3	5	4	5	5	3	5	5	5	191			
230	3	5	4	2	5	4	3	5	2	2	3	2	3	2	3	4	3	2	3	4	3	4	2	4	2	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	2	4	1	2	3	3	3	2	2	1	148			
231	4	4	3	1	3	5	4	5	5	4	3	1	3	4	4	5	5	4	3	4	4	4	2	4	3	3	1	3	5	5	4	2	4	5	4	4	2	5	4	3	3	2	4	2	2	4	3	3	168			
232	5	5	5	5	5	5	5	5	4	1	1	1	4	1	1	4	5	5	5	5	5	5	2	5	4	1	4	1	1	4	1	4	5	5	5	5	5	5	5	5	2	3	3	3	3	3	4	3	3	176		
233	3	5	4	3	4	4	3	2	4	2	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	2	4	2	2	2	1	3	4	2	2	4	2	4	3	4	3	5	5	4	2	2	3	3	2	2	3	2	146			
234	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	2	2	2	3	3	4	3	3	4	3	4	2	2	4	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	3	2	2	2	2	143		
235	5	4	5	3	5	5	4	5	5	3	2	3	4	2	2	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	3	3	5	3	4	5	2	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	2	4	5	1	4	194
236	4	5	3	2	5	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	4	3	5	4	3	4	3	3	3	4	4	2	4	4	3	4	2	3	4	3	3	5	2	3	5	4	4	3	4	4	2	3	3	165			

237	4	5	4	2	3	5	4	4	1	3	4	4	2	1	2	3	2	4	5	3	4	3	2	4	3	3	2	3	2	4	5	4	4	3	4	4	3	3	3	5	2	3	3	4	3	4	2	4	158			
238	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	5	5	5	3	5	1	5	5	1	5	5	1	5	1	1	1	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	1	3	2	5	4	5	173			
239	4	5	4	3	4	3	4	4	4	4	2	2	4	3	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	2	169					
240	4	5	3	1	3	5	5	3	5	4	5	5	4	3	4	1	5	4	4	3	4	1	1	2	4	5	5	2	3	5	5	2	5	4	2	4	3	4	4	4	1	3	4	4	2	4	2	4	169			
241	5	5	4	1	5	5	5	5	4	2	3	3	2	1	5	3	4	5	4	4	4	4	3	5	3	3	4	3	2	5	3	2	5	4	4	3	5	5	4	5	3	3	3	2	2	5	2	4	175			
242	5	5	4	1	5	5	5	5	4	2	3	3	2	1	3	5	4	5	4	4	4	4	3	5	3	4	3	2	5	3	2	1	4	4	3	5	5	4	5	3	3	3	2	2	5	2	2	4	170			
243	4	4	5	3	2	5	4	5	1	3	3	3	2	1	2	4	4	5	3	4	4	5	3	4	3	3	3	2	3	4	5	4	4	4	3	4	5	4	4	4	3	3	4	1	5	4	4	5	171			
244	4	3	4	3	3	3	4	4	1	2	3	3	3	3	4	5	4	4	3	3	2	2	3	3	4	3	2	4	3	3	4	2	4	3	3	4	2	4	3	3	2	2	2	3	3	3	4	4	3	3	4	151
245	5	4	5	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	1	2	2	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	4	2	4	3	1	3	183		
246	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	2	4	2	2	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	2	4	2	2	4	3	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	2	2	160		
247	4	5	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	2	2	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	2	2	4	3	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	2	2	160		
248	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	3	4	5	3	5	3	3	4	3	3	5	3	3	4	4	3	3	5	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	170				
249	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	1	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	2	4	3	3	4	3	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	180			
250	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	3	4	5	4	4	4	2	4	1	3	2	4	2	4	1	2	3	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	2	1	149			
251	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	2	4	3	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	178			
252	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	145		
253	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	2	3	4	2	2	3	4	4	4	3	4	3	3	4	5	5	3	3	5	3	4	2	4	4	4	3	5	3	4	4	5	4	4	3	5	3	2	2	171			
254	5	4	4	2	4	4	5	4	4	1	2	4	3	2	5	5	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	3	170		
255	4	5	3	1	4	4	3	4	4	2	1	2	3	2	3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	3	2	3	2	4	1	1	5	5	4	3	5	2	3	4	4	3	2	4	3	2	1	1	154			
256	4	4	4	2	4	4	2	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	167			
257	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	2	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	156			
258	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	3	4	5	3	3	5	4	1	1	3	5	5	1	5	3	1	5	2	3	5	3	5	4	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	3	1	5	5	5	5	191		
259	4	2	4	4	4	4	3	3	4	1	2	2	2	1	2	3	2	4	4	4	4	4	2	4	2	2	3	2	1	3	1	2	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	2	2	2	4	1	2	140			
260	2	4	5	1	2	4	2	2	2	4	4	5	5	4	4	4	4	2	4	5	5	2	1	1	1	1	2	4	1	4	4	2	4	5	1	2	4	4	4	2	4	1	2	5	1	4	5	2	147			
261	5	5	5	4	5	5	3	4	5	5	1	4	4	1	1	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	5	3	4	3	2	3	5	5	5	4	5	4	3	5	3	3	3	3	4	4	2	3	187			
262	5	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	2	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	4	2	4	3	4	3	3	145				
263	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	4	4	4	2	4	5	4	5	187	
264	3	4	2	2	4	4	4	4	2	1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	2	3	4	4	2	4	4	4	2	3	4	3	3	2	3	4	4	4	3	2	4	160	
265	4	4	2	3	4	4	4	5	5	2	1	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	2	2	4	2	1	4	165	
266	3	4	4	2	4	4	3	4	3	3	2	2	4	4	2	4	4	5	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	163			
267	4	4	5	3	4	4	5	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	154		
268	4	5	3	4	5	4	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	3	4	2	5	4	4	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	5	3	4	4	2	4	4	3	4	3	3	4	172			
269	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	4	5	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	1	4	173			
270	4	3	4	1	4	5	5	1	1	1	2	1	4	4	1	5	3	5	4	1	3	1	4	5	3	5	3	5	2	5	4	1	4	4	4	5	4	5	5	1	2	2	2	1	2	3	1	5	150			

271	4	4	5	3	4	4	3	4	4	2	3	3	4	2	4	5	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	5	2	3	171			
272	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	174
273	5	5	5	3	5	5	4	5	3	3	4	4	5	4	3	5	4	4	5	4	4	3	4	4	3	4	2	5	5	1	3	5	4	3	4	5	3	3	5	4	4	4	3	4	3	3	3	187			
274	5	5	4	2	4	4	3	4	4	2	4	3	2	3	3	5	3	4	4	4	4	3	4	2	3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	168		
275	4	4	4	3	5	4	4	5	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	2	4	5	2	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	2	4	4	3	3	178		
276	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	2	2	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	2	3	162			
277	3	4	5	2	4	3	3	4	2	3	4	4	4	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	2	4	3	3	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	163		
278	4	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	164		
279	4	4	4	2	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	160			
280	4	5	5	3	5	5	4	4	1	1	1	2	2	1	2	3	3	5	3	4	4	4	2	4	2	3	2	4	1	4	1	2	3	5	3	4	5	5	5	5	2	1	1	2	1	5	2	4	149		
281	3	5	5	4	4	5	4	4	1	3	5	4	4	2	4	5	3	4	5	4	3	4	2	4	2	2	4	2	4	5	4	3	4	4	5	4	5	3	4	4	3	2	4	2	4	2	2	4	173		
282	4	5	5	4	4	5	5	5	4	3	1	1	3	4	1	4	5	4	5	4	4	5	4	5	2	2	2	2	3	4	2	2	4	4	4	4	5	5	4	4	2	2	3	2	2	4	2	4	168		
283	3	4	2	3	4	3	3	5	3	2	2	2	1	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	2	3	2	3	4	3	4	4	4	3	3	4	2	2	3	3	3	2	2	1	146			
284	4	4	3	3	4	4	3	5	4	3	2	3	2	4	2	4	5	3	5	4	4	5	2	5	3	3	5	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	5	3	4	4	3	3	4	3	3	174		
285	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	1	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	4	3	3	5	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	5	2	3	3	3	2	2	1	165		
286	5	5	5	4	4	4	4	3	4	1	3	2	2	3	3	4	3	5	4	4	4	5	3	4	3	2	2	4	3	5	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	1	2	2	2	4	3	3	165		
287	3	4	5	5	4	4	3	4	3	2	2	2	2	2	2	5	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	3	3	2	3	2	2	4	4	4	3	5	3	4	5	3	2	2	3	2	4	3	2	155		
288	4	5	5	5	4	5	5	5	1	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	5	2	2	4	3	2	4	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	4	165		
289	3	4	5	3	2	3	3	4	3	3	1	2	3	3	2	4	3	4	4	3	5	4	4	3	3	2	1	3	2	4	2	3	2	4	3	3	5	3	3	3	3	4	2	4	3	3	1	3	147		
290	4	5	3	3	4	4	4	5	3	3	3	3	4	3	4	5	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	5	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	5	4	4	3	3	4	3	3	4	174	
291	2	2	3	2	3	4	3	4	3	2	2	2	3	1	4	4	3	5	5	4	4	3	4	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	161		
292	4	5	5	5	5	5	4	5	5	3	2	2	4	4	3	5	4	4	5	5	5	5	2	5	3	3	4	1	5	3	3	1	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	1	5	5	2	5	193		
293	4	5	4	2	4	4	2	4	2	1	2	3	4	4	2	5	5	4	5	4	4	2	2	3	4	4	4	4	5	4	2	3	4	5	2	2	4	2	2	2	5	5	4	4	2	3	4	2	163		
294	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	2	2	4	3	2	4	3	5	5	3	4	4	4	5	4	3	2	3	4	2	1	2	4	4	3	3	5	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	163		
295	4	5	5	5	4	4	3	3	4	2	2	4	4	2	3	5	4	4	4	4	5	3	4	4	2	2	5	2	3	5	3	2	5	5	4	4	4	3	4	5	3	3	3	2	3	3	1	3	170		
296	5	5	4	3	5	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	166		
297	5	5	4	1	3	5	4	4	3	2	1	1	3	1	1	3	5	5	5	4	5	4	4	3	1	2	5	1	5	1	2	5	5	1	1	5	3	3	5	1	1	1	3	1	1	1	1	1	140		
298	4	4	4	5	4	4	4	4	3	1	1	3	3	2	2	3	4	4	4	5	4	5	5	5	1	3	3	3	1	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	3	1	3	3	2	3	155	
299	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	2	3	5	2	5	5	4	4	4	4	4	5	3	5	5	5	5	2	5	5	5	5	4	4	4	1	5	4	4	4	5	3	5	5	5	3	5	5	199		
300	4	4	1	4	5	5	4	4	2	3	3	2	3	3	2	5	5	5	5	5	4	4	3	4	5	3	1	1	5	5	5	2	4	5	3	4	5	4	5	4	5	5	5	3	5	5	1	5	184		
301	5	4	4	4	5	4	3	3	3	5	1	2	5	2	1	2	3	4	4	5	4	4	1	5	2	3	5	3	5	1	2	5	5	5	5	4	4	4	4	3	3	5	2	1	5	5	1	1	166		
302	5	5	4	5	5	5	3	4	3	2	1	2	3	1	1	2	5	5	5	4	5	5	4	5	2	1	3	1	2	3	3	2	5	5	4	5	4	4	4	5	3	2	2	2	2	2	3	160			
303	4	4	3	4	4	4	5	5	3	1	2	1	5	5	3	5	4	4	4	4	4	5	5	4	3	1	1	1	5	5	3	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	2	3	5	3	2	1	176		
304	4	4	4	4	5	4	4	5	3	3	3	2	3	3	2	5	5	4	5	4	4	4	3	4	5	5	2	1	3	3	5	2	4	5	3	3	5	4	4	4	3	5	5	3	5	3	1	2	176		

305	4	5	5	4	5	4	5	4	2	2	1	1	1	1	1	5	4	5	5	5	5	4	5	1	2	2	1	1	1	2	2	5	4	4	5	5	4	4	4	1	2	3	2	2	2	3	2	148		
306	5	4	3	4	5	4	4	5	2	3	3	2	3	3	3	5	5	4	5	4	4	4	3	4	5	3	2	1	3	5	5	2	4	5	3	3	5	4	4	4	3	5	5	3	5	3	1	2	176	
307	5	3	3	3	5	4	4	5	1	2	2	1	2	5	1	1	4	5	5	4	4	4	4	4	2	1	1	1	2	2	2	2	4	4	4	5	4	4	4	5	2	2	2	2	2	2	2	144		
308	5	5	5	5	5	5	5	5	2	1	2	1	3	3	3	3	3	5	4	5	5	4	3	5	2	1	1	2	1	3	3	2	5	3	5	5	5	5	5	5	5	2	2	2	1	2	3	1	3	161
309	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	1	1	1	1	1	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	1	2	2	2	2	151
310	5	4	3	1	5	5	4	5	1	2	2	1	1	2	2	5	4	5	5	4	5	5	4	1	1	2	1	2	1	2	1	5	4	5	4	5	4	5	4	1	2	2	3	1	3	1	1	143		
311	5	4	4	4	5	4	4	5	3	2	2	2	3	2	1	3	5	4	5	5	4	4	4	5	3	1	5	2	3	3	2	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	1	3	3	2	3	171		
312	5	5	4	5	5	4	5	4	1	1	2	2	1	2	2	1	4	5	5	4	4	5	5	4	2	3	2	2	1	2	1	1	4	4	5	4	4	4	4	5	1	2	1	1	2	2	1	1	144	
313	5	5	5	4	4	5	4	4	1	2	1	1	3	2	2	5	4	4	4	4	4	5	4	4	3	2	3	2	5	2	1	2	5	4	4	4	4	4	5	5	3	5	1	2	3	2	1	2	160	
314	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	2	3	3	3	1	3	5	5	5	5	5	5	5	5	1	2	1	1	3	3	3	2	5	5	3	5	5	1	4	5	2	2	2	2	2	1	1	3	165	
315	5	5	5	5	4	5	4	5	2	1	2	2	3	1	2	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	1	1	3	1	1	5	1	3	4	5	5	4	5	4	4	4	1	2	1	2	1	3	2	3	158
316	4	4	4	5	4	4	4	5	2	1	1	2	1	1	2	2	4	5	4	5	4	5	4	5	2	2	2	1	2	1	2	2	5	5	5	5	4	4	5	4	2	2	2	2	1	2	1	5	150	
317	5	4	4	3	5	4	4	4	3	2	2	3	3	3	2	5	4	5	5	4	5	5	1	5	3	3	3	3	2	5	3	2	4	4	3	5	4	1	4	5	3	3	3	2	2	3	1	5	166	
318	5	5	5	5	4	5	4	5	2	1	2	2	2	1	1	3	5	5	5	5	5	4	5	5	4	2	1	2	3	1	2	1	1	5	4	5	5	4	3	5	4	3	1	1	1	1	1	1	3	150
319	4	4	4	4	4	4	4	5	3	2	3	5	3	2	5	5	4	4	4	4	4	1	4	2	2	5	2	2	5	5	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	3	2	2	5	1	5	170	
320	4	4	5	5	4	4	5	4	2	2	3	1	2	1	2	5	4	4	5	4	5	4	3	5	2	2	1	2	1	3	5	3	5	4	5	5	4	4	4	1	2	2	3	2	3	1	3	156		
321	4	4	4	4	5	4	5	4	2	3	2	3	3	1	3	3	4	5	5	5	5	5	4	4	3	1	2	2	2	1	1	4	4	5	4	4	5	5	5	2	2	2	1	1	3	2	3	156		
322	5	4	4	4	4	4	4	4	3	2	1	1	3	1	1	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	3	1	1	5	3	5	2	2	5	4	4	5	4	5	5	4	3	3	1	2	2	3	1	2	161
323	5	5	4	5	5	5	5	5	1	1	1	2	2	1	3	3	5	4	5	5	5	4	4	4	2	2	2	1	1	3	1	3	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	1	1	1	1	3	1	3	156
324	5	4	3	1	4	5	5	5	3	3	2	2	3	3	2	3	5	5	5	3	5	5	5	5	2	3	3	2	3	3	2	5	4	5	4	4	5	5	3	3	2	2	3	2	1	2	1	2	167	
325	5	5	3	3	5	4	5	5	3	3	3	3	1	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	1	3	3	1	3	3	1	5	5	3	3	4	4	5	5	5	3	1	1	2	3	1	1	168	
326	5	4	4	5	4	4	4	5	3	1	2	3	2	5	3	2	4	5	5	4	4	5	3	4	2	3	2	2	1	3	2	3	5	4	4	5	5	5	5	5	1	2	2	2	2	3	3	5	166	
327	4	4	4	5	5	4	4	4	5	3	2	2	3	5	3	3	5	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	2	2	3	5	5	4	5	5	1	4	3	3	4	3	3	3	2	5	3	3	5	172	
328	5	5	4	3	5	5	5	5	2	1	1	1	3	1	1	3	5	5	5	3	5	4	3	4	1	2	2	3	3	5	1	5	5	5	5	5	4	4	5	4	3	3	1	3	3	1	3	1	3	163
329	4	4	4	4	4	5	5	5	1	2	1	2	2	2	2	5	4	4	5	4	4	3	4	2	2	2	1	2	2	1	2	1	4	4	4	4	4	4	4	5	2	2	3	2	1	2	2	2	145	
330	4	4	5	1	4	4	5	4	1	1	2	5	1	2	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	2	5	2	2	2	5	5	2	4	5	1	1	4	4	1	5	2	3	1	2	3	2	1	1	152	
331	5	4	5	4	4	5	4	5	1	1	2	2	5	2	2	3	3	4	5	3	5	5	3	5	2	2	3	3	1	3	1	2	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	1	2	3	3	1	1	154	
332	5	5	5	3	5	5	5	3	3	1	1	1	3	1	2	2	5	5	5	4	4	5	5	4	3	3	2	2	2	3	3	2	5	3	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	2	2	1	3	156	
333	1	4	5	4	5	5	4	4	3	2	2	5	2	3	2	5	4	5	5	4	3	4	3	4	2	2	5	2	3	3	5	3	1	5	4	4	5	5	4	3	1	3	1	3	3	3	5	167		
334	5	4	5	5	5	5	5	5	3	3	1	2	3	3	1	3	5	5	4	3	5	5	4	5	2	3	3	1	3	2	3	1	5	5	5	4	5	4	4	5	3	3	2	2	3	2	1	3	168	
335	4	4	4	1	5	4	4	4	5	2	1	3	5	3	1	5	5	5	4	4	5	5	4	5	2	2	1	2	3	5	3	3	4	4	4	5	4	4	4	5	5	2	2	2	3	2	1	2	166	
336	5	4	4	5	5	4	5	4	5	2	2	1	3	3	1	5	3	5	5	5	5	5	5	4	4	3	2	3	2	2	3	5	3	4	3	5	5	5	4	4	5	2	2	2	2	1	5	2	3	171
337	4	4	4	5	3	5	5	4	5	3	1	1	3	3	1	3	5	5	5	4	5	4	5	4	3	2	5	2	5	3	1	1	4	4	3	5	4	4	5	5	3	3	1	1	3	2	1	3	164	
338	5	5	4	4	5	4	4	5	3	1	2	2	3	2	5	2	5	5	5	4	5	5	4	5	2	2	3	2	3	2	1	2	4	5	4	4	5	5	4	4	2	3	2	2	1	3	2	3	164	

339	4	5	4	4	5	5	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	4	4	5	4	5	4	4	2	2	3	2	2	1	5	3	4	5	5	4	4	5	5	5	4	2	2	2	2	5	2	2	163			
340	5	5	4	4	5	4	4	5	2	2	1	2	1	2	1	3	4	4	4	5	4	3	5	4	3	1	1	2	1	2	1	2	4	5	5	3	4	4	4	5	2	2	1	2	1	3	3	1	145			
341	5	4	4	5	5	4	4	4	3	5	5	5	3	3	5	5	5	5	3	4	4	4	1	4	2	2	3	1	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	3	5	3	1	3	5	5	5	193			
342	5	5	5	4	3	5	4	4	3	2	1	2	2	3	2	1	4	5	3	5	3	5	5	5	2	2	1	3	1	2	3	1	5	5	4	3	4	5	4	5	2	1	2	1	1	1	2	2	148			
343	4	4	5	5	5	4	4	4	2	1	2	2	5	2	5	2	4	4	5	4	4	4	4	4	2	5	2	5	5	5	2	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	3	5	4	2	5	4	5	188			
344	4	4	5	3	4	5	4	4	1	1	2	1	2	1	2	3	4	3	4	5	4	5	3	5	1	2	3	3	2	3	2	2	5	5	5	4	5	4	3	5	2	1	2	2	2	1	1	2	146			
345	5	5	4	1	4	4	5	4	5	3	2	2	2	3	3	5	4	5	4	5	5	3	5	2	2	2	2	5	5	3	1	5	4	5	5	3	4	5	4	2	1	3	1	1	3	2	2	165				
346	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	3	2	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	2	2	3	2	3	4	5	4	5	4	4	3	2	3	2	2	3	1	2	2	152						
347	4	4	5	4	5	5	4	3	3	1	2	2	2	2	1	3	4	4	5	4	5	3	5	3	1	1	2	2	3	1	1	3	3	5	4	5	4	4	4	5	1	1	2	2	1	1	2	1	142			
348	5	5	4	4	4	5	5	4	3	3	1	1	1	2	2	3	4	4	5	4	5	3	3	5	2	1	1	1	2	1	2	1	5	4	5	3	4	5	4	5	3	2	2	1	1	1	1	1	143			
349	4	5	4	4	4	4	5	4	5	2	1	2	3	1	1	5	5	4	4	5	4	4	5	4	2	2	5	2	3	5	1	3	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	3	1	3	5	2	3	175			
350	5	4	4	3	4	4	4	5	2	3	1	2	3	2	2	3	4	4	5	4	5	4	4	4	3	3	1	3	3	2	3	1	4	5	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	1	2	2	155			
351	5	4	5	3	4	4	5	5	2	2	3	3	1	2	1	2	3	5	4	4	5	4	3	5	2	2	1	2	1	3	5	3	5	4	5	5	4	4	4	4	1	2	2	3	2	3	1	3	155			
352	5	5	5	3	5	5	5	5	3	3	1	3	3	2	5	5	4	4	4	1	4	4	1	4	5	2	5	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	1	5	3	5	167				
353	5	4	5	4	5	4	5	5	3	3	1	1	3	2	2	3	5	5	5	3	5	5	4	5	3	3	3	3	3	2	1	2	5	5	4	4	5	5	5	5	3	3	1	2	3	3	1	1	167			
354	5	4	4	1	4	4	4	4	5	3	5	5	3	2	3	2	4	5	5	4	5	1	1	3	3	5	5	1	2	5	5	1	4	5	3	5	4	5	5	5	2	2	3	3	1	3	1	3	167			
355	4	4	5	1	4	4	4	4	3	1	2	2	1	2	5	2	5	4	5	5	5	5	4	4	2	2	3	2	1	5	2	1	4	5	5	4	4	5	4	2	2	2	1	1	5	1	3	155				
356	4	4	5	1	4	4	4	4	3	1	2	2	1	2	2	5	5	4	5	5	5	4	4	2	3	2	1	5	2	1	2	5	5	4	4	4	5	4	4	2	2	1	1	5	1	1	3	154				
357	5	5	4	4	3	4	5	4	2	2	2	2	1	2	1	3	5	4	4	5	5	4	4	5	2	2	2	1	2	3	5	3	5	5	4	5	4	5	5	5	2	2	3	2	5	3	3	5	168			
358	5	4	5	4	4	4	5	5	2	1	2	2	2	2	3	5	5	5	4	4	3	3	4	4	3	2	1	3	2	2	3	1	5	4	4	4	3	3	3	4	2	2	3	3	2	2	3	154				
359	4	5	4	4	4	5	4	5	2	2	2	1	2	2	3	3	5	4	4	3	4	4	5	5	2	2	1	1	2	2	3	2	3	5	4	5	4	2	4	5	1	3	1	2	2	3	2	1	148			
360	4	5	4	5	5	4	5	5	3	3	3	1	3	1	1	3	4	4	4	4	4	4	5	4	5	2	1	5	5	5	2	2	4	4	5	3	4	3	4	4	2	3	2	1	3	2	2	2	163			
361	5	4	5	5	5	5	5	5	3	1	3	1	1	1	3	3	5	5	3	5	5	5	3	5	1	1	3	2	1	3	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	1	3	1	1	3	1	1	158		
362	5	5	4	4	5	5	5	5	3	2	2	2	3	2	1	3	5	5	4	4	5	4	4	4	2	2	3	2	2	5	2	2	5	5	4	4	4	5	5	5	3	2	4	2	2	2	1	3	167			
363	5	5	4	5	5	5	5	5	2	2	2	3	3	3	3	5	5	5	4	5	5	5	3	5	2	2	3	2	3	5	2	3	5	2	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	3	3	1	3	3	3	182
364	5	5	5	4	5	4	4	4	2	2	1	1	3	1	2	2	4	5	4	5	5	3	5	2	2	1	3	1	3	2	1	4	5	3	5	5	4	4	4	3	3	3	3	1	2	1	2	153				
365	5	5	5	5	5	5	5	4	3	1	3	3	3	3	2	3	5	5	5	5	5	5	3	5	2	1	3	2	3	5	2	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	1	3	3	1	3	179		
366	4	5	5	4	3	5	4	4	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	145		
367	5	5	5	4	5	5	4	4	3	3	1	2	3	1	1	2	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	2	2	5	2	3	1	5	5	5	4	4	4	5	5	5	3	3	2	5	2	1	1	174			
368	4	5	5	3	5	5	4	5	3	3	2	1	3	2	1	5	4	5	4	3	5	5	5	3	2	3	3	3	2	1	2	5	5	4	5	5	4	5	5	3	3	3	2	3	1	1	2	167				
369	5	4	4	1	5	5	4	5	3	1	2	1	2	1	2	3	5	5	4	5	5	5	3	2	1	2	1	3	2	2	4	4	5	4	4	3	4	5	3	2	1	3	2	1	2	2	151					
370	5	5	5	3	5	5	3	5	2	2	1	2	3	2	2	3	4	5	5	5	5	3	5	1	2	3	2	3	3	2	3	5	5	5	4	5	4	4	5	3	3	3	3	3	2	1	3	167				
371	4	5	4	4	5	5	4	4	2	2	3	2	2	1	1	2	4	5	5	4	5	4	4	5	2	2	3	1	1	3	3	2	5	5	4	4	5	4	5	5	3	2	2	2	2	1	2	156				
372	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	2	3	5	2	2	5	5	1	1	4	4	4	1	4	2	2	5	1	2	5	2	5	5	5	5	5	4	3	4	3	4	5	5	2	2	5	5	5	179			

373	5	3	5	5	5	5	4	4	3	2	1	1	1	2	1	2	3	5	5	5	5	5	3	5	1	1	2	1	2	2	2	1	5	5	5	5	5	4	5	2	1	1	1	1	3	2	1	148			
374	3	5	4	1	3	5	3	3	1	3	3	5	5	3	3	3	5	3	5	4	4	3	1	1	2	2	1	3	2	3	3	1	5	4	1	3	5	5	5	3	3	2	1	5	2	3	5	1	149		
375	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	2	3	3	2	2	5	4	4	4	4	4	5	4	5	3	3	5	2	3	2	1	2	4	4	4	5	4	5	4	4	2	2	2	2	3	3	1	2	167		
376	4	5	4	4	5	5	4	4	3	2	2	2	3	1	1	3	4	4	3	4	4	4	4	3	1	1	2	2	2	2	2	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	1	3	2	3	2	2	143			
377	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	1	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	4	3	5	3	3	1	3	5	3	3	5	5	5	5	4	5	5	3	3	3	3	1	3	5	3	5	186			
378	4	5	3	3	5	5	5	5	3	1	2	3	3	3	1	3	5	5	5	5	5	3	5	4	2	3	1	2	3	3	1	3	5	5	3	4	5	4	4	3	2	3	3	3	2	1	3	162			
379	5	5	3	4	5	5	5	4	5	1	2	1	3	3	1	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	1	3	3	3	1	5	5	3	5	5	3	5	5	3	3	1	1	3	1	2	3	168			
380	4	5	5	3	5	5	4	5	2	2	1	1	3	3	1	3	5	4	4	4	5	5	4	5	2	2	3	2	3	2	2	2	5	5	4	4	5	4	5	5	3	2	2	3	3	2	1	2	161		
381	5	5	4	4	5	5	4	4	1	2	2	1	2	1	2	1	4	5	5	5	5	5	4	5	2	2	2	2	2	2	2	2	5	5	4	4	5	4	4	4	2	2	1	2	2	2	1	1	150		
382	5	4	4	5	4	5	5	5	1	3	2	2	3	2	3	3	4	5	3	4	5	5	3	4	2	2	3	2	3	3	3	2	5	5	4	4	4	4	5	5	1	3	3	2	3	2	2	3	164		
383	5	5	4	5	5	5	4	5	3	2	3	2	3	1	3	3	5	5	5	5	5	4	3	4	2	2	3	2	3	5	1	3	5	5	5	5	5	4	5	5	2	3	3	1	3	3	2	3	174		
384	5	4	5	1	5	4	4	1	2	2	1	2	3	3	2	5	4	4	5	1	4	1	5	4	2	5	2	5	1	5	3	2	5	5	5	4	5	4	4	1	1	1	1	2	1	2	2	5	150		
385	5	5	4	4	5	5	4	5	3	1	2	2	3	1	3	5	4	5	5	5	5	5	3	5	2	2	3	1	3	3	3	3	5	5	4	5	5	5	5	5	1	3	2	2	2	5	1	2	171		
386	5	5	5	5	5	5	5	5	3	1	3	3	1	3	3	3	5	5	5	5	5	3	3	5	3	1	1	1	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	1	3	3	1	3	174	
387	4	4	4	4	4	4	5	4	2	2	3	3	5	3	2	5	5	5	4	5	5	5	4	5	3	2	3	1	5	5	2	2	4	5	4	5	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	2	2	173		
388	4	4	5	3	5	5	4	5	3	1	3	2	1	2	2	5	4	5	5	5	5	5	4	5	1	2	2	1	3	2	3	2	5	5	5	5	5	4	5	4	3	3	2	2	3	2	2	2	165		
389	5	5	5	4	4	5	5	4	2	2	2	2	3	3	1	3	5	5	5	3	5	4	3	4	3	3	1	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	1	1	3	3	2	2	168		
390	5	5	4	5	5	5	4	5	2	1	2	2	1	1	3	3	4	5	4	5	4	5	5	5	2	2	2	1	1	3	3	3	5	5	4	5	5	5	5	4	2	3	2	2	2	3	1	2	162		
391	4	5	4	3	5	4	4	5	1	2	3	3	3	1	2	3	5	4	4	4	5	4	4	5	2	3	3	3	1	3	2	2	5	5	4	4	5	3	5	5	3	3	1	3	2	3	2	2	161		
392	5	5	4	3	5	5	4	4	3	2	2	2	3	3	2	3	4	5	4	4	5	4	4	4	2	2	3	2	3	2	1	5	5	4	3	5	5	4	5	3	3	3	3	3	3	1	2	164			
393	5	5	5	3	4	5	4	4	3	2	2	3	3	2	3	3	5	5	3	4	4	4	3	4	2	2	3	2	2	3	3	4	5	4	4	5	4	4	4	5	3	2	3	2	2	2	1	2	160		
394	5	4	4	4	4	4	5	5	2	2	1	1	2	1	2	4	4	4	5	5	5	3	5	1	2	1	3	2	3	2	1	4	4	4	5	4	4	4	4	1	2	2	1	2	5	1	3	148			
395	4	4	4	5	5	4	5	5	2	2	5	3	3	1	3	5	4	5	4	5	4	5	3	5	1	1	3	1	3	5	3	2	5	5	4	5	4	4	5	5	2	1	3	1	3	1	1	3	166		
396	5	4	4	5	5	4	4	4	3	2	2	2	2	3	2	3	4	5	4	5	5	4	5	4	1	1	1	1	2	3	1	1	5	5	5	5	4	4	5	5	1	1	2	1	1	3	1	3	152		
397	4	5	3	4	5	4	4	4	2	1	1	1	2	2	3	2	3	5	5	4	5	5	5	5	2	2	2	3	1	2	1	2	5	4	5	5	5	4	4	5	1	1	2	2	2	1	1	2	148		
398	5	5	4	4	5	5	4	4	3	2	1	2	1	3	1	3	4	4	4	5	5	4	3	4	2	2	5	2	3	3	1	3	5	5	4	5	5	5	5	4	2	3	3	2	2	3	2	2	163		
399	5	5	5	5	5	5	5	5	2	1	2	2	3	2	1	3	5	5	5	5	5	4	5	5	2	2	3	2	2	5	3	1	5	5	5	4	5	4	5	5	5	1	2	2	2	1	1	2	169		
400	4	4	4	5	5	5	5	4	3	2	2	1	1	2	2	3	4	4	5	5	5	4	4	5	2	1	1	3	2	5	2	3	5	5	4	5	5	5	5	5	2	2	1	1	1	3	2	2	160		
401	4	5	4	4	5	5	4	5	2	1	1	1	1	1	1	5	5	5	4	5	5	5	5	5	1	1	2	2	1	2	1	1	5	5	5	4	4	4	5	4	2	1	1	2	1	3	2	1	148		
402	5	4	4	4	5	4	4	4	2	1	2	2	2	2	2	3	4	5	5	4	4	4	4	4	1	1	3	2	1	3	2	2	3	5	5	5	4	5	5	5	1	2	2	2	2	3	2	3	153		
403	4	5	4	4	3	4	4	5	2	2	2	1	2	2	1	3	4	5	5	4	4	5	5	4	2	1	2	2	1	3	1	2	3	5	4	4	4	4	4	4	2	3	1	3	2	2	2	2	147		
404	5	4	4	4	5	5	5	4	2	2	2	2	2	3	2	3	5	5	5	4	4	5	5	4	5	3	2	5	2	2	3	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	2	2	3	170
405	3	3	4	3	4	5	4	5	2	1	1	1	2	2	3	3	4	4	4	5	5	4	5	4	2	1	3	2	3	3	2	2	4	5	4	5	5	4	5	5	3	3	3	3	3	2	1	3	157		
406	5	4	4	4	4	4	5	4	5	2	1	1	3	3	2	5	5	5	4	4	4	4	3	4	2	2	3	2	5	2	2	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	3	3	2	5	5	1	5	172		

407	5	4	5	3	5	5	3	5	1	2	1	2	3	3	1	5	4	5	4	5	5	3	3	4	3	3	3	3	5	3	1	2	5	4	3	3	5	3	3	3	5	5	3	3	1	2	3	1	161				
408	5	5	5	3	5	5	5	4	3	2	1	1	3	2	1	3	4	4	4	4	5	5	5	4	3	2	1	2	3	1	2	1	5	5	4	4	4	5	4	4	3	2	3	2	3	3	1	2	157				
409	5	4	4	4	5	5	4	4	3	1	1	3	3	1	2	5	5	5	5	5	4	4	5	5	1	1	5	1	2	5	2	1	4	4	5	5	5	4	5	4	2	2	2	1	2	2	2	2	161				
410	4	4	5	4	4	5	5	5	2	2	2	2	3	2	2	3	5	5	5	5	5	5	4	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	5	4	4	4	4	4	5	3	2	2	2	2	2	2	2	160



Tableau Des Matières Pour O.N.P. (Table of Subjects for O.N.P.)

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100
1	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100
101	102	103	104	105	106	107	108	109	110	111	112	113	114	115	116	117	118	119	120	121	122	123	124	125	126	127	128	129	130	131	132	133	134	135	136	137	138	139	140	141	142	143	144	145	146	147	148	149	150	151	152	153	154	155	156	157	158	159	160	161	162	163	164	165	166	167	168	169	170	171	172	173	174	175	176	177	178	179	180	181	182	183	184	185	186	187	188	189	190	191	192	193	194	195	196	197	198	199	200	

No.	Tabel Data Skala Penilaian Akademik																																	Total				
	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10	A11	A12	A13	A14	A15	A16	A17	A18	A19	A20	A21	A22	A23	A24	A25	A26	A27	A28	A29	A30	A31	A32	A33		A34			
1	5	5	5	3	2	5	3	5	1	1	1	3	4	5	1	2	1	3	2	5	1	1	1	5	1	5	1	3	1	1	1	1	1	1	1	94		
2	5	1	5	3	4	3	3	3	1	1	3	3	5	5	1	1	1	5	5	5	1	1	1	1	3	3	1	3	1	1	3	3	1	3	1	91		
3	4	4	4	5	3	5	5	5	1	1	1	2	4	4	5	4	5	4	3	5	1	1	1	3	5	5	1	5	2	1	4	4	5	4	1	120		
4	5	3	5	5	4	2	3	3	3	1	1	2	4	3	5	3	1	4	3	3	1	1	2	3	3	5	3	2	1	1	3	3	1	4	1	98		
5	5	5	3	4	4	5	3	1	3	1	1	2	4	3	5	5	5	3	3	3	3	3	3	1	5	3	3	3	5	5	1	1	3	3	3	1	114	
6	1	3	1	5	3	3	3	3	3	3	3	3	5	2	1	3	1	5	3	3	1	1	1	1	1	3	1	1	1	3	3	3	3	3	3	87		
7	3	1	1	4	3	3	3	1	1	3	3	2	4	3	2	3	1	4	3	1	1	1	1	3	1	3	1	3	3	3	3	1	3	4	3	1	84	
8	4	4	4	3	4	2	1	1	1	2	2	2	5	3	4	5	1	3	2	3	1	2	2	2	5	4	2	4	2	2	1	3	2	4	3	1	96	
9	5	3	3	4	5	3	3	3	3	1	1	1	4	3	2	3	2	4	1	3	1	2	2	1	1	5	1	5	3	1	3	1	2	5	2	3	95	
10	1	3	1	4	4	4	1	1	1	1	1	2	3	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	58		
11	1	3	2	3	3	1	1	3	3	1	1	1	4	4	3	3	2	3	1	3	2	2	2	1	1	5	1	3	2	1	3	3	2	4	2	1	81	
12	3	5	3	5	5	3	1	3	3	2	3	2	5	3	4	2	2	4	5	3	1	2	2	3	3	2	1	2	3	3	3	1	3	2	1	99		
13	1	2	5	4	5	5	1	3	3	1	3	2	5	1	1	1	3	4	1	1	2	2	2	2	1	1	1	3	4	1	3	1	2	5	2	2	87	
14	5	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	1	5	3	3	1	5	3	3	1	1	1	3	5	3	3	3	3	3	3	1	109	
15	3	3	1	5	4	3	3	3	3	3	5	1	5	5	1	3	1	5	3	5	3	1	2	3	1	3	1	3	3	1	3	3	5	1	3	104		
16	3	3	1	3	2	3	1	3	3	1	3	5	1	5	3	1	1	2	3	5	3	1	3	1	1	5	3	1	3	1	1	3	3	4	3	1	89	
17	3	3	3	4	4	5	3	3	3	3	3	3	5	3	5	3	5	3	3	3	1	1	3	3	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	1	118		
18	4	5	3	2	3	4	1	1	3	1	2	4	2	4	3	3	2	2	1	1	3	2	2	1	3	4	5	1	1	2	3	5	1	2	5	1	92	
19	4	2	1	4	4	3	2	3	3	3	3	2	4	1	1	1	1	4	2	2	3	3	5	4	1	2	1	4	4	5	1	1	1	4	5	3	97	
20	5	1	1	5	5	5	2	1	2	2	2	1	4	1	1	1	1	5	2	2	2	2	2	2	1	5	1	1	2	3	1	1	2	3	1	1	79	
21	3	2	5	4	4	3	1	3	1	1	3	2	2	1	5	3	1	4	5	5	5	3	3	1	5	3	5	1	1	1	5	3	3	4	3	1	106	
22	2	2	2	4	5	3	1	2	2	1	1	2	4	1	3	1	2	4	1	3	2	2	2	2	1	3	2	1	3	3	1	1	2	4	2	1	78	
23	3	1	1	3	2	5	3	1	2	1	1	3	3	5	5	3	3	2	2	5	3	1	2	1	5	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	101	
24	5	5	3	3	4	5	3	1	2	1	2	1	4	5	3	5	3	3	3	2	2	2	2	2	3	5	5	3	3	5	3	1	1	2	1	1	105	
25	3	5	5	3	3	3	1	3	3	1	3	5	4	5	5	3	3	3	3	5	3	3	1	3	3	5	5	3	3	5	1	3	1	4	2	3	119	
26	3	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	3	4	1	3	70	
27	3	3	3	1	2	3	5	5	5	1	3	4	2	1	5	3	5	2	1	3	1	4	5	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	107	
28	3	3	1	3	3	1	3	3	1	1	3	4	3	3	1	1	1	4	3	3	2	1	2	3	1	3	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	82
29	3	1	4	4	4	3	3	3	3	1	2	3	3	1	5	1	4	2	1	1	1	1	1	3	1	1	1	3	3	1	3	3	1	3	1	1	83	
30	4	3	4	1	4	2	2	4	3	2	3	4	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	5	2	2	2	3	2	2	2	94	
31	4	1	1	1	2	3	5	5	5	2	4	5	3	5	1	1	4	2	2	5	5	5	1	1	5	4	1	1	5	5	1	5	5	3	1	1	110	
32	5	4	4	2	2	1	3	4	5	3	1	2	2	5	3	5	3	4	2	3	3	3	1	2	3	5	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	109	
33	4	3	3	4	2	1	3	3	5	3	2	4	3	4	3	3	1	2	3	3	1	1	2	1	3	3	1	3	2	1	3	5	1	4	3	1	94	
34	3	3	3	3	2	3	1	3	3	1	1	3	3	1	3	1	1	2	1	1	3	2	1	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	84	
35	2	1	2	1	1	3	1	1	3	1	3	3	2	3	1	2	4	2	1	2	3	2	2	1	4	1	1	3	2	1	2	3	4	2	3	76		
36	1	4	2	1	2	2	1	2	1	2	1	4	3	4	4	5	4	2	1	2	1	1	7	2	5	4	5	4	4	5	1	2	2	3	2	1	91	
37	3	3	3	2	1	3	3	1	1	1	1	3	1	3	1	3	1	3	3	1	1	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	3	70	
38	1	4	3	5	4	1	1	3	1	3	1	5	5	4	1	3	2	1	5	4	3	2	1	1	5	3	5	3	5	5	2	1	2	4	2	2	103	
39	1	2	2	2	2	4	1	2	1	1	1	2	4	2	2	2	2	2	1	2	1	3	1	1	2	4	2	2	1	3	2	2	1	2	2	2	69	
40	1	2	1	3	4	3	1	3	1	3	1	4	3	3	1	4	3	1	3	1	2	1	3	2	2	3	3	2	3	1	3	1	3	3	3	84		
41	1	3	3	3	2	3	1	3	2	2	3	4	3	3	3	1	3	2	1	3	1	2	2	1	4	3	1	1	3	1	1	1	1	3	2	3	81	
42	4	3	4	3	1	2	1	1	1	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	1	1	2	1	1	5	4	3	3	3	4	1	1	1	3	1	3	87	
43	5	3	1	3	1	4	3	3	3	2	3	4	4	3	2	1	2	3	3	1	2	2	2	2	1	2	1	3	3	3	3	2	3	1	2	89		
44	2	1	4	2	2	2	1	3	1	1	1	2	2	2	1	4	3	2	2	1	2	1	1	1	4	1	4	3	4	1	3	1	3	4	2	77		
45	3	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	3	3	3	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	3	1	1	70	
46	4	3	4	3	3	4	2	2	4	1	1	5	4	5	3	3	3	5	3	1	3	1	3	2	3	3	4	1	1	5	1	2	2	3	1	1	90	
47	3	1	2	3	3	4	1	1	1	1	3	4	1	5	1	3	4	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	4	1	2	3	3	4	78	
48	3	3	3	3	4	1	1	3	3	1	1	3	5	3	1	1	1	5	3	1	1	2	2	3	1	3	1	5	3	1	1	3	2	3	2	1	83	
49	3	3	4	4	4	4	1	3	1	3	1	4	4	4	3	4	4	4	1	3	1	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	1	1	103

50	2	1	2	5	2	1	3	2	1	1	2	2	2	1	1	4	2	2	2	1	2	1	3	1	1	1	2	1	2	1	3	4	5	2	3	1	72		
51	4	4	4	2	2	1	1	3	1	3	1	3	2	3	3	3	4	2	3	1	1	1	3	3	3	4	4	3	4	1	1	3	1	3	3	1	89		
52	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1	1	3	2	4	1	1	2	2	3	3	2	1	1	3	2	3	1	2	2	1	3	1	1	2	1	3	77		
53	1	4	4	2	2	3	1	1	3	3	2	4	2	4	3	4	3	2	1	1	1	2	1	3	4	4	5	3	4	3	1	3	2	2	1	1	90		
54	1	2	4	4	3	4	1	4	4	1	1	3	3	5	5	3	2	2	1	4	1	2	2	2	5	4	1	4	1	5	1	3	2	3	2	2	97		
55	3	4	1	2	2	2	3	1	3	1	3	3	2	4	1	1	3	2	3	1	3	2	1	3	3	4	1	4	3	3	3	1	3	3	1	1	84		
56	4	4	3	4	5	3	1	4	1	3	1	2	3	4	3	4	1	4	3	1	3	1	3	1	3	4	3	5	1	4	4	1	1	3	1	4	100		
57	1	2	1	2	2	2	1	3	2	1	3	3	1	2	3	2	1	3	1	2	3	2	2	1	2	1	2	2	1	3	1	1	2	3	2	2	71		
58	3	3	3	4	2	3	3	3	1	1	1	3	3	3	3	3	1	3	3	1	3	3	1	3	1	3	3	4	3	3	3	1	1	2	1	1	86		
59	2	3	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	4	2	1	2	1	4	2	2	2	2	2	5	2	2	5	5	1	3	2	2	2	4	2	1	88		
60	1	1	1	4	2	4	1	1	1	2	1	2	4	1	1	3	1	4	1	1	2	1	1	1	1	4	1	3	4	4	1	2	2	5	1	2	72		
61	2	3	3	4	3	3	3	1	3	1	1	4	3	3	1	3	1	4	3	3	1	1	1	3	3	3	1	3	3	3	1	1	3	1	3	86			
62	2	1	1	2	3	4	1	2	1	3	3	2	2	1	3	1	3	3	1	1	3	2	2	2	3	1	1	2	1	1	2	1	2	3	1	1	68		
63	1	4	1	3	2	1	4	2	4	1	3	2	2	3	4	5	4	2	3	1	4	2	2	2	1	1	4	4	1	1	1	4	4	1	3	1	1	87	
64	3	3	4	1	3	1	3	4	4	3	2	3	3	4	3	1	3	1	1	3	1	3	2	4	3	1	3	3	1	3	1	3	1	3	2	1	88		
65	3	1	2	5	2	1	3	1	3	3	3	2	5	1	3	5	1	4	3	4	2	1	2	3	1	1	3	1	3	1	3	2	4	1	1	85			
66	2	1	1	5	5	4	1	2	4	2	3	5	4	1	1	2	1	2	1	4	2	1	1	4	3	4	5	4	2	1	4	2	4	4	2	1	93		
67	2	1	1	4	2	2	1	4	5	2	2	3	2	1	2	2	2	4	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	4	1	1	71		
68	1	3	3	2	2	3	3	4	3	2	1	2	4	1	2	3	2	2	4	2	4	2	4	2	4	1	2	3	1	1	1	3	4	1	1	1	2	3	81
69	4	3	4	1	2	4	1	3	3	1	1	4	2	4	4	1	4	4	3	4	3	1	2	3	3	4	2	1	3	4	1	1	1	2	2	4	94		
70	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	2	3	2	5	5	4	3	3	2	3	4	1	1	3	3	3	3	4	3	3	1	3	1	2	1	1	102		
71	2	4	1	5	2	3	1	3	2	2	3	4	4	1	1	2	4	4	1	4	1	4	1	4	3	2	1	4	5	1	1	1	1	2	4	2	2	88	
72	4	3	1	3	2	3	1	1	4	1	4	5	4	1	4	3	4	3	1	1	3	1	2	3	4	5	4	1	4	1	1	1	3	1	4	1	4	95	
73	3	1	1	4	4	4	1	3	4	1	3	3	3	4	3	1	4	4	1	3	3	2	1	1	3	3	4	4	4	3	3	4	1	3	3	3	100		
74	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	1	2	4	3	3	3	2	4	2	2	3	2	3	2	2	3	1	3	1	3	3	3	91		
75	3	3	1	3	4	2	2	1	3	2	1	3	2	5	2	3	1	3	3	1	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	4	3	1	3	1	1	82	
76	1	2	4	1	1	1	3	3	3	3	3	1	1	4	3	3	3	5	3	3	3	1	2	1	1	3	1	3	1	3	1	3	3	2	2	2	83		
77	4	1	2	2	3	2	1	3	1	1	1	3	3	4	1	4	1	3	1	4	1	3	1	4	1	3	1	1	2	1	1	3	1	3	1	1	79		
78	1	4	3	2	2	3	1	3	1	1	1	1	4	2	4	1	1	2	2	3	3	2	1	1	3	2	3	1	2	3	1	3	1	1	4	1	2	75	
79	2	3	3	3	2	3	3	4	3	1	1	4	2	4	3	3	4	2	1	1	1	1	1	3	1	3	4	1	2	3	4	1	1	1	1	1	81		
80	3	3	1	4	3	5	1	3	3	1	1	4	3	4	1	3	1	4	1	3	1	1	2	1	1	3	1	3	4	3	3	1	1	3	1	1	82		
81	2	4	1	2	3	1	3	1	1	1	1	3	2	3	3	4	3	2	1	3	1	1	2	1	1	1	3	1	3	4	1	1	1	3	1	1	72		
82	1	2	4	2	3	3	3	1	1	1	3	3	3	3	3	1	4	3	1	3	1	2	1	1	1	1	3	1	3	4	1	1	1	4	1	1	75		
83	3	2	1	2	4	2	1	1	1	1	1	3	3	1	1	1	4	3	1	3	2	1	1	2	1	1	1	3	1	4	1	1	2	2	3	1	1	66	
84	3	1	1	2	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	2	3	1	2	3	2	1	4	3	3	3	1	1	1	1	2	1	1	88			
85	3	4	3	2	3	2	3	3	1	3	3	3	3	4	3	3	1	3	1	1	1	2	1	1	1	1	1	4	4	1	4	2	3	4	4	1	87		
86	5	2	1	3	4	1	3	1	1	2	2	2	5	5	4	1	1	4	2	4	1	1	2	2	1	4	1	1	1	3	3	1	3	2	2	1	82		
87	4	4	4	2	2	1	1	4	1	1	1	2	2	3	1	4	1	4	1	3	1	1	1	1	1	4	1	4	1	1	3	3	1	2	1	1	73		
88	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	3	3	1	3	1	3	3	3	2	2	2	3	1	3	2	1	3	1	1	3	2	2	1	1	81		
89	3	1	1	1	3	3	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	3	4	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	4	2	2	2	1	1	61			
90	3	3	4	2	2	5	3	3	3	1	3	3	1	3	3	1	1	5	3	3	2	2	1	2	1	3	3	5	5	3	1	2	2	3	2	2	94		
91	4	1	1	2	3	1	3	1	1	1	1	3	1	1	1	1	4	3	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	3	4	3	1	4	1	1	63			
92	2	3	3	3	1	2	1	3	1	3	3	2	2	1	3	1	1	5	3	1	3	2	2	3	2	3	2	4	2	3	2	3	2	2	3	2	84		
93	4	3	4	4	3	4	3	4	1	3	4	5	3	4	2	3	4	3	3	1	2	1	3	3	1	4	3	3	3	1	2	1	1	1	1	100			
94	3	3	4	2	2	4	4	3	1	1	1	2	2	2	1	2	1	5	4	2	4	1	1	1	1	5	3	4	1	4	4	4	4	4	3	2	1	92	
95	4	5	5	1	2	1	1	3	3	2	3	1	1	1	4	2	2	4	1	3	1	1	1	1	3	5	4	5	3	3	1	1	2	2	2	2	89		
96	1	3	4	2	3	4	3	3	1	1	3	2	2	4	2	3	1	2	1	3	2	1	1	1	1	4	3	3	1	1	1	2	2	3	1	1	76		
97	4	3	4	1	3	4	3	3	3	3	1	3	1	3	1	3	1	2	3	3	1	1	1	3	3	3	4	1	3	3	3	1	2	1	3	88			
98	5	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	1	3	3	2	2	2	2	3	1	3	2	2	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	82		
99	5	4	2	3	2	4	3	1	1	1	1	4	2	4	3	1	4	3	1	1	2	1	2	1	1	4	1	5	4	4	1	4	1	4	1	1	87		
100	1	1	1	2	1	4	1	1	2	4	4	1	3	4	4	2	1	4	4	2	1	1	2	1	3	1	1	1	1	1	2	2	1	3	2	1	71		

152	1	5	3	1	2	2	2	3	2	3	2	3	1	5	2	3	1	3	5	3	1	2	2	2	1	3	1	3	1	1	1	2	1	3	1	1	78	
153	5	3	5	2	2	1	3	3	3	1	2	3	1	3	3	2	1	2	3	3	1	1	1	3	3	5	2	1	1	3	3	2	2	2	1	2	84	
154	5	5	5	3	3	3	2	1	2	3	3	4	2	1	2	5	1	2	3	2	5	2	1	5	5	3	1	5	3	1	3	3	2	3	3	1	103	
155	1	3	3	2	2	1	3	3	3	1	1	1	3	3	3	2	1	1	2	3	2	1	1	2	5	3	2	2	3	2	2	2	2	1	3	78		
156	5	3	5	3	2	1	2	2	2	1	1	1	2	3	5	3	3	2	3	2	2	1	2	2	1	5	3	3	3	5	2	2	2	3	2	3	92	
157	1	3	2	4	1	5	3	3	3	1	3	2	1	3	1	2	1	3	3	3	2	1	1	1	1	2	1	2	3	3	3	3	1	2	2	1	77	
158	5	5	5	2	1	5	2	2	2	2	2	3	1	3	2	5	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	5	3	3	2	2	3	2	2	3	2	93	
159	3	2	1	2	3	1	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	76	
160	5	3	5	1	2	5	1	1	5	2	2	2	2	1	3	3	3	2	3	2	3	2	3	1	3	3	5	2	2	1	2	1	1	3	2	2	89	
161	3	2	1	2	2	3	5	2	2	2	2	3	1	2	1	2	3	3	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	5	2	1	3	3	5	79	
162	3	3	3	1	1	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	1	1	3	2	3	2	1	3	2	2	3	1	4	1	2	78	
163	3	3	5	2	2	5	2	2	2	2	2	1	2	5	5	5	5	3	2	2	2	2	2	2	2	5	5	5	5	5	5	2	2	2	3	2	2	111
164	5	2	2	3	1	2	3	2	2	2	2	1	1	2	2	5	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	80	
165	5	5	5	1	1	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	5	3	5	3	2	2	2	3	3	5	5	3	5	2	2	3	2	2	3	2	3	105	
166	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	1	5	2	2	1	2	3	3	1	2	2	2	3	1	3	2	1	1	2	3	2	2	2	3	82	
167	1	5	5	3	2	3	2	2	3	3	1	2	1	5	3	5	3	2	2	2	1	2	3	5	5	1	3	5	3	2	3	1	3	2	2	2	98	
168	1	1	5	4	3	5	2	5	3	2	2	2	2	1	1	3	1	2	2	5	2	1	1	1	1	5	2	5	2	1	2	3	1	4	1	1	87	
169	3	5	5	1	3	5	3	2	3	2	3	3	2	5	2	2	3	3	2	3	1	2	3	3	5	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	2	108	
170	2	2	3	2	1	2	2	1	2	3	2	3	2	1	3	1	2	4	1	2	3	1	1	2	3	1	3	1	2	1	1	2	2	2	2	5	73	
171	1	1	3	3	2	5	5	3	3	2	1	2	2	1	1	3	3	4	3	1	2	1	1	1	1	5	1	2	2	3	1	1	3	2	1	1	77	
172	3	3	3	1	1	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	4	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	5	3	3	3	2	2	2	94	
173	1	3	3	2	2	1	3	1	1	2	1	3	2	1	2	3	1	1	2	3	1	1	2	3	1	1	1	1	1	2	3	3	1	2	2	1	2	64
174	2	2	2	3	2	5	2	2	2	1	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	5	2	3	5	5	2	1	1	3	2	1	82	
175	3	3	3	1	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	93	
176	1	2	2	2	2	5	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	69	
177	1	3	1	3	2	3	2	1	3	2	3	3	3	1	1	3	1	3	2	2	1	1	1	2	2	2	5	2	2	2	5	5	2	3	2	2	82	
178	3	3	5	4	3	2	3	5	5	3	1	4	1	5	3	2	3	2	2	3	2	3	1	5	3	2	3	3	2	3	2	3	2	4	1	2	103	
179	3	2	1	2	3	1	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	5	1	1	1	3	2	2	2	1	2	3	3	3	1	4	5	1	84	
180	1	5	2	3	3	5	1	5	1	5	1	3	3	5	2	2	2	2	2	2	5	2	2	3	5	1	5	3	1	2	1	1	2	4	1	1	92	
181	1	2	2	2	2	1	2	5	1	1	1	3	2	2	1	1	3	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	3	2	2	62	
182	2	2	3	3	2	1	5	1	5	1	2	4	2	2	5	3	3	4	2	1	2	2	1	3	2	2	3	3	5	2	2	2	2	2	3	3	92	
183	1	3	1	2	3	5	2	3	3	2	2	2	2	1	1	2	1	2	3	1	3	2	1	3	3	5	1	2	3	5	2	2	2	4	1	5	86	
184	5	3	5	2	2	3	1	3	3	5	1	4	4	1	1	5	3	2	1	3	5	2	2	3	3	3	5	3	3	2	3	2	4	2	2	104		
185	3	1	2	3	1	3	1	3	1	1	3	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	5	1	1	2	3	2	1	5	1	1	64		
186	1	1	2	1	2	3	2	2	2	2	1	2	3	2	1	3	1	2	2	2	1	2	1	3	1	1	2	1	2	2	2	3	2	3	2	5	69	
187	3	2	5	1	2	2	3	2	2	2	3	1	2	1	3	2	1	5	2	1	3	1	2	2	3	3	1	1	2	3	3	5	2	5	3	3	87	
188	1	3	3	2	2	1	3	2	2	1	3	3	2	2	1	2	3	1	3	2	2	1	3	5	1	3	1	1	3	1	3	2	4	3	3	78		
189	3	3	2	1	1	1	1	2	3	1	1	3	3	1	1	3	2	4	3	2	1	1	1	2	1	3	1	1	1	5	3	2	2	2	2	70		
190	2	5	5	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	5	3	3	3	2	3	3	2	1	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	1	1	97			
191	5	2	1	1	2	1	2	3	2	2	2	1	3	5	2	5	2	2	2	5	2	3	3	1	5	1	5	2	3	2	2	1	2	3	2	88		
192	2	5	3	1	4	3	2	3	2	2	2	2	3	5	2	2	1	2	3	3	1	2	2	3	1	3	2	1	3	2	3	2	2	3	2	1	85	
193	5	3	3	3	3	3	3	5	3	2	2	2	2	3	5	3	3	5	4	2	2	2	2	3	2	3	5	2	1	3	5	2	2	3	2	2	105	
194	5	3	2	1	2	1	2	3	3	2	2	2	2	5	2	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	3	2	3	5	3	3	2	2	3	2	2	88	
195	5	5	5	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	5	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	5	2	2	2	3	2	2	102		
196	5	5	5	5	4	3	3	2	2	2	2	1	5	3	3	1	5	5	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	5	2	2	2	2	2	2	104	
197	3	5	2	3	1	5	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	1	2	2	1	2	2	3	2	5	2	1	1	3	2	2	84		
198	3	2	2	3	4	5	5	3	3	3	2	3	3	5	3	1	1	3	2	1	3	1	2	5	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	98		
199	3	1	3	3	1	1	1	3	2	3	2	4	1	1	3	1	3	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	3	3	1	2	71			
200	1	1	2	3	3	2	3	2	2	1	1	3	4	1	5	2	2	3	1	5	2	2	1	1	2	5	2	2	2	2	2	3	3	2	3	1	81	
201	5	5	5	3	3	2	2	5	2	2	1	4	3	2	5	2	5	2	3	2	2	2	2	2	5	2	5	2	2	3	3	2	3	2	2	104		
202	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	2	3	5	3	2	3	2	5	3	3	1	1	1	3	2	3	1	2	3	2	2	3	1	3	2	2	92	

254	2	3	2	4	2	1	1	1	2	2	2	4	4	1	1	1	2	4	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	65
255	1	5	5	4	3	2	2	3	3	1	3	2	3	1	1	5	5	4	2	3	2	2	2	2	3	5	1	5	3	5	3	2	2	2	2	3	1	1	100			
256	2	1	3	1	2	3	1	3	3	2	2	3	4	2	1	1	3	2	3	1	2	2	2	2	1	3	3	2	2	2	1	3	3	2	2	1	3	3	2	79		
257	1	3	1	3	2	1	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	1	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	91			
258	2	1	1	1	3	3	1	3	1	3	1	3	3	3	1	1	1	1	3	2	3	1	1	3	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	65				
259	2	1	1	5	2	1	3	2	2	2	2	2	4	5	1	3	2	1	4	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	73			
260	2	2	2	5	5	1	2	2	1	1	1	1	4	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	68		
261	2	1	1	4	2	2	1	3	3	2	2	3	2	3	1	3	1	4	2	3	2	3	1	2	1	1	1	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	73			
262	3	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	4	4	1	2	3	1	2	2	1	2	1	2	1	1	3	3	2	1	2	2	3	4	1	3	2	1	3	70			
263	1	1	1	1	2	1	3	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	4	1	1	2	2	1	2	1	2	3	2	2	2	2	1	2	4	2	2	1	2	65			
264	1	2	1	4	3	3	3	2	2	3	3	2	1	2	2	3	1	1	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	4	2	2	3	1	83			
265	1	2	2	5	2	1	2	2	2	2	2	2	4	1	1	1	1	4	3	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2	3	66			
266	1	3	1	3	2	1	3	3	3	2	2	1	4	3	1	3	2	3	3	3	2	2	1	3	3	1	3	1	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1	81			
267	1	1	3	4	4	1	3	2	3	2	2	3	3	3	1	1	1	4	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	1	1	2	2	3	3	3	2	3	2	86			
268	2	1	2	2	2	1	3	2	1	2	3	3	2	1	2	3	2	3	1	3	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	3	1	2	2	3	1	3	1	75			
269	3	2	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	1	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	93				
270	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	5	1	3	2	1	2	5	1	3	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	3	1	4	3	2	68						
271	1	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	1	3	1	3	2	3	2	1	2	2	1	2	1	2	1	3	2	1	3	2	1	3	1	3	80				
272	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	72			
273	2	3	1	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	1	1	2	2	3	1	1	1	2	2	1	2	3	1	2	3	1	5	1	2	76							
274	3	1	3	4	3	3	2	3	3	1	3	2	3	3	2	1	1	4	3	3	2	1	1	3	3	1	2	1	3	3	3	3	2	3	1	2	85					
275	2	3	1	2	3	1	2	3	3	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	1	75				
276	1	1	3	2	3	1	3	3	1	3	3	3	3	3	2	1	3	2	3	3	1	2	2	3	1	2	2	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	77				
277	2	3	2	2	4	3	2	3	1	3	2	3	3	1	2	3	2	3	3	1	3	2	1	1	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	85					
278	3	1	2	2	4	3	2	1	3	2	3	3	2	1	3	2	2	1	1	1	2	3	2	2	1	3	2	1	2	2	1	3	4	3	2	77						
279	1	3	1	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	1	3	3	1	3	3	1	3	2	2	3	1	1	3	3	1	3	2	2	2	2	2	2	76					
280	5	1	3	3	4	5	2	2	3	2	1	4	5	5	3	3	1	4	2	2	3	1	1	2	3	5	1	2	2	1	3	1	2	3	1	2	93					
281	5	1	2	5	5	3	1	3	3	3	1	5	2	2	2	2	5	1	1	3	3	4	5	2	1	2	5	5	4	2	2	2	1	4	3	103						
282	4	2	2	2	4	4	1	2	1	1	1	3	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	4	2	2	1	3	2	2	1	2	2	2	2	70					
283	3	3	4	3	4	3	2	1	2	2	2	3	2	2	4	3	1	2	1	1	4	1	3	2	4	3	4	2	2	2	4	3	3	4	3	2	94					
284	1	1	1	2	2	3	2	1	1	2	2	2	1	2	3	2	1	2	2	3	1	1	1	1	2	3	1	2	3	3	2	2	1	3	1	2	65					
285	3	2	2	2	2	4	3	2	1	2	2	2	2	4	3	3	2	1	4	3	2	1	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96					
286	4	4	3	4	3	4	3	2	2	1	2	3	5	4	3	4	3	4	3	1	1	1	1	3	3	4	4	3	3	4	3	2	2	3	2	2	103					
287	2	1	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	2	3	3	1	4	2	3	2	3	3	1	1	3	3	1	2	3	2	2	1	1	89						
288	3	1	1	1	1	3	1	1	2	1	1	3	3	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	3	2	58					
289	2	3	1	4	5	2	1	1	4	2	1	3	4	1	4	3	1	4	2	3	2	1	4	1	4	3	3	2	1	3	1	3	3	2	2	1	87					
290	2	1	2	2	3	1	3	2	2	3	2	3	1	2	2	3	1	1	2	1	2	1	3	2	3	2	2	2	1	3	2	4	3	3	78							
291	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	90						
292	5	3	5	1	2	1	1	5	3	1	3	3	1	3	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	5	3	1	1	4	1	1	1	5	1	1	74						
293	1	2	2	2	2	3	1	4	4	1	2	4	2	2	2	1	4	1	4	4	1	2	2	4	1	2	2	1	2	2	4	1	2	2	2	79						
294	4	1	1	4	2	2	3	1	1	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	3	2	1	1	4	1	3	1	2	3	1	3	4	1	81					
295	5	3	3	4	1	2	3	3	4	3	1	3	2	5	3	3	2	2	3	3	2	2	1	2	3	3	2	3	1	2	3	4	2	3	3	2	96					
296	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	1	2	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	93						
297	2	3	1	2	3	5	1	4	1	1	3	1	1	3	4	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	5	3	2	1	2	3	3	79								
298	4	1	5	1	1	4	1	1	1	1	1	5	5	5	1	5	1	1	1	5	1	1	1	1	5	5	1	1	1	1	1	1	5	1	1	78						
299	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	73					
300	3	2	3	2	1	1	3	3	3	1	1	1	3	5	2	3	1	1	1	3	1	2	2	2	2	1	3	1	2	1	5	3	2	3	2	1	76					
301	2	4	1	4	2	2	1	2	4	1	2	2	1	4	1	4	1	4	4	2	4	2	2	5	2	4	2	2	5	1	4	1	4	2	1	91						
302	3	1	1	1	1	1	1	3	1	1	2	3	1	5	5	1	1	3	1	5	1	1	3	5	1	1	2	3	3	5	1	2	3	3	5	1	2	77				
303	5	3	1	2	2	1	1	1	3	1	1	3	3	4	1	1	2	5	1	5	1	5	2	1	3	5	3	1	1	1	3	1	2	1	2	1	79					
304	2	1	2	5	1	1	3	2	1	3	1	1	3	5	2	1	1	1	2	3	3	2	1	1	1	2	3	4	2	1	5	2	3	1	1	3	76					

305	3	5	3	2	1	5	2	3	3	2	3	2	3	4	4	2	2	1	1	2	3	5	2	2	2	3	1	2	3	1	2	2	1	3	3	3	91	
306	5	1	5	2	5	1	3	3	1	3	1	1	3	5	5	2	1	1	3	2	3	3	1	1	1	3	5	5	3	5	5	3	5	5	1	3	1	98
307	5	5	3	3	3	3	1	3	1	5	1	1	3	3	5	1	3	5	1	3	3	1	1	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	1	3	96	
308	2	1	1	2	1	2	4	1	3	1	1	1	1	1	2	1	1	3	1	3	1	2	2	1	2	3	3	2	3	1	2	1	3	2	2	64		
309	2	1	3	3	3	3	1	3	2	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	1	1	3	1	3	3	1	3	3	87		
310	5	5	5	4	5	4	1	2	1	2	1	2	4	5	5	4	5	4	1	2	1	1	1	2	4	1	4	5	1	4	1	2	2	1	2	100		
311	3	3	3	3	2	3	3	1	1	1	1	3	3	3	1	3	1	3	3	3	1	1	1	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	3	2	3	74	
312	4	5	3	3	5	1	1	3	1	3	1	1	3	5	1	3	2	2	5	3	2	1	1	1	4	3	4	3	4	4	2	1	2	3	2	2	94	
313	2	3	5	3	2	2	3	3	3	2	1	1	5	3	3	1	2	3	3	3	2	2	2	3	3	5	1	2	2	3	3	1	1	3	2	1	89	
314	2	5	1	3	3	3	1	3	1	3	3	3	5	3	1	5	3	3	3	1	5	1	3	5	2	3	3	5	3	3	3	3	1	3	3	3	104	
315	4	3	3	3	3	4	5	3	3	2	2	2	5	5	3	3	1	4	2	1	3	1	2	2	1	5	3	1	1	3	1	1	1	3	2	3	90	
316	5	3	5	3	5	4	1	1	1	2	2	3	4	3	5	3	3	4	3	1	1	2	1	1	4	1	3	3	1	2	1	1	1	3	1	3	90	
317	4	3	1	4	1	5	3	3	3	2	3	5	1	3	2	1	2	1	3	3	1	2	2	2	2	1	2	1	3	3	3	3	2	5	1	2	88	
318	2	1	2	5	3	5	3	1	2	1	2	1	3	3	1	5	3	3	1	1	5	1	2	1	2	1	3	3	5	1	3	1	2	1	1	2	82	
319	3	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	3	3	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	5	1	1	68	
320	5	3	1	3	5	2	2	2	1	1	1	3	4	4	3	1	3	4	3	1	3	1	3	2	3	3	2	1	1	4	1	2	2	3	1	1	85	
321	3	1	2	3	1	3	5	1	1	1	1	3	1	1	4	1	3	3	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	5	1	2	3	3	5	74	
322	3	3	3	3	1	1	1	3	3	1	1	3	3	3	1	1	1	3	1	1	2	2	3	1	3	1	4	3	1	1	3	2	3	2	1	73		
323	3	3	1	5	5	2	2	1	4	1	2	1	5	1	5	2	1	5	2	1	2	1	2	3	5	2	2	1	5	1	2	1	3	1	1	2	86	
324	4	2	2	1	1	4	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	3	1	1	2	4	2	2	1	3	2	2	1	3	2	2	66	
325	1	3	3	3	1	3	1	3	1	1	1	1	5	3	2	3	2	1	1	3	1	2	2	1	2	1	2	1	3	1	2	1	2	3	1	70		
326	2	3	1	1	2	4	1	1	2	1	2	3	3	2	1	1	2	3	1	3	1	3	1	3	4	1	1	3	1	2	1	2	1	3	2	2	69	
327	1	2	1	4	5	2	1	2	3	1	2	1	3	2	2	1	2	5	2	1	3	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	3	1	1	2	2	70	
328	1	2	1	5	1	1	3	2	5	2	2	5	2	1	3	2	2	2	1	5	3	3	1	5	2	5	2	1	2	1	5	1	2	1	1	83		
329	1	2	2	3	3	1	2	2	2	3	2	3	5	3	3	3	5	5	3	2	2	4	3	2	1	3	3	1	2	3	2	2	2	3	2	1	91	
330	3	2	1	5	5	3	3	1	3	1	1	5	3	1	2	1	3	5	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	3	1	3	1	3	1	1	79		
331	1	1	3	1	1	5	2	3	1	1	1	5	1	3	1	3	1	5	1	2	1	1	3	1	3	3	2	2	1	3	1	3	3	1	2	75		
332	3	2	3	1	5	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	75
333	1	2	1	3	1	1	1	1	1	1	1	4	2	3	2	1	1	3	1	1	1	2	2	2	2	3	1	1	2	1	3	1	2	1	2	1	59	
334	3	1	3	1	1	5	1	1	1	2	2	3	1	1	3	1	1	1	1	1	2	1	1	5	3	1	1	3	1	1	3	1	1	3	1	1	61	
335	1	1	1	1	1	3	1	1	1	2	1	3	3	1	2	1	2	3	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	1	2	56
336	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	5	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	3	1	1	2	1	2	2	1	3	2	2	1	1	2	2	61
337	1	1	2	5	1	2	1	2	1	2	1	5	2	1	1	1	5	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	3	1	1	62		
338	3	1	3	1	1	3	2	2	3	1	1	1	3	2	1	1	1	5	1	1	1	1	1	2	1	1	3	1	1	5	1	2	2	3	1	1	64	
339	2	3	3	1	1	2	3	2	2	2	2	5	1	1	1	2	1	3	2	2	2	2	2	4	2	1	2	1	3	2	2	5	2	4	78			
340	1	1	2	5	2	1	2	2	3	2	2	5	1	2	1	1	1	5	3	1	2	1	1	1	1	1	3	2	2	1	4	2	1	1	1	68		
341	2	1	4	2	2	2	2	2	2	2	3	1	4	2	4	1	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	2	2	2	2	3	2	2	84		
342	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	3	5	3	3	1	3	3	1	3	3	1	3	3	1	3	3	4	5	3	3	1	1	3	1	1	89		
343	5	3	3	3	4	2	3	2	2	2	2	4	3	2	1	2	1	3	2	2	2	2	2	5	2	2	5	5	1	3	2	2	2	3	2	1	92	
344	1	2	1	3	5	1	2	3	1	3	1	4	2	2	1	3	5	2	1	1	4	2	1	1	2	4	1	2	1	3	3	2	4	78				
345	1	2	2	3	4	1	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	3	3	1	2	2	3	4	2	1	4	4	2	1	1	2	2	3	2	3	76		
346	2	1	1	5	5	2	1	1	1	2	1	3	5	1	1	3	1	1	1	1	2	1	1	1	1	4	1	3	4	4	1	2	2	2	1	2	71	
347	2	1	2	3	3	3	2	1	2	3	3	1	5	4	1	4	1	4	1	2	1	2	1	1	4	4	3	1	3	1	1	4	2	3	3	1	83	
348	2	3	1	5	5	2	2	1	2	1	2	3	5	4	1	3	1	3	3	1	2	1	2	1	4	1	2	4	4	2	1	2	1	2	1	81		
349	3	2	3	2	2	1	3	3	3	1	1	1	2	4	2	3	1	2	1	3	1	2	2	2	4	3	3	2	1	4	3	2	3	2	1	80		
350	2	5	2	3	3	2	4	3	1	1	2	3	1	2	2	3	3	1	2	1	1	4	2	1	2	2	1	5	2	1	4	2	1	5	2	3	84	
351	3	1	1	3	1	1	1	3	1	1	2	5	5	4	4	1	2	1	4	1	1	1	1	3	4	1	1	2	3	3	3	5	1	2	80			
352	1	2	3	1	5	3	1	3	1	1	1	5	5	2	1	1	2	3	3	3	2	1	1	3	2	3	1	2	3	1	3	1	1	3	1	2	77	
353	1	3	2	5	1	3	2	2	3	1	1	1	3	5	1	1	1	2	1	1	1	3	1	1	3	5	1	2	3	5	1	1	3	1	1	76		
354	2	2	1	3	5	4	1	3	3	1	1	5	1	3	1	3	1	5	1	3	1	1	2	1	1	3	1	3	5	3	3	1	1	1	1	78		
355	1	3	2	5	1	3	3	1	1	1	3	3	1	3	3	5	3	5	1	3	1	1	1	1	1	1	3	1	3	5	1	1	1	3	1	1	77	

356	2	1	2	5	1	3	3	1	1	1	3	3	1	3	3	4	5	5	1	3	1	1	1	1	1	1	3	1	3	5	1	1	1	3	1	1	77	
357	3	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	3	1	1	2	1	3	1	3	2	1	1	2	1	1	1	3	1	5	1	2	2	1	1	1	58	
358	2	1	1	3	3	1	2	3	3	3	3	5	3	3	2	3	2	3	3	1	1	2	2	2	3	3	3	1	1	1	1	3	1	1	1	80		
359	1	2	3	1	3	2	3	2	1	2	3	5	3	1	3	1	3	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	3	1	1	1	66		
360	2	2	1	1	1	1	3	1	1	2	2	3	1	4	2	1	1	1	2	5	1	1	2	2	1	5	1	1	1	1	3	3	1	5	2	2	69	
361	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	3	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	5	1	5	1	1	3	3	1	5	1	1	59	
362	3	3	3	3	5	3	3	3	3	2	1	3	3	3	1	3	1	1	3	3	2	2	2	3	1	3	2	1	3	1	1	3	2	3	1	1	84	
363	3	1	1	1	1	3	1	1	2	2	1	3	1	1	1	1	3	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	5	2	2	3	1	1	58
364	3	3	1	5	4	4	3	3	3	1	3	5	3	3	3	4	1	5	3	3	2	2	1	2	1	3	3	4	4	3	1	2	2	3	2	2	100	
365	5	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	3	3	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	3	5	3	1	3	1	1	60	
366	2	3	2	5	1	2	1	3	3	1	3	3	3	3	1	2	3	3	2	3	2	3	1	3	2	1	5	1	1	3	2	3	2	5	3	2	88	
367	1	3	5	5	1	5	3	3	2	1	3	5	5	3	2	1	3	5	2	3	1	2	1	3	3	3	1	5	3	3	3	3	3	1	1	1	96	
368	2	3	2	5	1	1	2	2	1	1	1	5	5	2	1	1	1	5	2	1	2	1	1	1	1	2	3	5	1	2	5	2	2	2	2	1	77	
369	2	4	2	5	3	1	1	3	3	2	3	1	3	2	1	4	1	5	1	3	1	1	1	1	3	4	5	4	3	4	3	1	1	3	2	2	89	
370	1	3	5	1	3	5	3	3	1	1	3	5	1	5	5	3	1	3	1	3	2	1	1	1	1	5	3	3	1	1	1	1	2	3	3	1	86	
371	1	3	5	3	1	5	3	3	3	3	1	5	3	3	1	3	1	3	3	1	1	3	3	3	3	3	5	1	3	3	5	1	3	3	1	3	94	
372	1	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	1	3	2	2	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	82	
373	4	2	2	4	1	2	3	1	1	1	1	5	4	2	3	1	2	5	1	1	2	1	2	1	1	2	1	4	5	5	1	5	1	1	1	1	80	
374	3	1	1	4	4	2	1	1	2	2	3	2	5	1	1	4	1	1	2	2	1	1	2	1	3	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	65
375	1	2	3	5	1	3	2	3	3	2	1	3	1	3	2	3	2	5	3	2	3	3	2	3	2	1	2	3	1	3	3	1	1	3	1	1	84	
376	1	3	2	1	1	1	1	2	5	2	5	5	1	1	3	1	1	1	2	1	2	2	1	3	2	3	3	1	2	1	1	3	5	3	2	76		
377	2	2	1	2	1	2	3	2	1	1	1	1	1	2	1	1	5	2	1	1	1	2	1	2	1	3	1	1	1	1	5	1	5	1	1	62		
378	2	1	2	5	3	3	3	3	1	1	3	3	1	2	1	1	1	3	2	5	1	1	1	1	3	3	1	3	3	1	3	3	1	5	1	1	76	
379	1	4	2	4	1	1	2	2	1	1	1	1	5	2	1	4	1	5	3	2	1	1	1	3	1	1	1	1	1	3	2	1	1	1	1	3	69	
380	2	3	2	3	1	2	2	3	2	1	1	2	5	3	2	3	1	3	3	1	1	1	2	3	3	1	3	2	1	1	3	3	1	1	1	1	73	
381	1	2	3	5	5	4	3	1	3	1	1	3	3	3	5	1	5	5	3	3	3	3	3	1	2	3	3	5	5	1	1	3	3	3	1	101		
382	1	3	1	4	1	3	2	3	2	3	2	3	1	2	1	3	1	3	3	3	3	1	1	1	1	3	1	1	1	1	3	1	2	3	3	2	71	
383	3	1	1	3	5	3	3	1	1	3	3	3	1	3	2	3	1	3	3	1	1	1	1	3	1	3	1	3	3	3	3	1	3	3	3	1	81	
384	2	4	1	2	2	2	1	1	1	2	2	4	2	3	1	2	1	4	2	3	1	2	1	4	2	3	1	2	2	2	4	2	2	1	3	2	1	77
385	1	3	1	1	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	2	3	2	3	1	2	3	1	2	2	1	1	1	5	3	1	3	1	2	3	2	3	78	
386	2	2	1	4	1	4	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	55	
387	1	2	2	3	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	5	1	2	2	1	2	2	2	4	2	1	62
388	2	2	2	5	3	2	1	3	2	2	2	1	3	2	4	2	2	5	3	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	3	2	1	77	
389	1	2	2	1	3	1	1	2	2	1	2	5	3	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	4	1	2	1	2	3	2	2	64	
390	2	1	2	1	3	1	2	1	2	1	2	3	3	2	2	2	1	3	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	61	
391	2	2	1	1	5	2	2	2	2	2	1	3	3	2	1	2	1	3	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	3	1	2	67
392	2	2	1	1	5	2	1	2	2	1	2	3	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	5	1	1	62	
393	1	2	2	1	3	1	2	2	2	2	3	3	2	1	2	2	3	2	2	2	1	1	2	2	2	5	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	68	
394	2	1	2	3	5	2	1	1	2	2	2	5	4	1	2	2	2	5	1	1	2	2	2	1	2	2	4	5	1	1	2	2	5	1	3	5	1	85
395	1	2	1	4	4	2	2	2	1	2	2	2	4	1	1	1	1	4	2	2	2	2	1	2	1	2	1	4	1	2	1	1	1	2	1	2	67	
396	1	1	1	1	5	2	2	1	2	2	2	3	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	5	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	61	
397	2	2	1	3	5	2	1	2	3	1	1	2	3	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	5	2	1	65
398	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	58
399	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	4	1	4	1	3	2	2	55		
400	2	1	2	5	2	2	1	1	2	1	3	4	5	2	5	2	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5	5	2	2	2	2	1	1	3	1	1	90
401	2	2	5	5	3	2	1	2	2	1	2	3	3	1	1	2	2	3	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	70	
402	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	5	1	2	73	
403	2	2	1	5	4	2	1	2	2	1	2	3	5	1	2	1	2	5	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	73
404	2	2	1	1	3	1	2	2	1	1	2	1	3	1	1	2	1	3	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	5	2	1	61	
405	2	1	1	1	4	2	2	2	2	2	1	1	3	2	1	2	1	3	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	3	1	1	59	
406	1	2	4	2	1	2	2	1	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	5	2	2	2	2	4	2	2	75	

407	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	5	1	1	1	4	5	2	1	2	5	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	64	
408	1	1	2	5	1	1	2	2	1	2	1	1	3	2	2	2	2	3	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	5	2	2	69	
409	1	5	2	5	2	5	2	2	2	1	2	3	1	5	2	5	2	1	2	1	1	1	1	2	2	5	5	2	2	5	2	2	2	3	2	2	90	
410	2	4	1	3	3	1	2	2	2	2	2	3	3	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	67

